emc HEALTHCARE

We Care with Passion

2021
Laporan Tahunan
Annual Report

CHANGING AND GROWING

Tumbuh dan Berkembang

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

2021

CHANGING AND GROWING

Tumbuh dan Berkembang

Bagi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, 2021 merupakan tahun yang monumental. Di tahun tersebut, kami mengubah identitas grup rumah sakit dari "OMNI" menjadi "EMC" dengan *"We Care with Passion"* sebagai moto baru kami. Perubahan tersebut menandai pertumbuhan kami setelah Perseroan menyelesaikan akuisisi PT Elang Medika Corpora dan PT Kedoya Adyaraya Tbk.

Perseroan memang tengah berubah. Dengan bangga kami menjadi anggota EMTEK yang siap mengibarkan bendera Grup di industri kesehatan. Yang paling utama, Perseroan juga tengah bertumbuh. Kami sekarang mengelola total 8 (delapan) rumah sakit dan siap membawa bisnis kami ke tingkat yang lebih tinggi.

Bergabunglah dalam perjalanan kami memaknai serta memperkuat bisnis rumah sakit Perseroan demi menjadi rumah sakit digital sekaligus rumah sakit pilihan.

For PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, the 2021 was a monumental year. In that year, we had transformed our hospital group identity from "OMNI to "EMC" with "We Care with Passion" as our new tagline. The aforementioned shift signified our growth as the Company had completed the acquisition of both PT Elang Medika Corpora and PT Kedoya Adyaraya Tbk.

And indeed, the Company is changing. We are now a proud member of EMTEK, ready to raise the Group's banner in the healthcare industry. More importantly, the Company is also growing. We now manage a total of 8 (eight) hospitals, poised to elevate our entire business to a greater height.

Join us in our journey as we redefine and reinforce the Company's hospital business to become both digital hospitals and hospitals of choice.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2020

Compassion, Innovation, Determination

Sebagai akibat pandemi Covid-19, 2020 menjelma menjadi tahun krisis kesehatan. Sepanjang tahun penuh gejolak itu, dokter, tenaga medis, dan perawat menjadi pertahanan terakhir demi mencegah agar yang terburuk takkan terjadi. Itu adalah perjuangan yang sangat melelahkan, yang hingga kini masih belum berakhir.

Di Rumah Sakit OMNI, seluruh daya dan upaya kami adalah bagian dari kepedulian untuk terus memberikan perawatan kesehatan terbaik bagi semua. Inovasi pun memungkinkan kami untuk terus-menerus melayani pasien secara kompeten di masa-masa sulit tersebut. Dan meski pandemi belum usai, tekad kami untuk berkontribusi terhadap peningkatan layanan kesehatan di Indonesia akan membawa kami menuju masa depan yang lebih baik dan lebih sehat.

In the wake of the Covid-19 pandemic, the 2020 turned into a year of healthcare crisis. Throughout the tumultuous year, doctors, medical workers, and nurses were the last line of defense keeping the worst outcome at bay. It was a very exhausting struggle, one that has yet to end.

At OMNI Hospitals, it was Compassion that drove us to keep doing what we do best, providing excellent healthcare to all. Likewise, our Innovation enabled us to persistently and competently serve our patients in those difficult times. And while the pandemic is not over yet, our Determination to contribute to the improvement of healthcare services in Indonesia will see us through to a better, healthier tomorrow.

2019

Menghadirkan Pelayanan Kesehatan Berkualitas Tinggi

Augmenting Value-Based Care

Bersamaan dengan upaya keras pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia, Rumah Sakit OMNI terus berinvestasi dalam seluruh sumber dayanya, agar dapat menghadirkan tingkat layanan yang paling optimal bagi seluruh pasien dan pelanggannya, baik dari kalangan individu maupun korporasi. Perseroan memperkuat posisinya di pasar dan mengembangkan pangsa pasarnya dengan mengandalkan strategi yang difokuskan pada layanan kesehatan berkualitas tinggi bagi semua pasien dalam aktivitas kesehariannya, oleh tenaga medis yang profesional dan berpengalaman. Seluruh upaya ini dilakukan bersamaan dengan inisiatif yang berkelanjutan untuk mengedukasi setiap segmen di masyarakat tentang kesehatan dan layanan kesehatan yang berkualitas, agar bermanfaat bagi kesejahteraan mereka.

In lockstep with the government's redoubled efforts to improve the quality of health services in Indonesia, OMNI Hospitals has made bold investment in all of its resources to provide the best level of service to its patients and customers, both individual and corporate clients. The Company is strengthening its position in the market and expanding its market share through a strategy focused on delivering definitive value-based care to all patients in its day-to-day activities, delivered by professional and experienced medical personnel. All this has been done hand in hand with a relentless drive to educate every segment of society about health conditions and quality healthcare, bringing them value-added benefits to enhance their general wellbeing.

2018

Kepemimpinan Inovatif Bagi Pertumbuhan Layanan Kesehatan Indonesia

Pioneering Innovative Growth for Indonesian Healthcare

Rumah Sakit OMNI menciptakan strategi pertumbuhan jangka panjang yang optimal, dengan tekad kuat untuk berinovasi dan komitmen yang teguh dalam memberikan layanan berkualitas terbaik kepada seluruh pasiennya. Pusat Layanan Unggulan Rumah Sakit OMNI selalu memanfaatkan dan menerapkan inovasi terkini di bidang ilmu dan teknologi medis, dan didukung oleh keahlian dan dedikasi seluruh tim spesialis, dokter, dan staf. Rumah Sakit OMNI terus meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kesehatan, dan memantapkan reputasinya sebagai pilihan utama dalam pelayanan kesehatan.

OMNI Hospitals's optimum, long-term growth strategy is underpinned by a relentless drive to innovate and an unswerving commitment to deliver the highest level of care to patients. OMNI Hospitals' Centers of Excellence harness the latest advancements in medical sciences and technology, supported by the expertise and dedication of its specialists, doctors, and entire staff. OMNI Hospitals raises public awareness and understanding of health and wellness among society, and strengthens its foothold as the preferred choice for excellence in healthcare.

2017

Menjadi Acuan Baru dalam Layanan Kesehatan di Indonesia

Redefining Indonesian Healthcare Delivery

Sudah sejak lama, Rumah Sakit OMNI telah menjadi acuan dalam layanan kesehatan di Indonesia. Melalui Pusat Layanan Unggulan, Rumah Sakit OMNI membuktikan keunggulannya dalam memberikan layanan kesehatan paripurna bagi pasien demi kesehatan dan kenyamanan mereka. Sejak awal, kami mempunyai visi untuk menjadi pilihan utama dalam pemberian pelayanan kesehatan yang terbaik. Kini, Rumah Sakit OMNI menegaskan kembali peran sebagai pusat layanan kesehatan acuan di Indonesia dengan meningkatkan standar layanan kesehatan secara menyeluruh bagi semua unit operasional dan Pusat Layanan Unggulan kami secara khusus. Dengan demikian, kami memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan setiap pelanggan.

Since our beginning, OMNI Hospitals has been the preferred choice for healthcare services in Indonesia. Through our Centers of Excellence, OMNI Hospitals has proven its track record in providing premium healthcare services for our patients for their health and comfort. Since the onset, our vision has been to be the preferred choice for excellence in healthcare. And now, OMNI Hospitals is once more emphasizing its role as the preferred healthcare services center in Indonesia by elevating healthcare services delivery standards across all operational units and especially for our Centers of Excellence. Thus, we are providing the best personalized patient care to our customer

Daftar Isi
Table of Contents

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

Daftar Isi
Table of Contents 2

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limit of Liability 4

Kinerja 2021
2021 Perfomance 6

01 KILAS KINERJA 2021
2021 Perfomance Review

Ikhtisar Data Keuangan 8
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 10
Stock Highlights

Informasi Aksi Korporasi 12
Information on Corporate Action

Kebijakan Dividen 13
Dividend Policy

Informasi pada Situs Perseroan 14
Information on Corporate Website

Akuisisi EMC & RSGK 15
The Acquisition of EMC & RSGK

Penghargaan dan Sertifikasi 16
Awards and Certifications

Peristiwa Penting 2021 18
2021 Important Events

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 22
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 28
Board of Directors' Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan 37
Company Identity

Sekilas Perseroan 38
Company in Brief

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan 40
Vision, Mission, and Corporate Values

Tonggak Sejarah Perseroan 42
Company Milestones

Kegiatan Usaha 44
Line of Business

Struktur Organisasi 48
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 50
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 53
Board of Directors' Profile

Komposisi Pemegang Saham 60
Shareholders' Composition

Kronologi Pencatatan Saham 61
Share-Listing Chronology

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura 62
List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 63
Capital Market Supporting Institutions

Struktur Grup Perseroan 65
Corporate Group Structure

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali 66
Major and Controlling Shareholder Structure

Sumber Daya Manusia 68
Human Resources

Teknologi Informasi (TI) 76
Information Technology (IT)

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum dan Industri 79
General and Industrial Overview

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 80
Operational Review by Business Segment

Kinerja Keuangan Comprehensif 82
Comprehensive Financial Performance

Rasio-Rasio Keuangan 86
Financial Ratios

Target & Pencapaian 2021 dan Proyeksi 2022 86
2021 Targets & Achievements and 2022 Projections

Aspek Pemasaran 87
Marketing Aspect

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 87
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 88
Material Commitments for Capital Goods Investment

Kebijakan Dividen 89
Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 89
Utilization of Proceeds from Public Offering

Informasi Material Atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal 91
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Restructuring of Capital/Debt

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi 92
Information on Material Transactions With Conflicts of Interest or Transactions With Affiliated Parties

Transaksi dengan Pihak Berelasi 92
Transaction with Related Parties

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perseroan / 92
Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 92
Changes in Accounting Policies

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 95
Good Corporate Governance Policy and Guidelines

Struktur Tata Kelola Perusahaan 96
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 97
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 106
Board of Commissioners

Direksi 109
Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi 112
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Komite Audit 112
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 117
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 122
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 124
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 125
Internal Control System

Manajemen Risiko 126
Risk Management

Perkara Hukum & Sanksi Administratif 128
Litigations & Administrative Sanctions

Kode Etik 129
Code of Conduct

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen 129
Employee and/or Management Stock Ownership Program

Sistem Pelaporan Pelanggaran 129
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan dan Sumbangan Ilegal 130
Anti Corruption, Bribery and Illegal Donation Policy

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 131
Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan 134
Corporate Social and Environmental Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk Tahun 2021 136
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Laporan Keuangan 137
Financial Statements

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limit of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan hasil aktual yang secara material berbeda dari hasil yang diekspektasi.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause actual results to differ materially from expected results.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk yang menjalankan bisnis di bidang aktivitas rumah sakit swasta. Adakalanya kata "SAME" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk secara umum. Sedangkan penggunaan kata "Grup" digunakan untuk menjelaskan Perseroan dan anak-anak usahanya.

This Annual Report contains the word "Company", hereinafter referred to PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, as the company that engages in private hospital activities. The words "SAME" and "we/us/our" are at times used to simply refer to PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk in general. While the word "Group" is used to refer to the Company and its subsidiaries.

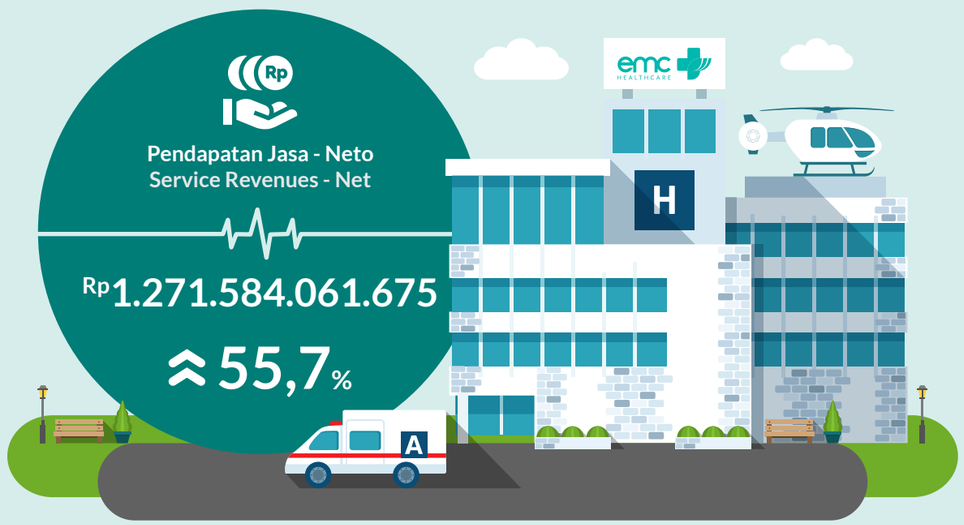

01

KILAS KINERJA 2021

2021 Perfomance Review

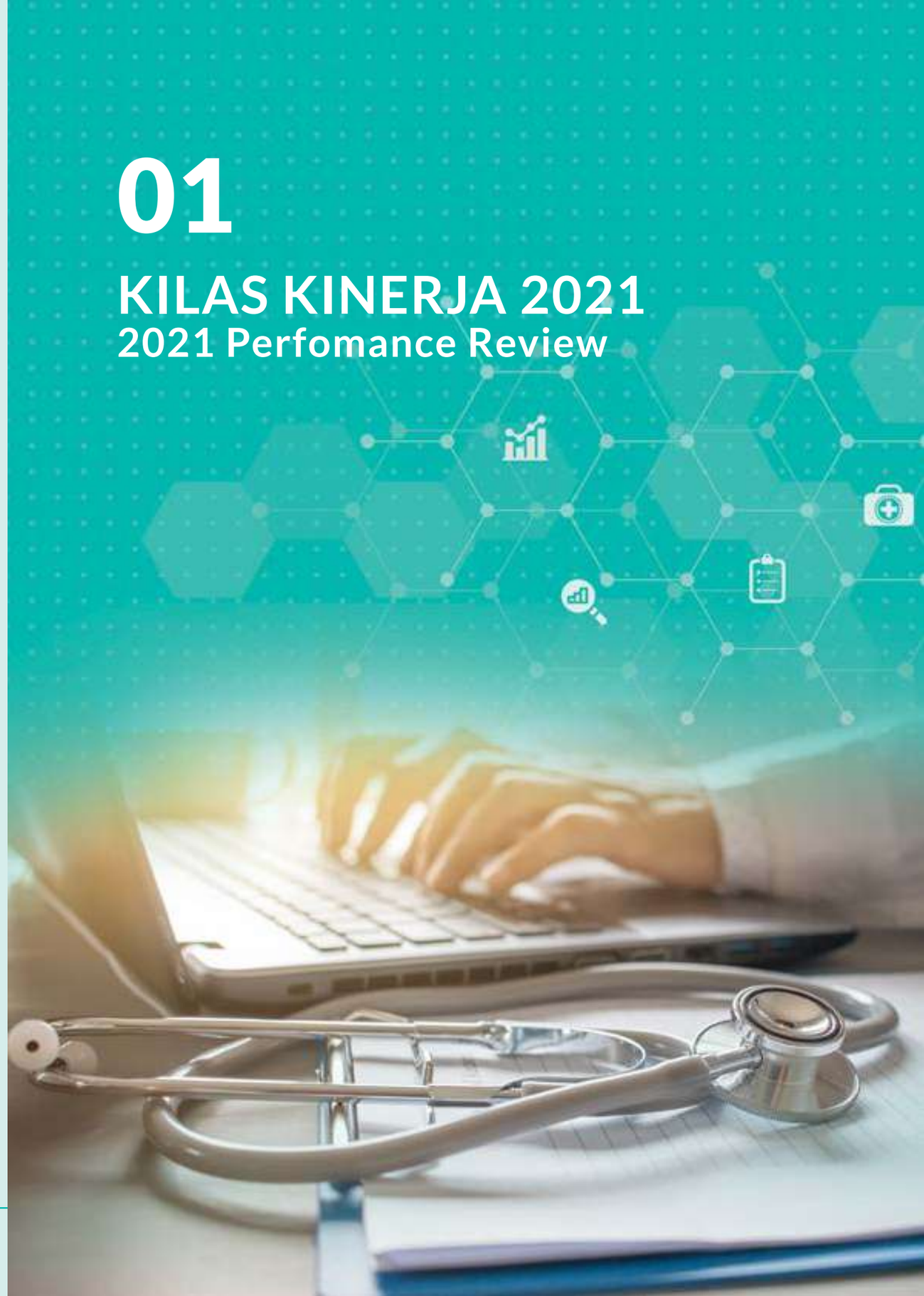

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Dalam Rupiah / In Rupiah

Keterangan	2021	2020*	2019*	Information
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan Jasa - Neto	1.271.584.061.675	816.816.326.717	736.432.908.414	Service Revenues - Net
Beban Pokok Pendapatan	(729.018.194.346)	(535.392.015.779)	(519.096.408.907)	Cost of Revenues
Total Beban Usaha	(365.983.583.624)	(314.911.017.415)	(301.541.969.540)	Total Operating Expenses
Laba Usaha	176.582.283.705	(33.486.706.477)	(84.205.470.033)	Operating Income
Laba (Rugi) Sebelum Penyesuaian (Laba) Rugi *Merging Entities*	136.457.200.742	(187.644.340.069)	(37.773.924.995)	Income (Loss) Before Merging Entities' (Gain) Loss Adjustment
Total Laba (Rugi) Komprehensif Sebelum Penyesuaian *Merging Entities*	153.873.739.916	(174.617.289.989)	(32.651.673.995)	Total Comprehensive Income (Loss) Before Merging Entities' Adjustment
Laba (Rugi) neto per saham	10,23	(28,13)	(5,66)	Earning (loss) per share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statement of Financial Position**
Aset Lancar	859.320.418.720	245.420.403.391	227.197.056.007	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.089.330.676.610	2.749.129.310.805	2.804.650.933.856	Non Current Assets
Jumlah Aset	4.948.651.095.330	2.994.549.714.196	3.031.847.989.863	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	331.266.656.019	374.276.637.986	286.263.040.369	Current Liabilities
Liablitas Jangka Panjang	185.788.600.344	1.095.629.486.327	1.062.150.954.375	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	517.055.256.363	1.469.906.124.313	1.348.413.994.744	Total Liabilities
Ekuitas	4.431.595.838.967	1.524.643.589.883	1.683.433.995.119	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.948.651.095.330	2.994.549.714.196	3.031.847.989.863	Total Liabilities and Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian				**Consolidated Statement of Cash Flows**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	253.740.257.574	(21.667.285.017)	131.158.152.692	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(2.194.102.893.847)	(86.899.831.050)	(411.790.841.723)	Cash Flows used for Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	2.515.071.957.456	83.051.155.603	229.367.809.533	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	574.709.321.183	(25.515.960.467)	(51.264.879.498)	Net Increase (Decrease) in Cash And Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	50.361.003.048	75.876.963.515	127.141.843.013	Cash & Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	625.070.324.231	50.361.003.048	75.876.963.515	Cash & Cash Equivalents at End of the Year
Rasio-Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Rasio Lancar (x)	2,59	0,66	0,79	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,12	0,96	0,80	Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,10	0,49	0,44	Liabilities to Assets Ratio (x)
Tingkat Perputaran Aset (x)	0,32	0,27	0,24	Assets Turnover (x)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%)	2,76	(6,27)	(1,25)	Return on Assets (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	3,08	(12,31)	2,24	Return on Equity (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)	10,73	(22,97)	(5,13)	Net Income Margin (%)
Margin Laba Bruto (%)	42,67	34,45	29,51	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	13,89	(4,10)	11,43	Operating Income Margin (%)

* Angka 2020 dan 2019 telah disajikan kembali sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi dan transaksi akuisisi saham dari entitas sepengendali. Lihat penjelasan di Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasian / 2020 and 2019 numbers have been restated accordingly due to the changes of accounting policy and share acquisition transaction from under common control. Please refer to the discussion in Note 4 to the Consolidated Financial Statements.

Grafik Ikhtisar Data Keuangan
Chart of Financial Highlights

Pendapatan Jasa - Neto
Service Revenues - Net
(Dalam Rupiah / In Rupiah)

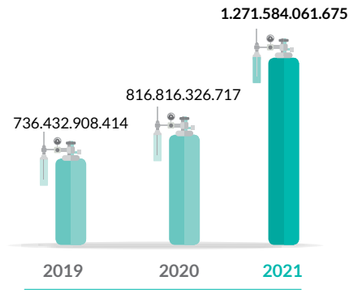

Laba Usaha
Operating Income
(Dalam Rupiah / In Rupiah)

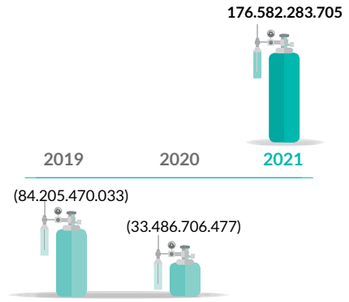

Jumlah Aset
Total Assets
(Dalam Rupiah / In Rupiah)

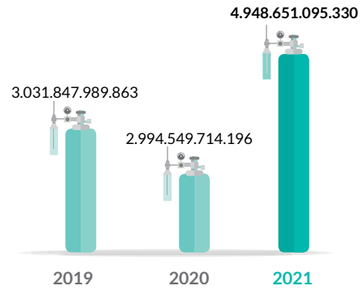

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
(Dalam Rupiah / In Rupiah)

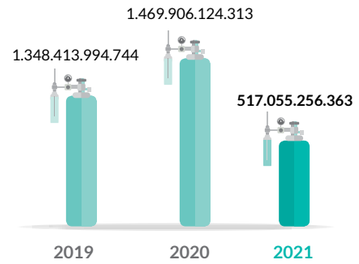

Ekuitas
Equity
(Dalam Rupiah / In Rupiah)

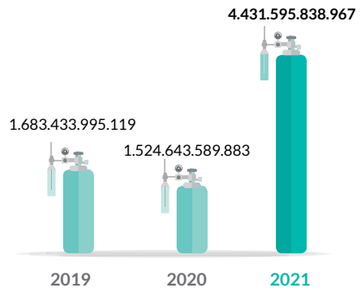

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Ikhtisar Saham 2021
2021Stock Highlights

Uraian Description	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	11.899.710.000	11.899.710.000	17.129.632.545	17.129.632.545
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	510	690	815	525
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	264	418	456	356
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	440	640	476	370
Volume Transaksi Transaction Volume	6.397.348.100	4.701.337.200	7.079.849.900	2.471.594.800
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	5.235.872.400.000	7.615.814.400.000	8.153.705.091.420	6.337.964.041.650

Ikhtisar Saham 2020
2020 Stock Highlights

Uraian Description	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	5.900.000.000	5.900.000.000	5.900.000.000	5.900.000.000
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	250	146	133	324
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	126	79	60	118
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	135	79	121	292
Volume Transaksi Transaction Volume	10.275.500	224.135.300	2.005.678.500	8.355.108.300
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	796.500.000.000	466.100.000.000	713.900.000.000	1.722.800.000.000

Grafik Kinerja Saham
Charts of Stock Highlights

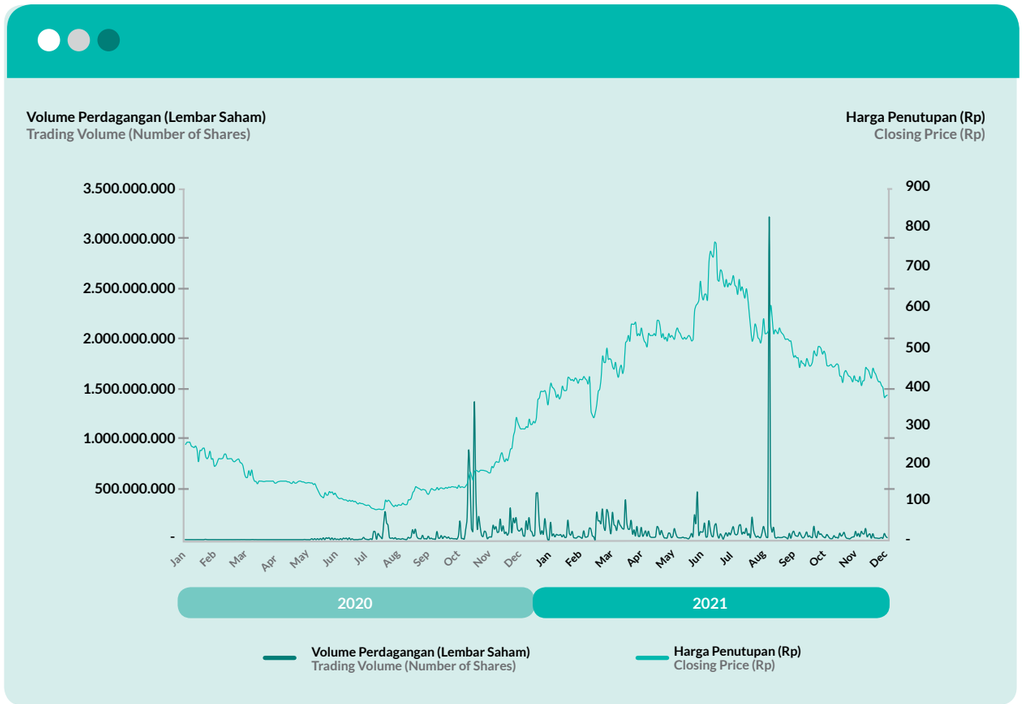

Hingga 31 Desember 2021, kapitalisasi pasar Perseroan adalah sebesar Rp6.337.964.041.650.

As of 31 December 2021, the Company's market capitalization amounted to Rp6,337,964,041,650.

Informasi Aksi Korporasi
Information on Corporate Action

Sebagian besar dana hasil Penawaran Umum Terbatas digunakan untuk melakukan ekspansi dan investasi usaha salah satunya melalui pengambilalihan perusahaan terafiliasi yang terkait dengan kegiatan usaha rumah sakit yaitu PT Elang Medika Corpora ("EMC") dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK") selaku induk perusahaan.

A large portion of Rights Issues proceeds was used for business expansion and business investment, including the acquisition of an affiliated company related to hospital business activities, namely PT Elang Medika Corpora ("EMC") from PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK") as the parent company.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada Tanggal 7 Januari 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham telah menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") (PUT I) kepada para pemegang saham Perseroan. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham atau setara dengan Rp1.199.942.000.000.

Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021 melalui Surat Keputusan No. S-20/D.04/2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Periode pelaksanaan PUT I telah berlangsung sejak tanggal 1-3 Maret 2021.

Limited Public Offering I

On 7 January 2021, Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) regarding amendments to Articles of Association of the Company, the shareholders has approved the Company's plan to increase the Company's capital through the issuance of Preemptive Rights (Right Issue I) to the Company's shareholders. The New shares that is issued is as much as 5,999,710,000 shares with the nominal value Rp20 per share with exercise price amounting to Rp200 per share, or in total equal with Rp1,199,942,000,000.

The Company's received the effective statement Rights Issue I from Financial Services Authority ("FSA") on 19 February 2021 through its Decision Letter No. S-20/D.04/2021 regarding the Effectiveness of Registration Statement Notice. PUT I period have been started since 1-3 March 2021.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 10 Mei 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan Perseroan, pemegang saham telah menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penanaman modal Perseroan dengan memberikan HMETD (PUT II) kepada para pemegang saham Perseroan. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp478 per saham atau setara dengan Rp2.499.902.976.510.

Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 2 Juli 2021 melalui Surat Keputusan Nomor S-107/D.04/2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataam Pendaftaran. Periode pelaksanaan PUT II telah berlangsung sejak tanggal 16-23 Juli 2021.

Limited Public Offering II

On 10 May 2021, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held by the Company, the shareholders have approved the Company's plan to invest in the Company by granting Rights (PUT II) to the shareholders of the Company. The new shares to be issued are 5,229,922,545 new shares with a par value of Rp20 per share with an exercise price of Rp478 per share or equivalent to Rp2,499,902,976,510.

The Company has received an effective statement from OJK on July 2, 2021 through Decree Number S-107/D.04/2021 regarding Notification of Effective Registration Statement. The period of PUT II implementation has been running from 16-23 July 2021.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perseroan menetapkan dan menerapkan kebijakan dividennya dengan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran dividen final dilaksanakan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi, sedangkan pembayaran dividen interim dilaksanakan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen tunai dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2020.

The Company determines and implements its dividend policy by consistently observing the applicable laws and regulations. Final dividend payment is conducted with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation from the Board of Directors, whereas interim dividend payment is conducted with the approval of the Company Board of Commissioners and Board of Directors.

In accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 10 May 2021, the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2020 retained earnings.

Informasi pada Situs Perseroan
Information on Corporate Website

Merujuk kepada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, website Perseroan, www.emc.id, menyediakan informasi sebagai berikut:

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies, the Company's website, www.emc.id, provides the following information:

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik
  Information on the majority shareholder and number of public shareholders
- Kebijakan Standar Perilaku
  Code of Conduct
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman dan undangan
  Summaries of the minutes of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders as well as all related notices and invitations
- Laporan Tahunan Perseroan
  The Company's Annual Reports
- Laporan Keuangan Perseroan
  The Company's Financial Statements
- Paparan Publik Perseroan
  The Company's Public Expose

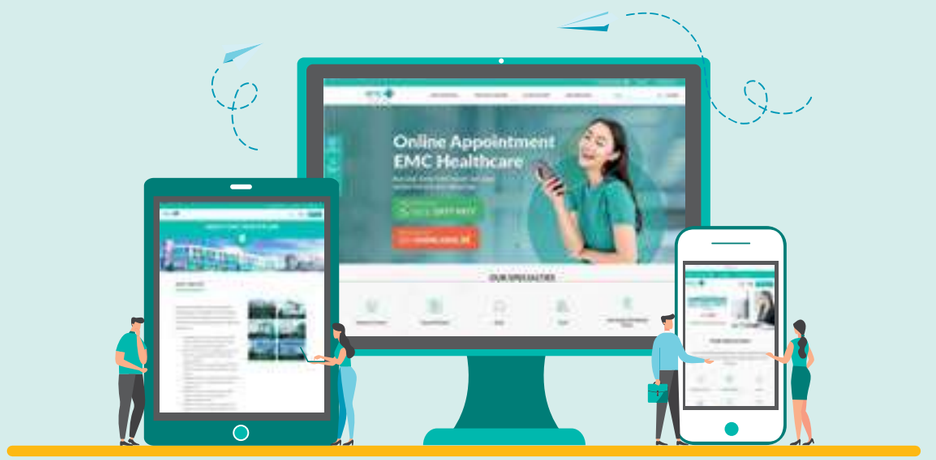

- Prospektus Perseroan
  The Company's Prospectus
- Profil Dewan Komisaris, Komite, Direksi Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Audit Internal
  Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, the Corporate Secretary, and the Head of Internal Audit
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Piagam Unit Audit Internal
  The Board of Commissioners' and Board of Directors' Charters, the Audit Committee's Charter, the Nomination and Remuneration's Charter and Internal Audit Unit's Charter
- Kegiatan Tanggung Jawab Sosial
  Corporate Social Responsibility Activities
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik
  Guidelines on Good Corporate Governance

Akuisisi EMC & RSGK
The Acquisition of EMC & RSGK

Akuisisi PT Elang Medika Corpora (EMC)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 1 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah melakukan akuisisi atas 1.254.899 saham EMC yang dimiliki EMTK atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham EMC dengan nilai pembelian sebesar Rp1.350.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0433768 tanggal 4 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0132459. AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Agustus 2021, susunan pemegang saham EMC berubah dimana Perseroan menjadi entitas pengendali EMC.

PT Elang Medika Corpora (EMC) Acquisition

Based on Deed of Sale and Purchase No. 1 dated 2 August 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the Company acquired 1,254,899 EMC's shares which owned by EMTK, equal to 99.99% ownership of EMC shares, with purchase value amounting to Rp1,350,000,000,000. Furthermore, based on Deed No. 2 dated 2 August 2021, drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0433768 dated 4 August 2021 and has been registered in the Company Register No, AHU-0132459. AH.01.11.TAHUN 2021 dated 4 August 2021, the shareholders composition of EMC changed whereas The Company has become the controlling entity in EMC.

Akuisisi PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Pada tanggal 8 September 2021 dan 15 September 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") dan PT Medikatama Sejahtera ("MS"), sehubungan dengan akuisisi saham RSGK milik UG, BMI dan MS. Pada tanggal 7 November 2021, Perseroan telah mengakuisisi 590.202.500 saham RSGK atau setara 63,48%, dengan imbalan pembelian sebesar Rp1.015.148.300.000. Perseroan juga lebih lanjut melakukan pembelian di pasar Bursa atas 23.383.000 saham RSGK yang mewakili 2,52% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh, sehingga Perseroan memiliki 66% saham RSGK. Sejak penyelesaian seluruh tahapan dari rangkaian transaksi akuisisi tersebut, Perusahaan menjadi entitas pengendali RSGK.

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) Acquisition

On 8 September 2021 and 15 September 2021, the Company signed Sale and Purchase Agreements with dengan PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") and PT Medikatama Sejahtera ("MS") relating to the acquisition of RSGK shares owned by UG, BMI and MS. On 7 November 2021 the Company acquired 590,202,500 RSGK shares equal to 63.48% ownership with the consideration paid amounting to Rp1,015,148,300,000. Further, the Company also purchased 23,383,000 shares of RSGK which represented 2.52% of all issued and fully paid shares, so that the Company owns 66% of RSGK shares. Upon the completion of such series of the acquisition transaction, the Company has become the controlling entity of RSGK.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Pada tahun 2021, EMC Healthcare juga mendapatkan penghargaan atas pelayanan kesehatan yang diberikan.

In 2021, EMC Healthcare received numerous awards for its excellent healthcare services.

RS EMC Pulomas
EMC Hospital Pulomas

1. Penghargaan dari Walikota Jakarta Timur sebagai perusahaan platinum yang memberikan bantuan tanggung jawab sosial perusahaan *(corporate social responsibility)* melalui Program BPJS Ketenagakerjaan kepada masyarakat Pekerja Rentan di Jakarta Timur;
2. Penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan sebagai Pusat Layanan Kecelakaan Kerja Terbaik Tahun 2021 untuk wilayah DKI Jakarta.

1. Platinum company award from the Mayor of East Jakarta for the Hospital's corporate social responsibility assistance to the Vulnerable Workers community in East Jakarta through the Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan) Program;
2. The 2021 Best Occupational Accident Service Center award from BPJS Ketenagakerjaan for the DKI Jakarta area;

RS EMC Sentul
EMC Hospital Sentul

3. Penghargaan ANUGERAH BAPETEN 2021 dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir dalam bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir dalam melakukan kegiatan Radiologi Diagnostik dan Intervensional.

3. ANUGERAH BAPETEN 2021 award from the Nuclear Energy Supervisory Agency in the field of Nuclear Safety and Security in carrying out Diagnostic and Interventional Radiology activities.

RS EMC Pekayon
EMC Hospital Pekayon

4. Penghargaan dan apresiasi setinggi-tingginya dari BPJS Ketenagakerjaan atas pelayanan RS EMC Pekayon sebagai Pusat Layanan Kecelakaan Kerja Dengan Dukungan Perlindungan Pekerja Rentan.

4. EMC Pekayon Hospital received the highest award and appreciation from BPJS Ketenagakerjaan for the Hospital's Occupational Accident Service Center with Support for the Protection of Vulnerable Workers.

Peristiwa Penting 2021
2021 Events Highlights

Januari / January

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

SAME menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Januari 2021 yang bertempat di Auditorium Lantai 7 RS EMC Pulomas (yang sebelumnya dikenal sebagai OMNI Hospitals Pulomas) di Jakarta Timur.

SAME held the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 7 January 2021 at the 7th Floor Auditorium of RS EMC Pulomas (formerly known as OMNI Hospitals Pulomas) in East Jakarta.

Februari-Maret / February-March

RIGHTS ISSUE I

Pada bulan Februari 2021, SAME memperoleh efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dari OJK. Selanjutnya pada bulan Maret tahun 2021, SAME melaksanakan PUT I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.999.710.000 saham baru atau sebesar 50,42% dari modal ditempatkan dan disetor SAME, sehingga jumlah dana yang diterima oleh SAME adalah sebesar Rp1.199.942.000.000.

In February 2021, SAME obtained the effectiveness of the Registration Statement for Rights Issue I from OJK. Subsequently, in March 2021, SAME has conducted a capital increase by granting pre-emptive rights of 5,999,710,000 new shares or 50.42% of the issued and paid-up capital of SAME, so that the total funds received by SAME amounted to IDR1,199,942,000,000.

Mei / May

ANNUAL & EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

SAME menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Mei 2021 yang bertempat di Auditorium Lantai 7 RS EMC Pulomas (yang sebelumnya dikenal sebagai OMNI Hospitals Pulomas) di Jakarta Timur.

SAME held the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 May 2021 at the 7th Floor Auditorium of RS EMC Pulomas (formerly known as OMNI Hospitals Pulomas) in East Jakarta.

Juli / July

RIGHTS ISSUE II

Pada bulan Juli 2021, SAME memperoleh efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dari OJK. Selanjutnya pada bulan yang sama, SAME melaksanakan PUT II dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.229.922.545 saham baru atau sebesar 30,53% dari modal ditempatkan dan disetor SAME, sehingga jumlah dana yang diterima oleh SAME adalah sebesar Rp2.499.902.976.510.

In July 2021, obtained the effectiveness of the Registration Statement for Rights Issue II from OJK. Subsequently in the same month, SAME has conducted a capital increase by granting pre-emptive rights of 5,229,922,545 new shares or 30.53% of the issued and paid-up capital of SAME, so that the total funds received by SAME amounted to IDR2,499,902,976,510.

Agustus / August

ACQUISITON OF EMC

Pada bulan Agustus tahun 2021, terdapat perubahan pengendalian secara langsung terhadap PT Elang Medika Corpora ("**EMC**") melalui pengambilalihan oleh SAME atas 99,9999% saham EMC yang dimiliki oleh EMTEK.

In August 2021, there were directly change of control to EMC through the acquisition by SAME of 99.9999% of EMC shares owned by EMTEK.

September

VACCINATION DRIVE

Bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan, pemerintah DKI Jakarta, dan Kota Kasablanka, OMNI Hospitals dan EMC (yang saat ini dikenal sebagai EMC Healthcare) menyelenggarakan Vaksinasi Covid-19 di Kota Kasablanka pada tanggal 6 - 10 September 2021 dan 27 September - 1 Oktober 2021.

In collaboration with the Ministry of Health, DKI Jakarta government and Kota Kasablanka, OMNI Hospitals and EMC (currently known as EMC Healthcare) held a Covid-19 Vaccination at Kota Kasablanka on 6 - 10 September 2021 and 27 September - 1 October 2021.

Oktober / October

2021 BAPETEN AWARD

Pada tanggal 7 Oktober 2021, RS EMC Sentul menerima penghargaan Anugerah Bapeten 2021 dalam bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir untuk kegiatan Radiologi Diagnostik dan Intervensional.

On 7 October 2021, RS EMC Sentul received the 2021 Bapeten Award in the field of Nuclear Safety and Security for Diagnostic and Interventional Radiology activities.

PLATINUM COMPANY AWARD

Pada tanggal 11 Oktober 2021, RS EMC Pulomas menerima piagam penghargaan dari Walikota Jakarta Timur sebagai Perusahan Platinum yang memberikan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) melalui Program BPJS Ketenagakerjaan kepada masyarakat Pekerja Rentan di Jakarta Timur.

On 11 October 2021, RS EMC Pulomas received a certificate of appreciation from Mayor of East Jakarta as a platinum company that implements CSR through the BPJS Employment program for vulnerable workers in East Jakarta.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

SAME menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Oktober 2021 yang bertempat di Studio SCTV, SCTV Tower Lantai 8 di Jakarta Pusat.

SAME held the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 October 2021 at the SCTV Studio, 8th Floor of SCTV Tower in Central Jakarta.

November

ACQUISITON OF RSGK

Pada bulan November tahun 2021, terdapat perubahan pengendalian secara langsung terhadap PT Kedoya Adyaraya Tbk ("**RSGK**") melalui pengambilalihan oleh SAME atas 66% saham RSGK.

In November 2021, there were directly change of control to PT Kedoya Adyaraya Tbk (**"RSGK"**) through the acquisition by SAME of 66% of RSGK shares.

IDENTITY CHANGES OF HOSPITAL GROUP MANAGED BY SAME

Sejak tanggal 12 November, SAME melakukan perubahan identitas terhadap Grup Rumah Sakit yang dikelolanya, antara lain perubahan nama dan logo Rumah Sakit dari yang sebelumnya OMNI Hospitals dan EMC kini menjadi EMC Healthcare, serta termasuk perubahan *tagline* Rumah Sakit sehingga seluruhnya menjadi *"We Care With Passion"*.

Starting 12 November 2021, SAME changed its Hospital Group identity, where the changes included changing the name and logo of the hospital, which was previously called OMNI Hospitals and EMC and has now become EMC Healthcare, as well as changing the hospital tagline so that all of them became "We Care With Passion".

Desember / December

DKI JAKARTA BEST SERVICE CENTER OF THE YEAR AWARD

Pada tanggal 5 Desember 2021, RS EMC Pulomas menerima penghargaan dan apresiasi dari BPJS Ketenagakerjaan sebagai Pusat Layanan Kecelakaan Kerja Terbaik Tahun 2021 di Wilayah DKI Jakarta.

On 5 December 2021, RS EMC Pulomas received an award and appreciation from BPJS Employment as The Best Service Center of the Year 2021 for Workplace Accidents in DKI Jakarta.

SERVICE CENTER AWARD

Pada tanggal 16 Desember 2021, RS EMC Pekayon menerima penghargaan dan apresiasi dari BPJS Ketenagakerjaan sebagai Pusat Layanan Kecelakaan Kerja dengan Dukungan Perlindungan Pekerja Rentan.

On 16 December 2021, RS EMC Pekayon received an award and appreciation from BPJS Employment as The Service Center for Workplace Accidents with Support for The Vulnerable Workers.

PUBLIC EXPOSE

Dalam rangka memenuhi kewajibannya berdasarkan Peraturan BEI No. I-E, SAME menyelenggarakan Public Expose pada tanggal 17 Desember 2021 yang bertempat di Rafflesia Function Hall, RS EMC Tangerang Lantai 8, Tangerang, Banten.

In fulfilling its obligations under the IDX Rule I-E, SAME held a Public Expose on 17 December 2021, which took place at Rafflesia Function Hall, 8th Floor of RS EMC Tangerang, Tangerang, Banten.

02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

"Di bawah kepemimpinan Direksi, rumah sakit Perseroan menjalankan peranan penting dalam penanganan peningkatan jumlah pasien Covid-19 akibat varian Delta."

"Under the stalwart leadership of the Board of Directors, the Company's hospitals played an important role in treating the increasing number of Covid-19 patients in the wake of the Delta variant."

DR. ROBERT PAKPAHAN

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan dan pertumbuhan. Meredanya penyebaran Covid-19 varian Delta di awal triwulan ketiga merupakan titik balik yang menandai dimulainya pemulihan perekonomian sekaligus industri kesehatan. Di tengah iklim usaha yang dinamis tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Medis. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memantau kinerja PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan serta melalui saluran dan forum lain bila diperlukan. Dengan ini kami pun menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

The 2021 was a year of recovery and growth. As the Delta variant of Covid-19 subsided at the beginning of the third quarter, the economic and the healthcare industry's recovery started to gain steam. Under such a dynamic business climate, the Board of Commissioners consistently performed its supervisory and advisory functions assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Medical Committee. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously monitored PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk's performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through regular joint board meetings as well as through other channels and forums as deemed necessary. In addition, we hereby present the Board of Commissioners' 2021 Annual Report as part of our accountability to the shareholders, regulators, stakeholders, and general public.

Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2021. Di bawah kepemimpinan Direksi, rumah sakit Perseroan menjalankan peranan penting dalam penanganan peningkatan jumlah pasien Covid-19 akibat varian Delta. Tak hanya itu, Direksi dan manajemen secara konsisten menerapkan protokol kesehatan ketat di seluruh rumah sakit Perseroan demi melindungi pasien, pengunjung, masyarakat umum, tenaga medis dan karyawan, serta pemangku kepentingan lain.

Direksi juga berhasil menjalankan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") I dan II. Sebagian dari dana tersebut telah digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan seluruh pokok, bunga dan biaya pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Kami yakin hal ini akan memberikan keleluasaan finansial bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya.

Assessment of the Board of Directors' Performance and Corporate Strategies Implementation

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had properly performed its duties and responsibilities throughout 2021. Under the stalwart leadership of the Board of Directors, the Company's hospitals played an important role in treating the increasing number of Covid-19 patients in the wake of the Delta variant. Moreover, the Board of Directors and management consistently observed strict health protocol at all of the Company's hospitals to protect patients, visitors, the general public, medical personnel and employees, as well as other stakeholders.

The Board of Directors also successfully conducted Rights Issues I and II. A portion of the proceeds had been used by the Company to finance the settlement of all principal, interest and borrowing costs to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). We believe this will provide the Company with financial flexibility in running its business.

Kami pun dengan bangga melaporkan bahwa Perseroan juga telah mempergunakan dana hasil PUT tersebut untuk mengambil alih perusahaan terafiliasi yang terkait dengan kegiatan usaha rumah sakit yaitu PT Elang Medika Corpora ("EMC") dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK") selaku induk perusahaan. Tak hanya itu, Perseroan telah menyelesaikan akuisisi PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100. Dilengkapi strategi perubahan identitas grup rumah sakit Perseroan, dari OMNI Hospitals menjadi EMC Healthcare, Dewan Komisaris meyakini berbagai aksi korporasi dan akuisisi tersebut telah menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan usaha Perseroan di masa depan.

Perseroan pun berhasil mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang sangat memuaskan di tahun 2021. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan jumlah pasien dan laba yang dibukukan pada tahun tersebut. Maka dari itu, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi komitmen dan kerja keras Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas pencapaian yang membanggakan ini.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2022. Kami berpendapat rencana kerja dan strategi tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, perkembangan pandemi dan vaksinasi Covid-19, serta kondisi industri kesehatan secara keseluruhan.

Moreover, we are proud to report that the Company had also used the Rights Issue proceeds to take over an affiliated company related to hospital business activities, namely PT Elang Medika Corpora ("EMC") from PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK") as the parent company. In like manner, the Company had completed the acquisition of PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") that owned and operated Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital. Complemented with corporate branding strategy to change the Company's hospital group identity from OMNI Hospitals to EMC Healthcare, the Board of Commissioners is confident that the abovementioned corporate actions and acquisitions have formed a robust foundation for the Company's business development in the future.

The Company also posted exceptional operating and financial performance in 2021. This was most apparent in the increasing number of patients and income recorded during the year. Therefore, the Board of Commissioners applauds the commitment and hard work of the Board of Directors, the management, and all employees that led to these excellent results.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategies prepared by the Board of Directors for 2022. We conclude that the aforementioned work plan and strategies had been prepared properly by taking into account the Company's capabilities, economic growth projection, developments surrounding Covid-19 pandemic and vaccination, as well as the healthcare industry's overall condition.

Dewan Komisaris pun mendukung penuh rencana kerja dan strategi usaha yang telah disusun oleh Direksi. Kami sepakat bahwa aplikasi InterSystems TrakCare merupakan bagian penting dari strategi utama Perseroan untuk bertransformasi menjadi rumah sakit digital. Akan tetapi, transformasi tersebut tetap harus didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia; pembaruan fasilitas, infrastruktur, dan peralatan medis; serta pengembangan layanan yang inovatif dan efektif.

Dewan Komisaris pun mendorong Direksi untuk menjajaki sinergi yang lebih luas dengan Grup EMTEK selaku induk perusahaan. Sebagai sebuah grup yang yang bergerak di bidang teknologi komunikasi dan digital, kami yakin Grup EMTEK mempu menawarkan berbagai peluang dan keunggulan usaha, terutama terkait strategi Perseroan untuk menjadi rumah sakit digital. Sebagai bagian dari Grup EMTEK, hal ini merupakan sebuah potensi yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah diterapkan dengan baik di setiap lini usaha Perseroan selama tahun 2021. Perseroan pun telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung pleh penerapan prinsip-prinsip tata-kelola di seluruh tingkatan organisasi.

Selain itu, untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, di tahun 2021 Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Medis memainkan peranan penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2021.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan di tahun 2021 sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021 yang mengangkat Ibu Marianna Sutadi, S.H. sebagai Komisaris Independen. Atas dasar itu, per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners also fully supports the work plan and business strategy prepared by the Board of Directors. We agree that the InterSystems TrakCare application is an integral part of the Company's core strategy to transform into digital hospitals. However, this transformation must be supported by human resources' quality improvement; medical facilities, infrastructures and equipment upgrade; as well as the development of innovative and effective services.

The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to explore broader synergies with EMTEK Group as the parent company. As a group that is engaged in communication and digital technology, we believe that EMTEK Group is able to offer various business opportunities and advantages, especially related to the Company's strategy to become digital hospitals. As part of EMTEK Group, this is a potential that must be utilized to the fullest capacity.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners acknowledges that the principles of good corporate governance (GCG) have been implemented properly in each of the Company's business line in 2021. Furthermore, the Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization.

In addition, to strengthen GCG implementation on an ongoing basis, in 2021 the Company had established the Nomination and Remuneration Committee. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Medical Committee played an important role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2021.

Changes to the Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners changed in 2021 in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 May 2021 that appointed Mrs. Marianna Sutadi, S.H. as Independent Commissioner. Therefore, as of 31 December 2021, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	DR. Robert Pakpahan
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Marianna Sutadi, S.H.

Pengangkatan tersebut semakin meningkatkan keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan, yang tercemin sebagai berikut:

1. Usia, di mana usia anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah antara 60 sampai dengan 80 tahun.
2. Latar belakang pendidikan, di mana anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu

The aforementioned appointment further enhanced the diversity of the Board of Commissioners' composition, which is reflected as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Commissioners is between 60 and 80 years old.
2. Educational background, wherein members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds i.e.

1. **DR. Robert Pakpahan**
   Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
   President Commissioner and Independent Commissioner

2. **Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

3. **Marianna Sutadi, S.H.**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

ekonomi, akuntansi, administrasi, dan hukum yang sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris.

3. Pengalaman kerja, di mana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang pemerintahan, penegakan hukum, dan sistem peradilan.
4. Jenis kelamin, di mana anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) anggota pria dan 1 (satu) anggota wanita.

economics, accounting, administration, and law that prove to be very helpful in performing their respective duties.

3. Work experience, wherein members of the Board of Commissioners have diverse professional experiences covering fields such as the government, law enforcement, and the justice system.
4. Gender, wherein members of the Board of Commissioners comprised of 2 (two) men and 1 (one) woman.

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja dan hasil yang sangat baik di tahun 2021 di tengah pemulihan ekonomi nasional. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pasien, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan dan EMC Healthcare. Kami optimis ke depannya Perseroan akan mampu membukukan kinerja lebih baik di tahun 2022.

Closing

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their passion, hard work and dedication that enabled the Company to perform excellently and booked exceptional results amid the national economic recovery in 2021. We also would like to thank the shareholders, patients, the general public, and other stakeholders for their trust in the Company and EMC Healthcare. We are confident that the Company will be able to perform even better in 2022.

Hormat Saya,
Sincerely Yours,

DR. Robert Pakpahan
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

"Pada tahun 2021 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,2 triliun, meningkat 55,7% dibandingkan Rp816,8 miliar di 2020."

"In 2021 the Company posted Rp1.2 trillion revenue, went up by 55.7% compared to Rp816.8 billion in 2020."

JUSUP HALIMI

Presiden Direktur
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan kegiatan usaha PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2021. Melalui laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian, tantangan, langkah-langkah strategis, inovasi, serta upaya-upaya peningkatan kualitas dan efisiensi yang telah dilaksanakan Perseroan pada tahun tersebut di tengah pemulihan ekonomi nasional serta pandemi Covid-19 yang masih belum mereda.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh dinamika. Pandemi Covid-19 kembali mengganas dengan menyebarnya varian Delta pada triwulan kedua hingga awal triwulan tiga. Di sisi lain, penyebaran varian Delta turut menandai titik balik di mana perekonomian mulai pulih setelah varian tersebut mereda. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan perekonomian dunia di tahun 2021 adalah sebesar 5,9%. Indonesia sendiri membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% pada tahun tersebut.

Bagi industri kesehatan, tahun 2021 merupakan tahun kebangkitan. Hal ini terutama ditandai oleh mulainya program vaksinasi Covid-19 di bulan Januari dengan Presiden Joko Widodo sebagai penerima vaksinasi pertama di Indonesia. Tak hanya itu, tenaga medis dan fasilitas kesehatan sudah lebih siap dan berpengalaman menghadapi pandemi mengingat pada tahun tersebut ketersediaan obat sudah lebih baik dan protokol penanganan pasien sudah semakin matang dibandingkan pada awal pandemi di tahun 2020.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

As part of our obligation to run PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk's business activities in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2021 Annual Report. Through this annual report, we discuss the Company's performance and achievements, challenges faced, strategic measures implemented, innovations, as well as quality improvement and efficiency efforts carried out throughout the year amid the national economic recovery and the Covid-19 pandemic that had yet to subside.

Economic and Industry Overview

The 2021 was a very dynamic year. The Covid-19 pandemic spiked yet again following the rampant spread of the Delta variant in the second quarter all the way to early third quarter. On the other hand, the spread of the Delta variant also marked a turning point as the economy started to recover after the variant subsided. And indeed, the International Monetary Fund (IMF) estimated that the global economy grew by 5.9% in 2021. Likewise, Indonesia posted 3.69% economic growth in that year.

For the healthcare industry, the 2021 was a year of revival. This was especially marked by the start of the Covid-19 vaccination program in January with President Joko Widodo as the first vaccination recipient in Indonesia. Moreover, medical personnel and healthcare facilities were more prepared and experienced in dealing with the pandemic as the availability of medicine was better and the patient treatment protocol had been properly established in that year compared to the onset of the pandemic in 2020.

Selain itu, seperti yang telah disebutkan di atas, menyebarnya varian Delta di bulan Juli sempat menyebabkan kelangkaan obat dan oksigen. Meski demikian, berkat kerja keras dan kerja sama yang baik antara pemerintah, tenaga medis dan rumah sakit, para pemangku kepentingan, serta masyarakat umum, Indonesia berhasil meredam penyebaran varian Delta dan kembali ke kondisi mendekati normal dari Agustus hingga Desember seperti sebelum pandemi.

Sebagai bukti nyata keberhasilan tersebut, Johns Hopkins University (JHU) Center for Systems Science and Engineering (CSSE) menobatkan Indonesia sebagai salah satu negara terbaik dalam hal penanganan Covid-19. Rumah sakit dan pelaku usaha industri kesehatan pun membukukan peningkatan pendapatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2020.

In addition, as mentioned above, the spread of the Delta variant in July had caused a shortage of medicine and oxygen. However, thanks to hard work and good cooperation between the government, medical and hospital personnel, stakeholders, and the general public, Indonesia managed to quell the spread of the Delta variant and returned to near pre-pandemic conditions from August to December.

The abovementioned achievement had been acknowledged by the Johns Hopkins University (JHU) Center for Systems Science and Engineering (CSSE) that named Indonesia as one of the world's best countries in handling Covid-19. Furthermore, hospitals and healthcare industry business players posted a very significant increase in revenue compared to 2020.

Strategi Usaha

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak dua kali. PUT I dilaksanakan pada bulan Maret dengan menerbitkan sebanyak 5.999.710.000 saham Baru atau sebesar 50,42% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT I dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp200 per lembar saham. Dari PUT I ini, Perseroan berhasil menggalang dana sebanyak Rp1.199.942.000.000 yang sebagian besarnya digunakan untuk pelunasan seluruh pokok dan bunga serta biaya pinjaman Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Business Strategies

Throughout 2021, the Company conducted Rights Issue two times. Rights Issue I was conducted in March by issuing a total of 5,999,710,000 new shares or 50.42% of the Company's issued and fully paid-up capital subsequent to the Rights Issue I with a nominal value of Rp20 per share at an exercise price of Rp200 per share. Through Rights Issue I, the Company raised Rp1,199,942,000,000, a large portion of which was used to finance the settlement of all outstanding principal, interest, and cost of borrowings that the Company owed to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

PUT II dilaksanakan pada bulan Juli dengan menerbitkan sebanyak 5.229.922.545 saham baru atau sebesar 30,53% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT II dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp478 per lembar saham. Dari PUT II ini, Perseroan berhasil menggalang dana sebanyak Rp2.499.902.976.510 yang sebagian besarnya digunakan untuk melakukan ekspansi dan investasi usaha salah satunya melalui pengambilalihan perusahaan terafiliasi yang terkait dengan kegiatan usaha rumah sakit yaitu PT Elang Medika Corpora ("EMC") dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK") selaku induk perusahaan.

Pengambilalihan tersebut dilaksanakan di bulan Agustus 2021 dengan mengakuisisi 99,9999% kepemilikan saham EMC yang sebelumnya dikuasai EMTEK. Sebagai bagian dari konsolidasi unit usaha rumah sakit EMTEK, pada November 2021 Perseroan mengubah identitas grup rumah sakit yang dikelolanya, termasuk nama dan logo, dari OMNI Hospitals menjadi EMC Healthcare, serta mengubah semboyan rumah sakitnya menjadi "*We Care With Passion*". Kami meyakini dengan *branding* baru ini, Perseroan akan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit yang dikelolanya.

Masih di bulan November 2021, Perseroan menyelesaikan akuisisi 441.734.500 saham atau setara 47,52% dari modal ditempatkan dan disetor PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100. Pada bulan September sebelumnya, Perseroan telah memiliki 18,49% saham RSGK, sehingga setelah transaksi akuisisi yang sepenuhnya didanai menggunakan dana hasil dari PUT II tersebut selesai, Perseroan memiliki 66% saham RSGK.

Perseroan pun telah melaksanakan penawaran tender wajib atas sebanyak-banyaknya 158.046.000 saham biasa atas nama yang dimiliki oleh Pemegang Saham Publik RSGK atau sebanyak-banyaknya 17% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Melalui penawaran tender wajib yang dilaksanakan pada 21 Desember 2021 hingga 19 Januari 2022 tersebut, Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di RSGK menjadi 79,84%.

Direksi meyakini bahwa akuisisi ini dapat membantu mewujudkan tujuan Perseroan untuk menciptakan suatu perusahaan pelayanan kesehatan yang lebih terintegrasi dan memperluas pangsa pasar. Kami pun berharap seluruh rumah sakit yang kini

Rights Issue II was conducted in July by issuing a total of 5,229,922,545 new shares or 30.53% of the Company's issued and fully paid-up capital subsequent to the Rights Issue II with a nominal value of Rp20 per share at an exercise price of Rp478 per share. Through Rights Issue II, the Company raised Rp2,499,902,976,510, a large portion of which was used for business expansion and business investment, including the acquisition of an affiliated company related to hospital business activities, namely PT Elang Medika Corpora ("EMC") from PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK") as the parent company.

The aforementioned acquisition was carried out in August 2021 by acquiring 99.9999% ownership stake in EMC previously controlled by EMTEK. As part of EMTEK's hospital business consolidation, in November 2021 the Company changed its hospital group identity, including the name and logo, from OMNI Hospitals to EMC Healthcare, as well as changing its hospitals' tagline into "We Care With Passion". We expect the new branding to bolster public trust in the Company and its hospitals.

Also in November 2021, the Company completed the acquisition of 441,734,500 shares representing 47.52% of the issued and paid up capital of PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") that owned and operated Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital. Previously in September, the Company owned 18.49% shares of RSGK, so that after the acquisition transaction which was fully funded using proceeds from the PUT II was completed, the Company owned 66% of RSGK's shares.

Furthermore, the Company had conducted mandatory offer for a maximum of 158,046,000 common registered shares owned by the Public Shareholders of RSGK or a maximum of 17% of issued and fully paid-up capital. Over the course of the mandatory offer period from 21 December 2021 to 19 January 2022, the Company increased its ownership stake in RSGK to 79.84%.

The Board of Directors is confident that the abovementioned acquisitions will play a vital role in our efforts to achieve the Company's goal of establishing a more integrated healthcare services company and increasing our overall market share. We

Sebagai bagian dari konsolidasi unit usaha rumah sakit EMTEK, pada November 2021 Perseroan mengubah identitas grup rumah sakit yang dikelolanya, termasuk nama dan logo, dari OMNI Hospitals menjadi EMC Healthcare, serta mengubah semboyan rumah sakitnya menjadi *"We Care With Passion"*.

As part of EMTEK's hospital business consolidation, in November 2021 the Company changed its hospital group identity, including the name and logo, from OMNI Hospitals to EMC Healthcare, as well as changing its hospitals' tagline into "We Care With Passion".

dioperasikan oleh Perseroan dapat menciptakan sinergi yang lebih kuat dan mampu bersaing dengan grup perusahaan rumah sakit lainnya demi mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Direksi pun telah memutuskan untuk menggunakan sistem informasi rumah sakit baru yaitu InterSystems TrakCare di seluruh EMC Healthcare. InterSystems TrakCare merupakan sistem informasi perawatan kesehatan terpadu yang mengakomodasi perawatan dan pengalaman pasien dengan sistem rekam medis elektronik (*electronic medical record*/EMR) tunggal kelas dunia. Integrasi sistem tersebut pada laboratorium, radiologi, farmasi, departemen klinis dan bedah rumah sakit Perseroan akan mengurangi waktu tunggu pasien dan risiko kesalahan diagnosis atau perawatan mengingat alergi dan obat-obatan pasien akan dicatat dan dokter akan dinotifikasi mengenai kemungkinan efek samping.

Aplikasi InterSystems TrakCare merupakan bagian penting dari strategi utama Perseroan untuk bertransformasi menjadi rumah sakit digital. Direksi meyakini bahwa masa depan perawatan kesehatan akan berhubungan erat dengan kemajuan teknologi digital. Tak hanya itu, sebagai bagian dari Grup EMTEK yang bergerak di bidang teknologi komunikasi dan digital, transformasi ini merupakan langkah berikutnya dalam perjalanan Perseroan untuk menjadi rumah sakit pilihan bagi bangsa dan negara Indonesia.

Kinerja Perseroan Tahun 2021

Pulihnya industri kesehatan Indonesia dan berbagai strategi usaha yang diterapkan manajemen di tahun 2021 berdampak positif terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Sepanjang tahun 2021, pasien rawat inap tercatat sebanyak 24.047 pasien, meningkat 17% dibandingkan 20.577 (yang disajikan kembali) pasien pada tahun 2020. Jumlah pasien rawat jalan pun meningkat 10% menjadi 339.104 kunjungan pasien pada tahun 2021 dari 308.506 (yang disajikan kembali) kunjungan pasien di tahun 2020. Meski jumlah pasien Covid-19 masih berkontribusi cukup besar terhadap kinerja rumah sakit Perseroan, dengan bangga kami melaporkan bahwa jumlah pasien non-Covid-19 juga meningkat sepanjang 2021 dibandingkan 2020.

Peningkatan jumlah pasien tersebut pada akhirnya tercermin pada kinerja keuangan Perseroan di tahun 2021. Pada tahun tersebut Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,2 triliun, meningkat 55,7% dibandingkan Rp816,8 miliar di 2020. Tak hanya itu, Perseroan membukukan laba sebesar Rp136,4 miliar setelah sebelumnya mencatatkan kerugian sebesar Rp187,6 miliar.

Prospek Usaha 2022

Sebagai badan usaha yang bergerak di industri kesehatan, meningkatnya jumlah kasus Covid-19 yang disebabkan varian Omicron di awal tahun 2022 merupakan perkembangan yang cukup signifikan. Meski demikian, pada saat laporan ini ditulis, varian Omicron telah mereda tanpa menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kesehatan dan perekonomian bangsa. Beberapa negara dan sebagian besar pakar pun menyatakan bahwa Covid-19 telah berubah dari epidemis menjadi endemis. Atas dasar itulah Direksi meyakini Perseroan memiliki prospek usaha yang baik di tahun 2022 di tengah percepatan pemulihan ekonomi nasional.

also expect all hospitals under our management to create a stronger synergy and able to compete with other hospital groups in order to support the Company's long-term growth.

Last but not least, the Board of Directors has decided to use InterSystems TrakCare as our new hospital information system at all EMC Healthcare. InterSystems TrakCare is an integrated healthcare information system that accommodates patient care and experience with a single, world-class electronic medical record (EMR) system. The aforementioned system integration at laboratories, radiology units, pharmacies, clinical and surgical departments at the Company's hospitals will reduce patient waiting time as well as the risk of misdiagnosis or mistreatment as the patients' allergies and medications will be recorded and doctors will be notified of possible side effects.

The InterSystems TrakCare application is an inherent part of the Company's main strategy to transform into digital hospitals. The Board of Directors believes the future of healthcare will be closely linked to advances in digital technology. In addition, as part of the EMTEK Group that is engaged in communication and digital technology, this transformation is the next step in the Company's journey to become the hospitals of choice for the Indonesian people and nation.

The Company's Performance in 2021

The recovery of the Indonesian healthcare industry and various business strategies implemented by the management in 2021 had a positive impact on the Company's overall performance. Throughout 2021, the number of inpatients was recorded at 24,047 patients, went up by 17% compared to 20,577 (as restated) patients in 2020. Similarly, the number of outpatients also grew by 10% to 339,104 patient visits in 2021 from 308,506 (as restated) patient visits in 2020. Even though the number of Covid-19 patients still contributed quite significantly to our hospitals' performance, we are proud to report that the number of non-Covid-19 patients also increased throughout 2021 compared to 2020.

The increase in the number of patients was ultimately reflected in the Company's financial performance in 2021. In that year, the Company posted Rp1.2 trillion revenue, went up by 55.7% compared to Rp816.8 billion in 2020. In addition, the Company posted Rp136.4 billion income, a stark contrast compared to Rp187.6 billion loss in the previous year.

Business Outlook for 2022

As a business entity engaged in the healthcare industry, the increasing number of Covid-19 cases caused by the Omicron variant in early 2022 was a significant development. However, at the time of writing, the Omicron variant has subsided without a significant impact on the health and economy of the nation. Likewise, several countries and most experts have stated that Covid-19 has changed from epidemic to endemic. Accordingly, the Board of Directors is confident that the Company has a positive business outlook in 2022 amid the acceleration of the national economic recovery.

Oleh karena itulah, di tahun 2022 Perseroan akan fokus pada strategi utamanya untuk bertransformasi menjadi rumah sakit digital. Seperti yang telah diuraikan di atas, Direksi berharap sistem InterSystems TrakCare dapat *go live* di Rumah Sakit EMC Alam Sutera di bulan Desember 2022. Kami yakin aplikasi sistem tersebut merupakan langkah strategis yang penting demi mewujudkan cita-cita menjadi rumah sakit pilihan.

Tak hanya itu, Direksi telah menyiapkan langkah-langkah strategis lain guna menjadikan rumah sakit Perseroan sebagai rumah sakit pilihan yang diperkuat oleh *Center of Excellence* yang lengkap. Langkah strategis tersebut mencakup alokasi belanja modal untuk memperbarui aset-aset dengan membeli berbagai mesin dan peralatan yang dibutuhkan guna meningkatkan kinerja rumah sakit di tahun 2022. Kami pun akan terus-menerus meningkatkan kualitas fasilitas dan infrastruktur rumah sakit demi memberikan pelayanan terbaik kepada pasien.

Semua rumah sakit Perseroan pun akan mempersiapkan diri untuk mendapatkan akreditasi lokal dan internasional. Guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Perseroan akan terus merekrut dokter-dokter baru serta mengintensifkan pelatihan bagi perawat. Untuk memperkuat berbagai strategi tersebut, tim Pemasaran dan Penjualan pun akan lebih agresif mempromosikan *brand* dan layanan unggulan Grup Rumah Sakit EMC Healthcare ke luar Pulau Jawa.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara berkelanjutan melalui kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik atau emiten. Implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

Atas dasar itulah Perseroan telah dilengkapi infrastruktur dan proses GCG yang diawasi oleh Dewan Komisaris dengan didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di bawah pengawasan badan-badan ini dan melalui implementasi kerangka kerja CGC oleh Direksi, kami menjamin transparansi dan akuntabilitas Perseroan serta kepatuhan terhadap pedoman OJK. Pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan mencerminkan cara kami menjalankan usaha sehingga dapat mempertahankan reputasi sebagai warga negara yang akuntabel, serta penyedia layanan kesehatan yang terpercaya.

Keberagaman Anggota

Komposisi Direksi pada tahun 2021 telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan yang tercermin sebagai berikut:

Therefore, in 2022 the Company will focus on its main strategy to transform into digital hospitals. In that regard, the Board of Directors expects the InterSystems TrakCare system to go live at EMC Alam Sutera Hospital in December 2022. We believe the application of the system is a vital strategic step to realize our goal of becoming the hospitals of choice.

Furthermore, the Board of Directors has also prepared other strategic steps to become the hospitals of choice enhanced with extensive Centers of Excellence. These strategic steps include the allocation of capital expenditure to upgrade our assets by purchasing various machines and equipment needed to improve our hospitals' performance in 2022. We also plan to continuously improve the quality of our hospitals' facilities and infrastructures in order to provide the best services to our patients.

All of the Company's hospitals will also make proper preparation to obtain local and international accreditations. In order to improve the quality of human resources, the Company will continue to recruit new doctors and intensify training for nurses. To further enhance these strategies, the Marketing and Sales team will intensify its efforts to promote EMC Healthcare Hospital Group brand and excellent services outside Java Island.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) on an ongoing basis as reflected in the Company's compliance with prevailing laws and regulations applicable to listed or public companies. Our GCG implementation is based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Indonesia's Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance, as well as Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange regulations.

Accordingly, the Company had equipped itself with GCG infrastructure and processes overseen by the Board of Commissioners and supported by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Under the oversight of these bodies and through implementation of the CGC framework by the Board of Directors, we seek to ensure transparency and accountability throughout the Company as well as compliance with OJK guidelines. The implementation of our corporate governance policies reflects the way we do business and maintains our reputation as an accountable corporate citizen in addition to being a reliable healthcare services provider.

Composition Diversity

In 2021, the diversity of the Board of Directors' composition had represented the skill, competency, and experience needed to run and manage the Company by taking into account the Company's business need and complexity as reflected as follows:

1. Usia, di mana usia anggota Direksi Perseroan saat ini adalah antara 49 sampai dengan 62 tahun.
2. Latar belakang pendidikan, di mana anggota Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu kedokteran, manajemen, keuangan, dan ekonomi yang sangat membantu tugas-tugas Direksi.
3. Pengalaman kerja, di mana anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang kesehatan dan teknologi informasi.
4. Jenis kelamin, di mana anggota Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota pria dan 4 (empat) anggota wanita, hal ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kesetaraan gender.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Directors is between 49 and 62 years old.
2. Educational background, wherein members of the Board of Directors have different educational backgrounds i.e. medicine, management, finance, and economics that prove to be very helpful in performing their respective duties.
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as healthcare, and information technology.
4. Gender, wherein members of the Board of Directors comprised of 2 (two) men and 4 (four) women, the Company's commitment to gender equality.

The composition of the Company's Board of Directors as per 31 December 2021:

Presiden Direktur / President Director	Jusup Halimi
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	dr. Juniwati Gunawan, M.M.
Direktur / Director	dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.
Direktur / Director	drg. Nailufar, MARS
Direktur / Director	dr. G. A. Kusmiati, MARS
Direktur / Director	Armen Antonius Djan

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, pasien dan masyarakat umum atas dukungan dan kepercayaan mereka terhadap Perseroan dan EMC Healthcare sebagai rumah sakit pilihan sepanjang tahun 2021. Kami juga berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan usaha Perseroan sepanjang tahun tersebut. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para dokter dan spesialis, seluruh staf, karyawan, dan manajemen yang telah bekerja keras menghadapi pandemi sekaligus memberikan pelayanan kesehatan terbaik di tahun 2021.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengalaman terbaik kepada pasien di tahun 2022, dan yang terpenting, mencapai *clinical outcome* yang diharapkan pasien dan klien. Kami pun akan terus memperkuat kerja sama yang telah terjalin dengan para pemangku kepentingan, pemerintah, dan regulator demi memberikan pelayanan kesehatan terbaik serta membukukan kinerja yang lebih baik lagi di masa depan.

Closing

The Board of Directors would like to extend our gratitude to all stakeholders, patients and the general public for their support and trust in the Company and EMC Healthcare as the hospitals of choice throughout 2021. We also would like to extend our gratitude to the shareholders for their trust in the Company, as well as the Board of Commissioners for their guidance and inputs as the Company conducted its business throughout the year. We would also like to express our sincerest gratitude to all doctors and specialists, staff, employees, and management who have worked hard to mitigate the pandemic while providing the best healthcare services in 2021.

The Company is committed to providing the best patient experience in 2022, and most importantly, achieving the clinical outcomes that patients and clients expect. We will also continue to strengthen our existing partnerships with stakeholders, the government and regulators in order to provide the best healthcare services and perform even better in the future.

Hormat Saya,
Sincerely Yours,

Jusup Halimi
Presiden Direktur
President Director

1. Jusup Halimi
Presiden Direktur
President Director

2. dr. Juniwati Gunawan, M.M.
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

3. dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D
Direktur
Director

4. drg. Nailufar, MARS
Direktur
Director

5. dr. G. A. Kusmiati, MARS
Direktur
Director

6. Armen Antonius Djan
Direktur
Director

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

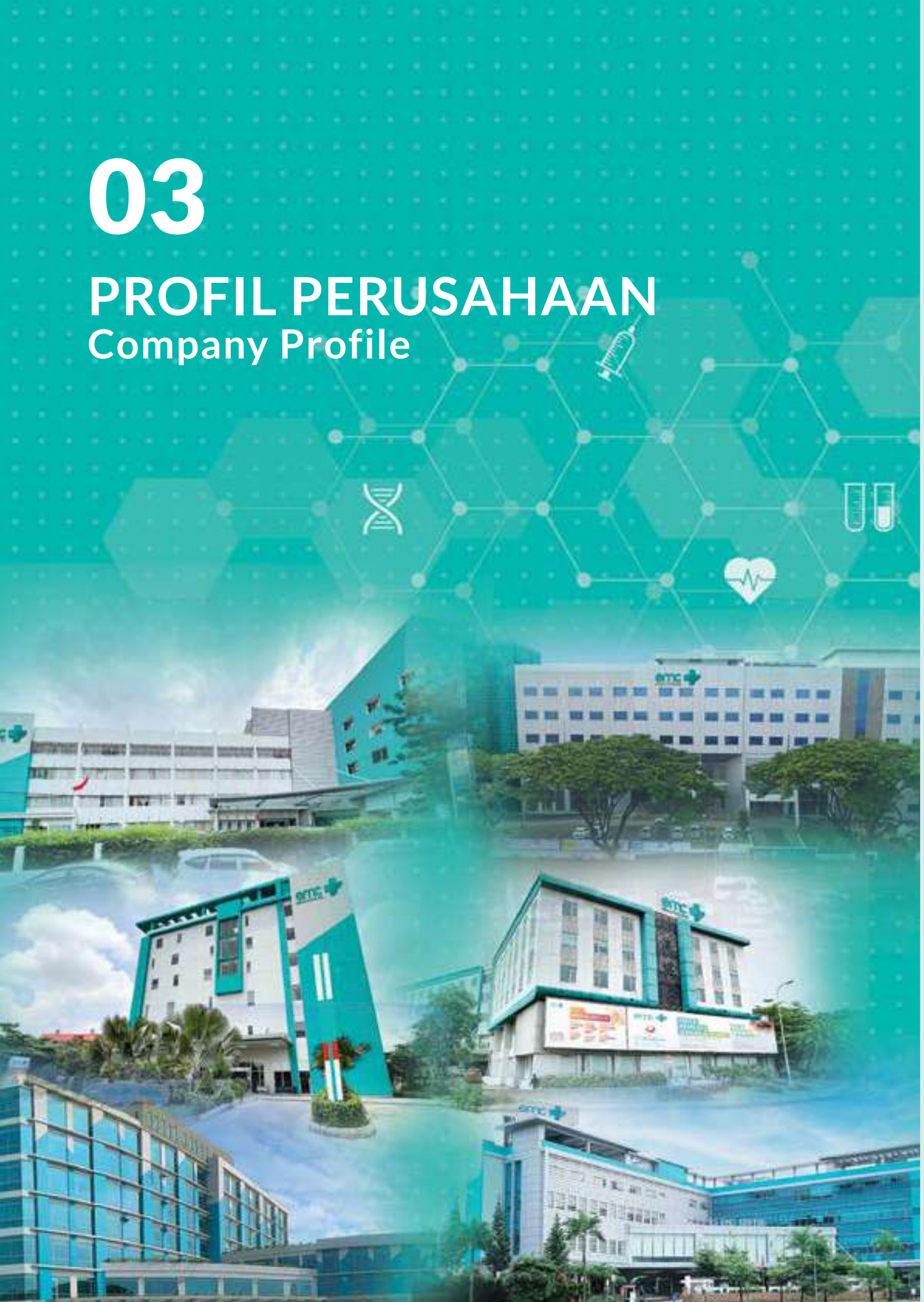

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Name of Company

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 27 tanggal 13 November 1984, yang dibuat di hadapan Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tertanggal 25 Februari 1985, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Buku Register No.1327/1985 tertanggal 30 Juli 1985 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 5 tertanggal 17 Januari 1986, Tambahan No. 66.

Deed of Establishment No. 27 dated 13 November 1984, drawn up before Budiarti Karnadi, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved as a legal entity by the Minister of Justice based on Decree No. C2-933.HT.01.01.TH.85 dated 25 February 1985, which has been registered at the Registrar of the Central Jakarta District Court in Register Book No.1327/1985 dated 30 July 1985 and has been published in Official Gazette No. 5 dated 17 January 1986, Supplement No. 66.

Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing

11 Januari 2013
11 January 2013

Kode Saham
Shares Ticker

SAME

Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas Rumah Sakit Swasta, Aktivitas Praktik Dokter Umum, Aktivitas Praktik Dokter Spesialis, Aktivitas Praktik Dokter Gigi, dan Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation).

Private Hospital Activities, Practice Activities of General Practitioners, Practice Activities of Specialist Doctors, Practice Activities of Dentists, and Medical Evacuation Services. Evacuation Healthcare Services (Hospital)

Alamat
Address

Alamat Domisili
Business Domicile
RS EMC Pulomas
Jl. Pulomas Barat IV No. 20,
Kayu Putih, Pulo Gadung,
Jakarta Timur,
DKI Jakarta 13210.

Alamat Korespondensi
Correspondence Address
RS EMC Alam Sutera
Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25,
Pakulonan, Serpong Utara,
Tangerang Selatan,
Banten 15325.

Website
www.emc.id

Email
corsec@emc.id

Nomor Telepon
Phone Number
(021) 2977 9977

Sekilas Perseroan
Company in Brief

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("**Perseroan**") memperoleh pengesahan sebagai badan hukum pada tanggal 25 Februari 1985. Pada awal pendiriannya, Perseroan merupakan perseroan tertutup yang menjalankan kegiatan usaha di bidang usaha pekerjaan teknik, perdagangan umum, jasa, industri, dan kerajinan, keagenan, dan penanaman modal dalam gedung-gedung.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "**Company**") was ratified as a legal entity on 25 February 1985. At the beginning of its establishment, the Company was a private company engaged in engineering works, general trading, services, industry, handicrafts, agency, and investment in buildings.

Pada tahun 2012, Perseroan kemudian mengubah status perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, yang mana Perseroan secara resmi melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia atau *go public* pada tanggal 11 Januari 2013.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang pelayanan kesehatan dengan memiliki dan mengelola rumah sakit yang sebelumnya dikenal sebagai RS OMNI Pulomas. Selain itu, melalui anak perusahaannya, Perseroan juga mengelola grup rumah sakit yang sebelumnya dikenal sebagai OMNI Hospitals, yang terdiri dari RS OMNI Alam Sutera yang dimiliki oleh PT Sarana Meditama International, RS OMNI Cikarang yang dimiliki oleh PT Sarana Meditama Anugerah, dan RS OMNI Pekayon yang dimiliki oleh PT Kurnia Sejahtera Utama.

Selanjutnya, pada tahun 2021, Perseroan memperluas jaringan usaha grup rumah sakit yang dimiliki dengan melakukan pengambilalihan atas saham PT Elang Medika Corpora yang dimiliki oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Melalui pengambilalihan tersebut, Perseroan mengelola 2 (dua) rumah sakit yang dimiliki oleh anak perusahaan PT Elang Medika Corpora, yaitu RS EMC Tangerang dan RS EMC Sentul.

Pada bulan November 2020, Perseroan mengalami perubahan pengendalian melalui pengambilalihan yanng dilakukan oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("**EMTEK**") atas

In 2012, the Company changed its company status from a private company to a public company by officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 11 January 2013.

The Company ran its business activities in the field of healthcare services by owning and managing a hospital previously known as OMNI Hospital Pulomas. In addition, through its subsidiaries, the Company also managed a group of hospitals previously known as OMNI Hospitals, which consisted of OMNI Hospitals Alam Sutera owned by PT Sarana Meditama International, OMNI Hospitals Cikarang owned by PT Sarana Meditama Anugerah, and OMNI Hospitals Pekayon owned by PT Kurnia Sejahtera Utama.

Furthermore, in 2021 the Company expanded its hospital group business network by taking over the shares of PT Elang Medika Corpora from PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Through the acquisition, the Company now manages 2 (two) additional hospitals owned by PT Elang Medika Corpora's subsidiaries namely EMC Tangerang Hospital and EMC Sentul Hospital.

In November 2020, the controlling shareholder of the Company changed after PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK") acquired 4,241,000,000 shares in the Company

4.241.000.000 saham Perseroan yang mewakili 71,88% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula dimiliki oleh PT Omni Health Care.

Selanjutnya, pada bulan Agustus 2021, Perseroan memperluas jaringan usaha grup rumah sakit yang dimiliki dengan melakukan pengambilalihan atas 1.254.899 saham PT Elang Medika Corpora ("**EMC**") yang mewakili 99,9999% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula dimiliki oleh EMTEK. Melalui pengambilalihan tersebut, EMC mengalami perubahan pengendalian sehingga Perseroan mengelola 2 (dua) rumah sakit yang dimiliki oleh anak perusahaan EMC, yaitu RS EMC Tangerang yang dimiliki oleh PT Utama Pratama Medika dan RS EMC Sentul yang dimiliki oleh PT Unggul Pratama Medika.

Dalam rangka integrasi dan pengembangan usaha, Perseroan kemudian melakukan perubahan identitas terhadap grup rumah sakit yang dikelola dengan melakukan perubahan nama dari yang sebelumnya "OMNI" menjadi "EMC". Perseroan juga mengubah semboyan (*tagline*) grup rumah sakit menjadi "We Care with Passion".

Sejak bulan November 2021, transisi perubahan identitas rumah sakit telah dilakukan secara bertahap dan saat ini Perseroan memiliki dan mengelola 6 (enam) rumah sakit yang kini dikenal sebagai grup rumah sakit EMC Healthcare, sebagai berikut:

- RS EMC Alam Sutera (sebelumnya dikenal sebagai RS OMNI Alam Sutera), yang didirikan sejak tahun 2007 dan saat ini berlokasi di Alam Sutera, Tangerang Selatan, Banten;
- RS EMC Cikarang (sebelumnya dikenal sebagai RS OMNI Cikarang), yang didirikan sejak tahun 2016 dan saat ini berlokasi di Cibarusah Selatan, Bekasi;
- RS EMC Pekayon (sebelumnya dikenal sebagai RS OMNI Pekayon), yang didirikan sejak tahun 2018 dan saat ini berlokasi di Pekayon Jaya, Bekasi;
- RS EMC Pulomas (sebelumnya dikenal sebagai RS OMNI Pulomas), yang didirikan sejak tahun 1972 dan saat ini berlokasi di Kayu Putih, Jakarta Timur;
- RS EMC Sentul, yang didirikan sejak tahun 2013 dan saat ini berlokasi di Sentul City, Bogor.
- RS EMC Tangerang, yang didirikan sejak tahun 1991 dan saat ini berlokasi di Tangerang, Banten; dan

Dalam bulan yang sama yaitu bulan November 2021, Perseroan juga melakukan pengambilalihan atas 418.351.500 saham PT Kedoya Adyaraya Tbk ("**RSGK**") yang mewakili 45% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula dimiliki oleh PT Medikatama Sejahtera dan PT Bestama Medikacenter Investama. Perseroan juga lebih lanjut melakukan pembelian di pasar Bursa atas 23.383.000 saham RSGK yang mewakili 2,52% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh, sehingga Perseroan memiliki 66% saham RSGK. Melalui pengambilalihan tersebut, RSGK mengalami perubahan pengendalian sehingga Perseroan mengelola 2 (dua) rumah sakit yang dimiliki oleh RSGK, yaitu Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100.

Perseroan telah memperkuat posisinya dalam industri kesehatan sebagai salah satu grup rumah sakit di Indonesia yang memberikan pelayanan kesehatan unggul dan terpercaya. Untuk mendukung komitmennya dalam mengutamakan kepentingan pasien, Perseroan memiliki lebih dari 1.000 karyawan dan lebih dari 500 dokter yang berpengalaman.

representing 71.88% of issued and fully paid capital previously owned by PT Omni Health Care.

Moreover, in August 2021, the Company expanded its hospital group business network by acquiring 1,254,899 shares in PT Elang Medika Corpora ("EMC") representing 99.9999% of issued and fully paid capital previously owned by EMTEK. Following the acquisition, the controlling shareholder of EMC changed and the Company subsequently manages 2 (two) hospitals owned by EMC's subsidiaries namely EMC Tangerang Hospital owned by PT Utama Pratama Medika and EMC Sentul Hospital owned by PT Unggul Pratama Medika.

As part of business integration and development, the Company subsequently changed its hospital group identity from "OMNI to "EMC". The Company also changed the hospital group's tagline to "We Care with Passion".

The aforementioned identity change has been carried out in a gradual manner since November 2021 and the Company currently owns and manages 6 (six) hospitals that are now known as EMC Healthcare hospital group, as follows:

- EMC Alam Sutera Hospital (formerly known as OMNI Hospitals Alam Sutera), which was established in 2007 and is currently located in Alam Sutera, South Tangerang, Banten;
- EMC Cikarang Hospital (formerly known as OMNI Hospitals Cikarang), which was established in 2016 and is currently located in South Cibarusah, Bekasi;
- EMC Pekayon Hospital (formerly known as OMNI Hospitals Pekayon), which was established in 2018 and is currently located in Pekayon Jaya, Bekasi;
- EMC Pulomas Hospital (formerly known as OMNI Hospitals Pulomas), which was established in 1972 and is currently located in Kayu Putih, East Jakarta;
- EMC Sentul Hospital, which was established in 2013 and is currently located in Sentul City, Bogor.
- EMC Tangerang Hospital, which was established in 1991 and is currently located in Tangerang, Banten; and

Also in November 2021, the Company acquired 418,351,500 shares in PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") representing 45% of issued and fully paid capital previously owned by PT Medikatama Sejahtera and PT Bestama Medikacenter Investama. The Company subsequently acquired 23,383,000 shares in RSGK representing 2.52% of issued and fully paid capital, thus increasing its ownership stake in RSGK to 66%. Following the acquisition, the controlling shareholder of RSGK changed and the Company subsequently manages 2 (two) hospitals owned by RSGK, namely Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital.

The Company has strengthened its position in the healthcare industry as one of the leading hospital groups in Indonesia that provides superior and reliable healthcare services. To support its commitment to prioritizing the interests of patients, the Company employs more than 1,000 employees and more than 500 experienced doctors.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

Visi Vision

Menjadi penyedia layanan kesehatan yang unggul dan terpercaya bagi seluruh lapisan masyarakat, demi memajukan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

To become the most trusted and accessible healthcare for all levels of society in order to advance quality of the healthcare industry in Indonesia.

Misi Mission

- **Memprioritaskan kebutuhan dan keselamatan pasien.**
- **Menggalakkan budaya pembelajaran, inovasi, dan perbaikan yang berkesinambungan.**
- **Membangun pusat-pusat unggulan layanan kesehatan bertaraf internasional.**
- To put patients' needs and safety as our utmost priority.
- To promote a culture of continuous learning, innovation, and improvement.
- To build healthcare centers of excellence with international standard quality.

Nilai- Nilai Perusahaan
Corporate Values

Empati dan Integritas
Empathy and Integrity

- **Empati : Memahami perspektif atau keadaan orang lain.**
- **Integritas : Secara konsisten mengedepankan prinsip-prinsip moral yang kuat baik dalam perkataan dan perbuatan.**
- Empathy : Understanding others' perspective or situation.
- Integrity : Consistently championing strong moral principles both in word and deed.

Pemahaman dan Menghargai
Meaningful and Respect

- **Pemahaman : Hasil kerja yang berdampak atau mempunyai arti/relevansi bagi orang lain.**
- **Menghargai : Mengakui orang lain tanpa rasa diskriminasi.**
- Meaningful : Producing impactful, meaningful, or relevant works for others.
- Respect : Acknowledging others without discrimination.

Kompetensi dan Inovasi
Competence and Innovation

- **Kompetensi : Ilmu dan kemampuan yang terkualifikasi yang memampukan orang atau karyawan untuk berkarya / bekerja.**
- **Inovasi : Mengubah sebuah ide menjadi solusi yang mempunyai nilai tambah dalam perspektif pasien.**
- Competence : Qualified knowledge and abilities that enable people or employees to work.
- Innovation : Turning ideas into value-added solutions from the patient's perspective.

Tonggak Sejarah Perseroan
Company Milestones

1972

Rumah Sakit Ongkomulyo didirikan dan beroperasi sebagai organisasi nirlaba untuk memberikan layanan kesehatan khusus untuk diagnosis psikiatri dan terapi kepada masyarakat sekitar.

Ongkomulyo Hospital was founded as a nonprofit organization to provide special healthcare services pertaining to psychiatric diagnosis and therapy to the local community.

1985

Perseroan didirikan dan menjalankan kegiatan usaha dengan memiliki dan mengelola RS Ongkomulyo.

The Company was established and conducted its business by owning and managing Ongkomulyo Hospital.

1988

Perseroan secara strategis bertransformasi menjadi rumah sakit umum yang menyediakan berbagai layanan kesehatan.

The Company strategically transformed into a general hospital to provide a full range of medical services.

1992

RS Ongkomulyo melakukan perubahan nama menjadi RS Ongkomulyo Medical Center.

Ongkomulyo Hospital changed its name to Ongkomulyo Medical Center Hospital.

2001

RS Ongkomulyo Medical Center melakukan perubahan nama menjadi RS OMNI Medical Center (OMC).

Ongkomulyo Medical Center Hospital changed its name to OMNI Medical Center (OMC) Hospital.

2007

RS OMNI Alam Sutera didirikan dan dikelola oleh PT Sarana Meditama International, selaku entitas anak dari Perseroan, untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat terhadap layanan kesehatan berkualitas di bagian barat Jakarta. Dengan penambahan rumah sakit tersebut, terjadi perubahan nama rumah sakit menjadi OMNI Hospitals.

OMNI Hospitals Alam Sutera was founded and operated by PT Sarana Meditama International, as a subsidiary of the Company, to capture. the rapidly growing demand for quality healthcare services in western Jakarta. With the addition of the new hospital, the name of the hospital group changed to OMNI Hospitals.

2008-2009

- RS OMNI mendirikan *Centers of Excellence* yaitu pusat layanan kesehatan yang memberikan berbagai macam layanan kesehatan premier.
- OMNI Hospitals mendapat pengakuan dari Superbrands.
- OMNI Hospitals established its Centers of Excellence to provide differentiated premier services.
- OMNI Hospitals gained recognition from Superbrands.

2010-2011

- OMNI Hospitals mendapatkan akreditasi untuk 16 layanan kesehatan dari Kementerian Kesehatan RI.
- Perseroan menambah fasilitas kesehatan berupa 25 tempat tidur di RS OMNI Pulomas (termasuk 20 tempat tidur premium).
- OMNI Hospitals got accredited by the Ministry of Health in all 16 fields of services.
- The Company added 25 more beds at OMNI Hospitals Pulomas (including 20 premium beds).

2013

- *Soft opening* RS OMNI Cikarang.
- Melakukan pembelian hak atas tanah di Balikpapan dan Pekayon, yang direncanakan untuk digunakan sebagai lokasi rumah sakit berikutnya dari OMNI Hospitals.
- OMNI Hospitals memperoleh penghargaan *"Indonesia 2016 Fastest Growing New Issuer Award"* kategori Healthcare dari Warta Ekonomi, *"Orthopaedic Service Provider of the Year"* dari Majalah Global Health & Travel, dan *"Growth Excellence Leadership in Hospital"* dari Frost & Sullivan.
- Soft opening of OMNI Hospitals Cikarang.
- Acquired lands in Balikpapan and Pekayon to be used as the location for the upcoming OMNI Hospitals.
- OMNI Hospitals received the "2016 Fastest Growing New Issuer Award" in the Healthcare category from Warta Ekonomi, the "Orthopaedic Service Provider of the Year" award from Global Health & Travel Magazine, and the "Growth Excellence Leadership in Hospital" award from Frost & Sullivan.

2014

- OMNI Hospitals meluncurkan *Minimal Invasive Coronary Surgery* (MICS), prosedur bedah jantung minimally invasive multivessel pertama dan satu-satunya di Indonesia.
- Perseroan membangun gedung rumah sakit di daerah Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, yang direncanakan untuk dimiliki dan dikelola oleh PT Sarana Meditama Anugerah.
- Perseroan meluncurkan *Cath Lab* di *Cardiac Center of Excellence*, RS OMNI Pulomas.
- OMNI Hospitals launched the Minimal Invasive Coronary Surgery (MICS), the first and only minimal invasive multivessel cardiac surgery procedure in Indonesia.
- The Company built a hospital building in Cikarang area, Bekasi, West Java, to be owned and managed by PT Sarana Meditama Anugerah.
- The Company launched the Cath Lab at OMNI Hospitals Pulomas' Cardiac Center of Excellence.
- Center of Excellence.

2015

- Membuka *Chemotherapy Center* di RS OMNI Pulomas.
- RS OMNI Pulomas memperoleh penghargaan *"2014 Indonesia Emerging Hospital of the Year"* dari Frost & Sullivan.
- The Company opened the Chemotherapy Center at OMNI Hospitals Pulomas.
- OMNI Hospitals Pulomas received the "2014 Indonesia Emerging Hospital of the Year" award from Frost & Sullivan.

2016

- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.
- Perseroan membuka *Aesthetic Center* di RS OMNI Pulomas.
- Perseroan mendapatkan penilaian dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) di RS OMNI Alam Sutera dengan hasil sertifikasi yaitu Paripurna, tingkat tertinggi dengan bintang lima.
- Perseroan menambah 18 tempat tidur premium di RS OMNI Alam Sutera.
- RS OMNI Pulomas mendapatkan penilaian dari KARS dengan hasil sertifikasi yaitu Paripurna, tingkat tertinggi dengan bintang lima.
- The Company listed shares on the Indonesia Stock Exchange on 11 January 2013.
- The Company opened the Aesthetic Center at OMNI Hospitals Pulomas.
- The Company received Plenary or five-star accreditation, the highest rating from the Hospital Accreditation Committee (KARS) for OMNI Hospitals Alam Sutera.
- The Company added 18 premium beds at OMNI Hospitals Alam Sutera.
- OMNI Hospitals Pulomas received Plenary or five-star accreditation, the highest rating from KARS.

2017

- RS OMNI Alam Sutera melakukan operasi bariatrik anak dengan masalah obesitas pertama di OMNI Hospitals.
- Perseroan membangun gedung rumah sakit di daerah Pekayon, yang direncanakan untuk dimiliki dan dikelola oleh PT Kurnia Sejahtera Utama.
- OMNI Hospitals memperoleh penghargaan "Indonesia Hospital Growth Excellence Leadership" dari Frost & Sullivan untuk tahun kedua berturut-turut.
- OMNI Hospitals Alam Sutera completed OMNI Hospitals' first landmark bariatric surgery procedure on a young obese child.
- The Company built a hospital building in Pekayon area to be owned and managed by PT Kurnia Sejahtera Utama.
- OMNI Hospitals received the "Indonesia Hospital Growth Excellence Leadership" award from Frost & Sullivan for the second consecutive year.

2018

- *Soft opening* RS OMNI Pekayon.
- OMNI Hospitals memperoleh penghargaan *"Top 100 Fastest Growing Companies 2018"* dari Majalah Infobank.
- Soft opening of OMNI Hospitals Pekayon.
- OMNI Hospitals received the "Top 100 Fastest Growing Companies 2018" award from Infobank Magazine.

2019

- RS OMNI Cikarang membuka layanan *Cerebral Digital Subtraction Angiography* (DSA) sebagai wujud penerapan *minimally-invasive golden standard* untuk memeriksa kelainan pada arteri, yang mana standar tersebut merupakan standar fasilitas kesehatan yang pertama di Bekasi.
- OMNI Hospitals menjadi rumah sakit pertama di Indonesia yang menawarkan teknologi *innovative screening Low-Dose CT Scan* untuk kelainan paru-paru dan mengukur *Cardiac Calcium Score*, dan sebagai hasilnya, OMNI Hospitals dianugerahi penghargaan *"Clinical Service Initiative of the Year in Indonesia"* di ajang Asia Healthcare Award 2019.
- Selain itu, OMNI Hospitals juga mendapat penghargaan lainnya di ajang Asia Healthcare Award 2019, yaitu sebagai *"Health Promotion Initiative of the Year in Indonesia"* dan sebagai *"Diagnostic Provider of the Year in Indonesia"*.
- OMNI Hospitals Cikarang opened the Cerebral Digital Subtraction Angiography (DSA) facility as the minimally-invasive golden standard treatment to detect arterial irregularities, the first in Bekasi.
- OMNI Hospitals became the first hospital in Indonesia to offer the innovative Low-Dose CT Scan screening technology to detect lung diseases and measure the Cardiac Calcium Score, for which the Company received the "Clinical Service Initiative of the Year in Indonesia" award at the Asia Healthcare Award 2019.
- In addition, OMNI Hospitals also received other accolades at the Asia Healthcare Award 2019 namely "Health Promotion Initiative of the Year in Indonesia" award and "Diagnostic Provider of the Year in Indonesia" award.

2020

- PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) melakukan pengambilalihan atas 4.241.000.000 saham Perseroan yang mewakili 71,88% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula dimiliki oleh PT Omni Health Care.
- RS OMNI Pekayon mendapatkan penghargaan Rumah Sakit Sigap & Cepat Penanganan Kecelakaan Kerja di Tahun 2020 dari BPJS Ketenagakerjaan.
- PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) acquired 4,241,000.000 shares in the Company representing 71.88% of the issued and fully paid capital previously owned by PT Omni Health Care.
- OMNI Hospitals Pekayon received the 2020 Swift & Responsive Occupational Accident Treatment Hospital award from the Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan).

2021

- Perseroan melakukan pengambilalihan 1.254.899 saham PT Elang Medika Corpora (EMC) yang mewakili 99,9999% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula dimiliki oleh yang sebelumnya dikuasai EMTEK.
- Perseroan mengubah identitas grup rumah sakit yang dikelolanya, termasuk nama dan logo, dari OMNI Hospitals menjadi EMC Healthcare. Selain itu, Perseroan juga menetapkan tagline grup rumah sakit yang baru, yaitu *"We Care with Passion"*.
- Perseroan melakukan pengambilalihan atas 418.351.500 saham PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") yang mewakili 45% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula dimiliki oleh PT Medikatama Sejahtera dan PT Bestama Medikacenter Investama. Perseroan selanjutnya melakukan pembelian di pasar Bursa atas 23.383.000 saham RSGK yang mewakili 2,52% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh, sehingga per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 66% saham RSGK.
- RSGK mengalami perubahan pengendalian sehingga Perseroan mengelola 2 (dua) rumah sakit yang dimiliki oleh RSGK, yaitu Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100.
- Di tengah pandemi Covid-19 dan pemberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat PPKM, Perseroan menyediakan Telemedicine, layanan berobat jarak jauh melalui *platform video call* dan aplikasi pesan, yang telah menjangkau lebih dari 6.000 pasien di sepanjang tahun 2021.
- The Company acquired 1,254,899 shares in PT Elang Medika Corpora (EMC) representing 99.9999% of the issued and fully paid capital previously owned by EMTEK.
- The Company changed its hospital group identity, including the name and logo, from OMNI Hospitals to EMC Healthcare. In addition, the Company adopted "We Care With Passion" as its hospital group's new tagline.
- The Company acquired 418,351,500 shares in PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") representing 45% of the issued and fully paid capital previously owned by PT Medikatama Sejahtera and PT Bestama Medikacenter Investama. The Company subsequently acquired 23,383,000 shares in RSGK on the Stock Exchange, representing 2.52% of issued and fully paid capital and as a result, as of 31 December 2021, the Company controlled 66% ownership stake in RSGK.
- RSGK underwent a change in controlling shareholder and as a result, the Company now operates 2 (two) hospitals owned by RSGK, namely Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital.
- Amid the Covid-19 pandemic and the imposition of public activity restrictions (PPKM), the Company provided Telemedicine, a remote healthcare service using video call platforms and messaging applications, which had serviced more than 6,000 patients in 2021.

Kegiatan Usaha
Core businesses

Berdasarkan Pasal 3 Akta No. 12 tertanggal 11 Juli 2019, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0041712.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 25 Juli 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0119687.AH.01.11.Tahun 2019 tertanggal 25 Juli 2019, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melaksanakan kegiatan usaha:

Based on Article 3 of Deed No. 12 dated 11 July 2019, that has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0041712.AH.01.02.Tahun 2019 dated 25 July 2019, and has been registered in the Company Register No. AHU-0119687.AH.01.11.Tahun 2019 dated 25 July 2019, the purposes and objectives of the Company are to carry out the following business activities:

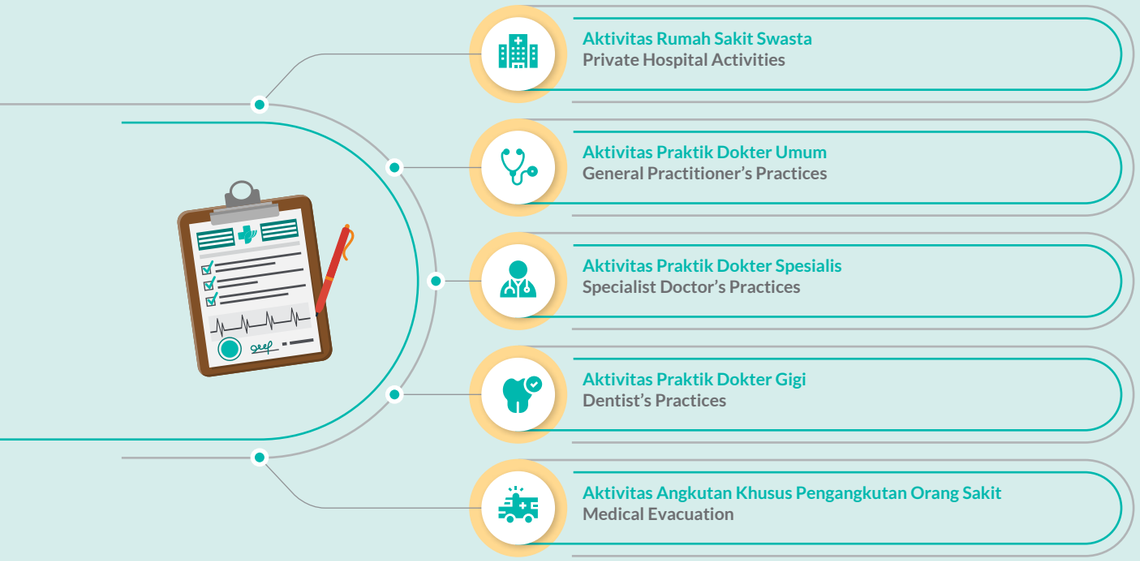

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 8 (delapan) rumah sakit swasta, baik secara langsung maupun melalui entitas anak, sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the Company owned and operated 8 (eight) private hospitals, either directly or through subsidiaries, as follows:

RS EMC Alam Sutera

Tahun Pendirian Pengelola
Year of Operator Establishment
2007

Pengelola
Operator
PT Sarana Meditama International

Alamat
Address
Jl. Alam Sutera Boulevard
Kav. 25, Pakulonan, Serpong Utara,
Tangerang Selatan, Banten 15325

No. Telepon
Phone Number
+6221 2977 9977

Luas Area
Area
12.000 m²

Kapasitas Tempat Tidur
Bed Capacity
200 tempat tidur, sesuai dengan Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 untuk rumah sakit tipe B.
200 beds, in accordance with the Health Minister Regulation No. 3/2020 for type B hospital.

Total Kamar Operasi
Total Number of Operating Rooms
4

Dokter Spesialis
Medical Specialists
90

Tenaga Medis (termasuk Perawat)
Medical Staff (including Nurses)
348

Pusat Layanan Unggulan
Centers of Excellence
1. Cardiovascular Center
2. Orthopedic Center
3. Kawasaki Center
4. Neuroscience Center
5. Urology Center
6. Oncology Surgery Center
7. Digestive & Bariatric Center

RS EMC Cikarang

Tahun Pendirian Pengelola
Year of Operator Establishment
2013

Pengelola
Operator
PT Sarana Meditama Anugerah

Alamat
Address
Jl. Raya Cikarang Cibarusah No. 1,
Cibarusah Selatan,
Bekasi, Jawa Barat 17530

No. Telepon
Phone Number
+6221 2977 9977

Luas Area
Area
5.025 m²

Kapasitas Tempat Tidur
Bed Capacity
200 tempat tidur, sesuai dengan Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 untuk rumah sakit tipe B.
200 beds, in accordance with the Health Minister Regulation No. 3/2020 for type B hospital.

Total Kamar Operasi
Total Number of Operating Rooms
3

Dokter Spesialis
Medical Specialists
47

Tenaga Medis (termasuk Perawat)
Medical Staff (including Nurses)
218

Pusat Layanan Unggulan
Centers of Excellence
1 Cardiovascular Center
2. Orthopedic Center
3. Neuroscience Center
4. Urology Center
5. Digestive Center

RS EMC Pekayon

Tahun Pendirian Pengelola
Year of Operator Establishment
2015

Pengelola
Operator
PT Kurnia Sejahtera Utama

Alamat
Address
Jl. Raya Pulo Ribung,
Pekayon Jaya, Bekasi, Jawa Barat
17148

No. Telepon
Phone Number
+6221 2977 9977

Luas Area
Area
6.201 m²

Kapasitas Tempat Tidur
Bed Capacity
172 tempat tidur, sesuai dengan Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 untuk rumah sakit tipe C.
172 beds, in accordance with the Health Minister Regulation No. 3/2020 for type C hospital.

Total Kamar Operasi
Total Number of Operating Rooms
5

Dokter Spesialis
Medical Specialists
65

Tenaga Medis (termasuk Perawat)
Medical Staff (including Nurses)
193

Pusat Layanan Unggulan
Centers of Excellence
1. Cardiovascular Center
2. Orthopedic Center
3. Neuroscience Center
4. Urology Center
5. Digestive Center
6. Fertility Center

RS EMC Pulomas

Tahun Pendirian Pengelola
Year of Operator Establishment
1985

Pengelola
Operator
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Alamat
Address
Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13210.

No. Telepon
Phone Number
+6221 2977 9977

Luas Area
Area
6.180 m²

Kapasitas Tempat Tidur
Bed Capacity
200 tempat tidur, sesuai dengan Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 untuk rumah sakit tipe B.
200 beds, in accordance with the Health Minister Regulation No. 3/2020 for type B hospital.

Total Kamar Operasi
Total Number of Operating Rooms
3

Dokter Spesialis
Medical Specialists
105

Tenaga Medis (termasuk Perawat)
Medical Staff (including Nurses)
290

Pusat Layanan Unggulan
Centers of Excellence
1. Cardiovascular Center
2. Orthopedic Center
3. Neuroscience Center
4. Urology Center
5. Oncology Surgery Center
6. Digestive Center
7. Fertility Center
8. Urology Center

RS EMC Sentul

Tahun Pendirian Pengelola
Year of Operator Establishment
2012

Pengelola
Operator
PT Unggul Pratama Medika

Alamat
Address
Jl. M.H. Thamrin Kav. 57, Sentul City, Bogor, Jawa Barat 16810

No. Telepon
Phone Number
+6221 2977 9977

Luas Area
Area
12.523 m²

Kapasitas Tempat Tidur
Bed Capacity
100 tempat tidur*.
100 beds*.

Total Kamar Operasi
Total Number of Operating Rooms
4

Dokter Spesialis
Medical Specialists
82

Tenaga Medis (termasuk Perawat)
Medical Staff (including Nurses)
228

Pusat Layanan Unggulan
Centers of Excellence
1. Orthopedic Center
2. Pain Management & Minimal Invasive Neuro Surgery
3. Stroke Unit
4. Sport Clinic
5. Thyroid Clinic

RS EMC Tangerang

Tahun Pendirian Pengelola
Year of Operator Establishment
2013

Pengelola
Operator
PT Utama Pratama Medika

Alamat
Address
Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 24, Buaran Indah, Tangerang, Banten 15119

No. Telepon
Phone Number
+6221 2977 9977

Luas Area
Area
15.106 m²

Kapasitas Tempat Tidur
Bed Capacity
262 tempat tidur, sesuai dengan Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 untuk rumah sakit tipe B.
262 beds, in accordance with the Health Minister Regulation No. 3/2020 for type B hospital.

Total Kamar Operasi
Total Number of Operating Rooms
4

Dokter Spesialis
Medical Specialists
103

Tenaga Medis (termasuk Perawat)
Medical Staff (including Nurses)
414

Pusat Layanan Unggulan
Centers of Excellence
1. Spine Center
2. Vascular Center
3. Kidney Center
4. Fertility Center

* RS EMC Sentul saat ini sedang dalam proses peningkatan jumlah kapasitas tempat tidur menjadi 200 untuk memenuhi ketentuan rumah sakit tipe B berdasarkan Permenkes Nomor 3 Tahun 2020.
* EMC Sentul Hospital is currently in the process of increasing its bed capacity to 200 beds to comply with the Health Minister Regulation No. 3/2020's provisions on type B hospital.

RS Grha Kedoya

Tahun Pendirian Pengelola
Year of Operator Establishment
2011

Pengelola
Operator
PT Kedoya Adyaraya Tbk

Alamat
Address
Jl. Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520.

No. Telepon
Phone Number
+6221 2991 0999

Luas Area
Area
13.116 m²

Kapasitas Tempat Tidur
Bed Capacity
200 tempat tidur, sesuai dengan Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 untuk rumah sakit tipe B.
200 beds, in accordance with the Health Minister Regulation No. 3/2020 for type B hospital.

Total Kamar Operasi
Total Number of Operating Rooms
4

Dokter Spesialis
Medical Specialists
135

Tenaga Medis (termasuk Perawat)
Medical Staff (including Nurses)
359

Pusat Layanan Unggulan
Centers of Excellence
1. Central Sterilization Unit
2. Hiperbarik Unit
3. Hemodialisa Unit
4. Endoscopy Unit

RS Grha MM2100

Tahun Pendirian Pengelola
Year of Operator Establishment
2018

Pengelola
Operator
PT Kedoya Adyaraya Tbk

Alamat
Address
Jl. Kalimantan Blok CB-1 Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 17530.

No. Telepon
Phone Number
+6221 5057 0911

Luas Area
Area
8.120 m²

Kapasitas Tempat Tidur
Bed Capacity
120 tempat tidur, sesuai dengan Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 untuk rumah sakit tipe C.
120 beds, in accordance with the Health Minister Regulation No. 3/2020 for type C hospital.

Total Kamar Operasi
Total Number of Operating Rooms
2

Dokter Spesialis
Medical Specialists
33

Tenaga Medis (termasuk Perawat)
Medical Staff (including Nurses)
144

Pusat Layanan Unggulan
Centers of Excellence
1. Hemodialisa Unit
2. Central Sterilization Unit
3. Endoscopy Unit

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

Hingga tanggal 31 Desember 2021, Perseroan terdaftar dalam asosiasi sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the Company was registered in the following associations:

Asosiasi Association	Posisi Position
Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Association of Indonesian Hospitals (PERSI)	Anggota Member
Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) Association of Indonesian Private Hospitals (ARSSI)	Anggota Member

Struktur Organisasi
Organizational Structure

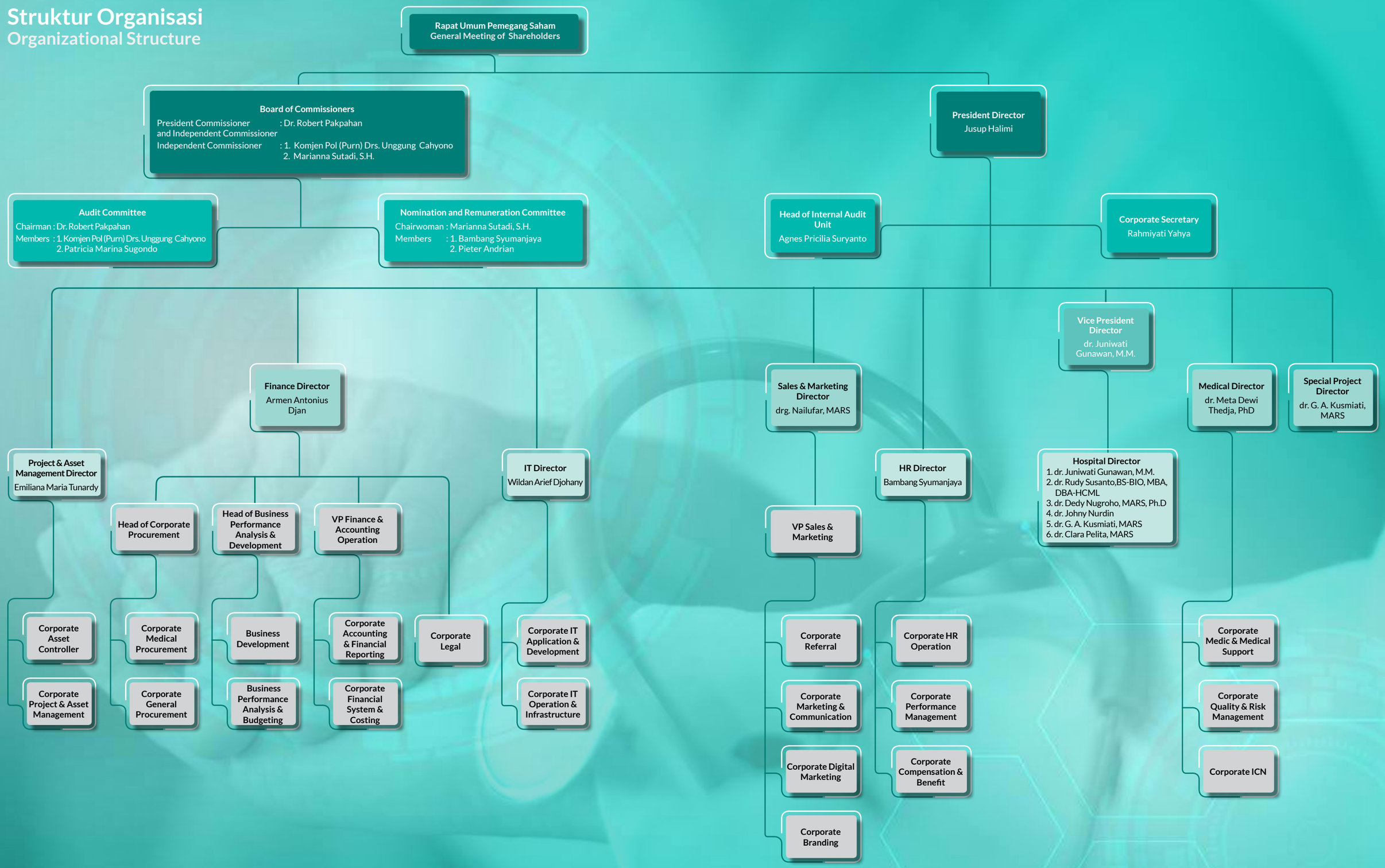

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

DR. Robert Pakpahan

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 62 tahun.
Indonesian citizen, 62 years old.

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2020, yang ditegaskan kembali melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021

The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 December 2020, which was reaffirmed by the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 May 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- 1998
  PhD di bidang Ekonomi, Jurusan Keuangan Publik, Internasional & Ekonomi Moneter, University of North Carolina at Chapel Hill, USA
- 1987
  Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Indonesia

- 1998
  PhD in Economics, Department of Public Finance, International & Monetary Economics, University of North Carolina at Chapel Hill, USA
- 1987
  Bachelor of Accounting, Indonesian State College of Accountancy, Indonesia

Riwayat Jabatan
Previous Positions

- Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2017-2019)
- Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2015-2017)
- Komisaris Ex-Officio dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan (2015-2019)
- *Board of Director (Representing ASEAN countries) and Chairman of Audit Committee, Credit Guarantee and Investment Facility* (CGIF), Asian Development Bank (2014-2016)
- *Board of Trustee Member*, Millennium Challenge Account (MCA) Indonesia, (2012-2017)
- Direktur Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2012-2015)
- Staf Ahli Menteri Keuangan untuk Kebijakan Pendapatan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2011-2012)
- Direktur Transformasi Proses Bisnis, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak (2006-2011)
- Direktur Sistem dan Potensi Perpajakan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak (2005-2011)

- Director General of Taxes, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2017-2019)
- Director General of Finance and Risk Management, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2015-2017)
- Ex-Officio Commissioner from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Indonesia Deposit Insurance Corporation (2015-2019)
- Board of Director (Representing ASEAN countries) and Chairman of Audit Committee, Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), Asian Development Bank (2014-2016)
- Board of Trustee Member, Millennium Challenge Account (MCA) Indonesia, (2012-2017)
- Director General of Debt Management, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2012-2015)
- Expert Staff to the Minister of Finance for Income Policy, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2011-2012)
- Business Process Transformation Director, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes (2006-2011)
- Taxation System and Potential Director, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes (2005-2011)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan, Kementerian Keuangan RI (2019 - sekarang)
- Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Danareksa (Persero) (2020 - sekarang)

- Deputy Chairman of the Tax Supervisory Committee, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (since 2019)
- President Commissioner and Independent Commissioner of PT Danareksa (Persero) (since 2020)

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2021
Education/Trainings During 2021 Fiscal Year

- Pelatihan tentang "Manajemen Risiko Badan Umum Milik Negara (BUMN)" yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN di Gedung Bank BNI Jakarta pada tanggal 29 April 2021.
- Webinar tentang "Penguatan Peran Satuan Kerja Audit Internal" yang diselenggarakan oleh PT Danareksa (Persero) pada tanggal 7 Juni 2021.
- Webinar tentang "Mastering STAR Interview for Talent Selection" yang diselenggarakan oleh PT Danareksa (Persero) pada tanggal 28 Juni 2021.
- Webinar tentang "Update Ekonomi dan Prospek Ekonomi di Tahun 2021 dan 2022" yang diselenggarakan oleh PT Danareksa (Persero) dan Bank Indonesia pada tanggal 7 Juli 2021.
- Webinar tentang "The Effect of Covid 19 on Macro Economics and Business Sectors" yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Moody's Analytics Company pada tanggal 12 Oktober 2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company

Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 60 tahun.
Indonesian citizen, 60 years old.

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2020, yang ditegaskan kembali melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021

The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 December 2020, which was reaffirmed by the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 May 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- 2007
  Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi
- 1998
  Sekolah Staf dan Pemimpin Tinggi Polri (Sespim)
- 1992
  Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK)
- 1985
  Akademi Kepolisian (Akpol)

- 2007
  High Level Administrative Staff and Leadership School
- 1998
  National Police High Level Staff and Leadership School
- 1992
  Indonesian College of Police Science
- 1985
  Police Academy

Riwayat Jabatan
Previous Positions

- Kabaintelkam Polri (2019)
- Kalemdiklat Polri (2017)
- Aslog Kapolri (2017)
- Asops Kapolri (2015)
- Kapolda Metro Jaya (2014)
- Kapolda Jatim (2013)
- Kakor Brimob Polri (2012)
- Kapolda Kalbar (2011)
- Wakapolda Papua (2010)
- Karo Ops Polda Metro Jaya (2010)
- Kabag Jianling Rojianstra Sdeops Polri (2010)
- Kapolwil Bogor Polda Jabar (2010)
- Kasat Brimob Polda Jabar (2009)
- Kabag Ops Korbrimob Polri (2008)
- Kapuslat Korbrimob Polri (2006)

- Dir Samapta Polda Maluku (2005)
- Kapolres Sidoarjo Polda Jatim (2005)
- Kapolres Malang Polda Jatim (2002)
- Kapolres Poso Polda Sulteng (2001)
- Dansat Brimob Polda Kalbar (1999)
- Danded Gegana D Men II Korbrimob Polri (1998)
- Pamen Mabes Polri (1997)
- Wadan Den Gegana Korbrimob Polri (1996)
- Wadansat Brimob Pusbrimob Ditsamapta Babinkam Polri (1995)
- Dansubden Gegana Pusbrimob Ditsamapta Babinkam Polri (1992)
- Danki 5126 Brimob Polda Jatim (1989)
- Wadanki 5111 Brimob Polda Jatim (1987)
- Danton K1 5111 Brimob Polda Jatim (1985)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak ada

None

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2021
Education/Trainings During 2021 Fiscal Year

- Webinar tentang "Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam Mendukung Pembangunan Secara Berkelanjutan" yang diselenggarakan oleh ISEI Jakarta pada tanggal 25 Februari 2021.
- Webinar tentang "Kerjasama Pemerintah dan Swasta dalam Penyelenggaraan Vaksinasi Gotong Royong untuk Percepatan Penanggulangan Pandemi COVID-19" yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Hukum Militer Prodi Magister Hukum Kesehatan pada tanggal 13 Maret 2021.
- Webinar tentang "AT Kearney Healthcare Presentation" yang diselenggarakan oleh Kearney Healthcare pada tanggal 5 April 2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders

Marianna Sutadi, S.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 80 tahun.
Indonesian citizen, 80 years old.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021	The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 May 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	1964 Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Indonesia	1964 Bachelor of Law, Faculty of Law of University of Indonesia
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Rumania Merangkap Republik Moldova (2010 – 2013) • Wakil Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Bidang Yudisial (2004 – 2008) • Ketua Muda Mahkamah Agung Republik Indonesia Urusan Pengawasan (2001 – 2004) • Hakim Agung pada Mahkamah Agung Republik Indonesia (1995 – 2008) • Hakim Agung pada Mahkamah Agung Republik Indonesia (1995 – 2008) • Hakim Agung pada Mahkamah Agung Republik Indonesia (1995 – 2008) • Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Republik Indonesia (1993 – 1995)	• Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to Romania and the Republic of Moldova (2010 – 2013) • Deputy Chief Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia for Judicial Affairs (2004 – 2008) • Deputy Chief Justice of the Supreme Court for Supervisory Affairs (2001 – 2004) • Supreme Court Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (1995 – 2008) • Judge of Supreme Court Justices of Republic of Indonesia (1995 – 2008) • Supreme Court Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (1995 – 2008) • Deputy Chief Justice of the High Court of the Republic of Indonesia (1993 – 1995)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Arbiter Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) (2021 – sekarang)	• Arbiter of BANI Arbitration Center (since 2021)
Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2021 Education/Trainings During 2021 Fiscal Year	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Jusup Halimi

Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, 62 tahun.
Indonesian citizen, 62 years old.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2020, yang ditegaskan kembali melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021	The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 December 2020, which was reaffirmed by the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 May 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• 1986 *Master of Business Administration*, Saint Louis University • 1983 Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan	• 1986 Master of Business Administration, Saint Louis University • 1983 Bachelor of Economics, Parahyangan Catholic University
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Presiden Direktur PT Elang Medika Corpora (2018-2021) • Presiden Direktur PT Farpoint Realty Indonesia (2014-2018) • Presiden Direktur Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia (2002-2014) • Presiden Direktur PT Khasanah Timur Indonesia (1999-2002)	• President Director of PT Elang Medikca Corpora (2018-2021) • President Director of PT Farpoint Realty Indonesia (2014-2018) • President Director of Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia (2002-2014) • President Director of PT Khasanah Timur Indonesia (1999-2002)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Presiden Komisaris PT Elang Medika Corpora (2021 - sekarang) • Komisaris Utama PT Kedoya Adyaraya Tbk (2022 – sekarang)	• President Commissioner of PT Elang Medika Corpora (since 2021) • President Commissioner of PT Kedoya Adyaraya Tbk (since 2022)
Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2021 Education/Trainings During 2021 Fiscal Year	• Webinar Nasional tentang "Kerjasama Pemerintah dan Swasta dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Pandemi COVID-19" yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Hukum Militer AHM-PTHM pada tanggal 13 Maret 2021. • Webinar Sysmex Expert Talks tentang "COVID-19: Multisystem Inflammatory Syndrome" yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2021 oleh Sysmex dalam kolaborasi dengan Ikatan Dokter Indonesia, PT Saba Indomedika, dan PDS PatKLin DKI Jakarta.	
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Shareholders

dr. Juniwati Gunawan, M.M.

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga negara Indonesia, 59 tahun.
Indonesian citizen, 59 years old.

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2020, yang ditegaskan kembali melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021

The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 December 2020, which was reaffirmed by the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 May 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- 1996
  S2, Program Magister Manajemen, Universitas Katolik Atmajaya
- 1987
  S1, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia

- 1996
  Master of Management, Atmajaya Catholic University
- 1987
  Bachelor of Medicine, University of Indonesia

Riwayat Jabatan
Previous Positions

- Presiden Direktur PT Affinity Health Indonesia (2014-2020)
- Direktur RS Premier Bintaro (1998-2020)
- Direktur RS Mitra Keluarga Jatinegara (1996-1998)
- Direktur RS Mitra Keluarga Bekasi (1993-1996)
- Manajer RS Mitra Keluarga Jatinegara (1988-1993)

- President Director of PT Affinity Health Indonesia (2014-2020)
- Director of Premier Hospital Bintaro (1998-2020)
- Director of Mitra Keluarga Hospital Jatinegara (1996-1998)
- Director of Mitra Keluarga Hospital Bekasi (1993-1996)
- Manager of Mitra Keluarga Hospital Jatinegara (1988-1993)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur PT Kedoya Adyaraya Tbk (2022 – sekarang)
- Presiden Direktur PT Elang Medika Corpora (2021 - sekarang)

- Director of PT Kedoya Adyaraya Tbk (since 2022)
- President Director of PT Elang Medika Corpora (since 2021)

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2021
Education/Trainings During 2021 Fiscal Year

- Webinar tentang "Penanganan dan Penatalaksanaan Stroke" yang diselenggarakan oleh RS EMC Sentul dan Asklin pada tanggal 21 Januari 2021.
- Webinar tentang "Tatalaksana Penanganan Pasien Covid-19 dengan Diabetes Mellitus dan Hipertensi" yang diselenggarakan oleh RS OMNI Pekayon dan Ikatan Dokter Indonesia pada tanggal 9 Maret 2021.
- Webinar tentang "Management of Comorbid Diseases in Covid-19 Pandemic Era" yang diselenggarakan oleh RS OMNI Pulomas dan Ikatan Dokter Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021.
- Webinar tentang "Minimal Invasive Procedure on Appendictomy Laparascopy and Hermorrhoid Surgery with Stapler" yang diselenggarakan oelh RS OMNI Cikarang dan Ikatan Dokter Indonesia (Cabang Kabupaten Bekasi) pada tanggal 29 Maret 2021.
- Webinar tentang "Global Strategy for Asthma Management and Prevention" yang diselenggarakan oleh RS OMNI Pulomas dan Ikatan Dokter Indonesia pada tanggal 8 April 2021.
- Webinar tentang "Tatalaksana Bedah Minimal Invasif dan Laparaskpoi pada Kasus Bedah Saluran Cerna dan Tatalaksana Pankreatitis Akut" yang diselenggarakan oleh RS OMNI Alam Sutera dan Ikatan Dokter Indonesia pada tanggal 10 April 2021.
- Webinar tentang "Intrepretation ECG in Ischemic Heart Disease & Mencegah Amputasi pada Kaki Diabetes" yang diselenggarakan oleh RS OMNI Pulomas dan Ikatan Dokter Indonesia pada tanggal 15 Juni 2021.
- Webinar tentang "What We Prepare for Cardiac Problem on Pandemic" yang diselenggarakan oleh RS OMNI Pekayon dan Ikatan Dokter Indonesia pada tanggal 24 Juni 2021.
- Seminar tentang "Kidney Centre Management Update RS EMC Tangerang" yang diselenggarakan oleh RS EMC Tangerang dan Ikatan Dokter Indonesia pada tanggal 4 September 2021.
- Webinar tentang "Penanganan Kaki Diabetes Melitus Secara Komprehensif dan Update Tatalaksana Varises Serta Intervensi Cardiology Pada Jantung Koroner Akur dan Kronik" yang diselenggarakan oleh RS OMNI Cikarang dan Ikatan Dokter Indonesia pada tanggal 13 September 2021.
- Webinar tentang "Management Heart Failure" yang diselenggarakan oleh RS EMC Sentul dan Asklin pada tanggal 25 September 2021.
- Webinar tentang "Do & Don't Surgery in Knee Sport Injury and Rehabilitation for Sport Injury" yang diselenggarakan oleh RS EMC Alam Sutera dan Ikatan Dokter Indonesia pada tanggal 25 September 2021.
- Seminar tentang "Orthopedic & Spine Centre Management Update" yang diselenggarakan oleh RS EMC Tangerang dan PT Mandiri Inhealth pada tanggal 23 Oktober 2021.
- Webinar tentang "Emergency Update for Medical Professional in Facing New Normal After Pandemic" yang diselenggarakan oleh Ikatan Dokter Indonesia Cabang Tangerang Selatan pada tanggal 15-16 Januari 2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Shareholders

dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 59 tahun.
Indonesian citizen, 59 years old.

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2020, yang ditegaskan kembali melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021

The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 December 2020, which was reaffirmed by the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 May 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- 2012
  Doctor of Philosophy (Ph.D), University Medical Center (UMC), Utrecht, The Netherlands
- 1999 – 2002
  S2, Jurusan Imunologi, Ilmu Biomedik, Universitas Indonesia
- 1981 – 1989
  S1, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanegara

- 2012
  Doctor of Philosophy (Ph.D), University Medical Center (UMC), Utrecht, The Netherlands
- 1999 – 2002
  Master of Biomedical Science in Immunology, University of Indonesia
- 1981 – 1989
  Bachelor of Medicine, Faculty of Medicine, Tarumanegara University

Riwayat Jabatan
Previous Positions

- Direktur Rumah Sakit, Eka Hospital BSD (2019-2020)
- Direktur Utama, Rumah Sakit Atma Jaya, Jakarta (2017-2019)
- Direktur Rumah Sakit, OMNI Hospital Alam Sutera, Tangerang Selatan (2014-2017)
- *Director of Services* (Medical, Ancillary, & Public Health), Rumah Sakit St Carolus, Jakarta (2010-2014)

- Hospital Director of Eka Hospital BSD (2019-2020)
- President Director of Atma Jaya Hospital, Jakarta (2017-2019)
- Hospital Director of OMNI Hospital Alam Sutera, South Tangerang (2014-2017)
- Director of Services (Medical, Ancillary, & Public Health), St Carolus Hospital, Jakarta (2010-2014))

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Senior Researcher Fellow Eijkman Institute, Hepatitis Unit, Jakarta (2001-sekarang)
- Direktur PT Elang Medika Corpora (2021 - sekarang)

- Senior Researcher Fellow at Eijkman Institute, Hepatitis Unit, Jakarta (since 2001)
- Director of PT Elang Medika Corpora (since 2021)

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2021
Education/Trainings During 2021 Fiscal Year

- Webinar tentang "How The Pandemic Situation Affects Thyroid Disease Patients" yang diselenggarakan oleh IDI Cabang Jakarta Utara, MERCK, Prosehat pada tanggal 15 April 2021.
- Webinar tentang "DNA Damage: Diabetes and Cancer" yang diselenggarakan oleh KlikDNA pada tanggal 25 April 2021.
- Market Updates Live Webinar: Road to Economic Recovery and Reforms-the Role of Vaccine yang diselenggarakan oleh HSBC pada tanggal 6 Mei 2021.
- Workshop Virtual Implementasi Clinical Risk Management di Rumah Sakit yang diselenggarakan oleh ARSSI Bandung Raya dan KARS pada tanggal 20-21 Mei 2021.
- International Webinar: Convalescent Plasma Therapy yang diselenggarakan oleh IDI dan Maranatha Christian University pada tanggal 21 Mei 2021
- Webinar tentang "Weighing the Evidence in the Management of Moderate to Severe Ulcerative Colitis" yang diselenggarakan oleh Medscape Live Event. Virtual Event pada tanggal 22 Mei 2021
- Seminar Drug Response yang diselenggarakan oleh KlikDNA pada tanggal 23 Mei 2021.
- Webinar tentang "Kontrak Kerja Dokter dengan Faskes; poin penting apa yang harus di sepakati dan solusi bila ada ketidak sepakatan atau Wan Prestasi" yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi IDI Cabang, IDI Wilayah Perhimpunan Se-Indonesia pada tanggal 23 Mei 2021.
- Webinar tentang "Unlocking the Power Of Digitalization For Life Science And Diagnostics Services" yang diselenggarakan oleh Science/AAAS Custom Publishing pada tanggal 26 Mei 2021
- Webinar tentang "Implementasi KODEKI dan Tantangannya" yang diselenggarakan oleh Indonesia Bioethics Forum (IBF) pada tanggal 29 Mei 2021.
- Hospital Management Webinar yang diselenggarakan oleh IDI Jakarta Pusat pada tanggal 5 Juni 2021.
- Digitalization in Healthcare Asia- Virtual Conference 2021. Digital Innovation: The Key for Healthcare's Betterment yang diselenggarakan oleh Future Healthcare pada tanggal 8 Juni 2021.
- Webinar tentang "Patients & Consumers in 2030" yang diselenggarakan oleh NEJM Catalyst dan OPTUM pada tanggal 10 Juni 2021

- Webinar tentang "Pembahasan Rancangan Skema Karier Tenaga Kesehatan Radiografer, Sanitarian, Teknisi Pelayanan Darah, Terapis Wicara, dan Teknisi Kardiovaskuler dengan Stakeholders" yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 14 - 16 Juni 2021.
- HBP Live Sharing Experience: Road to Jakarta Physiological Pacing yang diselenggarakan oleh RSCM dan IDI pada tanggal 26 Juni 2021
- HBP Live Sharing Experience: Road to Jakarta Physiological Pacing yang diselenggarakan oleh RSCM dan IDI pada tanggal 26 Juni 2021.
- Webinar tentang "Hari Hepatitis Sedunia Ke 12: Segera Tangani Hepatitis" yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan dan Persatuan Peneliti Hati Indonesia (PPHI) pada tanggal 28 Juli 2021.
- Webinar tentang "Current Advances in Pharmacological Treatments for Patients with Covid-19" yang diselenggarakan oleh Persatuan Dokter Paru Indonesia (PDPI) dan Dexa Medica pada tanggal 31 Juli 2021.
- Webinar tentang "Closing the gaps in the Hepatitis C Care Cascade" yang diselenggarakan oleh Coalition for Global Hepatitis Elimination dan Roche pada tanggal 4 Agustus 2021.
- Webinar tentang "Mengapa Angka Kematian Dokter Kausa Covid 19 Meningkat Tajam?" yang diselenggarakan oleh Forum Ikatan Alumni Kedokteran Seluruh Indonesia (FIAKSI) pada tanggal 8 Agustus 2021.
- Webinar tentang "Tata laksana Vaksinasi Covid-19 bagi Dokter, Perawat, dan Bidan" yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah dan IDI pada tanggal 11 Agustus 2021.
- Webinar tentang "Peran penting Manajer Pelayanan Pasien (MPP-Case Manager) di Era Pandemi Covid-19. Knowledge Sharing KARS (KSK) Ke 4" yang diselenggarakan oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tanggal 20 Agustus 2021.
- Webinar tentang "Menuju Penyempurnaan Peta Jalan Penanggulangan Covid-19" yang diselenggarakan oleh Forum Ikatan Alumni Kedokteran Seluruh Indonesia (FIAKSI) pada tanggal 22 Agustus 2021.
- Webinar Nasional tentang "Beban Kerja Nakes semakin berat di masa pandemi: Bagaimana Perlindungan Hukumnya?" yang diselenggarakan oleh PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia) pada tanggal 24 Agustus 2021.
- Webinar tentang "Membedakan Infeksi Dengue dengan Covid-19" yang diselenggarakan oleh IDI dan RSUP dr Sitanala, Tangerang, pada tanggal 29 Agustus 2021.
- Update Pencegahan dan Perlindungan dari Covid-19 di Tempat Kerja yang diselenggarakan oleh IDI dan Alomedika pada tanggal 30 September 2021.
- Webinar tentang "Situasi Terkini Covid-19 dan Memahami Lebih dalam Long Covid-19" yang diselenggarakan oleh IDI dan Alomedika pada tanggal 12 Oktober 2021.
- Webinar tentang "Perkembangan Test Cepat Antigen Covid-19 dalam Penanganan Pandemi" yang diselenggarakan oleh Abbott, Alomedika, dan IDI pada tanggal 20 Oktober 2021.
- Webinar tentang "Tantangan Etik Rumah Sakit dan Etik Kedokteran dalam Pelayanan Kesehatan Berbasis Telemedicine" yang diselenggarakan oleh RS MMC pada tanggal 21 Oktober 2021.
- Webinar tentang "Pembinaan Praktik Kedokteran dan Diseminasi Perkonsil 97 Tahun 2021 tentang Adaptasi Dokter Spesialis WNI Lulusan Luar Negri" yang diselenggarakan oleh KKI dan RS Syaiful Anwar Malang pada tanggal 21 Oktober 2021.
- Pelatihan Surveior LARSI: Implementasi Penjaminan Mutudan Keselamatan Pasien dalam Sukses dan Sehatnya Rumah Sakit yang diselenggarakan oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Indonesia (LARSI), IDI, PPNI, dan IAI pada tanggal 23-24 Oktober 2021.
- WHO consultation on COVID-19 vaccines research yang diselenggarakan oleh WHO pada tanggal 25 Oktober 2021.
- Webinar tentang "Nasional Hukum Kesehatan: Tenaga Medis menuju Kebijakan Satu Tempat Praktik: Masalah, Peluang, dan Tantangan" yang diselenggarakan oleh Himpunan Advokat Spesialis Rumah Sakit (HASRS), PERADI, PERSI, dan Masyarakat Hukum Kesehatan Indonesia (MHKI) pada tanggal 30 Oktober 2021.
- WHO Global Consultation-What evidence do we have that omicron is evading immunity and what are the implications? yang diselenggarakan oleh WHO pada tanggal 15 Desember 2021.

Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Shareholders

drg. Nailufar, MARS

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 58 tahun.
Indonesian citizen, 58 years old.

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2020, yang ditegaskan kembali melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021	The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 December 2020, which was reaffirmed by the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 May 2021
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• 1996 Magister Administrasi Rumah Sakit, Universitas Indonesia • 1986 S1, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia	• 1996 Master of Hospital Administration (MARS), University of Indonesia • 1986 Bachelor of Dentist Medicine, Faculty of Dentistry, University of Indonesia
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	• Wakil Presiden Direktur Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia (2015-2018) • *Manager Marketing* Rumah Sakit Premier Bintaro (2002-2015) • *Manager Customer Service* Allianz Insurance (2001-2002) • *Marketing & Public Relations Executive* RS Pondok Indah (1998-2001) • *Marketing Executive* Rumah Sakit Ibu dan Anak Harapan Kita (1996-1998)	• Vice President Marketing of Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia (2015-2018) • Marketing Manager of Premier Bintaro Hospital (2002-2015) • Customer Service Manager of Allianz Insurance (2001-2002) • Marketing & Public Relations Executive of Pondok Indah Hospital (1998-2001) • Marketing Executive of Harapan Kita Children & Maternity Hospital (1996-1998)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Tidak ada	None
Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2021 **Education/Trainings During 2021 Fiscal Year**	• Webinar Nasional tentang "Kerja Sama Pemerintah dan Swasta dalam Penyelenggaraan Vaksinasi Gotong Royong untuk Percepatan Penanggulangan Covid-19" yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Hukum Militer AHM-PTHM pada tanggal 13 Maret 2021. • Webinar Nasional tentang "Beban Kerja Nakes Semakin Berat di Masa Pandemi: Bagaimana Perlindungan Hukumnya?" yang diselenggarakan oleh PERADI pada tanggal 24 Agustus 2021. • Webinar Nasional tentang "Marketing Strategy During Pandemic: How High Can We Fly?" yang diselenggarakan oleh IKAMARS FKM UI pada tanggal 27 Maret 2021. • Webinar tentang "Hospital Tourism, Sudah Siapkah?" yang diselenggarakan oleh IKAMARS HKM UI pada tanggal 25 April 2021.	
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Shareholders

dr. G. A. Kusmiati, MARS

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 58 tahun.
Indonesian citizen, 58 years old.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2020, yang ditegaskan kembali melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021	The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 December 2020, which was reaffirmed by the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 May 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• 2009 Magister Administrasi Rumah Sakit (MARS), Universitas Indonesia • 1989 Sarjana Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia Jakarta	• 2009 Master of Hospital Administration (MARS), Universitas Indonesia • 1989 Bachelor of Medicine, Christian University of Indonesia, Jakarta
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Direktur Rumah Sakit Ciputra Hospital Garden City, Cengkareng (2015-2019) • Direktur Rumah Sakit Ciputra Hospital Citra Raya, Tangerang (2012-2015) • Direktur Rumah Sakit OMNI Hospitals Pulomas, Jakarta (2011-2012) • Direktur Medis Corporate Eka Hospital (2007-2011) • Manager Medis Rumah Sakit Mitra Kelapa Gading (2002-2007)	• Hospital Director of Ciputra Hospital Garden City, Cengkareng (2015-2019) • Hospital Director of Ciputra Hospital Citra Raya, Tangerang (2012-2015) • Hospital Director of OMNI Hospitals Pulomas, Jakarta (2011-2012) • Corporate Medical Director of Eka Hospital (2007-2011) • Medical Manager of Mitra Kelapa Gading Hospital (2002-2007)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Surveyor Manajemen Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) (2017-sekarang)	Management Surveyor at Hospital Accreditation Committee (KARS) (since 2017)
Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2021 Education/Trainings During 2021 Fiscal Year	• Webinar Simposium Ilmiah tentang "Diseminasi Pedoman Standar Perlindungan Dokter & Update Terkini Pelaksanaan Vaksinasi di Indonesia" yang diselenggarakan oleh Ikatan Dokter Indonesia Wilayah Sumatera Barat pada tanggal 12 Januari 2021. • Webinar tentang "Peran Stake Holder dalam Mendukung Rumah Sakit Menghadapi Lonjakan Kasus Covid-19" yang diselenggarakan oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tanggal 18 Januari 2021. • Webinar tentang "Investasi (Kesehatan) yang Terancam di Era Pandemi Covid-19" yang diselenggarkan oleh Kementerian Investasi/BKPM pada tanggal 6 Mei 2021. • PITSELNAS VI (Pertemuan Ilmiah Tahunan dan Semiloka Nasional ke VI) yang diselenggarakan oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tanggal 5-9 April 2021. • Kelas Online Dokumen Akreditasi SNARS (Standar Nasional Akreditasi RS) Edisi 1.1 yang diselenggarakan oleh WIA Training pada tanggal 24-25 Agustsus 2021. • Webinar tentang "Kebijakan Akreditasi Pasca Penetapan Lembaga Penyelenggara Akreditasi" yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) pada tanggal 23 November 2021. • Webinar tentang "INDOHCF Annual Scientific Meeting/ IASM VIII – 2021" yang diselenggarakan oleh Indonesia Healthcare Forum pada tanggal 23 November 2021. • Webinar tentang "International Webinar Social Protection in the Face of Digitalization and Economic Uncertainties" yang diselenggarakan oleh BPJS Jamsostek pada tanggal 25 November 2021. • EMTEK Executive Forum yang diselenggarakan oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk pada tanggal 3 Desember 2021. • Webinar tentang "Omicron" yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Indonesia (PAMKI) pada tanggal 9 Desember 2021.	
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Shareholders

Armen Antonius Djan

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 49 tahun.
Indonesian citizen, 49 years old.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Januari 2021, yang ditegaskan kembali melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021	The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 7 January 2021, which was reaffirmed by the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 May 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• 2007 – 2009 Magister Manajemen, Jurusan Financial Manajemen, Universitas Pelita Harapan • 1990 – 1994 Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta	• 2007 – 2009 Master of Management, Majoring in Financial Management, Universitas Pelita Harapan • 1990 – 1994 Bachelor of Economic, Majoring in Accounting, YAI Institute of Economic Science, Jakarta
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Direktur Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia, Jakarta (2013-2020) • *Group Finance Manager* Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia, Jakarta (2005-2013) • *Finance & Accounting Manager* Primanet, Jakarta (1999-2005) • *Financial Controller* PT Ranting Keling Indah & Groups, Jakarta (1998-1999) • *Head of Finance/Accounting* PT Pilar Kreasi Sewu, Jakarta (1996-1998) • *Chief Accountant* Surya Industries Pte. Ltd. (1993-1996) • *Finance & Material Administrator* PT Berca Indonesia (1991-1993)	• Director of Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia, Jakarta (2013-2020) • Group Finance Manager of Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia, Jakarta (2005-2013) • Finance & Accounting Manager of Primanet, Jakarta (1999-2005) • Financial Controller at PT Ranting Keling Indah & Groups, Jakarta (1998-1999) • Head of Finance/Accounting at PT Pilar Kreasi Sewu, Jakarta (1996-1998) • Chief Accountant at Surya Industries Pte. Ltd. (1993-1996) • Finance & Material Administrator at PT Berca Indonesia (1991-1993)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur PT Kedoya Adyaraya Tbk (2022 – sekarang) • Komisaris PT Elang Medika Corpora (2021 – sekarang)	• Director of PT Kedoya Adyaraya Tbk (since 2022) • Commissioner of PT Elang Medika Corpora (since 2021)
Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2021 Education/Trainings During 2021 Fiscal Year	• Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan sosialisasi singkat mengenai Dampak PP No. 35 Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 8 April 2021. • Webinar tentang "ESG Capital Market Summit 2021" yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Juli 2021. • Webinar tentang "BCUCC, Third Agenda Consultation & Disclosure Requirement" yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 5 Agustus 2021. • Webinar tentang "Dampak UU Cipta Kerja Terhadap Ketentuan Perpajakan" yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi FEB Universitas Indonesia pada tanggal 3 September 2021. • Webinar tentang "Sustanability Report and Sustainable Finance" yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi FEB Universitas Indonesia pada tanggal 10 September 2021. • FGD tentang "Exposure Draft (ED) Disclosure Requirements in IFRS Standards" yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tanggal 24 September 2021	
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Shareholders

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Penawaran Umum Terbatas I
Rights Issue I
Rp1.199.942.000.000

Penawaran Umum Terbatas II
Rights Issue II
Rp2.499.902.976.510

Perseroan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Terbatas untuk mengakuisisi PT Elang Medika Corpora dan PT Kedoya Adyaraya Tbk.

The Company used the proceeds from the Rights Issues to acquire PT Elang Medika Corpora and PT Kedoya Adyaraya Tbk.

Sampai dengan 31 Desember 2021 struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the structure and composition of the Company's shareholders were as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	12.889.380.045	75,25
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	4.240.252.500	24,75
Total	**17.129.632.545**	**100,00**

Hingga 31 Desember 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

As of 31 December 2021 there were no members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who own shares in the Company.

Komposisi Kepemilikan Lokal dan Asing
Domestic and Foreign Share Ownership Composition

Keterangan	2021		2020		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	
Lokal					**Domestic**
Perorangan Indonesia	1.795.545.983	10,48	1.206.049.100	20,44	Indonesian Individual
Badan Usaha Lokal	14.813.934.474	86,49	4.576.965.900	77,58	Domestic Company
Asing					**Foreign**
Perorangan Asing	2.195.557	0,01	1.157.600	0,02	Foreign Individual
Badan Usaha Asing	517.956.431	3,02	115.827.400	1,96	Foreign Company
Jumlah	**17.129.632.545**	**100,00**	5.900.000.000	100,00	**Total**

Kronologi Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology

Jenis Penawaran Type of Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Harga Nominal Saham Share Face Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Total Shares
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	11 Januari 2013 11 January 2013	Rp100	Rp400	180.000.000
Pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5, sehingga jumlah saham meningkat dari 1.180.000.000 menjadi 5.900.000.000 Stock split with a ratio of 1:5, thus increasing the number of shares outstanding from 1,180,000,000 shares to 5,900,000,000 shares	7 Juni 2017 7 June 2017	Rp20		5.900.000.000
Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Rights Issue I	5 Maret 2021 5 March 2021	Rp20	Rp200	5.999.710.000
Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Rights Issue II	16 Juli 2021 16 July 2021	Rp20	Rp478	5.229.922.545

Kronologi Penerbitan Efek Lain
Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum menerbitkan efek lainnya.

As of 31 December 2021, the Company had yet to issue any other securities.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2021, entitas anak, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the Company's subsidiaries, affiliated companies, and joint ventures were as follows:

Nama Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset *Total Asset* (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Sarana Meditama International	Tangerang	Kesehatan Healthcare	730.559.630.061	99,999	Operasional Operational
PT Sarana Meditama Anugerah	Cikarang		315.787.321.627	99,99	Operasional Operational
PT Sarana Meditama Nusantara	Tangerang		38.329.024.095	99,99	Belum Operasional Not Yet Operational
PT Kurnia Sejahtera Utama	Bekasi		392.528.096.021	99,99	Operasional Operational
PT Elang Medika Corpora	Jakarta		1.323.621.453.139	99,999	Operasional Operational
PT Sentosa Indah Sejahtera	Tangerang		9.866.999.256	99,99	Belum Operasional Not yet Operational
PT Kedoya Adyaraya Tbk	Jakarta		946.173.866.592	66	Operasional Operational
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Elang Medika Corpora Indirect Ownership Through PT Elang Medika Corpora					
PT Surya Cipta Medika	Cipondoh	Kesehatan Healthcare	583.562.863.371	66,67	Operasional Operational
PT Graha Mitra Insani	Jakarta		351.006.588.504	99,99	Operasional Operational
PT Unggul Pratama Medika	Bogor		528.363.455.821	71,40	Operasional Operational
PT Utama Pratama Medika	Jakarta		218.399.226.632	99,99	Operasional Operational
PT Sentul Investndo	Bogor	Perdagangan alat kesehatan Trading of medical equipment	108.879.957.651	91,26	Operasional Operational
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Kedoya Adyaraya Tbk Indirect Ownership Through PT Kedoya Adyaraya Tbk					
PT Daya Guna Usaha	Jakarta	Jasa dan perdagangan alat kesehatan Service and trading of medical equipment	439.277.081	99,5	Belum Operasional Not yet Operational
PT Sinar Medika Sejahtera	Bekasi	Kesehatan Healthcare	256.189.682.100	99	Operasional Operational
PT Sinar Medika Sutera	Bekasi		56.983.095.984	99	Belum Operasional Not yet Operational
PT Sinar Medika Farma	Bekasi	Farmasi Pharmacy	40.831.326	90	Operasional Operational

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

NOTARIS
NOTARY

Nama / Name:
Aulia Taufani, S.H.

Alamat dan Nomor Telepon / Address and Phone Number:
Menara Sudirman Lantai 18 A, B, D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan, 12190
Tel: (021) 5289 2366
Fax: (021) 5204 780

A. **Jasa yang Diberikan / Services Provided:**
1. Pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 10 Mei 2021.
2. Penyusunan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 10 Mei 2021.

1. Draw up the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders and Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been held on 10 May 2021.
2. Draw up the Deed of Shareholders' Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders and Deed of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been held on 10 May 2021.

Biaya / Fee (Rp):
20.000.000

Periode / Period:
2021

B. **Jasa yang Diberikan / Services Provided:**
Pendampingan dalam Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas II).

Assistance in The Company's Capital Increase by granting Pre-emptive Rights (Rights Issue II).

Biaya / Fee (Rp):
70.000.000

Periode / Period:
2021

C. **Jasa yang Diberikan / Services Provided:**
1. Penyusunan Akta Jual Beli Saham PT Elang Medika Corpora antara Perseroan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk pada tanggal 2 Agustus 2021.
2. Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Elang Medika Corpora mengenai Perubahan Susunan Pemegang Saham setelah Perseroan menyelesaikan pengambilalihan seluruh saham PT Elang Medika Corpora yang dimiliki oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk pada tanggal 2 Agustus 2021.

1. Draw up the Deed of Shares Sale and Purchase of PT Elang Medika Corpora by and between the Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk on 2 August 2021.
2. Draw up the Deed of Shareholders' Resolutions of PT Elang Medika Corpora regarding Changes in the Composition of Shareholders after the Company completed the acquisition of all shares of PT Elang Medika Corpora which was owned by PT Elang Mahkota Teknologi Tbk on 2 August 2021.

Biaya / Fee (Rp):
60.000.000

Periode / Period:
2021

D. **Jasa yang Diberikan / Services Provided:**
1. Pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 26 Oktober 2021.
2. Penyusunan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 26 Oktober 2021.

1. Draw up the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been held on 26 October 2021.
2. Draw up the Deed of Shareholders' Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been held on 26 Oktober 2021.

Biaya / Fee (Rp):
20.000.000

Periode / Period:
2021

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama / Name:
Purwanto, Sungkoro & Surja

Alamat dan Nomor Telepon / Address and Phone Number:
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower 2 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel: (021) 5289 5000
Fax: (021) 5289 4100

Jasa yang Diberikan / Services Provided:
Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021

Audit of the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year

Biaya / Fee (Rp):
1.325.000.000

Periode / Period:
2021

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

Nama / Name:
PT Bima Registra

Alamat dan Nomor Telepon / Address and Phone Number:
Satrio Tower, Lantai 9 A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4
Kuningan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950
Tel: (021) 2598 4818
Fax: (021) 2598 4819

A.

Jasa yang Diberikan / Services Provided:
Biaya Tahunan atas Jasa Administrasi Saham di Pasar Sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Annual Fee for the Shares Administration Services in the Secondary Markets registered on the Indonesia Stock Exchange.

Biaya / Fee (Rp):
22.000.000

Periode / Period:
Maret / March 2021 – Februari / February 2022

B.

Jasa yang Diberikan / Services Provided:
Biaya Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I).

Fee for The Company's Capital Increase by granting Pre-emptive Rights (Rights Issue I).

Biaya / Fee (Rp):
140,200,000

Periode / Period:
2021

C.

Jasa yang Diberikan / Services Provided:
Biaya Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas II).

Fee for The Company's Capital Increase by granting Pre-emptive Rights (Rights Issue II).

Biaya / Fee (Rp):
184,720,000

Periode / Period:
2021

Struktur Grup Perseroan
Corporate Group Structure

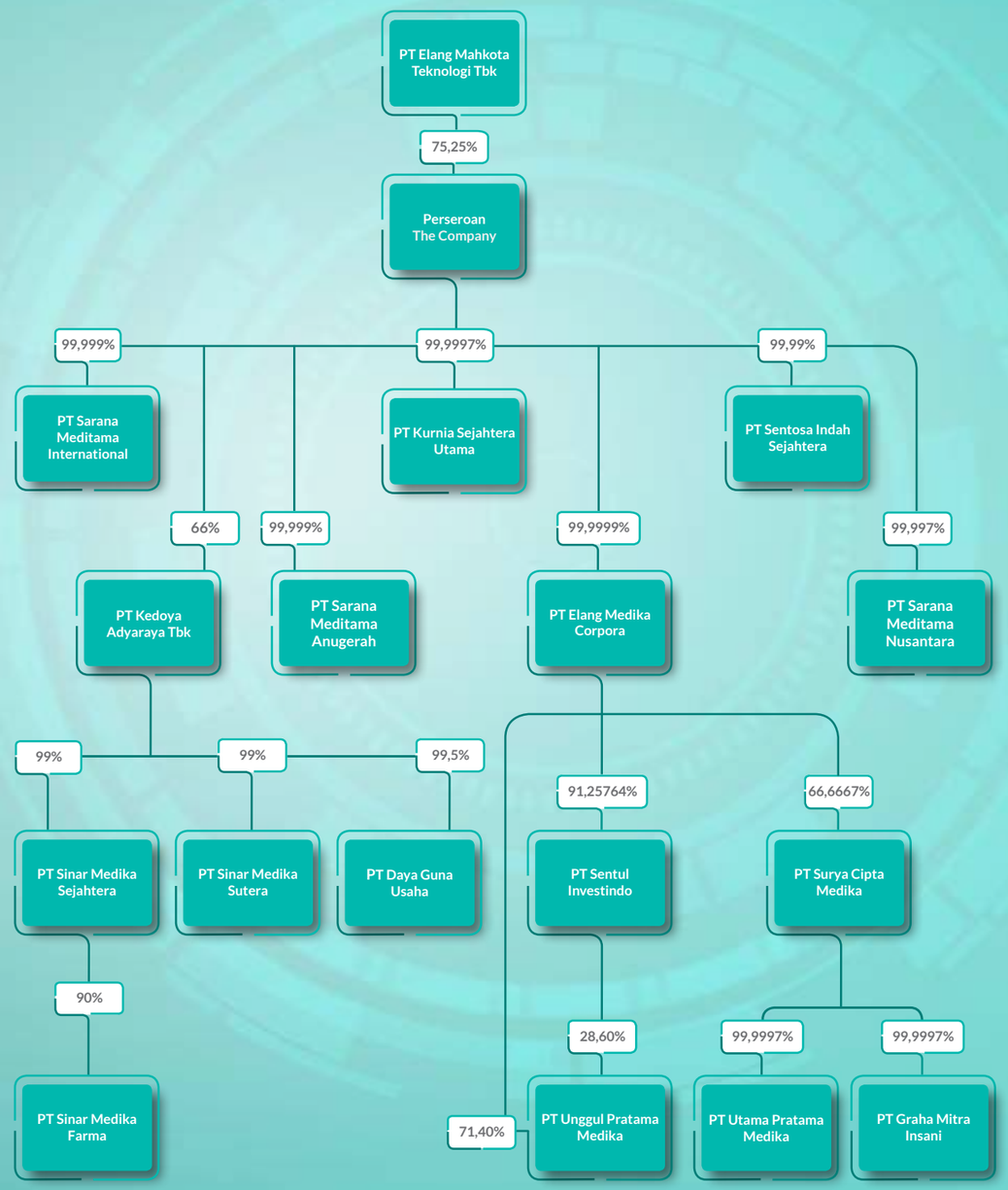

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholder Structure

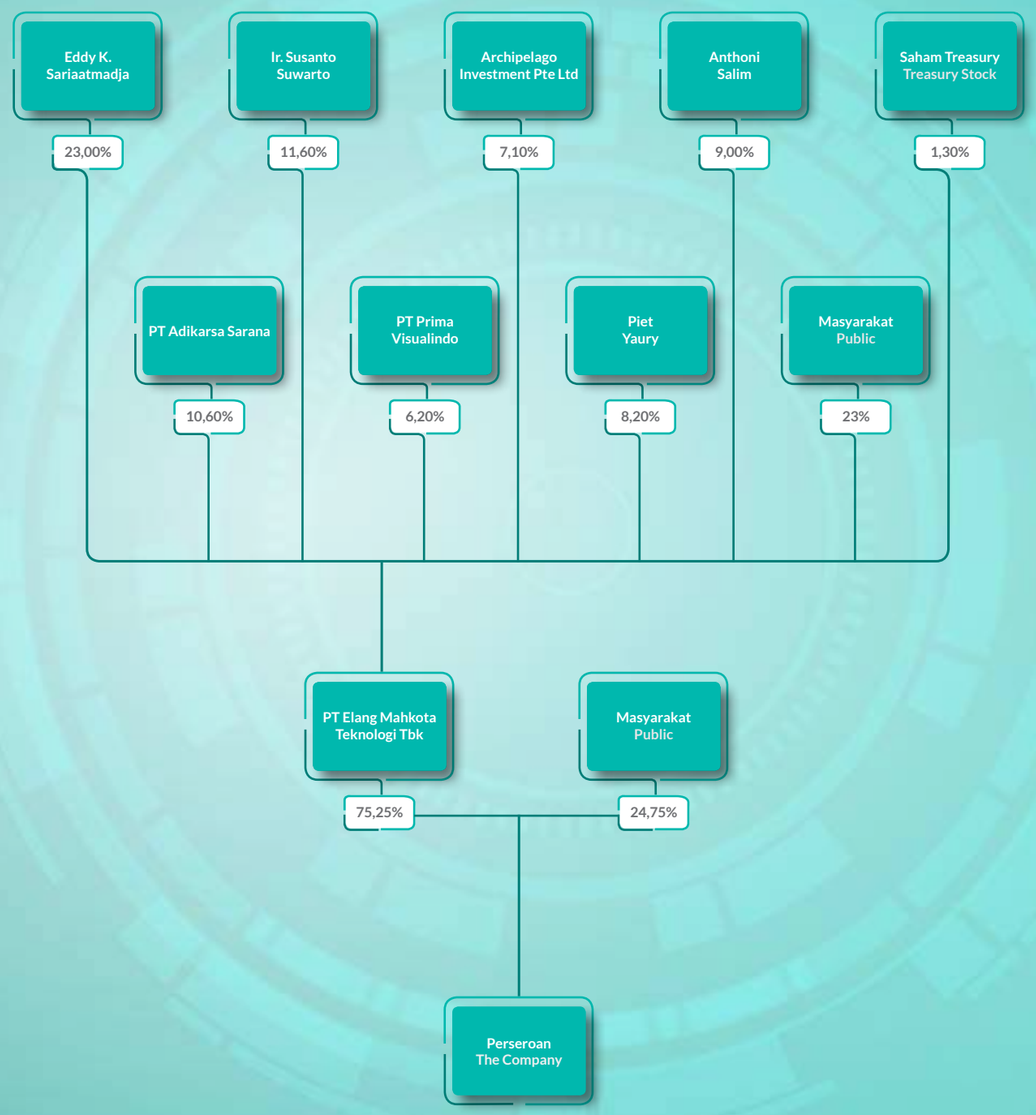

We Care with Passion.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Annual Strategic Meeting Perseroan
The Company's Annual Strategic Meeting

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

Di tengah transformasi usahanya menjadi rumah sakit digital, Perseroan sangat menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu aset paling berharga yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usahanya di industri kesehatan yang berkaitan erat dengan kesehatan, keselamatan, dan kepuasan konsumen. Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan serta tenaga medis profesional, kompeten, berkualitas, serta menguasai teknologi demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

Perseroan pun senantiasa mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengembangan SDM. Kepatuhan ini diwujudkan melalui sistem pengelolaan SDM yang baik dan transparan, proses rekrutmen yang akuntabel, peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM secara berkelanjutan, dan hal-hal terkait lainnya yang dapat menciptakan karyawan dan tenaga medis yang andal, profesional, berdedikasi, serta memiliki integritas dan loyalitas tinggi.

Tak hanya itu, mengingat pandemi Covid-19 masih belum mereda di tahun 2021, Perseroan terus memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan dengan mempersiapkan pengaturan tempat kerja yang memenuhi standar protokol kesehatan Covid-19, seperti penyediaan sarana dan prasarana penunjang protokol kesehatan, serta sistem screening karyawan. Perseroan pun menyesuaikan budaya kerja dengan memperbaiki paradigma dan sikap kerja guna mempertahankan produktivitas kerja, antara lain dengan mengatur jadwal kerja karyawan dengan cermat.

Amid its business transformation to become digital hospitals, the Company is keenly aware that human resources (HR) are one of the most valuable assets supporting its business sustainability and success in the healthcare industry that is closely related to customers' health, safety, and satisfaction. The Company therefore is committed to recruiting, developing, and retaining professional, competent, and qualified employees and medical personnel with technological acumen in order to achieve its business goals and objectives.

The Company also persistently adheres to the principles of good corporate governance in HR development. This adherence is reflected in the Company's proper and transparent HR management system, accountable recruitment process, continuous improvement of HR capacity and capability, as well as other related matters that can produce reliable, professional, and dedicated workforce and medical personnel with high sense of integrity and loyalty.

In addition, as the Covid-19 pandemic had yet to subside in 2021, the Company continued to prioritize employees' safety and health by preparing workplace arrangements that meet the standards of the Covid-19 health protocol, such as the provision of health protocol-supporting facilities and infrastructures as well as the implementation of employee screening system. The Company also adjusted its work culture by improving work paradigms and attitudes in order to maintain work productivity, such as by carefully managing employee work schedules.

Integrasi Karyawan Pascaakuisisi

Setelah mengakuisisi PT Elang Medika Corpora dan bertransformasi menjadi EMC Healthcare, Perseroan melaksanakan penyelarasan visi, misi, dan nilai agar seluruh karyawan memiliki nilai-nilai yang disepakati bersama dalam memberikan pelayanan kesehatan. Demi membangun hubungan kerja yang baik di seluruh jenjang organisasi, penyelarasan tersebut dilaksanakan secara serentak dan seragam di seluruh unit rumah sakit Perseroan setelah akuisisi di tahun 2021 melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Penyelarasan Struktur Organisasi perseroan
- Implementasi SunFish sebagai Human Resource Information System (HRIS)
- *Internal rebranding*
- Peningkatan Keterampilan Karyawan
- Implementasi Performance & Talent Management Program
- Tinjauan Kebijakan dan Peraturan terkait SDM

Komposisi Karyawan

Hingga tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempekerjakan 3.036 karyawan, yang mengalami kenaikan sebesar 175% dibandingkan 1.103 karyawan Perseroan pada tahun 2020.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2021 berdasarkan jabatan, pendidikan, fungsi, usia, jenis kelamin, dan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

Post-Acquisition Employees Integration

Following the acquisition of PT Elang Medika Corpora and transformation into EMC Healthcare, the Company synchronized and updated its vision, mission, and values so that all employees observed the collectively agreed upon values in their efforts to provide the best healthcare services. In order to build a good working relationship at all levels of the organization, the aforementioned synchronization was carried out simultaneously and uniformly at all of the Company's hospital units in 2021 following the aforementioned acquisition through the following efforts:

- Alignment of the Company's Organizational Structure
- Implementation of SunFish as Human Resource Information System (HRIS)
- Internal rebranding
- Improving Employees' Skills
- Implementation of Performance & Talent Management Program
- HR Policy and Regulatory Review

Employees' Composition

As of 31 December 2021, the Company employed 3,036 employees, went up by 175% compared to 1,103 employees in 2020.

The composition of the Company's employees in 2021 based on position, education, function, age, sex, and employment status was as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Composition of the Employees Based on Position

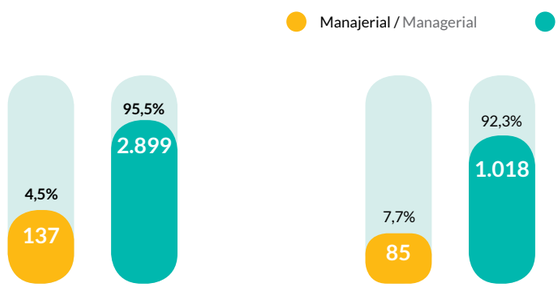

2021 Jumlah / Total 3.036 (100,0%)

2020 Jumlah / Total 1.103 (100,0%)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Composition of the Employees Based on Education

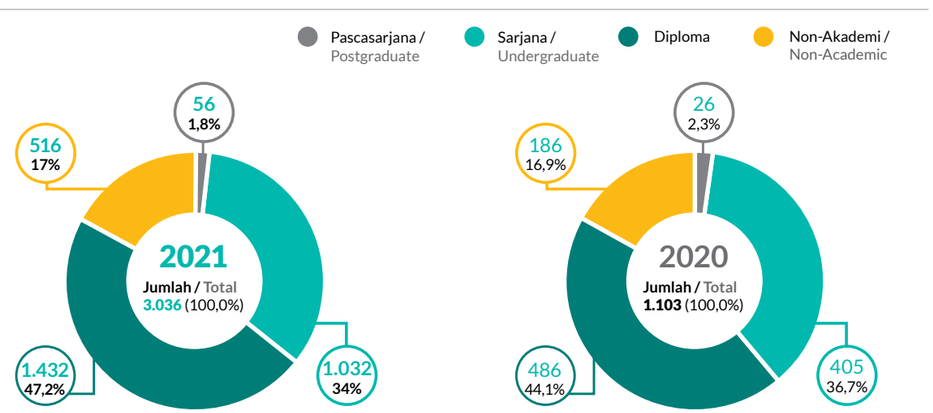

Komposisi Karyawan Berdasarkan Fungsi
Composition of the Employees Based on Function

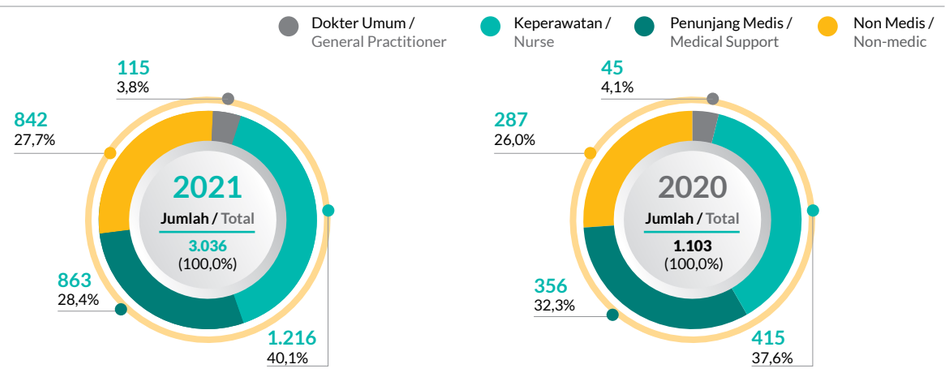

Komposisi Karyawan Berdasarkan Umur
Composition of the Employees Based on Age

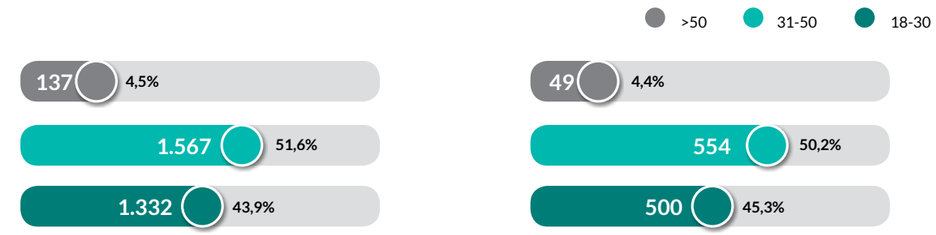

2021 Jumlah / Total 3.036 (100,0%)

2020 Jumlah / Total 1.103 (100,0%)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of the Employees Based on Sex

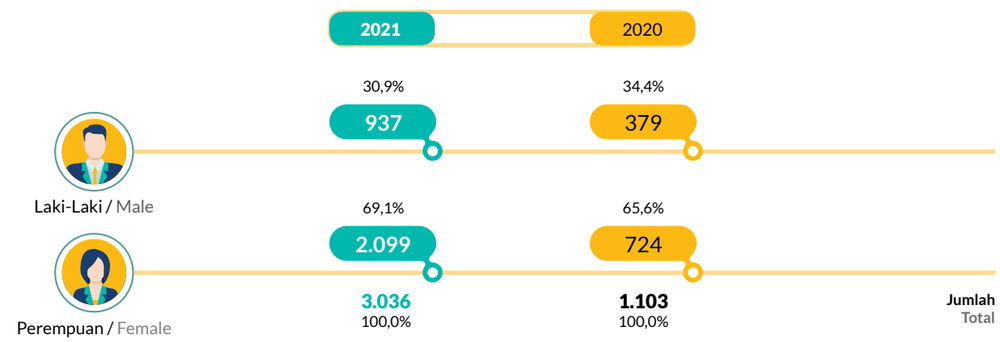

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of the Employees Based on Employment Status

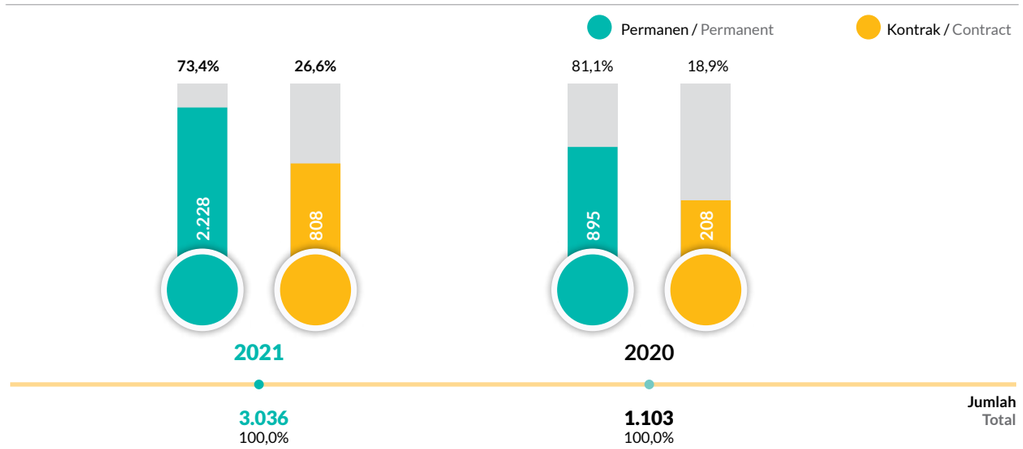

Pelatihan ALS
ALS Training

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

Manajemen Tenaga Medis

Perseroan memiliki kebijakan untuk mempekerjakan dokter umum sebagai karyawan tetap dan dokter spesialis sebagai mitra kerja. Untuk memastikan bahwa para spesialis memiliki tingkat kompetensi klinis dan profesionalisme yang tertinggi, Perseroan memiliki tim rekrutmen khusus untuk membina hubungan yang solid dengan semua dokter, serta mengundang dokter dan pakar terkemuka untuk menjadi bagian dari Perseroan.

Perawat juga memiliki peran yang penting dalam membantu penanganan pasien, sehingga kompetensi profesi perawat haruslah terpenuhi serta menjawab kebutuhan yang diperlukan. Perawat juga harus memastikan kepuasan pelanggan dengan memberikan asuhan keperawatan terbaik.

Semua tenaga medis, termasuk dokter, perawat, dan ahli radiologi, dan juga petugas medis lainnya aktif berpartisipasi dalam program pengembangan internal secara berkelanjutan yang dimulai sejak tergabung dengan Perseroan. Program-program ini termasuk program induksi, orientasi departemen, dan pelatihan kerja (on-the-job training/OJT) di bawah pengawasan penyelia yang ditunjuk. Kami juga mendaftarkan personel tertentu pada pelatihan eksternal dan program sertifikasi wajib yang ditetapkan oleh Pemerintah dan otoritas terkait.

Medical Personnel Management

It is the Company's policy that general practitioners are employed as permanent employees and specialists are treated as partners. To ensure that our patients receive treatment and care from specialists of the highest clinical competence and professionalism, the Company retains a dedicated recruitment team to foster a solid relationship with all doctors in our hospitals as well as attract reputable doctors and experts to the Company.

Nurses also play a crucial role in patients' treatment, therefore their professional competencies must be ensured to meet the need that arises. They must also ensure our customers' satisfaction by providing the best level of nursing care attention.

All medical personnel, including doctors, nurses, and radiologists, actively participate in internal development programs held on an ongoing basis starting from the moment they joined the Company. These programs range from the induction program, department orientation, and on-the-job training (OJT) under supervision of designated key personnel. We also enroll specific personnel on mandatory external training and certification programs as stipulated by the Government and relevant authorities.

Pelatihan PPI Dasar
Basic PPI Training

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

Pelatihan dan Pengembangan

Di tengah kian membaiknya upaya pengendalian pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2021, Perseroan kembali mengintensifkan upaya-upaya pengembangan kompetensi karyawan demi meningkatkan kinerja, antara lain pemberian beasiswa pendidikan S1 keperawatan, sertifikasi kompetensi, serta pelatihan internal dan eksternal melalui kerja sama dengan para pemangku kepentingan seperti Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan, dan lain sebagainya.

Di tahun 2021, Perseroan memberikan beasiswa kepada 111 karyawan, sebagai berikut:

Training and Development

As the Covid-19 mitigation measures continued to improve throughout 202, the Company yet again intensified its employee competency development efforts in order to improve performance, including the provision of Bachelor of Nursing degree scholarship, competency certification, as well as internal and external trainings in collaboration with stakeholders such as the Ministry of Health and the Health Agency among others.

In 2021, the Company awarded scholarships to 111 employees, as follows:

No.	Program Pendidikan Education Program	Unit Unit	Jumlah Peserta Number of Participant	Institusi Institution	Periode Period
1	Profesi Ners Nurse Profession	EMC Pulomas	12	Universitas Binawan	2020/2021
2	S2 MARS Master of Hospital Administration	EMC Alam Sutera	2	Universitas Esa Unggul	2021/2023
3	Profesi Ners Nurse Profession	EMC Alam Sutera	11	Universitas Binawan	2020/2021
4	S2 Keperawatan Master's in Nursing	EMC Cikarang	1	STIKES Jenderal Achmad Yani	2021/2022
5	S1 Fisoterapi Bachelor of Physiotherapy	EMC Cikarang	1	Institut Kesehatan Lubuk Pakam	2021/2022

No.	Program Pendidikan Education Program	Unit Unit	Jumlah Peserta Number of Participant	Institusi Institution	Periode Period
6	S1 Keperawatan Bachelor of Nursing	EMC Tangerang	28	Stikes Pertamedika	2019/2021
7	Profesi Ners Nurse Profession	EMC Tangerang	30	Stikes Pertamedika	2021/2022
8	S2 Keperawatan Master's in Nursing	EMC Tangerang	1	Universitas Muhammadiyah Jakarta	2019/2021
9	S1 Keperawatan Bachelor of Nursing	EMC Sentul	25	Stikes Pertamedika	2021/2024
Total			**111**		

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan 1.033 sesi pelatihan, baik secara internal maupun eksternal, yang melibatkan 18.318 peserta dengan total 77.765 jam pelatihan.

In 2021, the Company held 1,033 training sessions both internal and external, involving 18,318 participants recording a total of 77,765 training hours, as follows:

Unit Usaha Business Unit	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program				Total Peserta Total Participant	Total Jam Pelatihan Seluruh Peserta Total Training Hours of All Participants
	Pelatihan Training	Lokakarya Workshop	Sosialisasi Dissemination	Sertifikasi Certification		
Rumah Sakit EMC Alam Sutera EMC Hospital Alam Sutera	37	5	22	7	2.220	11.406
Rumah Sakit EMC Cikarang EMC Hospital Cikarang	92	0	37	2	2.224	13.462
Rumah Sakit EMC Pekayon EMC Hospital Pekayon	119	19	44	5	2.948	11.146
Rumah Sakit EMC Pulomas EMC Hospital Pulomas	65	34	59	4	3.384	9.819
Rumah Sakit EMC Sentul EMC Hospital Sentul	171	38	9	6	2.210	10.117
Rumah Sakit EMC Tangerang EMC Hospital Tangerang	75	12	25	2	2.369	20.746
Rumah Sakit Grha Kedoya Grha Kedoya Hospital	110	6	10	8	2.952	855
Rumah Sakit Grha MM2100 Grha MM2100 Hospital	2	0	3	5	11	214

"Visi kami adalah menjadi penyedia layanan kesehatan yang unggul dan terpercaya bagi seluruh lapisan masyarakat, demi memajukan kualitas layanan kesehatan di Indonesia."

"Our Vision is to become the most trusted and accessible healthcare for all levels of society in order to advance quality of the healthcare industry in Indonesia."

Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT)

Sesuai komitmen untuk bertransformasi menjadi rumah sakit digital, usaha Perseroan sangat bergantung pada teknologi dan sistem informasi. Oleh karena itu, Perseroan telah mengembangkan dan menggunakan sistem informasi yang efektif, aman, dan menyeluruh untuk berbagai keperluan. Melalui pemanfaatan sistem informasi tersebut dengan semaksimal mungkin, Perseroan bertujuan mengoptimalkan efisiensi sekaligus meningkatkan kualitas layanan di semua rumah sakitnya; mengakomodasi rencana ekspansi dengan lebih baik; serta memperkuat posisinya dalam industri rumah sakit dalam negeri.

In accordance with the commitment to become digital hospitals, the Company's business heavily relies on information technologies and systems. Accordingly, the Company has developed and utilized effective, secured, and robust information systems for various purposes. By properly utilizing the aforementioned information systems to their fullest extent, the Company aims to optimize the efficiency and improve the quality of services at all of its hospitals; better accommodate expansion plans; and strengthen its position within the domestic healthcare industry.

Struktur Pengelolaan TI

Pengelolaan TI Perseroan terdiri dari dua pilar utama, sebagai berikut:

1. Infrastruktur, meliputi pengelolaan dan pengawasan perangkat jaringan, *server*, *storage*, *access control* dan *security system*, *telephony system*, administrasi *critical application*, serta *backup* dan pengamanan data.
2. *IT Support and Helpdesk*, yang bertugas 24 jam untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan TI seperti penanganan masalah aplikasi di sisi pengguna dan instalasi perangkat baru.

IT Management Structure

The Company's IT management structure comprised of two main pillars, as follows:

1. Infrastructure, which includes management and monitoring of network devices, servers, storage, access control and security systems, telephony systems, administration of critical applications, as well as data backup and security.
2. IT Support and Helpdesk, which operates 24x7 to handle IT-related matters such as troubleshooting as well as installation of new devices.

Aplikasi InterSystems TrakCare

Sebagai bagian utama dari strategi transformasi menjadi rumah sakit digital, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan InterSystems untuk menerapkan sistem informasi rumah sakit baru yaitu TrakCare InterSystems di seluruh EMC Healthcare. TrakCare InterSystems merupakan sistem informasi perawatan kesehatan terpadu yang mengakomodasi perawatan dan pengalaman pasien dengan sistem rekam medis elektronik (*electronic medical record*/EMR) tunggal kelas dunia. Integrasi sistem tersebut pada laboratorium, radiologi, farmasi, departemen klinis dan bedah rumah sakit Perseroan akan mengurangi waktu tunggu pasien dan risiko kesalahan diagnosis atau perawatan mengingat alergi dan obat-obatan pasien akan dicatat dan dokter akan dinotifikasi mengenai kemungkinan efek samping. Sistem InterSystems TrakCare dijadwalkan untuk *go live* di Rumah Sakit EMC Alam Sutera di bulan Desember 2022.

InterSystems TrakCare Application

As the core part of its transformation strategy to become digital hospitals, the Company has partnered with InterSystems to implement a new hospital information system i.e. InterSystems TrakCare at all EMC Healthcare. InterSystems TrakCare is an integrated healthcare information system that accommodates patient care and experience with a single, world-class electronic medical record (EMR) system. The integration of this system with the laboratory, radiology, pharmacy, clinical and surgical departments at the Company's hospitals will reduce patient waiting time and mitigate the risk of misdiagnosis or mistreatment as the patients' allergies and medications will be recorded and doctors will be notified of possible side effects. The InterSystems TrakCare system is scheduled to go live at EMC Alam Sutera Hospital in December 2022.

Pengembangan TI Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan implementasi sistem TI sebagai berikut:

1. Layanan Telemedicine melalui platform video call dan aplikasi pesan sebagai upaya kami untuk memberikan kemudahan bagi pasien yang ingin berkonsultasi masalah kesehatan tanpa harus berkunjung ke rumah sakit dan dapat melakukan pembayaran dengan sistem online.
2. Integrasi sistem informasi rumah sakit dengan teknologi untuk mengoptimalkan pelayanan & pengalaman pasien.
3. *Disaster Recovery System* untuk meningkatkan keandalan dan ketersediaan sistem informasi.
4. Peningkatan keamanan data pasien melalui penerapan sistem verifikasi online dan barcode untuk melindungi hasil laboratorium pasien.
5. Pembuatan platform saran dan keluhan pelanggan ("*Your Voice*") dengan QR Code.
6. *Document Management and Information System* (DoMInoS) sebagai Pengelolaan dokumen serta manajemen pengetahuan dan informasi (E-library) untuk seluruh karyawan.

IT Development in 2021

Throughout 2021, the Company implemented the following IT systems:

1. Telemedicine services through video call platforms and messaging applications are our efforts to provide convenience for patients who want to consult health problems without visiting the hospital and used payment with online system.
2. Integration of hospital information systems with technology to optimize service & patient experience.
3. Disaster Recovery System to improve the reliability and availability of information systems.
4. Patient data security improvement through the application of the online verification system and barcode to protect patients' laboratory results.
5. Developed customer feedback and complaint platform ("Your Voice") with QR Code.
6. Document Management and Information System (DoMInoS) as document management, knowledge and information management (E-library) for all employees.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2022

Sebagai bagian dari rencana pengembangan usaha, terutama strategi transformasi menjadi rumah sakit digital, Perseroan telah merencanakan implementasi system TI di tahun 2022 sebagai berikut:

1. Human Resources Information System (HRIS)
2. Asset Management and Maintenance System
3. Penggantian Hospital Information System eksisting dengan Trakcare Intersystems

2022 IT Development Plan

As part of its business development plan, particularly the transformation strategy to become digital hospitals, the Company has prepared the 2022 IT implementation system plan, as follows:

1. Human Resources Information System (HRIS)
2. Asset Management and Maintenance System
3. Replacement of the existing Hospital Information System with Intersystems Trakcare

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Total Ekuitas
Total Equity

Rp4.431.595.838.967

Total Aset
Total Asset

Rp4.948.651.095.330

Tinjauan Umum dan Industri

Pemulihan perekonomian Indonesia di tahun 2021 masih terpengaruh oleh berlanjutnya pandemi Covid-19, terutama dengan merebaknya varian Delta pada triwulan tiga. Meski demikian, perekonomian nasional berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

Sinergi dan inovasi kebijakan ekonomi nasional menjadi kunci dalam mendorong proses pemulihan ekonomi dan menjaga stabilitas. Akselerasi vaksinasi dan penguatan penanganan Covid-19, termasuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan pembukaan sektor prioritas menjadi *game changer* tidak hanya dalam pengendalian penyebaran varian Delta, namun juga dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi.

General and Industrial Overview

The Indonesian economic recovery in 2021 was still affected by the ongoing Covid-19 pandemic, particularly the outbreak of the Delta variant in the third quarter. Nevertheless, the national economic growth was recorded at 3.69%, a stark contrast compared to the 2.07% contraction in 2020.

National economic policies synergy and innovations are key in driving the economic recovery and maintaining stability. Efforts to accelerate vaccination and improve Covid-19 mitigation, including the imposition of public activity restrictions (PPKM) combined with opening priority sectors became game changers, not only in controlling the spread of the Delta variant, but also in maintaining the economic recovery momentum.

Di tengah pemulihan ekonomi Indonesia, industri jasa kesehatan dan kegiatan sosial mampu menciptakan pertumbuhan kinerja sebesar 10,46% pada tahun 2021 meskipun lebih rendah dibandingkan tahun 2020 yang mencapai pertumbuhan sebesar 11,56%. Pertumbuhan jasa kesehatan ini antara lain tercermin dari pertumbuhan rumah sakit (RS) di Indonesia.

Pemerintah juga turut mendorong pertumbuhan sektor industri kesehatan dengan menetapkan APBN kesehatan sebesar Rp11,7 triliun atau 5,7% dari total belanja negara pada tahun 2021. Dari jumlah tersebut, pemerintah telah menyalurkan Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN) kepada 94,0 juta jiwa, penyaluran bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Pekerja Bukan Penerima Upah (JKN PBU) dan Bukan Pekerja (BP) Kelas III kepada 42,0 juta jiwa, pemberian insentif tenaga kesehatan pusat kepada 1,6 juta tenaga kesehatan, pembayaran klaim pasien Covid-19 untuk 1,5 juta pasien, serta pengadaan vaksin Covid-19 sebanyak 308,9 juta dosis.

Amid Indonesia's economic recovery, the healthcare services and social activities industry was able to post 10.46% performance growth in 2021, slightly lower than 11.56% in 2020. The aforementioned growth was reflected in, among others, the growth of hospitals in Indonesia.

The government also encouraged the growth of the healthcare industry sector by allocating Rp11.7 trillion for healthcare budget or 5.7% of total state spending in 2021. The aforementioned budget was used to, among others, distribute National Health Insurance Assistance (PBI-JKN) to 94.0 million people; National Health Insurance for Non-Wage Workers (JKN PBU) and Class III Non-Workers (BP) to 42,0 million people; provide central health workers incentives to 1.6 million health workers; pay claims for 1.5 million Covid-19 patients; and procure 308.9 million doses of Covid-19 vaccine.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Hingga akhir 2021, Perseroan mengoperasikan enam Rumah Sakit EMC Healthcare di lokasi-lokasi strategis di wilayah Jabodetabek yaitu Rumah Sakit EMC Tangerang, Rumah Sakit EMC Sentul, Rumah Sakit EMC Pulomas, Rumah Sakit EMC Alam Sutera, Rumah Sakit EMC Cikarang, dan Rumah Sakit EMC Pekayon. Perseroan pun mengoperasikan Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100 melalui entitas anak yaitu PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK"). Pada tahun itu, secara keseluruhan kedelapan rumah sakit tersebut memiliki total kapasitas maksimal tempat tidur sejumlah 1.454 tempat tidur, dengan 660 dokter spesialis dan 2.079 tenaga medis termasuk perawat yang melayani lebih dari 340.000 pasien.

Operational Review by Business Segment

By end of 2021, the Company operated six hospitals of EMC Healthcare in strategic locations across the Greater Jakarta area namely EMC Hospital Tangerang, EMC Hospital Sentul, EMC Hospital Pulomas, EMC Hospital Alam Sutera, EMC Hospital Cikarang, and EMC Hospital Pekayon. The Company also operated Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital through subsidiary PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK"). In that year, the eight hospitals were equipped with a total maximum capacity of 1,454 beds, employed 660 specialist doctors as well as 2,079 medical staff including nurses, and treated more than 340,000 patients.

Kunjungan Pasien

Di tengah pemulihan ekonomi nasional dan relaksasi PPKM, pasien rawat inap tercatat sebanyak 24.047 pasien, meningkat 17% dibandingkan 20.577 pasien pada tahun 2020. Jumlah pasien rawat jalan pun tumbuh 10% dari 308.506 kunjungan pasien pada tahun 2020 menjadi 339.104 kunjungan pasien di tahun 2021.

Jumlah tempat tidur yang dioperasikan di seluruh rumah sakit Perseroan adalah sebanyak 995 tempat tidur di 2021, dan 754 (yang disajikan kembali) tempat tidur di 2020. Mengikuti peningkatan jumlah pasien, tingkat hunian tempat tidur di 2021 meningkat menjadi 32% dibandingkan dengan 2020. Selain itu, seluruh rumah sakit Perseroan mencatat rata-rata lama rawat inap per pasien lebih tinggi dibandingkan dengan 2020.

Patient Visits

Amid the national economic recovery and PPKM relaxation, the number of inpatients was recorded at 24,047 patients, went up by 17% compared to 20,577 patients in 2020. Similarly, the number of outpatients also grew by 10% from 308,506 patient visits in 2020 to 339,104 patient visits in 2021.

Total operational beds at the Company's hospitals were 995 beds in 2021, and 754 (as restated) beds in 2020. In line with the increasing number of patients, bed occupancy rate (BOR) in 2021 went up to 32% compared to 2020. In addition, the average length of stay (ALOS) per patient across all of the Company's hospitals in 2021 was higher compared to 2020.

Pendapatan berdasarkan Segmen Usaha

Di tahun 2021, pendapatan rumah sakit Perseroan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Revenues by Business Segment

The Company's hospitals' revenues by business segment in 2021 were as follows:

Fasilitas Medis di EMC Healthcare
Medical Facilities at EMC Healthcare

Dalam Rupiah / In Rupiah

Pendapatan	2021	2020*	Information
Penunjang Medis	734.345.173.998	457.091.012.599	Medical Support
Kamar Rawat Inap	319.021.622.841	168.477.953.350	Rooms
Pasien Rawat Jalan	65.904.924.966	69.997.609.839	Outpatient
Administrasi	53.434.288.898	30.323.587.691	Administration
Lain-lain	98.878.050.972	90.926.163.238	Others
Total	**1.271.584.061.675**	**816.816.326.717**	**Total**

*Disajikan Kembali / Restated

Penunjang Medis
Di tahun 2021, pendapatan penunjang medis tercatat sebesar Rp734,3 miliar, meningkat sebesar 60,7% dibandingkan Rp457 miliar di 2020. Pendapatan Penunjang Medis terdiri dari layanan farmasi, laboratorium, radiologi, anatomi patologi, dan densitometri mineral tulang.

Kamar Rawat Inap
Perseroan membukukan pendapatan kamar rawat inap sebesar Rp319 miliar di tahun 2021, tumbuh 89,4% dibandingkan Rp168,4 miliar di 2020. Pendapatan dari Kamar terdiri dari kamar rawat inap, ruang operasi, dan ruang bersalin.

Pasien Rawat Jalan
Pendapatan pasien rawat jalan menurun 5,8% dari Rp69,9 miliar di 2020 menjadi Rp65,9 miliar di 2020. Pendapatan ini berasal dari layanan dokter spesialis di poliklinik, unit hemodialisis, dan ruang gawat darurat.

Administrasi
Pendapatan administrasi, yang terdiri dari biaya administrasi rawat inap, meningkat 76,2% dari Rp30,3 miliar di 2020 menjadi Rp53,4 miliar di 2021.

Medical Support
In 2021, medical support revenue amounted to Rp734.3 billion, went up by 60.7% compared to Rp457 billion in 2020. Revenue from Medical Support was derived from pharmaceuticals, laboratory, radiology, pathology anatomy, and bone mineral densitometry.

Rooms
The company posted Rp319 billion revenue from rooms in 2021, a 89.4% increase compared to Rp168.4 billion in 2020. Revenue from rooms was contributed by inpatients rooms, operating rooms, and labor rooms.

Outpatients
Revenue from outpatients fell by 5.8% from Rp69.9 billion in 2020 to Rp65.9 billion in 2021. Outpatients revenue was derived from specialist doctor services in polyclinics, hemodialysis units, and emergency rooms.

Administration
Revenue from administration, which consisted of Inpatient Administration Fees, went up by 76.2% from Rp30.3 billion in 2020 to Rp53.4 billion in 2021.

Fasilitas Medis di EMC Healthcare
Medical Facilities at EMC Healthcare

Lain-Lain
Di tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp98,8 miliar, meningkat 8,7% dibandingkan Rp90,9 miliar di 2020. Pendapatan ini berasal dari pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL).

Others
The Company posted Rp98.8 billion revenue from other revenues, increasing by 8.7% compared to Rp90.9 billion in 2020. Other revenues mainly consist of medical check-up, medical rehabilitation revenue, revenue from other supporting services, medical equipment revenue and Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL) revenue.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah / In Rupiah

Keterangan	2021	2020*	Information
Pendapatan Jasa - Neto	1.271.584.061.675	816.816.326.717	Service Revenues - Net
Beban Pokok Pendapatan	(729.018.194.346)	(535.392.015.779)	Cost of Revenues
Total Beban Usaha	(365.983.583.624)	(314.911.017.415)	Total Operating Expenses
Laba Usaha	176.582.283.705	(33.486.706.477)	Operating Income
Laba (Rugi) Sebelum Penyesuaian (Laba) Rugi *Merging Entities*	136.457.200.742	(187.644.340.069)	Income (Loss) Before Merging Entities' (Gain) Loss Adjustment
Total Penghasilan Komprehensif Lain	17.416.539.174	10.748.497.612	Total Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif Sebelum Penyesuaian *Merging Entities*	153.873.739.916	(174.617.289.989)	Total Comprehensive Income (Loss) Before Merging Entities' Adjustment

*Disajikan Kembali / Restated

Pendapatan Jasa
Di tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan jasa sebesar Rp1,3 triliun, meningkat 55,7% dibandingkan Rp816,8 miliar di 2020. Seperti yang telah dijabarkan pada bagian Tinjauan Umum dan Industri, peningkatan ini terutama disebabkan oleh kian terkendalinya pandemi Covid-19 dan relaksasi PPKM.

Service Revenues
In 2021, the Company posted Rp1,3 trillion service revenues, went up by 55.7% compared to Rp816.8 billion in 2020. As described in the General and Industrial Overview section, this increase was mainly due to the Covid-19 pandemic that became more under control as well as PPKM relaxation.

Beban Pokok Pendapatan
Perseroan membukukan beban pokok pendapatan sebesar Rp729 miliar di tahun 2021, naik 36,2% dibandingkan Rp535,4 miliar pada 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan penunjang medis, serta gaji, insentif dan tunjangan.

Cost of Revenues
The Company posted Rp729 billion cost of revenues in 2021, went up by 36.2% compared to Rp535.4 billion in 2020. This increase was mainly due to the increasing medical support, as well as salary, incentive and allowance.

Total Beban Usaha
Total beban usaha di 2021 tercatat Rp366,0 miliar, naik 16,2% dibandingkan Rp314,9 miliar di 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban umum dan administrasi.

Total Operating Expenses
Total operating expenses in 2021 were recorded at Rp366.0 billion, a 16.2% increase compared to Rp314.9 billion in 2020. The increase was mainly due to the increasing general and administrative expenses.

Laba Usaha
Dari hasil keuangan yang dijelaskan di atas, laba usaha Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp176,6 miliar, tumbuh 627,3% dibandingkan rugi usaha sebesar Rp33,5 miliar pada tahun 2020.

Operating Income
As a result of the abovementioned financial results, the Company's operating income in 2021 amounted to Rp176.6 billion, went up significantly by 627.3% compared to Rp33.5 billion operating loss in 2020.

Laba (Rugi) Sebelum Penyesuaian (Laba) Rugi *Merging Entities*
Perseroan mencatat laba sebelum penyesuaian laba *merging entities* sebesar Rp136,5 miliar di tahun 2021, naik 172,7% dibandingkan rugi sebelum penyesuaian rugi *merging entities* sebesar Rp187,6 miliar di tahun 2020.

Income (Loss) Before Merging Entities' (Gain) Loss Adjustment
The Company recorded Rp136.5 billion income before merging entities' gain loss adjustment, went up by 172.7% compared to Rp187.6 billion loss before merging entities' loss adjustment in 2020.

Penghasilan Komprehensif Lain
Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp17,4 miliar di 2021, tumbuh 62,0% dibandingkan Rp10,7 miliar di 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp1,4 miliar di tahun 2020.

Other Comprehensive Income
The Company recorded Rp17.4 billion other ccomprehensive income in 2021, went up by 62.0% compared to Rp10.7 billion in 2020. The aforementioned increase was due to remeasurement of employee benefits liabilities amounted to Rp1.4 billion in 2021.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Sebelum Penyesuaian *Merging Entities*
Di tahun 2021, Perseroan membukukan total laba komprehensif sebelum penyesuaian *merging entities* sebesar Rp153,9 miliar, naik 188,1% dibandingkan total rugi komprehensif sebelum penyesuaian *merging entities* sebesar Rp174,6 miliar di tahun 2020. Sebagai hasilnya, laba neto per saham yang yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk tahun 2021 naik 136,4% menjadi Rp10,23 dibandingkan rugi neto per saham yang yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk sebesar Rp28,13 di tahun 2020.

Total Comprehensive Income (Loss) Before Merging Entities' Adjustment
In 2021, the Company posted Rp153.9 billion total comprehensive income before merging entities' adjustment, went up by 188.1% compared to Rp174.6 billion total comprehensive loss before merging entities' adjustment in 2020. As a result, earning per share attributable to the shareholders of the parent entity in 2021 went up by 136.4% to Rp10.23 compared to Rp28.13 loss per share attributable to the shareholders of the parent entity in 2020.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Rupiah / In Rupiah

Keterangan	2021	2020*	Information
Aset Lancar	859.320.418.720	245.420.403.391	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.089.330.676.610	2.749.129.310.805	Non Current Assets
Jumlah Aset	4.948.651.095.330	2.994.549.714.196	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	331.266.656.019	374.276.637.986	Current Liabilities
Liablitas Jangka Panjang	185.788.600.344	1.095.629.486.327	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	517.055.256.363	1.469.906.124.313	Total Liabilities
Ekuitas	4.431.595.838.967	1.524.643.589.883	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.948.651.095.330	2.994.549.714.196	Total Liabilities and Equity

*Disajikan Kembali / Restated

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp859,3 miliar, naik 250,1% dibandingkan Rp245,4 miliar pada satu tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas di tahun 2021.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4,1 triliun, meningkat 48,8% dibandingkan Rp2,7 triliun pada satu tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap - neto.

Aset

Sebagai hasilnya, total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4,9 triliun, naik 69% dibandingkan Rp2,9 triliun per tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp331,2 miliar, turun 11,5% dibandingkan Rp374,2 miliar per akhir 2020. Penurunan ini terutama disebabkan pembayaran utang bank jangka pendek kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Current Assets

The Company's current assets as of 31 December 2021, was recorded at Rp859.3 billion, went up by 250.1% compared to Rp245.4 billion a year earlier. The aforementioned increase was mainly due to increase in cash and cash equivalents in 2021.

Noncurrent Assets

The Company's noncurrent assets as of 31 December 2021, was at Rp4,1 trillion, went up by 48.8% compared to Rp2.7 trillion a year earlier. The aforementioned growth was mainly due to the increasing property and equipment - net.

Assets

As a result, the total assets of the Company as of 31 December 2021, amounted to Rp4.9 trillion, went up by 69% compared to Rp2.9 trillion as of 31 December 2020.

Current Liabilities

As of 31 December 2021, the Company's current liabilities amounted to Rp331.2 billion, went down by 11.5% compared to Rp374.2 billion as of end of 2020. The decline was mainly due to the repayment of short-term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Di tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan jasa sebesar Rp1,3 triliun, meningkat 55,7% dibandingkan Rp816,8 miliar di 2020.

In 2021, the Company posted Rp1,3 trillion service revenues, went up by 55.7% compared to Rp816.8 billion in 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp185,7 miliar, turun 83% dibandingkan Rp1 triliun per akhir 2020. Penurunan ini terutama disebabkan pembayaran utang bank jangka panjang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Liabilitas

Sebagai akibatnya, total liabilitas turun sebesar 64,8% dari Rp1,4 triliun menjadi Rp517 miliar di tahun 2021.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 adalah Rp4,4 triliun, tumbuh 193,3% dibandingkan Rp1,5 triliun yang tercatat setahun sebelumnya. Penyebab utama peningkatan ini adalah tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas.

Noncurrent Liabilities

The Company's noncurrent liabilities as of 31 December 2021 stood at Rp185.7 billion, went down by 83% compared to Rp1 trillion as of end of 2020. The decline was mainly due to the repayment of long-term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Liabilities

As a result, total liabilities declined drastically by 64.8% from Rp1.4 trillion to Rp517 billion in 2021.

Equity

The Company's total equity as of 31 December 2021 amounted to Rp4.4 trillion, went up by 193.3% compared to Rp1.5 trillion recorded one year earlier. The main factor behind the aforementioned growth was additional paid-in capital from the limited public offering.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah / In Rupiah

Keterangan	2021	2020*	Information
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	253.740.257.574	(21.667.285.017)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(2.194.102.893.847)	(86.899.831.050)	Cash Flows used for Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	2.515.071.957.456	83.051.155.603	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	574.709.321.183	(25.515.960.467)	Net Increase (Decrease) in Cash And Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	50.361.003.048	75.876.963.515	Cash & Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	625.070.324.231	50.361.003.048	Cash & Cash Equivalents at End of the Year

*Disajikan Kembali / Restated

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di 2021, arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp253,7 miliar, terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,1 triliun, terutama untuk akuisisi kepemilikan saham di entitas anak.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di 2021, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp2,5 triliun, terutama dari penerimaan dari penerbitan saham.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Sebagai hasilnya, kas dan setara kas per 31 Desember 2021 meningkat 1.142,5% menjadi Rp625 miliar dibandingkan Rp50,3 miliar pada akhir tahun sebelumnya.

Cash Flows from Operating Activities

In 2021, net cash flows provided from operating activities were recorded at Rp253.7 billion, mainly derived from collections from customers.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2021 amounted to Rp2.1 trillion, mainly for acquisition of share ownership in subsidiaries.

Cash Flows from Financing Activities

In 2021, net cash flows provided from financing activities amounted to Rp2.5 trillion, primarily from proceeds from issuance of stock.

Cash and Cash Equivalents at End of Year

As a result, cash and cash equivalents as of 31 December 2021, went up by 1,142.5% to Rp625 billion compared to Rp50.3 billion at the end of the previous year.

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan	2021	2020*	Information
Rasio Lancar (x)	2,59	0,66	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,12	0,96	Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,10	0,49	Liabilities to Assets Ratio (x)
Tingkat Perputaran Aset (x)	0,32	0,27	Assets Turnover (x)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%)	2,76	(6,27)	Return on Assets (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	3,08	(12,31)	Return on Equity (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)	10,73	(22,97)	Net Income Margin (%)
Margin Laba Bruto (%)	42,67	34,45	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	13,89	(4,10)	Operating Income Margin (%)

*Disajikan Kembali / Restated

Margin Laba Bruto

Margin laba bruto Perseroan di 2021 adalah 42,66%, lebih rendah dibandingkan di 2020 yaitu 45,71%. Ini menunjukkan semakin efisiennya operasi Perusahaan dibanding tahun 2020.

Imbal Hasil atas Aset

Rasio imbal hasil atas aset per akhir 2021 adalah 2,75% dibandingkan -23,79% di 2020 akibat adanya laba neto yang dibukukan di 2021.

Rasio Lancar

Rasio lancar per akhir 2021 adalah 2,59x karena kenaikan aset lancar sebesar 250,2% di 2021 dibandingkan dengan di 2020.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio liabilitas terhadap aset di 2021 adalah 0,10, lebih rendah dibandingkan 0,71 di 2020, menunjukkan bahwa Perseroan memiliki aset yang sangat memadai untuk membayar seluruh utangnya dan karenanya sanggup memastikan keberlanjutan usahanya.

Kolektibilitas Piutang

Kolektabilitas piutang Perseroan membaik di 2021, sebagaimana diukur dari rasio perputaran piutang sebesar 48 hari dibandingkan 63 hari di 2020. Hal ini disebabkan oleh semakin baiknya pengelolaan piutang oleh Perseroan.

Gross Profit Margin

The Company's gross profit margin in 2021 was 42.66%, lower compared to 45.7% in 2020. This shows that the Company's operations have become more efficient compared to 2020.

Return on Assets

As at end of 2021, return on assets (ROA) was 2.75% compared to -23.79% in 2020, owing to the net profit recorded in 2021.

Current Ratio

As at end of 2021, current ratio stood at 2.59x, as there was increase of 250.2% in total current assets in 2021 compared with 2020.

Debt Repayment Ability

The liabilities-to-assets ratio in 2020 was 0.10, lower compared to 0.71 recorded in 2020, indicating the Company's strong ability to service all its debts and ensure its business continuity by relying entirely on its assets.

Receivables Collectability

The Company's receivables collectability ratio improved in 2021 with receivables turnover ratio measured at 48 days compared to 63 days in 2020. This was due to the better management of receivables by the Company.

Target & Pencapaian 2021 dan Proyeksi 2022

Sebagai upaya pengembangan terhadap bisnis perusahaan, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku dan proyeksi usaha untuk tahun berikutnya. Di tengah-tengah kondisi ekonomi mikro dan makro yang belum bisa dipastikan dimana keberhasilan pengendalian pandemi Covid-19 di Indonesia menjadi salah satu faktor kunci, maka Perseroan menetapkan target tahun 2022 serealistis mungkin dengan mempergunakan berbagai asumsi seperti banyaknya pasien Covid-19 dan non-Covid-19 yang akan dilayani, layanan kesehatan pasca pandemi serta kondisi ekonomi di Indonesia.

2021 Targets & Achievements and 2022 Projections

In an effort to develop its business, the Company has set targets to be met in the current fiscal year as well as business projections for the following year. Amid uncertain micro and macro economic conditions where the successful mitigation of the Covid-19 pandemic in Indonesia is one of the key factors, the Company has set moderate and conservative targets for 2022 by using various assumptions such as the number of Covid-19 and non-Covid-19 patients to be treated, as well as post-pandemic healthcare services and economic conditions in Indonesia.

Aspek Pemasaran

Sebagai bagian dari konsolidasi unit usaha rumah sakit EMTEK, di tahun 2021 Perseroan telah mengubah identitas grup rumah sakit yang dikelolanya, termasuk nama dan logo, dari OMNI Hospitals menjadi EMC Healthcare, serta mengubah semboyan rumah sakitnya menjadi "*We Care With Passion*". *Branding* baru ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan dan rumah sakit yang dikelolanya.

Perseroan pun telah menyiapkan strategi pemasaran untuk tahun 2021 yang berkesinambungan dengan langkah-langkah yang telah diterapkan pada tahun sebelumnya. Strategi pemasaran tersebut difokuskan pada diversifikasi segmen konsumen yaitu individu, perusahaan, dan perusahaan asuransi untuk mengurangi ketergantungan terhadap segmen konsumen tertentu. Diversifikasi ini juga didukung oleh berbagai promosi dan paket pelayanan kesehatan untuk membangun sekaligus mempertahankan hubungan baik jangka panjang dengan semua pelanggan.

Ke depannya, Perseroan berencana memperluas segmen konsumen dengan menerapkan inisiatif pemasaran sesuai kebutuhan tiap segmen seperti komunitas, perusahaan rekanan, serta perusahaan asuransi dan *third party administrator* (TPA). Guna memperkuat upaya pemasaran, Perseroan pun berencana menjajaki kerja sama dengan pihak ketiga seperti bank dan platform konsultasi kesehatan daring, serta fokus melayani pasien menengah atas.

Kualitas layanan dan penawaran pun akan terus ditingkatkan antara lain dengan menambah dokter spesialis dan sub-spesialis serta merancang paket-paket tindakan dan pemeriksaan kesehatan dengan harga yang kompetitif. Perseroan pun berambisi menjadikan EMC Healthcare dan Grha Hospitals sebagai pusat rujukan untuk tindakan medis subspesialis seperti CABG, *Digestive Center*, *Orthopedic Center*, dan *Neuroscience Center* demi memberikan nilai tambah kepada pasien.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Marketing Aspect

As part of EMTEK's hospital business consolidation, in 2021 the Company had changed its hospital group identity, including the name and logo, from OMNI Hospitals to EMC Healthcare, as well as changing its hospitals' tagline into "We Care With Passion". The new branding is expected to bolster public trust in the Company and its hospitals.

Moreover, the Company had prepared marketing strategy for 2021 that would build upon its efforts in the previous years. The marketing strategy focused on the diversification of the Company's customer segments namely individual, corporate, and insurance company to lessen the reliance on certain customer segments. The diversification strategy was also supported by numerous promotions and health service packages to build and maintain good long-term relationships with all customers.

Going forward, the Company plans to expand its customer segment by implementing marketing initiatives according to the needs of each segment, such as the community, partner companies, as well insurance companies and third party administrators (TPA). To further strengthen its marketing efforts, the Company also plans to explore partnerships with third parties such as banks and online health consulting platforms, in addition to catering to upper middle class patients.

Likewise, the quality of services and offerings will continue to be improved upon, among others, by adding more specialist and subspecialist doctors as well as developing treatment and medical examination packages at competitive price. The Company also aspires to establish EMC Healthcare dan Grha Hospitals as referral centers for subspecialty medical procedures such as CABG, Digestive Center, Orthopedic Center, and Neuroscience Center in order to provide added value to patients.

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

The primary objective of the Company's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Penawaran Umum Terbatas I
Rights Issue I
Rp1.199.942.000.000

Penawaran Umum Terbatas II
Rights Issue II
Rp2.499.902.976.510

Perseroan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Terbatas untuk mengakuisisi PT Elang Medika Corpora dan PT Kedoya Adyaraya Tbk.

The Company used the proceeds from the Rights Issues to acquire PT Elang Medika Corpora and PT Kedoya Adyaraya Tbk.

Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan ekuitas. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 31 December 2021 and 2020, the ratio calculation are as follows:

Dalam Rupiah / In Rupiah

Keterangan	2021	2020*	Information
Jumlah Liabilitas	517.055.256.363	1.469.906.124.313	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(625.070.324.231)	(50.361.003.048)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas - bersih	(98.015.067.868)	1.419.545.121.265	Liabilities – net
Total ekuitas	4.431.595.838.967	1.524.643.589.883	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(0.02)	0,93	Debt-to-equity ratio

*Disajikan Kembali / Restated

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dicatat di tahun 2021.

Material Commitments for Capital Goods InvestmentS

The Company had no material commitments for capital goods investments in 2021.

Kebijakan Dividen

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2021, yang berita acaranya telah diaktakan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 10 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2020.

Tak hanya itu, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2020, yang berita acaranya telah diaktakan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 2 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2019.

Berikut adalah keterangan mengenai pembayaran dividen Perseroan untuk tahun buku 2021 dan 2020, jika ada maka pembayaran dilakukan pada tahun berikutnya:

Dividend Policy

Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, cash dividends are distributed in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Based on General Meeting of Shareholders held on 10 May 2021, notarized by Notarial Deed No. 32 dated 10 May 2021 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2020 retained earnings.

In addition, based on General Meeting of Shareholders held on 2 June 2020, notarized by Notarial Deed No. 01 dated 2 June 2020 of Notary Sri Hidianingsih Adji Sugijanto, S.H., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2019 retained earnings.

The following is a description of the Company's dividend payments for the 2021 and 2020 financial years, if any, the payments will be made in the following year:

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen (Rp miliar) Dividend (Rp billion)	Rasio (%) Ratio (%)	Dividen / lembar (Rp) Divided / share (RP)
2021	-	-	-
2020	-	-	-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Penawaran Umum Terbatas I

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 7 Januari 2021, pemegang saham telah menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") (PUT I) kepada para pemegang saham Perseroan. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham atau setara dengan Rp1.199.942.000.000. PUT I tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp1.079.947.800.000 yang disajikan pada "Tambahan Modal Disetor".

Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021 melalui Surat Keputusan Nomor s-20/D.04/2021 perihal pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Periode pelaksanaan PUT I telah berlangsung sejak tanggal 1-3 Maret 2021.

Utilization of Proceeds from Public Offering

Limited Public Offering I

Through Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) held on 7 January 2021, the shareholders had approved the Company's plan to increase the Company's capital through the issuance of Preemptive Rights (Right Issue I) to the Company's shareholders. The New shares that is issued is as much as 5,999,710,000 shares with the nominal value Rp20 per share with exercise price amounting to Rp200 per share, or in total equal with Rp1,199,942,000,000. The Right Issue I resulted share premium amounting to Rp1,079,947,800,000 recorded in "Additional Paid-in Capital".

The Company's received the effective statement Rights Issue I from Financial Services Authority ("FSA") on 19 February 2021 through its Decision Letter No s-20/D.04/2021 regarding Effective Statement Notice. PUT I period have been started since 1-3 March 2021.

Penerimaan dana PUT I telah digunakan untuk sebagai berikut:

a) Pelunasan seluruh pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") termasuk bunga berjalan dan bunga ditangguhkan senilai Rp819.798.283.333.

b) Penyertaan modal ke KSU selaku Entitas Anak Perusahaan sebesar Rp272.000.000.000 yang digunakan KSU untuk pelunasan pinjaman kepada BNI.
c) Pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada SMI selaku Entitas Anak sebesar Rp60.000.000.000 yang akan digunakan sebagai modal kerja SMI.
d) Biaya profesional sehubungan dengan PUT I Perusahaan sebesar Rp4.436.300.000.
e) Sebesar Rp43.707.416.667 digunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

The proceeds of Right Issue I was used for the following:

a) Settlement of all outstanding loan that the Company owes to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") include current and deferred interest amounting to Rp819,798,283,333.
b) Investment in shares of KSU as the Company's Subsidiary, amounting to Rp272,000,000,000, used by KSU to settle loans to BNI.
c) Loans provided by the Company to SMI as the Company's Subsidiary amounting to Rp60,000,000,000 which will be used as SMI's working capital.
d) Professional fee related to the Company's Rights Issue I amounting to Rp4,436,300,000.
e) A total Rp43,707,416,667 used as the Company's working capital.

Penawaran Umum Terbatas II

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 10 Mei 2021, pemegang saham telah menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penanaman modal Perseroan dengan memberikan HMETD (PUT II) kepada para pemegang saham Perseroan. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp478 per saham atau setara dengan Rp2.499.902.976.510.

Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 2 Juli 2021 melalui Surat Keputusan Nomor S-107/D.04/2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataam Pendaftaran. Periode pelaksanaan PUT II telah berlangsung sejak tanggal 16-23 Juli 2021.

Penerimaan dana PUT II telah digunakan untuk sebagai berikut:

a) untuk ekspansi dan investasi usaha, salah satunya melalui pengambilalihan perusahaan terafiliasi yang terkait dengan kegiatan usaha rumah sakit yaitu PT Elang Medika Corpora ("EMC") dari EMTEK;
b) sebagai tambahan setoran modal kepada EMC setelah pelaksanaan pengambialihan. Tambahan setoran modal tersebut akan digunakan oleh EMC untuk melunasi utang kepada EMTEK;
c) untuk modal kerja Perusahaan, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional rumah sakit, dan lain-lain;
d) sisanya akan dialokasikan untuk pengembangan usaha Perusahaan secara inorganik dalam bentuk akuisisi rumah sakit.

Limited Public Offering II

Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 May 2021, the shareholders approved the Company's plan to conduct Rights Issue II with Pre-emptive Rights for the shareholders by issuing as much as 5,229,922,545 new shares with the nominal value Rp20 per share and the exercise price of Rp478 per share or equivalent to Rp2,499,902,976,510.

The Company received the effective statement from FSA on 2 July 2021 through its Decree No. S-107/D.04/2021 regarding Effective Statement Notice. The exercise period for Rights Issue II started from 16 July 2021 through 23 July 2021.

The proceeds of Right Issue II was used for the following:

a) for expansion and investment, one of which is through the takeover of an affiliated company related to hospital activities, PT Elang Medika Copora ("EMC") from EMTEK;
b) as additional paid in capital to EMC after the takeover. The additional paid in capital wil be used by EMC to pay off debt to EMTEK;
c) as the Company's working capital, including but not limited to payment of trade payables, financing hospital's operational activities, etc;
d) the remaining proceeds shall be allocated to the Company's business improvement inorganically such as hospital acquisition.

RS Grha Kedoya

Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Akuisisi PT Elang Medika Corpora (EMC)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 1 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 1.254.899 saham EMC yang dimiliki EMTK atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham EMC dengan nilai pembelian sebesar Rp1.350.000.000.000 ("Akuisisi EMC"). Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0433768 tanggal 4 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Agustus 2021, susunan pemegang saham EMC berubah dimana Perusahaan menjadi entitas pengendali EMC.

Akuisisi PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Pada tanggal 8 September 2021 dan 15 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") dan PT Medikatama Sejahtera ("MS"), sehubungan dengan akuisisi saham RSGK milik UG, BMI dan MS. Pada tanggal 7 November 2021, Perusahaan telah mengakuisisi 590.202.500 saham RSGK atau setara 63,48%, dengan imbalan pembelian sebesar Rp1.015.148.300.000. Perseroan juga lebih lanjut melakukan pembelian di pasar Bursa atas 23.383.000

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Debt/Capital Restructuring

Acquisition of PT Elang Medika Corpora (EMC)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 1 dated 2 August 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the Company acquired 1,254,899 EMC's shares which owned by EMTK, equal to 99.99% ownership of EMC shares, with purchase value amounting to Rp1,350,000,000,000 ("EMC Acquisition"). Furthermore, based on Deed No. 2 dated 2 August 2021, drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0433768 dated 4 August 2021 and has been registered in the Company Register No, AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 4 August 2021, the shareholders composition of EMC changed whereas The Company has become the controlling entity in EMC.

Acquisition of PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

On 8 September 2021 and 15 September 2021, the Company signed Sale and Purchase Agreements with dengan PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") and PT Medikatama Sejahtera ("MS") relating to the acquisition of RSGK shares owned by UG, BMI and MS. On 7 November 2021 the Company acquired 590,202,500 RSGK shares equal to 63.48% ownership with the consideration paid amounting to Rp1,015,148,300,000. Further, the Company also purchased 23,383,000 shares of RSGK which represented 2.52% of all

saham RSGK yang mewakili 2,52% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh, sehingga Perseroan memiliki 66% saham RSGK. Sejak penyelesaian seluruh tahapan dari rangkaian transaksi akuisisi tersebut, Perusahaan menjadi entitas pengendali RSGK.

issued and fully paid shares, so that the Company owns 66% of RSGK shares. Upon the completion of such series of the acquisition transaction, the Company has become the controlling entity of RSGK.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Di tahun 2021, Akuisisi EMC yang telah diselesaikan Perseroan merupakan transaksi material dengan pihak afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Transaksi afiliasi tersebut sebelumnya telah memperoleh persetujuan pemegang saham independen Perseroan melalui RUPSLB Perseroan pada tanggal 10 Mei 2021.

Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan melalui prosedur yang memadai dan Dewan Komisaris Perseroan beserta Komite Audit telah memastikan bahwa transaksi afiliasi tersebut dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Information on Material Transactions With Conflicts of Interest or Transactions With Affiliated Parties

In 2021, the EMC Acquisition which has been completed by the Company is a material transaction with an affiliated party as referred to in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. The affiliated transaction previously has obtained the approval of the Company's independent shareholders through the Company's EGMS on 10 May 2021.

The Board of Directors of the Company stated that the affiliated transactions were carried out through adequate procedures and the Board of Commissioners of the Company and the Audit Committee had ensured that the affiliated transactions were carried out in accordance with the arms-length principles.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Di tahun 2021, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak dalam kegiatan usaha normal. Sifat, saldo, dan transaksi dengan pihak berelasi tersebut dijelaskan pada Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Transaction with Related Parties

In 2021, the Company conducted transactions with a related party at a level of price and terms agreed by both parties in the normal course of business. The nature, balances, and transactions with the related party are presented in Note 33 to the Consolidated Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Perseroan

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Changes in Government Regulations With Significant Impact on The Company

On 7 October 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on 1 April 2022 and 12% effective on 1 January 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

Changes in Accounting Policy

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after 1 January 2021 as follow:

a) Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

b) Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)
Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB).

c) Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021
Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

a) Amendments to PSAK 22: Definition of Business
The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

b) Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)
The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR).

c) Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After 30 June 2021
In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from 30 June 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to 30 June 2022.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Annual Strategic Meeting Perseroan
The Company's Annual Strategic Meeting

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, berikut seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau yang juga disebut sebagai Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten, dengan terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, dan perkembangan industri kesehatan terkini. Komitmen, penerapan, inovasi, dan penyempurnaan GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus untuk mempertahankan kepercayaan pasien, regulator, dan masyarakat umum.

Oleh karena itu, Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Good Corporate Governance Policy And Guidelines

Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest healthcare industry developments. The aforementioned GCG commitment, implementation, innovation, and improvement are vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner and simultaneously maintain patients', regulators', and general public's trust.

To this end, the Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations, including but not limited to:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 Year 1995 on Stock Market;
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies;
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies;
5. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

7. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
9. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; and
11. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Selain itu, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Kode Etik
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
7. Piagam Unit Audit Internal

7. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies;
8. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee;
9. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies;
10. OJK Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies; and
11. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.

In accordance with the applicable laws, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association
2. Code of Conduct
3. The Board of Commissioners' Charter
4. The Board of Directors' Charter
5. Audit Committee's Charter
6. Nomination and Remuneration Committee's Charter
7. Internal Audit Unit's Charter

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, dengan merujuk kepada peraturan-peraturan OJK, Perseroan juga memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang diangkat untuk mendukung fungsi Dewan Komisaris, serta Kepala Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, yang diangkat untuk mendukung fungsi Direksi.

Corporate Governance Structure

The Company's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company ("Company Law") and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies ("POJK 33/2014"), the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, with reference to OJK regulations, the Company also has an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee, which were appointed to support the functions of the Board of Commissioners, as well as the Head of Internal Audit Unit and Corporate Secretary, which were appointed to support the functions of the Board of Directors.

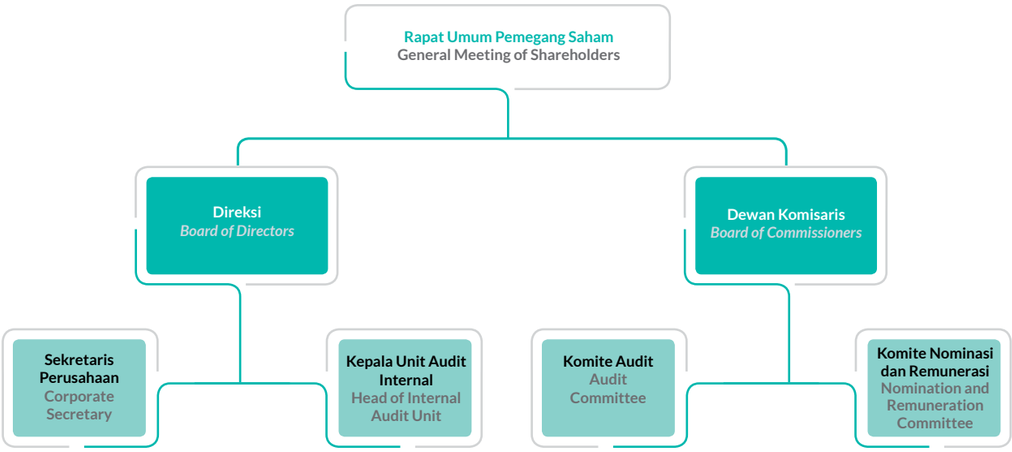

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut antara lain mengenai (i) pengambilan keputusan terhadap perubahan Anggaran Dasar; (ii) pengangkatan ataupun pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pembubaran Perseroan; (iv) penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi termasuk menyetujui ataupun menolak pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi; serta (v) hal lainnya sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan, serta hak-hak pemangku kepetingan.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

Di tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan: (i) RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak 1 (satu) kali yaitu pada tanggal 10 Mei; dan (ii) RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 3 (tiga) kali, masing-masing pada tanggal 7 Januari, 10 Mei, dan 26 Oktober. Seluruh RUPS tersebut diselenggarakan di Auditorium – Rumah Sakit OMNI Pulomas Lt. 7, Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Jakarta Timur, kecuali RUPSLB pada tanggal 26 Oktober yang bertempat di Studio SCTV Lantai 8, SCTV Tower Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat.

RUPSLB Tanggal 7 Januari 2021

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ that has authorities that are not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors including, among others, the decision-(i) making on the amendment of the Articles of Association; (ii) appointment or dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors; (iii) merger, consolidation, acquisition, and dissolution of the Company; (iv) the Board of Commissioners' and the Board of Directors' performance assessment including the approval of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' reports; as well as (v) other matters in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Article of Association.

The Company holds GMS in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS resolutions are made by taking into account the Company's long-term business interests. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the Company's rights, interests, development, and health, as well as stakeholders' rights.

Implementation of the 2021 General Meetings of Shareholders

In 2021, the Company has held (i) Annual GMS (AGMS) 1 (one) time on 10 May; (ii) Extraordinary GMS (EGMS) 3 (three) times, each on 7 January, 10 May, and 26 October. All of those GMS were held at the Auditorium of OMNI Hospital Pulomas on the 7th Floor, Jl. Pulomas Barat VI No. 20, East Jakarta, with the exception of the EGMS on 26 October that was held at SCTV Studio on the 8th Floor, SCTV Tower Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Central Jakarta.

EGMS on 7 January 2021

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Attendance

Nama Name	Posisi Position
DR. Robert Pakpahan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Jusup Halimi	Presiden Direktur President Director
dr. Juniwati Gunawan, M.M.	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Armen Antonius Djan	Direktur Director

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 7 Januari 2021
The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 7 January 2021

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

Selain itu, RUPSLB tanggal 7 Januari 2021 dihadiri pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 4.256.829.200 saham atau 72,15% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Keputusan

Mata Acara Pertama Rapat

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 (enam miliar) saham baru dengan nilai nominal Rp20,- per lembar saham (Saham Baru), berdasarkan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah oleh Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 (POJK No. 32/2015);
- Memberikan kewenangan dan kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan rasio, jadwal dan harga pelaksanaan, rencana penggunaan dana, menandatangani surat-surat dan dokumen-dokumen yang diperlukan, maupun melakukan penyesuaian-penyesuaian atau tindakan tindakan lainnya yang dianggap perlu dilakukan sesuai dengan tanggapan otoritas dan regulator terkait serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta menyatakan keputusan Rapat dengan Akta tersendiri di hadapan Notaris.

Mata Acara Kedua Rapat Kedua

- Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan pelaksanaan HMETD termasuk peningkatan modal ditempatkan serta modal disetor Perseroan, yang akan dilaksanakan setelah penyelesaian penawaran umum terbatas dengan HMETD, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai pelaksanaan HMETD;
- Memberikan kewenangan dan kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat dengan Akta tersendiri di hadapan Notaris.

In addition, the EGMS on 7 January 2021 was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing 4,256,829,200 shares with valid voting rights or equivalent to 72.15% of all shares with valid voting rights.

Resolutions

First Agenda of the Meeting

- Approved the Company's plan to increase the Company's capital with Pre-Emptive Rights to the Company's shareholders through a limited public offering mechanism with a maximum of 6,000,000,000 (six billion) new shares with a nominal value of Rp20, - per share (New Shares), based on OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Increase in Capital for Public Company by With Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14 /POJK.04/2019 (POJK No. 32/2015);
- Give authority and power to each member of the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the above decisions, including but not limited to determining the ratio, schedule and exercise price, plans for the use of funds, signing letters and documents required, as well as making adjustments or other actions deemed necessary in accordance with the response of the relevant authorities and regulators as well as the prevailing laws and regulations, as well as declaring the resolutions of the Meeting with a separate Deed before a Notary.

Second Agenda of the Meeting

- Approved amendment to the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association, in connection with the implementation of Pre-Emptive Rights, including the increase in issued and paid-up capital of the Company, which will be implemented after the completion of the limited public offering with Pre-Emptive Rights, in accordance with the prevailing laws and regulations;
- Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to declare the additional issued and paid-up capital of the Company as the exercise of Pre-emptive Rights;
- Give authority and power to each member of the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the above decisions, including but not limited to declaring the resolutions of the Meeting with a separate Deed before a Notary.

RUPST Tanggal 10 Mei 2021

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

AGMS on 10 May 2021

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Attendance

Nama Name	Posisi Position
DR. Robert Pakpahan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Jusup Halimi	Presiden Direktur President Director
dr. Juniwati Gunawan, M.M.	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Armen Antonius Djan	Direktur Director
dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.	Direktur Director
drg. Nailufar, MARS	Direktur Director
dr. G. A. Kusmiati, MARS	Direktur Director

Selain itu, RUPST tanggal 10 Mei 2021 dihadiri pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 10.297.624.166 saham atau 86,54% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Keputusan

Mata Acara Pertama Rapat

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan terhadap Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan;
- Menyetujui laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

In addition, the AGMS on 10 May 2021 was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing 10,297,624,166 shares with valid voting rights or equivalent to 86.54% of all shares with valid voting rights.

Resolutions

First Agenda of the Meeting

- Approved the Annual Report including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year which ended on 31 December 2020, as well as providing full payment and discharge of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions of the Company that have been conducted during the 2020 financial year, to the extent that it is reflected from the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements;
- Approved the Company report regarding use of Company's funds from Limited Public Offering I in 2021 in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Realization Report of the Use of Public Offering's Proceeds.

Mata Acara Kedua Rapat

Menyetujui untuk tidak menetapkan penggunaan laba untuk tahun buku 2020 karena Perseroan tidak menghasilkan laba pada tahun buku 2020;

Second Agenda of the Meeting

Approved to not determine the use of the Company's net profit for the financial year which ended on 31 December 2020 as the Company did not earn profit within the financial year of 2020;

Mata Acara Ketiga Rapat

- Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
- Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi untuk menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Third Agenda of the Meeting

- Approved the delegation to the Board of Commissioners for the determination of the salary and honorarium and/or other benefits for the members of the Company's Board of Directors for the year period ended on 31 December 2021;
- Approved the delegation to the Board of Commissioners for the determination of the salary and honorarium and/or other benefits for the members of the Company's Board of Commissioners for the year period ended on 31 December 2021.

Mata Acara Keempat Rapat

- Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berafiliasi dengan kantor akuntan publik internasional dan memiliki reputasi baik, yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021;
- Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium jasa audit, dan persyaratan penunjukan lainnya yang dianggap wajar sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen tersebut.

Fourth Agenda of the Meeting

- Approved the delegation to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm that is registered on Financial Services Authority, affiliated with the international Public Accounting Firm with good reputation to conducting audit for Company Financial Statement for year period 2021;
- Approved the delegation to the Board of Director to determine the honorarium for the independent public accountant and other requirements in connection with its appointment.

Mata Acara Kelima Rapat

- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan perubahan terkait Anggaran Dasar Perseroan ke dalam akta notaris, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut.

Fifth Agenda of the Meeting

- Approved the adjustments of the Company's Articles of Association in connection with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Give authority and power with substitution rights to each member of the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the above decisions, including but not limited to declaring the resolutions of the Meeting with a separate Deed before a Notary.

Mata Acara Keenam Rapat

- Menyetujui pengangkatan Ibu Mariana Sutadi, S.H., sebagai Komisaris Independen Perseroan;
- Dengan memperhatikan hal di atas, maka menyetujui untuk menyatakan kembali susunan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut :

Sixth Agenda of the Meeting

- Approve the appointment of Ibu Mariana Sutadi, S.H., as an Independent Commissioner of the Company;
- With the respect of such appointment, thus Meeting agreed to restate the compostion of the Board of Director and Board of Commissioners as follows :

Dewan Komisaris

a. Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
Bapak Dr. Robert Pakpahan
b. Komisaris Independen
Bapak Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono
c. Komisaris Independen
Ibu Marianna Sutadi, S.H.

Board of Commissioners

a. President Commissioner and Independent Commissioner
Mr. Dr. Robert Pakpahan
b. Independent Commissioner
Mr. Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono
c. Independent Commissioner
Mrs. Marianna Sutadi, S.H.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 10 Mei 2021
The Annual General Meeting of Shareholders and The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 May 2021

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

Direksi

a. Presiden Direktur
Bapak Jusup Halimi
b. Wakil Presiden Direktur
Ibu dr. Juniwati Gunawan, M.M.
c. Direktur
Ibu dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.
d. Direktur
Ibu drg. Nailufar, MARS.
e. Direktur
Ibu dr. G. A. Kusmiati, MARS
f. Direktur
Bapak Armen Antonius Djan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025.

- Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Director

a. President Director
Mr. Jusup Halimi
b. Vice President Director
Mrs. dr. Juniwati Gunawan, M.M.
c. Director
Mrs. dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.
d. Director
Mrs. drg. Nailufar, MARS.
e. Director
Mrs. dr. G. A. Kusmiati, MARS
f. Director
Mr. Armen Antonius Djan

The aforementioned composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is up to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025.

- Give authority and power with substitution rights to each member of the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the change in Company's Board of Commissioners, including but not limited to declaring the resolutions of the Meeting with a separate Deed before a Notary relating the change of the Board of Commissioners and to registered such change to the government institution referring to the applicable regulation and law.

RUPSLB Tanggal 10 Mei 2021

EGMS on 10 May 2021

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Attendance

Nama Name	Posisi Position
Dr. Robert Pakpahan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Jusup Halimi	Presiden Direktur President Director
dr. Juniwati Gunawan, M.M.	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Armen Antonius Djan	Direktur Director
dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D	Direktur Director
drg. Nailufar, MARS	Direktur Director
dr. G. A. Kusmiati, MARS	Direktur Director

Selain itu, RUPSLB tanggal 10 Mei 2021 dihadiri pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 10.588.502.848 saham atau 88,98% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah, termasuk diantaranya sebanyak 1.420.231.066 saham independen atau 51,9957% dari total seluruh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali (selanjutnya disebut "Pemegang Saham Independen").

Keputusan

Mata Acara Pertama Rapat

- Menyetujui peningkatkan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar) lembar saham masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah);
- Menyetujui perubahan atas Pasal 4 ayat 1 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar tersebut;
- Memberikan kewenangan dan kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat dengan Akta tersendiri di hadapan Notaris.

Mata Acara Kedua Rapat

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak-banyaknya 5.714.285.000 (lima miliar tujuh ratus empat belas juta dua ratus delapan puluh lima ribu) dengan nilai nominal Rp20,- per lembar saham, berdasarkan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah oleh Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 ("POJK No. 32/2015");
- Memberikan kewenangan dan kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan rasio, jadwal dan harga pelaksanaan, rencana penggunaan dana, menandatangani surat-surat dan dokumen-dokumen yang diperlukan, maupun melakukan penyesuaian-penyesuaian atau tindakan-tindakan lainnya yang dianggap perlu dilakukan sesuai dengan tanggapan otoritas dan regulator terkait serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta menyatakan keputusan Rapat dengan Akta tersendiri di hadapan Notaris.

Mata Acara Ketiga Rapat

- Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang peningkatan modal ditempatkan serta modal disetor Perseroan, sehubungan dengan pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), yang akan dilaksanakan setelah penyelesaian penawaran umum terbatas dengan HMETD, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai pelaksanaan HMETD.
- Memberikan kewenangan dan kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat dengan Akta tersendiri di hadapan Notaris.

Mata Acara Keempat Rapat

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan atas 99,9999% saham EMC yang dimiliki oleh EMTK sehubungan dengan pemenuhan ketentuan UUPT, yang merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020;
- Memberikan kewenangan dan kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu dalam rangka pengambilalihan saham tersebut, yang merupakan suatu Transaksi Material termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat dengan Akta tersendiri di hadapan Notaris dan menandatangani seluruh dokumen yang dibutuhkan sehubungan dengan Transaksi.

Mata Acara Kelima Rapat

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan atas 99,9999% saham EMC yang dimiliki oleh EMTK yang merupakan suatu Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan juga merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020;

In addition, the EGMS on 10 May 2021 was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing 10,588,502,848 shares with valid voting rights or equivalent to 88.98% of all shares with valid voting rights, including 1,420,231,066 independent shares or 51.9957% of all the independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or the controlling shareholder (hereinafter referred to as " Independent Shareholders").

Resolutions

First Agenda of the Meeting

- Approved the increase of the Company's authorized capital from previously Rp250,000,000,000, - (two hundred and fifty billion Rupiah) to the amount of Rp500,000,000,000, - (five hundred billion Rupiah) divided into 25,000,000,000 (twenty five billion) shares each with a nominal value of Rp20, - (twenty Rupiah);
- Approved changes to Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association in connection with the increase in authorized capital;
- Granted authority and power to each member of the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the above decisions, including but not limited to declaring the resolution of the Meeting with a separate Deed before a Notary.

Second Agenda of the Meeting

- Approved the Company's plan to increase the Company's capital by providing Pre-Emptive Rights to the Company's shareholders through the mechanism of a limited public offering with Pre-Emptive Rights as much as 5.714.285.000 (five billion seven hundred and fourteen million two hundred eighty five thousands) shares with nominal value Rp20,- (twenty Rupiahs) per share, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning the Increase of Capital of Public Companies with Pre-Emptive Right as amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 ("OJK Regulation 32/2015");
- Granted authority and power to each member of the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the above decisions, including but not limited to decide the ratio, schedule, exercise price, plan for the use of funds, signing letters and documents that are required, or conducting adjustment or any other action required in accordance with the regulator or authority responses, including declaring the resolutions of the Meeting with a separate Deed before a Notary.

Third Agenda of the Meeting

- Approved the amendments to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the exercise of Pre-Emptive Rights which shall be exercised after the limited public offering with Rights Issue in accordance with the prevailing laws and regulations;
- Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to declare the additional issued and paid-up capital of the Company as the exercise of Pre-Emptive Rights;
- Granted authority and power with substitution rights to each member of the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the change in Company's Board of Commissioners, including but not limited to declaring the resolutions of the Meeting with a separate Deed before a Notary.

Fourth Agenda of the Meeting

- Approved the Company's plan to acquire 99.9999% of EMC shares owned by EMTK in connection with the compliance with the provisions of the Company Law, which amounts to Material Transaction as referred to in OJK Regulation No. 17/2020;
- Granted authority and power to each member of the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the acquisition shares mentioned, that is constitutes as Material Transaction above decisions, including but not limited to declaring the resolutions of the Meeting with a separate Deed before a Notary.

Fifth Agenda of the Meeting

- Approved the Company's plan to acquire 99.9999% of EMC shares owned by EMTK which is constitutes as Affiliated Transaction in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding the Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction which is also constitutes as Material Transaction as it is stipulated in OJK Regulation No. 17/2020;

- Memberikan kewenangan dan kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu dalam rangka pengambilalihan saham tersebut, yang merupakan suatu Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat dengan Akta tersendiri di hadapan Notaris dan menandatangani seluruh dokumen yang dibutuhkan sehubungan dengan transaksi.

Mata Acara Keenam Rapat
- Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya terkait dengan rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan Pasal 102 UUPT;
- Memberikan kewenangan dan kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat dengan Akta tersendiri di hadapan Notaris dan menandatangani seluruh dokumen yang dibutuhkan sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.

- Granted authority and power to each member of the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with shares acquisition that constitutes as Affiliate Transaction and Material Transaction, including but not limited to declaring the resolutions of the Meeting with a separate Deed before a Notary and signing all required documents in connection with the Transactions.

Sixth Agenda of the Meeting
- Approve for the Company to encumber most or all of the assets and/or treasure of the Company and/or its subsidiaries including but not limited to the provision of corporate guarantee to be provided by the Company and/or its subsidiaries to banks and/or other financial institutions in connection with the financing plan from banks and/or other financial institutions as required by the provisions of Article 102 of the Company Law;
- Granted authority and power with substitution rights to each member of the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the change in Company's Board of Commissioners, including but not limited to declaring the resolutions of the Meeting with a separate Deed before a Notary relating the change of the Board of Commissioners and to registered such change to the government institution referring to the applicable regulation and law.

RUPSLB Tanggal 26 Oktober 2021

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

EGMS on 26 October, 2021

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Attendance

Nama Name	Posisi Position
Dr. Robert Pakpahan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Marianna Sutadi, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner
Jusup Halimi	Presiden Direktur President Director
dr. Juniwati Gunawan, M.M.	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Armen Antonius Djan	Direktur Director
dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.*	Direktur Director
drg. Nailufar, MARS	Direktur Director
dr. G. A. Kusmiati, MARS*	Direktur Director

* mengikuti jalannya Rapat melalui media telekonferensi
* attended the Meeting through teleconference

Selain itu, RUPSLB tanggal 26 Oktober 2021 dihadiri pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 14.941.540.662 saham atau 87,23% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah, termasuk diantaranya

In addition, the EGMS on 26 October, 2021 was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing 14,941,540,662 shares with valid voting rights or equivalent to 87.23% of all shares with valid voting rights, including

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 26 Oktober 2021
The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 26 October 2021

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

sebanyak 1.933.566.032 saham independen atau sejumlah 50,373% dari total seluruh Pemegang Saham Independen.

Keputusan

Mata Acara Pertama Rapat
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan atas mayoritas saham RSGK, yang merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan untuk memenuhi UUPT terkait akuisisi Perusahaan.
2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu dalam rangka pengambilalihan saham tersebut, yang merupakan suatu Transaksi Material termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat dengan Akta tersendiri di hadapan Notaris dan menandatangani seluruh dokumen yang dibutuhkan sehubungan dengan Transaksi.

Mata Acara Kedua Rapat
- Bahwa sampai dengan Rapat dibuka, Perseroan tidak menerima usulan nama untuk perubahan susunan Dewan Komisaris dari manajemen dan pemegang saham Perseroan, dan oleh karenanya, untuk Mata Acara Kedua ini tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan dalam Rapat.

Mata Acara Ketiga Rapat
1. Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.712.963.255 lembar saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

1,933,566,032 independent shares or 50.373% of all the Independent Shareholders.

Resolutions

First Agenda of the Meeting
1. Approved the Company's plan to take over the majority of shares of RSGK, which is a Material Transaction as referred to in POJK No. 17/2020 and to comply with the Company Law related to company acquisition.
2. Granted authority and power to each member of the Board of Directors of the Company to carry out all actions deemed necessary in the context of the acquisition, which is a Material Transaction, including but not limited to declaring the decision of the Meeting in a separate Deed before a Notary and signing all required documents in connection with the Transaction plan.

Second Agenda of the Meeting
- Whereas up to the opening of the Meeting, the Company has not received any name proposals for the changes to the composition of the Board of Commissioners from the management and shareholders of the Company, and therefore, for this Second Agenda, no discussion and decision making is made at the Meeting.

Third Agenda of the Meeting
1. Approved the Company's entire plan on Capital Increase Without Pre-emptive Rights in the maximum amount of 1,712,963,255 shares or 10% of the issued and paid-up capital of the Company with due observance of the prevailing laws and regulations in the capital market sector, in particular Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of

Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019.

2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas dalam penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal Rapat, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.
3. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan terkait peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD, yang akan dilaksanakan setelah terdapat calon pemodal eksternal yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.
4. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2021
Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB Tahun 2021 telah direalisasikan pada tahun buku 2021.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi pemberian nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disahkan pada tanggal 2 Desember 2020 sebagai panduan dan tata tertib kerja.

Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh (i) Komite Audit yang diangkat sejak tanggal 28 Desember 2020 sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris berakhir dan (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi yang diangkat sejak tanggal 24 Desember 2021 sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris berakhir.

Public Company by Granting Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019.

2. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out negotiations or take all appropriate actions in connection with the above-mentioned plan, including but not limited to determining the price of the issuance of shares in the PMTHMETD, which can be carried out in one or several transactions in a period of 2 (two) years from the date of the Meeting, prepare and/or request that all documents related to the increase in capital be made and request approval and/or report and register the necessary to the competent authorities, without any exceptions, keeping in mind provisions of applicable laws and regulations, including regulations in the Capital Market sector.

3. Approved the amendment to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association related to the increase in the issued and paid-up capital of the Company, in connection with the implementation of PMTHMETD, which will be carried out after there are prospective external investors who have no affiliation with the Company.
4. Delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to state the actual number of shares that have been issued in connection with the implementation of PMTHMETD.

The Implementation of the 2021 GMS Resolutions
All of the 2021 AGMS and EGMS resolutions had been implemented in the 2021 fiscal year.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a supervisory body responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners also performs advisory function to the Board of Directors.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners' Charter ratified on 2 December 2020 as its work guideline and procedures.

Likewise, the Board of Commissioners is assisted by (i) the Audit Committee appointed from 28 December 2020 until the term of office of the Board of Commissioners ends and (ii) the Nomination and Remuneration Committee appointed from 24 December 2021 until the term of office of the Board of Commissioners ends.

Keberagaman Anggota

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercemin sebagai berikut:

1. Usia, di mana usia anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah antara 60 sampai dengan 80 tahun.
2. Latar belakang pendidikan, di mana anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu ekonomi, akuntansi, administrasi, dan hukum yang sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris.
3. Pengalaman kerja, di mana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang pemerintahan, penegakan hukum, dan sistem peradilan.
4. Jenis kelamin, di mana anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) anggota pria dan 1 (satu) anggota wanita.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
3. Bersama-sama dengan Direksi menyusun pedoman yang mengikat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ Perseroan.
4. Dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada setiap tahun buku.
6. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris.
7. Dewan Komisaris wajib memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
8. Dewan Komisaris wajib membuat, memelihara, dan melaporkan kewajiban Dewan Komisaris dalam pasal 116 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Komisaris Independen

Saat ini Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) orang anggota dan ketiganya adalah Komisaris Independen. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan setiap perusahaan publik memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Composition Diversity

The diversity of the Board of Commissioners' composition is reflected as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Commissioners is between 60 and 80 years old.
2. Educational background, wherein members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds i.e. economics, accounting, administration, and law that prove to be very helpful in performing their respective duties.
3. Work experience, wherein members of the Board of Commissioners have diverse professional experiences covering fields such as the government, law enforcement, and the justice system.
4. Sex, wherein members of the Board of Commissioners comprised of 2 (two) men and 1 (one) woman.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Oversee the corporate policies, the management of the Company in general, and advise the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners is required to establish Audit Committee and may form other committees.
3. Together with the Board of Directors, prepare guidelines that bind members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and code of conduct applicable to all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, employees, and supporting bodies of the Company.
4. Perform its duties in the interest of the Company in good faith, prudence and responsibility, and in accordance with the Company's purpose and objectives in accordance with the provisions of the law.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees assisting the execution of its duties and responsibilities in every fiscal year.
6. Be jointly held responsible for any loss to the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners.
7. The Board of Commissioners is required to possess and maintain its guidelines and work procedures.
8. The Board of Commissioners is required to establish, maintain, and report on its obligations pursuant to Article 116 of the Company Law.

Independent Commissioner

The current composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) members, all of whom are Independent Commissioners. Therefore, the composition of the Board of Commissioners has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that stipulates every public company must have Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Presiden Komisaris Bapak Robert Pakpahan, Komisaris Independen Bapak Unggung Cahyono, dan Komisaris Independen Ibu Marianna Sutadi dan Perseroan tidak memiliki keterkaitan selain dari penugasan mereka sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Oleh karenanya, Presiden Komisaris dan Komisaris Independen mampu memberikan masukan dan pengawasan yang kredibel secara independen.

President Commissioner Mr. Robert Pakpahan, Independent Commissioner Mr. Unggung Cahyono, and Independent Commissioner Mrs. Marianna Sutadi and the Company do not share any relationship other than their assignment as Commissioner in accordance with the provisions of the Articles of Association. As a result, President Commissioner and Independent Commissioner are capable of providing inputs and oversight in an independent manner.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Hingga 31 Desember 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. As of 31 December 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Dr. Robert Pakpahan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6	6	100
Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Marianna Sutadi, S.H.*	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100

*mulai menjabat sejak 10 Mei 2021
*serving since 10 May 2021

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui self-assessment. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dengan merujuk pada indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

1. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan.
3. Perbandingan target dengan pencapaian.

Board of Commissioners' Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance assessment is conducted once each year through self-assessment. The performance assessment is then evaluated by the shareholders by referring to the following predetermined performance assessment indicators:

1. Implementation of good corporate governance.
2. Alignment of performance with the Company's vision and mission.
3. Comparison of targets with achievements.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021, komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya sesuai fungsi dan kewenangannya yaitu dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal, dan memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG, serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluation of Supporting Committee's Performance

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners concludes that in 2021, the aforementioned committees had performed their duties in accordance with their respective functions and authorities by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by Internal Auditor, and providing recommendations regarding GCG implementation practices as well as remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Direksi

Direksi adalah organ perseroan yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya.

Keberagaman Anggota

Komposisi Direksi pada tahun 2021 telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan yang tercermin sebagai berikut:

1. Usia, di mana usia anggota Direksi Perseroan saat ini adalah antara 49 sampai dengan 62 tahun.
2. Latar belakang pendidikan, di mana anggota Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu kedokteran, manajemen, keuangan, dan ekonomi yang sangat membantu tugas-tugas Direksi.
3. Pengalaman kerja, di mana anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang kesehatan dan teknologi informasi.
4. Jenis kelamin, di mana anggota Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota pria dan 4 (empat) anggota wanita.

Board of Directors

The Board of Directors is the company organ who is responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements; as well as management reports and other reports.

Composition Diversity

In 2021, the diversity of the Board of Directors' composition had represented the skill, competency, and experience needed to run and manage the Company by taking into account the Company's business need and complexity as reflected as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Directors is between 49 and 62 years old.
2. Educational background, wherein members of the Board of Directors have different educational backgrounds i.e. medicine, management, finance, and economics that prove to be very helpful in performing their respective duties.
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as healthcare, and information technology.
4. Sex, wherein members of the Board of Directors comprised of 2 (two) men and 4 (four) women.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Jusup Halimi

Presiden Direktur

1. Bertanggung jawab untuk menyusun strategi, kebijakan dan rancangan kerja untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar visi dan misi Perseroan dilaksanakan oleh seluruh manajemen Perseroan termasuk anak usaha.
2. Memastikan tata kelola perusahaan yang baik dijalankan dalam operasional Perseroan dan anak usaha.
3. Bertanggung jawab atas perumusan dan pelaksanaan strategi pemasaran di seluruh unit rumah sakit yang dikelola oleh Perseroan
4. Mengoordinasikan dan mengembangkan strategi pemasaran yang tepat dalam menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.
5. Merumuskan strategi promosi, penetapan harga, dan penyediaan layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan mencapai target penjualan.
6. Meningkatkan *shareholder value.*

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Jusup Halimi

President Director

1. Responsible for formulating the strategies, policies, and work plans to achieve the Company's purpose and objectives, and ensuring that the Company's vision and mission are upheld by the entire management of the Company and its subsidiaries.
2. Ensuring that good corporate governance is upheld in the Company's and its subsidiaries' operations.
3. Responsible for formulating and executing marketing strategies for all hospital units managed by the Company.
4. Coordinating and developing the right marketing strategies to offer products and services that cater best to the customers' needs.
5. Formulating promotion, pricing, and service provision strategies to improve customer satisfaction and meet the sales target.
6. Increasing shareholder value.

dr. Juniwati Gunawan, M.M.
Wakil Presiden Direktur

1. Bertanggung jawab atas strategi dan pengembangan usaha Perseroan.
2. Bertanggung jawab atas operasional dan manajemen dari setiap unit-unit rumah sakit yang tergabung dalam EMC Healthcare.
3. Menentukan sistem dan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.
4. Bertanggung jawab memastikan bahwa strategi pemasaran Perseroan yang telah ditetapkan dieksekusi dengan baik di lapangan.

dr. Juniwati Gunawan, M.M.
Vice President Director

1. Responsible for the Company's business strategy and development.
2. Responsible for the operational and management aspects of each hospital unit of EMC Healthcare.
3. Determining the human resources development system and strategy that are aligned with the Company's vision and mission.
4. Responsible for ensuring that the Company's predetermined marketing strategy is executed properly.

dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D
Direktur Medis

1. Bertanggung jawab atas perekrutan, pelatihan dan pendidikan dokter, perawat dan profesi kesehatan lainnya untuk semua unit usaha yang dikelola oleh Perseroan.
2. Memastikan Perseroan dan anak usaha menjalankan prosedur operasional rumah sakit dan tata kelola klinis yang baik secara berkesinambungan.
3. Bertanggung jawab atas pengendalian mutu pelayanan rumah sakit untuk meningkatkan kualitas layanan terhadap pasien.
4. Bertanggung jawab untuk mediasi sengketa profesional yang timbul dari hubungan antara dokter dan manajemen rumah sakit.

dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.
Medical Director

1. Responsible for recruiting, training and educating doctors, nurses, and other healthcare professionals across all business units managed by the Company.
2. Ensuring that the Company and its subsidiaries run the best practices in hospital operations and clinical governance at all times.
3. Responsible for controlling the quality of services the hospitals provide in order to improve the quality of services to the patients.
4. Responsible for mediating any professional dispute that arises from the relationship between doctors and hospital management.

drg. Nailufar, MARS
Direktur/Kepala Penjualan & Pemasaran

1. Membuat strategi penjualan dan pemasaran baik jangka pendek ataupun jangka panjang untuk Perseroan beserta unit-unit usaha di bawahnya.
2. Memastikan eksekusi dari strategi pemasaran yang telah disusun telah dilaksanakan oleh setiap unit usaha Perseroan.
3. Membuat analisis terkait dengan target pasar yang akan disasar oleh Perseroan.

drg. Nailufar, MARS
Director/Head of Sales & Marketing

1. Formulating long- and short-terms sales and marketing strategy for Company and other business units under Company.
2. Ensuring the execution of sales and marketing plans in every business unit of Company.
3. Preparing analysis regarding the Company's market target.

dr. G. A. Kusmiati, MARS
Direktur

1. Bertanggung jawab atas project-project khusus yang akan disusun dan ditugaskan kepada beliau.

dr. G. A. Kusmiati, MARS
Director

1. Responsible for special projects to be prepared and assigned to her.

Armen Antonius Djan
Direktur/*Chief Financial Officer*

1. Bertanggung jawab atas bidang keuangan, akuntansi, perpajakan, anggaran Perseroan dan anak usaha.
2. Bertanggung jawab atas efisiensi dan efektivitas fungsi keuangan yang diterapkan Perseroan dan anak usaha.
3. Memastikan pelaporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan dan pihak regulator.

Armen Antonius Djan
Director/Chief Financial Officer

1. Responsible for finance, accounting, taxation, and budgeting aspects of the Company and its subsidiaries.
2. Responsible for the Company's and its subsidiaries' financial functions' efficiency and efficacy.
3. Ensuring accurate financial reporting in compliance with the prevailing regulations, and providing accurate and timely information to the stakeholders and regulators.

Rapat Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Hingga 31 Desember 2021, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold at least 1 (one) meeting every month. As of 31 December 2020, the Board of Directors held 13 (thirteen) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Jusup Halimi	Presiden Direktur President Director	13	13	100
dr. Juniwati Gunawan, M.M.	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	13	13	100
dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D	Direktur Medis Medical Director	13	13	100
drg. Nailufar, MARS	Direktur/Kepala Penjualan & Pemasaran Director/Head of Sales & Marketing	13	13	100
dr. G. A. Kusmiati, MARS	Direktur Director	13	13	100
Armen Antonius Djan	Direktur/*Chief Financial Officer* Director/Chief Financial Officer	13	13	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Hingga per 31 Desember 2021, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Board Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint board meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. As of 31 December 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors held 6 (six) joint board meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Dr. Robert Pakpahan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6	6	100
Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Marianna Sutadi, S.H.*	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100
Jusup Halimi	Presiden Direktur President Director	6	6	100
dr. Juniwati Gunawan, M.M.	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	6	6	100
dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.	Direktur Medis Medical Director	6	6	100
drg. Nailufar, MARS	Direktur/Kepala Penjualan & Pemasaran Director/Head of Sales & Marketing	6	6	100
dr. G. A. Kusmiati, MARS	Direktur Director	6	6	100
Armen Antonius Djan*	Direktur/*Chief Financial Officer* Director/Chief Financial Officer	6	6	100

*mulai menjabat sejak 10 Mei 2021
*serving since 10 May 2021

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan satu kali setiap tahun melalui *self-assessment* untuk kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, penilaian kinerja Direksi berdasarkan, namun tidak terbatas pada kriteria sebagai berikut:

1. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan.
3. Perbandingan target dengan pencapaian.
4. Kinerja keuangan, operasional, dan aspek lainnya yang penting bagi keberlanjutan.
5. Strategi dan inovasi.
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai pemegang saham.
7. Kinerja setiap Direktur secara individu

Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment is conducted once each year through self-assessment to be evaluated by the Board of Commissioners and presented at the General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Directors' performance assessment is based on, but not limited to, the following criteria:

1. Implementation of good corporate governance.
2. Alignment of performance with the Company's vision and mission.
3. Comparison of targets with achievements.
4. Financial and operational performance and other aspects related to sustainability.
5. Strategy and innovation.
6. Management's achievement in increasing shareholder value.
7. Individual performance of each Director.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi remunerasi Perseroan dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Komite memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan publik lain dalam industri yang sama dan sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan.
2. Evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait pencapaian visi dan misi serta tujuan usaha Perseroan.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp2.918.035.714 dan Direksi sebesar Rp14.104.496.952.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the Company's remuneration function is performed by the Nomination and Remuneration Committee. In determining the structure, policy, and amount of remuneration, the Committee takes the following factors into account:

1. Remuneration that applies to other public companies in the same industry and in line with the Company's business activities and scale.
2. Evaluation of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the Company's vision and mission, as well as business objectives.

For the fiscal year ended on 31 December 2021, the remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp2,918,035,714 and Board of Directors Rp14,104,496,952.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2020 serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi dan Profil

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Hingga 31 Desember 2021, komposisi Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/LGL-CORP/XII-2020 tertanggal 28 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee's Charter effective since 1 December 2020, and answers directly to the Board of Commissioners.

Composition and Profile

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee. In accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 001/LGL-CORP/XII-2020 dated 28 December 2020, the composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2021 was follows:

Dr. Robert Pakpahan

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Warga negara Indonesia, 62 tahun.
Indonesian citizen, 62 years old.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/LGL-CORP/XII-2020 tertanggal 28 Desember 2020	The Board of Commissioners' Decree No. 001/LGL-CORP/XII-2020 dated 28 December 2020
Masa Jabatan Term of Office	2020-2025	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• 1998 PhD di bidang Ekonomi, Jurusan Keuangan Publik, Internasional & Ekonomi Moneter, University of North Carolina at Chapel Hill, USA • 1987 Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Indonesia	• 1998 PhD in Economics, Department of Public Finance, International & Monetary Economics, University of North Carolina at Chapel Hill, USA • 1987 Bachelor of Accounting, Indonesian State College of Accountancy, Indonesia
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2017-2019) • Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2015-2017) • Komisaris Ex-Officio dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan (2015-2019) • *Board of Director (Representing ASEAN countries) and Chairman of Audit Committee, Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), Asian Development Bank* (2014-2016) • *Board of Trustee Member, Millennium Challenge Account (MCA) Indonesia, (2012-2017)* • Direktur Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2012-2015) • Staf Ahli Menteri Keuangan untuk Kebijakan Pendapatan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2011-2012) • Direktur Transformasi Proses Bisnis, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak (2006-2011) • Direktur Sistem dan Potensi Perpajakan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak (2005-2011)	• Director General of Taxes, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2017-2019) • Director General of Finance and Risk Management, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2015-2017) • Ex-Officio Commissioner from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Indonesia Deposit Insurance Corporation (2015-2019) • Board of Director (Representing ASEAN countries) and Chairman of Audit Committee, Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), Asian Development Bank (2014-2016) • Board of Trustee Member, Millennium Challenge Account (MCA) Indonesia, (2012-2017) • Director General of Debt Management, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2012-2015) • Expert Staff to the Minister of Finance for Income Policy, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2011-2012) • Business Process Transformation Director, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes (2006-2011) • Taxation System and Potential Director, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes (2005-2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan (2020 - sekarang) • Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan, Kementerian Keuangan RI (2019 - sekarang) • Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Danareksa (Persero) (2020 - sekarang)	• President Commissioner and Independent Commissioner of the Company (since 2020) • Deputy Chairman of the Tax Supervisory Committee, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (since 2019) • President Commissioner and Independent Commissioner of PT Danareksa (Persero) (since 2020)

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2021
Education/Trainings During 2021 Fiscal Year

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
29 April 2021	Manajemen Risiko BUMN	Kementerian BUMN
7 Juni / June 2021	Penguatan Peran Satuan Kerja Audit Internal (Webinar)	PT Danareksa (Persero)
28 Juni / June 2021	Mastering STAR In-terview for Talent Selection (Webinar)	PT Danareksa (Persero) dan Ibu Martha Swissanto
7 Juli / July 2021	Seminar tentang Update Ekonomi dan Prospek Ekonomi di Tahun 2021 dan 2022 (Webinar)	PT Danareksa (Persero) dan Bank Indonesia
12 Oktober / October 2021	The Effect of Covid-19 on Macro Economics and Business Sectors	Ikatan Akuntan Indonesia dan Moody's Analytics Company

Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, 60 tahun.
Indonesian citizen, 60 years old.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/LGL-CORP/XII-2020 tertanggal 28 Desember 2020	The Board of Commissioners' Decree No. 001/LGL-CORP/XII-2020 dated 28 December 2020
Masa Jabatan Term of Office	2020-2025	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• 2007 Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi • 1998 Sekolah Staf dan Pemimpin Tinggi Polri (Sespim) • 1992 Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) • 1985 Akademi Kepolisian (Akpol)	• 2007 High Level Administrative Staff and Leadership School • 1998 National Police High Level Staff and Leadership School • 1992 Indonesian College of Police Science • 1985 Police Academy
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Kabaintelkam Polri (2019) • Kalemdiklat Polri (2017) • Aslog Kapolri (2017) • Asops Kapolri (2015) • Kapolda Metro Jaya (2014) • Kapolda Jatim (2013) • Kakor Brimob Polri (2012) • Kapolda Kalbar (2011) • Wakapolda Papua (2010) • Karo Ops Polda Metro Jaya (2010) • Kabag Jianling Rojianstra Sdeops Polri (2010) • Kapolwil Bogor Polda Jabar (2010) • Kasat Brimob Polda Jabar (2009) • Kabag Ops Korbrimob Polri (2008) • Kapuslat Korbrimob Polri (2006)	• Dir Samapta Polda Maluku (2005) • Kapolres Sidoarjo Polda Jatim (2005) • Kapolres Malang Polda Jatim (2002) • Kapolres Poso Polda Sulteng (2001) • Dansat Brimob Polda Kalbar (1999) • Danded Gegana D Men II Korbrimob Polri (1998) • Pamen Mabes Polri (1997) • Wadan Den Gegana Korbrimob Polri (1996) • Wadansat Brimob Pusbrimob Ditsamapta Babinkam Polri (1995) • Dansubden Gegana Pusbrimob Ditsamapta Babinkam Polri (1992) • Danki 5126 Brimob Polda Jatim (1989) • Wadanki 5111 Brimob Polda Jatim (1987) • Danton K1 5111 Brimob Polda Jatim (1985)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris Independen Perseroan	Independent Commissioner of the Company

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2021
Education/Trainings During 2021 Fiscal Year

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
25 Februari / February 2021	Peluang dan Tan-tangan Lembaga Pengelola Investasi atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam Mendukung Pembangunan Secara Berkelanjutan (Webinar)	ISEI Jakarta
13 Maret / March 2021	Kerjasama Pemerintah dan Swasta dalam Penye-lenggaraan Vaksinasi Gotong Royong untuk Percepatan Penanggulangan Pandemi COVID-19	Sekolah Tinggi Hukum Militer Prodi Magister Hukum Kesehatan
5 April 2021	AT Kearney Healthcare Presentation	Kearney Healthcare

Patricia Marina Sugondo

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, 54 tahun.
Indonesian citizen, 54 years old.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/LGL-CORP/XII-2020 tertanggal 28 Desember 2020	The Board of Commissioners' Decree No. 001/LGL-CORP/XII-2020 dated 28 December 2020
Masa Jabatan Term of Office	2020-2025	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• 2019 Sertifikasi Profesional Komite Audit (2019) • 2000 Sertifikasi Akuntan Publik, Indonesia (2000) • 1990 Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	• 2019 Certification of Audit Committee Professional (2019) • 2000 Certification of Public Accountant, Indonesia (2000) • 1990 Bachelor of Economic, Accounting Major - Atma Jaya Catholic University
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Komite Audit PT Professional Telekomunikasi Indonesia (2014 – 2018) • Komite Audit PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (2011-2013) • Komite Audit PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2010 – 2019) • Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers (1990 – 2002)	• Audit Committee PT Professional Telekomunikasi Indonesia (2014 – 2018) • Audit Committee PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (2011-2013) • Audit Committee PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2010-2019) • Public Accounting Firm PricewaterhouseCoopers (1990-2002)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Independen PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2021 - sekarang) • Anggota Komite Audit PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2020 - sekarang) • Anggota Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2018 - sekarang) • Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk (2017 – sekarang) • Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiarta Tbk (2017 – sekarang) • Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk (2009 - sekarang) • Konsultan Independen - PT GNV Solution (2008 – sekarang)	• Independent Commissioner of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (since 2021) • Member of Audit Committee of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (since 2020) • Member of Audit Committee PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2018 - now) • Audit Committee PT Surya Citra Media Tbk (2017 – now) • Audit Committee PT Wahana Ottomitra Multiarta Tbk (2017 – now) • Audit Committee PT Samudera Indonesia Tbk (2009 - now) • Independent Consultant – PT GNV Solution (2008 – now)

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2021
Education/Trainings During 2021 Fiscal Year

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
31 Maret / March 2021	Amplifying Business Resilience with Digital Technology : Exploit the Opportunity & Manage the Risks (Webinar)	ERM Academy & Indonesia Risk Man-agement Profession-al Association (IRMAPA)
12 April 2021	The Future of Audit (Webinar)	Deloitte Global Boardroom Asia Pacific
15 April 2021	Recovery After Pan-demic (Webinar)	Deloitte Global Boardroom Asia Pacific
25 November 2021	Sustainable Finance, the changing face of financial institution (Webinar)	OJK Institute
2 – 3 Desember / December 2021	UU Cipta Kerja, Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan update PSAK (Webinar)	Ikatan Akuntan Indonesia dan EMTK
8 Desember / December 2021	Mismanagement Prevention - Beyond Investigative Audit	Lembaga Manajemen FEB UI

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan

Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
b. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
g. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
i. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Independensi

Komite Audit berkomitmen menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan profesional, tanpa keberpihakan terhadap kepentingan tertentu.

Rapat Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Hingga tanggal 31 Desember 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Duties, Responsibilities, and Authorities

The Audit Committee's duties, and responsibilities and authorities pursuant to the Audit Committee's Charter are as follows:

a. reviewing financial information to be disclosed by the Company to the general public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
b. reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
c. providing independent opinion in the event of disagreements between management and Accountant for the services rendered;
d. providing recommendations to the Board of Commissioners with regard to appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
e. reviewing audits performed by the internal auditor and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
f. reviewing risk management implementation activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
g. reviewing complaints relating to the Company's accounting process and financial reporting;
h. reviewing and providing advices to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
i. maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Independency

The Audit Committee is committed to maintaining its independence, objectivity, and professionalism, without having a preference for certain interests, in carrying out its duties and responsibilities

Audit Committee Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to regularly hold at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. As of 31 December 2020, the Audit Committee held 9 (nine) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Dr. Robert Pakpahan	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	9	9	100%
Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono	Anggota Member	9	9	100%
Patricia Marina Sugondo	Anggota Member	9	9	100%

Pelaksanaan Tugas

Komite Audit berkomitmen menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit. Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit juga menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan; melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; memberikan masukan perihal penunjukan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris; bekerja sama dengan Unit Audit Internal; serta membantu Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan GCG.

Implementation of Duties

The Audit Committee is committed to performing its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee's Charter. To this end, the Audit Committee is determined to provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports submitted by the Board of Directors, and identified matters that required the Board of Commissioners' attention. As part of the implementations of its duties, the Audit Committee also reviews the Company's reports, financial information, and other information disclosures published by the Company; evaluates risk management and internal control system; provides recommendation regarding the appointment of public accounting firm to the Board of Commissioners; cooperates with Internal Audit Unit; and assists the Board of Commissioners in supervising GCG implementation

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menominasikan dan menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran eksekutif senior Perseroan untuk kemudian diusulkan kepada pemegang saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi dan Profil

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hingga 31 Desember 2021, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 145/SMM-CORSEC/XII/2021 tertanggal 24 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in nominating and determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and senior executives of the Company to be approved by shareholders. The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee and answers directly to the Board of Commissioners.

Composition and Profile

The Nomination and Remuneration Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of listed or Public Companies. In accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 145/SMM-CORSEC/XII/2021 dated 24 December 2021, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2021 was as follows:

Marianna Sutadi, S.H.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Chairwoman

Warga negara Indonesia, 80 tahun.
Indonesian citizen, 80 years old.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 145/SMM-CORSEC/XII/2021 tertanggal 24 Desember 2021	Board of Commissioners' Decree No. 145/SMM-CORSEC/XII/2021 dated 24 December 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1964)	Bachelor of Law, Faculty of Law of University of Indonesia (1964)
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Rumania Merangkap Republik Moldova (2010 – 2013) • Wakil Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Bidang Yudisial (2004 – 2008) • Ketua Muda Mahkamah Agung Republik Indonesia Urusan Pengawasan (2001 – 2004) • Hakim Agung pada Mahkamah Agung Republik Indonesia (1995 – 2008) • Hakim Tinggi pada Pengadilan Tinggi (1984 – 1995) • Wakil Ketua Pengadilan Tinggi (1993 – 1995) • Hakim Pengadilan Negeri (1964 – 1984)	• Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to Romania and the Republic of Moldova (2010 – 2013) • Deputy Chief Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia for Judicial Affairs (2004 – 2008) • Deputy Chief Justice of the Supreme Court for Supervisory Affairs (2001 – 2004) • Supreme Court Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (1995 – 2008) • High Judge of High Court of Republic of Indonesia (1984 – 1995) • Deputy Chief Justice of the Court of Appeal (1993 – 1995) • District Court Judge (1964 – 1984)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Arbiter Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) (2021 – sekarang)	Arbiter of BANI Arbitration Center (since 2021)

Bambang Syumanjaya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Warga negara Indonesia, 59 tahun.
Indonesian citizen, 59 years old.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 145/SMM-CORSEC/XII/2021 tertanggal 24 Desember 2021	Board of Commissioners' Decree No. 145/SMM-CORSEC/XII/2021 dated 24 December 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2 – *Master of Business Administration*, Monash University, Australia. Lulus dengan predikat High Distinction (1998) • S2 – Magister Manajemen, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta. Lulus dengan predikat Cum Laude (1998) • S1 – Sarjana Teknik, Jurusan Arsitektur, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1987)	• S2 – Master of Business Administration, Monash University, Australia. Graduated with High Distinction remarks (1998) • S2 – Master of Management, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta. Graduated with Cum Laude remarks (1998) • S1 – Bachelor of Engineering, Majoring in Architecture, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1987)
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Kepala Divisi SDM (Direktur SDM) PT AKR Corporindo Tbk (2018 – 2021) • Pendiri & Direktur Utama PT Konsultan Masa Depan (DISCovery Consultant) (2004 – 2018) • *General Manager* Pengembangan Usaha PT Aneka Kimia Raya (2002 – 2003) • Direktur Utama PT Kotindo Indah Maju & PT Starpack Indah Maju (1997 – 2002) • Direktur Usaha PT Sandjaja Graha Sarana (1995 – 1997) • Manajer Pemasaran PT Kenari Djaja Prima (1993 – 1995) • Pendiri & Arsitek PT Syumanj Disain Estetika (1990 – 1993)	• Head of Human Resources Division (HR Director) of PT AKR Corporindo Tbk (2018 – 2021) • Founder & President Director of PT Konsultan Masa Depan (DISCovery Consultant) (2004 – 2018) • Business Development General Manager of PT Aneka Kimia Raya (2002 – 2003) • President Director of PT Kotindo Indah Maju & PT Starpack Indah Maju (1997 – 2002) • Business Director of PT Sandjaja Graha Sarana (1995 – 1997) • Marketing Manager of PT Kenari Djaja Prima (1993 – 1995) • Founder & Architect of PT Syumanj Disain Estetika (1990 – 1993)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur Sumber Daya Manusia PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2021 – sekarang)	Human Resources Director of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (since 2021)

Pieter Andrian

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Warga negara Indonesia, 45 tahun.
Indonesian citizen, 45 years old.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 145/SMM-CORSEC/XII/2021 tertanggal 24 Desember 2021	Board of Commissioners' Decree No. 145/SMM-CORSEC/XII/2021 dated 24 December 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2 - *Master of Business Administration*, Majoring in Executive Management, Royal Roads University (2007) • S2 - *Master of Management, Majoring in General Management*, IPMI International Business School (2006) • Diploma, *Majoring in Chinese Language & Culture*, Beijing Language and Culture University (2000) • S1 - Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Industri, Universitas Katolik Parahyangan (1999)	• S2 - Master of Business Administration, Majoring in Executive Management, Royal Roads University (2007) • S2 - Master of Management, Majoring in General Management, IPMI International Business School (2006) • Diploma, Majoring in Chinese Language & Culture, Beijing Language and Culture University(2000) • S1 - Bachelor of Engineering, Majoring in Industrial Engineering, Universitas Katolik Parahyangan (1999)
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Direktur PT Sumber Tirta Persada (2010 – 2017) • *Head of Organization Development & Strategic Management* PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009 – 2010) • *Human Capital Development Senior Manager* PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2008 – 2009) • Anggota Fakultas IPMI International Business School (2007 – 2019) • Program Manager Astra Management Development Insti-tute, PT Astra International Tbk (2001 – 2008) • *Change Management Analyst of Automotive SAP Pygmalion Project*, PT Astra International Tbk (2000 – 2002)	• Director of PT Sumber Tirta Persada (2010 – 2017) • Head of Organization Development & Strategic Manage-ment of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009 – 2010) • Human Capital Development Senior Manager of PT PP Lon-don Sumatra Indonesia Tbk (2008 – 2009) • Faculty Member of IPMI International Business School (2007 – 2019) • Program Manager of Astra Management Development Institute, PT Astra International Tbk (2001 – 2008) • Change Management Analyst of Automotive SAP Pygmalion Project at PT Astra International Tbk (2000 – 2002)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	*Vice President Group HR* PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2017 – sekarang)	Vice President Group HR of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (since 2017)

Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara profesional dan independen tanpa intervensi pihak lain.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Fungsi Remunerasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan menyelenggarakan paling tidak 1 (satu) rapat setiap 4 (empat) bulan. Di tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 1 (satu) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Independency

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner. In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee works in a professional and independent manner without interference from other parties.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:

Nomination Function

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, nomination policies and criteria, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Remuneration Function

Provide recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration structure, policies, and amount; and assist the Board of Commissioners in performance-to-remuneration ratio assessment.

Nomination and Remuneration Committtee Meetings

Pursuant to the Nomination and Remuneration Committee's Charter, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold at least 1 (one) meeting every 4 (four) months. In 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) meeting with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Marianna Sutadi, S.H.	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Chairwoman	1	1	100
Bambang Syumanjaya	Anggota Member	1	1	100
Pieter Andrian	Anggota Member	1	1	100

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 hingga sebelum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi di bulan Desember, fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris. Sejak pembentukannya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya untuk melakukan evaluasi dan pemberian rekomendasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Duties in 2021

Throughout 2021 until before the establishment of the Nomination and Remuneration Committee in December, the nomination and remuneration functions were performed by the Board of Commissioners. Since its establishment, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its functions and responsibilities to evaluate and provide recommendations on the performance of members of the Board of Commissioners and Directors as well as the structure and amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, antara lain regulator, investor, dan masyarakat umum. Sesuai Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Ibu Rahmiyati Yahya yang berdomisili di Banten sebagai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting body that acts as a liaison between the Company and stakeholders such as regulators, investors, and the general public. Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Mrs. Rahmiyati Yahya who domiciled in Banten as Corporate Secretary.

Profil

Profile

Rahmiyati Yahya

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, 42 tahun.
Indonesian citizen, 42 years old.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 078/SMM-Corsec/VI/2021 tertanggal 30 Juni 2021.	The Board of Directors' Decree No. 078/SMM-Corsec/VI/2021 dated 30 June 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• 2006 S2 - Magister Hukum, Jurusan Ekonomi dan Hukum Bisnis, Universitas Indonesia • 2002 S1 - Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran	• 2006 S2 - Master of Laws, Majoring in Economics and Business Law, Universitas Indonesia • 2002 S1 - Bachelor of Laws, Universitas Padjadjaran
Riwayat Jabatan Previous Positions	• *Legal & Corporate Secretary Senior Manager* PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2017-2021) • *Corporate Compliance Analyst* PT XL Axiata Tbk (2014-2017) • *Legal Counsel* PT Pasifik Satelit Nusantara (2007-2012) • *Legal Counsel* PT United Engineers Sentosa (2003-2007) • Asisten Pengacara Faisal O. Nasution, R. Akbar Lubis & Associates (2002-2003)	• Legal & Corporate Secretary Senior Manager of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2017-2021) • Corporate Compliance Analyst of PT XL Axiata Tbk (2014-2017) • Legal Counsel of PT Pasifik Satelit Nusantara (2007-2012) • Legal Counsel of PT United Engineers Sentosa (2003-2007) • Assistant Lawyer of Faisal O. Nasution, R. Akbar Lubis & Associates (2002-2003)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	-

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2021
Education/Trainings During 2021 Fiscal Year

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
15 Juli 2021 15 July 2021	Pelaksanaan eRUPS dengan Sistem eASY.KSEI Implementation of eRUPS with eASY.KSEI System	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
22 Juli 2021 22 July 2021	Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Deployment of POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
27 Juli 2021 27 July 2021	ESG Capital Market Summit 202	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
31 Agustus 2021 31 August 2021	Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Socialization of SEOJK 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (FSA)
21 September 2021	Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS Training on e-Proxy Module and e-Voting Module on eASY.KSEI Application along with GMS Impressions	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository

Tugas dan Tanggung Jawab

- Memastikan ketersediaan informasi yang memadai untuk pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengikuti perkembangan yang terjadi di pasar modal dan selalu memperbaharui informasi tentang peraturan yang harus dipatuhi Perseroan serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
- Menyampaikan informasi aksi korporasi kepada regulator yang berkepentingan.
- Memastikan informasi material tersampaikan kepada para investor secara tepat waktu.
- Memastikan terjalinnya komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan.

Duties and Responsibilities

- Ensure the adequacy of information for decision-making by the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Keep abreast of developments in the capital market and consistently update information regarding regulations that must be observed by the Company and provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations in the capital market.
- Convey information to regulators regarding corporate actions.
- Ensure that material information is delivered to investors in a timely manner.
- Establish and maintain effective communication with stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Di tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan menginformasikan perubahan tersebut kepada manajemen.
- Memastikan penyampaian Laporan Keuangan Perseroan secara tepat waktu kepada OJK dan BEI.
- Menyampaikan informasi material terkait usaha Perseroan kepada OJK, BEI, dan instansi terkait lainnya.
- Memberikan informasi terkini terkait kinerja keuangan dan operasional Perseroan kepada para investor, serta memperbarui dan menyediakan informasi tersebut pada situs resmi Perseroan, www.emc.id.
- Mengatur penyelenggaraan RUPST dan Paparan Publik Perseroan berikut dokumentasinya.
- Menjalin komunikasi dengan para investor.
- Mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Corporate Secretary's Activities in 2021

Throughout 2021, Corporate Secretary conducted the following activities:

- Kept abreast of the capital market developments, including amendments to prevailing laws and regulations on the capital market and informing the aforementioned amendments to the management.
- Ensured timely delivery of the Company's Financial Statements to the OJK and IDX.
- Submitted material information related to the Company's businesses to the OJK, IDX, and other relevant authorities.
- Provided up-to-date information related to the Company's financial and operational performance to investors, and continuously updated and published the information on the Company's official website, www.emc.id.
- Organized the Company's AGMS and Public Expose and prepared all relevant documentation.
- Maintained communication with investors.
- Participated in various training and competence development programs.

Korespondensi dengan Regulator

Perseroan berkorespondensi dengan pihak regulator melalui Sekretaris Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara signifikan, baik secara finansial maupun operasional.

Di tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan korespondensi berikut:

- Melaksanakan surat-menyurat dengan OJK dan BEI mengenai kegiatan Perseroan yang material dan disyaratkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyampaikan laporan tahunan serta laporan keuangan interim kepada OJK dan BEI.

Tak hanya itu, Perseroan menerbitkan informasi yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui media sebagai berikut:

- Situs resmi Perseroan di www.emc.id

Correspondence with Regulators

The Company maintains correspondence with regulators through the Corporate Secretary to convey information that may significantly affect the Company's performance either in financial or operational aspects.

In 2021, the Corporate Secretary carried out the following activities:

- Corresponded with OJK and IDX with regard to the Company's material activities as required by the prevailing laws and regulations.
- Submitted annual reports and interim financial statements to OJK and IDX.

In addition, the Company publishes relevant information to all stakeholders via the following media:

- The Company's official website at www. emc.id

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direksi dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Unit Audit Internal Perseroan beranggotakan auditor internal yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang memadai serta bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit observes the Internal Audit Unit's Charter.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit administratively answers to the Board of Directors and functionally to the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the Board of Directors. Members of the Internal Audit Unit are internal auditors with sufficient education background and experience, and answer directly to the Internal Audit Unit Head.

Profil Kepala Unit Audit Internal | Internal Audit Unit Head's Profile

Agnes Pricilia Suryanto

Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head

Warga negara Indonesia, 31 tahun.
Indonesian citizen, 31 years old.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 001/LGL-Corp/Dir/XII/2020 tertanggal 30 Desember 2020	The Board of Directors' Decree No. 001/LGL-Corp/Dir/XII/2020 dated 30 December 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	• 2018 S2 - Magister Manajemen, Binus Business School • 2012 S1 - Sarjana Ekonomi, Universitas Parahyangan	• 2018 S2 - Master of Management, Binus Business School • 2012 S1 - Bachelor of Economy, University of Parahyangan
Riwayat Jabatan Previous Positions	• *Internal Audit Staff,* PT Ciputra Group (2013-2015) • *Internal Audit Supervisor,* PT Lippo Karawaci, Tbk (2015-2018) • *Internal Audit Ast. Manager,* PT MNC Land (2018-2019)	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Internal Audit, PT Elang Medika Corpora (EMC Group) (2019 – sekarang)	Internal Audit, PT Elang Medika Corpora (EMC Group) (2019 – now)

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2021 Education/Trainings During 2021 Fiscal Year	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
	2 – 3 Desember / December 2021	UU Cipta Kerja, Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan update PSAK (Webinar)	Ikatan Akuntan Indonesia dan EMTK

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Piagam Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian independen atas aset dan investasi Perseroan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.
2. Bertindak sebagai koordinator antara Komite Audit dengan Auditor Eksternal yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan.
3. Menilai efektivitas pengendalian internal atas aktivitas operasional Perseroan.
4. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi dan entitas anak yang diaudit agar dapat melakukan perbaikan.
5. Memantau tindak lanjut dari rekomendasi yang diberikan untuk perbaikan pengendalian internal serta upaya mitigasi risiko.

Pelaksanaan Tugas

Unit Audit Internal berkomitmen menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, dan lainnya.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Internal Audit Unit's Charter, the duties and responsibilities are as follows:

1. Conduct independent assessment of the Company's assets and investments and report the results to the Board of Directors.
2. Act as a coordinator between the Audit Committee and the External Auditor appointed by the Company to audit the Company's financial statements.
3. Assess the efficacy of internal control over the Company's operational activities.
4. Provide advice and recommendation to the Board of Directors and audited subsidiaries for future improvements.
5. Monitor follow-up of recommendations provided for improvement of internal control as well as risk mitigation efforts.

Implementation of Duties

The Internal Audit is committed to performing its duties and responsibilities in accordance with the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Unit's Charter. To this end, the Internal Audit Unit evaluates internal control system, risk management, and performs audit on finance, accounting, operations, and human resources reports as well as other reports.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah menetapkan dan menjalankan sistem pengendalian internal yang didasarkan pada peraturan terkait yang berlaku, serta prosedur dan praktik terbaik pada skala internasional terkait pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal ini merupakan suatu serangkaian proses dan sistem kerja yang dijalankan untuk memastikan pelaporan keuangan yang andal, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sesuai aturan, serta penyempurnaan lingkungan dan kualitas pengendalian internal di Perseroan. Tak hanya itu, sistem pengendalian internal memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik di Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang relevan terhadap usahanya di bidang kesehatan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, *standard operating procedure* (SOP), prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola dalam Perseroan telah berjalan efektif. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu rujukan bagi manajemen untuk menyempurnakan sistem atau kebijakan dalam rangka mencapai kegiatan operasional Perseroan yang lebih efektif.

Internal Control System

The Company has established and is maintaining an internal control system based on the prevailing regulations that are pertinent to its business, as well as the international best practices and procedures of internal control.

The internal control system is a set of processes and work systems for ensuring a reliable financial reporting and a fully compliant implementation of good corporate governance principles, as well as for facilitating improvement of the Company's internal control environment and quality. In addition, the internal control system ensures the Company's compliance with laws and regulations applicable to publicly listed companies in Indonesia as well as laws and regulations relevant to its healthcare business.

Evaluation of the Internal Control system effectiveness

The evaluation internal control system is required to obtain adequate assurance that the Company's policies, standard operating procedure (SOP), accounting principles, internal control, risk management and corporate governance have been running effectively. The results of the internal control system evaluation will help the management improve existing systems and policies to achieve a more effective operation.

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa sepanjang tahun 2021, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Perseroan pun terus melakukan perbaikan dalam hal kepatuhan dan efektivitas sistem pengawasan.

The Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that throughout 2021, the internal control system had functioned properly in line with the Company's growth as well as efforts to realize its vision and mission. In addition, the Company continuously made improvements with regard to compliance and the efficacy of the existing monitoring system.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya sebagai penyedia layanan kesehatan, Perseroan menghadapi berbagai risiko dengan beragam penyebab, tingkatan, dan dampak berbeda. Oleh karena itulah, Perseroan secara konsisten menjalankan dan menyempurnakan sistem manajemen risikonya demi memitigasi setiap risiko yang muncul sebelum berdampak signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Sistem manajemen risiko di Perseroan diterapkan secara komprehensif melalui serangkaian tahapan, mulai dari penelitian lingkungan bisnis, identifikasi risiko potensial, persiapan strategi dan langkah mitigasi risiko, serta evaluasi dan penyempurnaan sistem manajemen risiko secara komprehensif.

Profil Risiko & Strategi Pengelolaannya

Perseroan telah mengidentifikasi sembilan jenis risiko usaha yang perlu dihadapi untuk memastikan kelancaran dan kelangsungan kegiatan usahanya. Penjelasan kesembilan jenis risiko tersebut beserta strategi dan langkah mitigasinya ditampilkan pada matriks risiko sebagai berikut:

Risk Management

In conducting its business as a healthcare provider, the Company faces a number of risks, each with their own causes, severity level, and impacts. The Company therefore consistently implements and enhances its risk management system in order to mitigate any emerging risks before significantly affecting the Company's business continuity.

The Company's risk management system is implemented comprehensively through a series of stages starting from research on business environment, identification of potential risks, preparation of risk mitigation strategies and measures, as well as comprehensive evaluation and reinforcement of the risk management system itself.

Risk Profile & Mitigation Strategy

The Company has identified nine types of risks in its business, which must be dealt with to ensure the smoothness and continuity of its business activities. Explanation of the nine types of risk and their strategies and mitigation measures is shown in the following risk matrix:

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy	Tingkat Risiko per 2021 Risk Level as of 2021
Risiko Malapraktik	Resiko medis yang terjadi kepada Pasien yang menjalani perawatan kesehatan yang berpotensi menimbulkan pemburukan bagi pasien tersebut	• Merumuskan standar yang jelas untuk setiap tingkatan tenaga medis • Pelatihan intensif dan berkelanjutan • Penilaian kinerja dan kompetensi tenaga medis secara reguler • Pemenuhan persyaratan standar layanan kesehatan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan • Pemastian ketepatan perawatan, kualifikasi dokter, dan keperluan medis pasien • Peningkatan kualitas data dan riwayat kesehatan pasien • Keikutsertaan dalam asuransi atas risiko malapraktik oleh tenaga medis	Sedang
Malpractice Risk	Medical Risk that i occur(s) to the Patient that is going through medical care that could jeopardizing the patient condition	• Formulation of clearly-defined standards to be carried-out by all medical worker on all level • Intensive and continuous training • Medical worker's performance and competence evaluation held regularly • Fulfillment of standard requirements for medical care proceedings regulated by the Ministry of Health • Assurance of proper care, doctors' qualifications, and patients' medical needs • Improvement of patients' data and medical history quality • Participation in medical worker malpractice insurance scheme	Medium

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy	Tingkat Risiko per 2021 Risk Level as of 2021
Risiko Persaingan	Perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi perawatan kesehatan yang pesat serta dapat diterapkan dan ditawarkan banyak pesaing	• Mengembangkan pusat-pusat layanan unggulan • Mengamati tren pasar dan kebutuhan pasien • Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang ditawarkan	Tinggi
Competition Risk	Advances in medical sciences and healthcare technologies that can be adopted and offered by competitors	• Developing centers of excellence • Observing market trends and patients' needs • Maintaining and improving the quality of healthcare services offered	High
Risiko Kehilangan Tenaga Medis & Spesialis	Kekurangan dan kesulitan mendapatkan tenaga medis yang kompeten, serta preferensi pasien terhadap tenaga medis (dokter) tertentu	• Memastikan lingkungan kerja kondusif dan menyenangkan • Menunjang pertumbuhan individu tenaga medis • Menawarkan kompensasi yang menarik sesuai kemampuan finansial Perseroan	Tinggi
Risk of Losing Medical Personnel & Specialists	Lack of and issues in obtaining competent medical staff, and patients' preferences for particular medical staff (doctors)	• Ensuring a conducive and favorable work environment • Supporting the individual growth of medical staff • Offering attractive compensation schemes in line with the Company's financial capability	High
Risiko Alat dan Fasilitas Medis yang Usang atau Tidak Tersedia	Kesulitan mendapatkan peralatan atau fasilitas medis yang teknologinya senantiasa berkembang pesat	• Senantiasa memantau perkembangan teknologi peralatan dan fasilitas medis • Menyesuaikan perawatan yang ditawarkan dengan kebutuhan pasien yang dinamis • Meningkatkan kualitas dan kapabilitas dokter dalam menggunakan peralatan dan fasilitas medis	Sedang
Risk of Obsolescence or Unavailability of Medical Equipment and Facilities	Difficulties obtaining medical equipment or facilities whose technology have advanced rapidly	• Continuously monitoring the latest developments in medical equipment and facilities technology • Adapting the healthcare services on offered to the dynamic and changing needs of patients • Increasing doctors' quality and capabilities in utilizing medical equipment and facilities	Medium
Risiko Perubahan Peraturan	Perubahan peraturan, kebijakan, atau sistem manajemen yang disyaratkan oleh pemerintah dan instansi terkait	• Mengikuti perkembangan terkini dalam peraturan dan kebijakan di dunia perawatan kesehatan di Indonesia • Membina hubungan baik dengan pihak-pihak berwenang • Memastikan tenaga medis yang direkrut memiliki reputasi yang baik	Sedang
Regulatory Change Risk	Changes of regulations, policies, or management systems required by the government or relevant authorities	• Continuously monitoring the latest developments in healthcare provision regulations and policies in Indonesia • Maintaining close relationship with the relevant authorities • Ensuring all medical staff recruited are those with excellent reputation	Medium
Risiko Kecukupan Modal dan Tingkat Bunga Tinggi	Kebutuhan permodalan, situasi perekonomian yang kurang kondusif	• Berhati-hati dalam mengalokasikan dana dan modal • Memantau ketat suku bunga pinjaman bank • Beradaptasi secara cepat dengan kebutuhan pendanaan • Mempertahankan neraca yang sehat dan kokoh	Tinggi
Risk of Capital Adequacy and High Interest Rates	Capital requirements, less conducive economic situations	• Exercising prudence in allocating funds and capital • Closely monitoring bank loans' interest rates • Adapting quickly to funding needs • Maintaining a sound and robust financial position	High

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy	Tingkat Risiko per 2021 Risk Level as of 2021
Risiko Nilai Tukar Mata Uang	Perubahan kurs mata uang secara drastis yang mempengaruhi nilai fasilitas kredit dalam mata uang asing	• Melakukan transaksi lindung nilai atas selisih kurs melalui transaksi derivatif • Memastikan seluruh transaksi penerimaan dan pembelian alat medis dilakukan dalam mata uang rupiah • Saat ini, Perseroan tidak memiliki pinjaman dalam mata uang asing	Rendah
Foreign Exchange Risk	Substantial changes in exchange rates that affect the loan facilities denominated in foreign currencies	• Engaging in hedging transactions to reduce foreign exchange exposure using derivative transactions • Ensuring that all transactions related to the acquisition and purchase of medical equipment are denominated in rupiah • Currently, the Company does not have any loans denominated in foreign currency	Low
Risiko Teknologi Informasi	Keusangan ataupun kegagalan operasional dari sistem teknologi informasi	• Mempersiapkan *roadmap* pengembangan aspek teknologi informasi • Memantau perkembangan terkini di bidang teknologi informasi yang relevan dengan bisnis pelayanan kesehatan • Membeli dan meremajakan perangkat keras • Membuat dan mengelola sistem dan infrastruktur teknologi informasi cadangan	Sedang
Information Technology Risk	Obsolescence or operational failure of the Company's information technology system	• Preparing an information technology development roadmap • Closely monitoring the latest trends in information technology pertinent to the healthcare industry • Purchasing and refurbishing hardware • Establishing and maintaining back-up information technology systems and infrastructure	Medium
Risiko Bencana Alam	Kejadian bencana alam (*force majeure*) yang merusak infrastruktur rumah sakit dan membahayakan keselamatan pasien	• Menjaminkan aset yang dimiliki yang bernilai signifikan dalam bentuk asuransi • Mengadakan pelatihan respons terhadap bencana secara rutin • Menyusun dan menerapkan prosedur evakuasi sebagai bagian dari prosedur keselamatan kerja	Tinggi
Natural Disaster Risk	Natural disasters (force majeure) that create damages to infrastructure and jeopardize patients' safety	• Insuring all assets with significant value • Conducting disaster response training regularly • Preparing and implementing evacuation procedure as part of the occupational safety procedures	High

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara rutin mengevaluasi kinerja sistem manajemen risikonya. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan di 2021, Direksi dan Dewan Komisaris menyimpulkan sistem manajemen risiko yang dijalankan telah kuat dan sangat memadai dalam menunjang pertumbuhan bisnisnya di masa yang akan datang.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The Company regularly evaluates its risk management system's performance. Based on the results of the evaluation in 2021, the Board of Directors and Board of Commissioners conclude that its risk management system remains robust and adequate to support its business growth in the coming years.

Perkara Hukum & Sanksi Administratif

Pada tahun 2021, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan entitas anak tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun yang bersifat material dan dapat berdampak terhadap kinerja ataupun posisi keuangan Perseroan.

Tak hanya itu, sepanjang tahun tersebut, tidak ada sanksi administratif ataupun denda yang dijatuhkan pihak otoritas hukum ataupun regulator terhadap Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau entitas anak.

Litigations & Administrative Sanctions

In 2021, neither the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor subsidiaries were involved in any material litigations that had the potential to affect the Company's financial performance or position.

In addition, throughout the year, there were no administrative sanctions or fines imposed by the legal authorities or regulators on the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or subsidiaries.

Kode Etik

Kode Etik Perseroan terbagi menjadi dua, yakni Kode Etik Keperawatan untuk perawat, dan Kode Etik Umum yang berlaku untuk karyawan Perseroan secara umum.

Kode Etik Perseroan merinci tanggung jawab perawat dan karyawan Perseroan, antara lain terhadap:
1. Masyarakat, Keluarga, dan Pasien
2. Tugas
3. Sesama Perawat, Profesi Kesehatan Lainnya, dan Karyawan
4. Profesi
5. Pemerintah, Bangsa, dan Tanah Air

Kode Etik Perseroan juga mengatur perilaku yang diharapkan dari perawat dan karyawan Perseroan dalam bertindak dan berinteraksi dengan pasien, klien, rekan sejawat, profesional lain di bidang kesehatan, dan masyarakat. Selain itu, dijabarkan pula kewajiban serta jenis-jenis pelanggaran etik yang dapat dikenakan sanksi.

Kode Etik Perseroan diberlakukan pada seluruh bagian dari Perseroan, termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan, dan disosialisasikan oleh Perseroan kepada seluruh bagian secara berkala.

Code of Conduct

The Code of Conduct is divided into two, namely the Code of Conduct for Nurses and General Code of Conduct for the entire workforce of the Company.

The Code of Conduct describes the responsibilities of the Company' nurses and employees towards the following:
1. Society, Family, and Patients
2. Their Duties
3. Fellow Nurses, Other Medical Professions, and Other Employees
4. Their Profession
5. The Government, the Nation, and the Homeland

The Code of Conduct also regulates the expected behaviors of nurses and employees of the Company in their conduct and interaction with the patients, clients, colleagues, other professionals in the healthcare industry, and the society. In addition, it also details the obligations and types of punishable violations.

The Code of Conduct is applicable to all members of the Company, including members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the entire workforce, and is disseminated on a regular basis to all units within the Company.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan & Manajemen

Pada tahun 2013, Perseroan mengalokasikan 262.500 saham (0,15% dari total saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana) kepada karyawan, melalui program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation*/ESA). Program ini didasarkan pada Keputusan RUPSLB pada 4 Oktober 2012.

Employee & Management Share Ownership Program

In 2013, the Company allocated 262,500 shares (0.15% of the shares offered at the Company's Initial Public Offering) to its employees, through the Employee Stock Allocation (ESA) program. The aforementioned program was implemented pursuant to the Resolution of the EGMS on 4 October 2012.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) untuk menampung, mengolah, dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum, etika, dan peraturan perusahaan, serta penyimpangan lainnya yang terjadi di lingkungan EMC Healthcare.

Prosedur pelaporan pelanggaran diatur oleh Perseroan dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran. Pelaporan dilakukan kepada *Whistleblowing (WBS) Officer* dengan melampirkan bukti-bukti pendukung. *WBS Officer* akan senantiasa memberikan informasi terkait tindak lanjut atas pelaporan kepada pihak pelapor, hingga sanksi diberikan kepada pihak terlapor.

Whistleblowing System

The Company has implemented Whistleblowing System to collect, process, follow up on, and report information submitted by whistleblowers regarding alleged acts of fraud, breach of law and code of conduct and corporate regulations, as well as other violations that have occurred within the work environment of EMC Healthcare.

Whistleblowing procedures are stipulated by the Whistleblowing Policy. Reports shall be delivered to the Whistleblowing (WBS) Officer along with the supporting evidence. The WBS Officer shall keep the whistleblowers informed regarding the follow up measures that have been taken, including the sanctions imposed on the reported parties.

Lingkup pengaduan atau penyingkapan yang dapat diselidiki dan ditindaklanjuti oleh *WBS Officer* adalah tindakan yang dapat merugikan Perseroan, meliputi:

1. Penyimpangan dari peraturan dan etika kerja yang berlaku.
2. Penyalahgunaan wewenang dan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan.
3. Pemerasan.
4. Perbuatan curang.
5. Benturan kepentingan.
6. Gratifikasi.

Sesuai dengan *Code of Conduct Agreement* yang dikelola Unit Audit Internal, Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor dan menjamin kerahasiaan identitas mereka beserta laporan mereka, sepanjang isi laporan mereka benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Di tahun 2021, *WBS Officer* tidak menerima laporan dari pihak manapun terkait pelanggaran di lingkungan Perseroan.

Whistleblowing reports that will be investigated and followed up upon by the WBS Officer consist of actions and conducts that are detrimental to the Company, including the following:

1. Breach of the applicable rules and regulations and work ethics.
2. Abuse of authority or office for serving interests outside of the Company.
3. Extortion.
4. Fraudulent conduct.
5. Conflict of interest.
6. Gratuity.

In keeping with the Code of Conduct Agreement maintained by the Internal Audit Unit, the Company guarantees protection to whistleblowers and maintains the confidentiality of their identity and their report, as long as the report is valid and can be accounted for.

In 2021, the WBS Officer received zero reports from whistleblowers related to violations occurring in the Company's premises.

Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan dan Sumbangan Ilegal

Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan dan Sumbangan Ilegal bertujuan untuk memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan tersebut diatur dalam Kode Etik, yang meliputi ketentuan sebagai berikut:

1. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya.
2. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras.
3. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras.
4. Karyawan yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya pada Direksi atau Komite Audit dan Departemen Corporate Legal Perseroan untuk mendapatkan konsultasi hukum.

Tak hanya itu, Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan dan Sumbangan Ilegal disosialisasikan kepada seluruh karyawan secara rutin untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan di seluruh tingkat organisasi. Kebijakan tersebut juga terus-menerus diperbarui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Anti Corruption, Bribery and Illegal Donation Policy

The Anti-Corruption, Bribery and Illegal Donation Policy ensures that the Company's business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy is stipulated by the Company's Code of Conduct that includes the following provisions:

1. Granting and receiving of any form of bribery or any other bribery shall be serious violation. It shall apply to any kind of secret payment without exception on who is the recipient.
2. The granting or offering of money, fee, commission, credit, gift, valuable objects, or compensation in any form whatsoever, directly or indirectly, to government body, official, contractor, or sub-contractor to obtain a certain contract or special treatment shall be that act which is strictly prohibited.
3. Granting or offering of money, fee, commission, credit, gift, valuable objects, or compensation in any form whatsoever, directly or indirectly, to any other institution that asks for donation without clear reason shall be the act which is strictly prohibited.
4. Any worker who receives the offering or proposal to do or receive any kind of payment or gratification shall immediately report the same to the Directors or Audit Committee and Corporate Legal Department of the Company for legal consultancy.

In addition, the Anti-Corruption, Bribery and Illegal Donation Policy is regularly disseminated to all employees to ensure understanding and compliance at all levels of the organization. The policy is also continuously updated in accordance with the development of the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.O4/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

Implementation of Good Corporate Governance Guideline For Public Companies

The Company implements good corporate governance in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.O4/2015, with the following details:

	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Principle 1** **Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GSM).**		
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.	Sudah diterapkan Has been implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Sudah diterapkan Has been implemented
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Principle 2** **Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.**		
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Sudah diterapkan Has been implemented
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Principle 3** **Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Sudah diterapkan Has been implemented
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Principle 4** **Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.**		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Sudah diterapkan Has been implemented

	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Principle 5** **Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.**		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	Sudah diterapkan Has been implemented
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Sudah diterapkan Has been implemented
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Principle 6** **Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.**		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Sudah diterapkan Has been implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Sudah diterapkan Has been implemented
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Principle 7** **Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.**		
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has whistleblowing system policy.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Principle 8** **Improving the Implementation of Information Disclosure.**		
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Sudah diterapkan Has been implemented
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Sudah diterapkan Has been implemented

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Vaksinasi Covid-19 di Kota Kasablanka, Jakarta
Covid-19 Vaccination at Kota Kasablanka, Jakarta

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

Perseroan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dengan berfokus pada aspek lingkungan hidup, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta perlindungan dan kepuasan konsumen.

The Company carries out Corporate Social and Environmental Responsibility activities in accordance with applicable laws and regulations by focusing on the aspects of environmental, social and community development, employment, occupational health and safety, as well as consumer protection and satisfaction.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (TJSL). Perseroan meyakini bahwa pemenuhan tanggung jawab sosialnya berperan penting dalam menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif dengan masyarakat sekitar, karyawan, pemangku kepentingan lain, serta masyarakat umum demi meningkatkan nilai tambah rumah sakit Perseroan bagi semua pihak.

Atas dasar itulah, implementasi seluruh program dan kegiatan TJSL Perseroan diterapkan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, sebagai berikut:

Corporate Social and Environmental Responsibility

As a responsible corporate citizen, the Company is committed to upholding its corporate social and environmental responsibility (CSER). The Company firmly believes the fulfillment of its social responsibility plays a crucial role in creating positive, empowering, and constructive relationships with surrounding communities, employees, other stakeholders, as well as the general public in order to increase the added value of the Company's hospitals for all.

Accordingly, all of the Company's CSER programs and activities are implemented pursuant to applicable laws and regulations, as follows:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah
- Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sepanjang tahun 2021, Perseroan memfokuskan implementasi TJSL pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Lingkungan Hidup
2. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
3. Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
4. Perlindungan dan Kepuasan Konsumen

Kebijakan dan progam TJSL Perseroan dibahas secara komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Perseroan.

- Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies
- Law No. 25 Year 2007 on Investment
- Law No. 32 Year 2009 on Protection and Management of Environment
- Government Regulation No. 47 Year 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- Environment Minister Regulation No. 5 Year 2014 on Waste Water Quality Standards
- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies
- Law No. 13 Year 2003 on Manpower
- Law No. 1 Year 1970 on Occupational and Health Safety

Throughout 2021, the Company focused its CSER implementation on the following aspects:

1. Environment
2. Social and Community Development
3. Employment, Occupational Health and Safety
4. Customer Protection and Satisfaction

The Company's CSER policies and programs are discussed comprehensively in the Company's Sustainability Report.

Vaksinasi Covid-19 di Kota Kasablanka, Jakarta.
Covid-19 Vaccination at Kota Kasablanka, Jakarta.

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk Tahun 2021

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2021 of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk for the year 2021 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2022

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

DR. Robert Pakpahan
Presiden Komisaris
dan Komisaris Independen
President Commissioner
and Independent Commissioner

Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Marianna Sutadi, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Board of Directors
Direksi

Jusup Halimi
Presiden Direktur
President Director

dr. Juniwati Gunawan, M.M.
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D
Direktur
Director

drg. Nailufar, MARS
Direktur
Director

dr. G. A. Kusmiati, MARS
Direktur
Director

Armen Antonius Djan
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended with independent auditors' report

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk

Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Jakarta Timur 13210
P : +62 21 2977 9999
F : +62 21 2977 9969
W : www.omni-hospitals.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Jusup Halimi
   Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur
   Alamat Domisili : River Park Blok GF. 1/8, Bintaro Jaya Sektor-8, Pondok Aren, Tangerang Selatan
   Nomor Telepon : (62 21) 29779977
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Armen Antonius Djan
   Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No 20 Pulomas Jakarta Timur
   Alamat Domisili : Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17, Kalideres, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (62 21) 29779977
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name* : *Jusup Halimi*
   Office address : *Jl.Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur*
   Domicile address : *River Park Blok GF. 1/8, Bintaro Jaya Sektor-8, Pondok Aren, Tangerang Selatan*
   Phone number : *(62 21) 29779977*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Armen Antonius Djan*
   Office address : *Jl.Pulomas Barat VI No 20 Pulomas Jakarta Timur*
   Domicile address : *Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17, Kalideres, Jakarta Barat*
   Phone number : *(62 21) 29779977*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for internal control system of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 4 April 2022/*April 4, 2022*

METERAI TEMPEL
BFD3FAJX826984118

Jusup Halimi
Presiden Direktur/*President Director*

Armen Antonius Djan
Direktur/*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-6	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-143	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/IV/2022

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss), changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2k dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2021 Perusahaan dan entitas anaknya merubah kebijakan akuntansi aset tetap, kecuali tanah, dari model revaluasi menjadi model biaya. Perubahan kebijakan Akuntansi tersebut diterapkan secara retrospektif. Opini kami tidak dimodifikasi terkait hal ini.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain bertanggal 11 Februari 2020 yang menyatakan opini tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal atas laporan keuangan konsolidasian mengenai penurunan pendapatan, sebelum disajikan kembali seperti yang dijelaskan pada paragraf penekanan suatu hal.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/IV/2022 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Notes 2k and 4 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2021, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for property and equipment, except for land, from revaluation model to cost model. The change in accounting policy was applied retrospectively. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report dated February 11, 2020 expressed an unmodified opinion with emphasis of matter on those consolidated financial statements regarding decrease in revenue, prior to restatement as discussed in the emphasis of matter paragraph.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/IV/2022 (continued)

Other matters (continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity) which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the " Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

4 April 2022/*April 4, 2022*

00460

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	1 Januari 2020 (tidak diaudit)/ *January 1, 2020 (unaudited)* 31 Desember 2019 *(tidak diaudit)/ December 31, 2019 (unaudited)*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2r,5,34,35	625.070.324.231	50.361.003.048	75.876.963.515	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2r,6,34,35				*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	2g,32a	1.953.865.957	4.330.787.180	-	*Related parties*
Pihak ketiga - neto		159.345.855.662	124.914.275.810	102.764.968.436	*Third parties - net*
Aset kontrak		5.996.346.910	16.776.467.264	3.164.502.311	*Contract assets*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2r,7,34,35	3.291.591.381	1.250.566.806	783.597.626	*Other receivables - third parties*
Persediaan - neto	2h,8	38.413.009.480	23.681.633.182	19.643.872.820	*Inventories - net*
Beban dibayar di muka	2i	20.179.262.721	15.937.847.364	8.152.507.036	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2p,18b	3.338.170.051	6.871.347.314	9.784.918.896	*Prepaid taxes*
Uang muka		1.731.992.327	1.296.475.423	7.025.725.367	*Advances*
Total Aset Lancar		**859.320.418.720**	**245.420.403.391**	**227.197.056.007**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NONCURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2k,2l, 9	3.561.308.539.681	2.539.065.975.419	2.531.718.937.132	*Property and equipment - net*
Uang muka pembelian aset tetap	10	12.121.282.029	3.902.170.934	-	*Advance for purchase of property and equipment*
Aset pajak tangguhan	2p,18f	39.355.407.872	21.499.981.560	79.416.367.579	*Deferred tax assets*
Beban dibayar di muka - bagian jangka panjang		8.961.689.435	4.403.000.000	-	*Prepaid expenses - long-term portion*
Taksiran klaim atas pengembalian pajak	2p,18a	1.238.289.086	3.188.205.382	22.812.752.476	*Estimated claim for tax refund*
Goodwill	2b,2d,11	449.245.206.859	169.171.868.199	169.171.868.199	*Goodwill*
Aset lain-lain	2j,12,34,35	17.100.261.648	7.898.109.311	1.531.008.470	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar		**4.089.330.676.610**	**2.749.129.310.805**	**2.804.650.933.856**	***Total Noncurrent Assets***
TOTAL ASET		**4.948.651.095.330**	**2.994.549.714.196**	**3.031.847.989.863**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	1 Januari 2020 (tidak diaudit)/ *January 1, 2020 (unaudited)* 31 Desember 2019 *(tidak diaudit)/ December 31, 2019 (unaudited)*	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2r,13, 34,35	9.057.596.553	60.000.000.000	66.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2r,14,34,35				*Trade payables*
Pihak berelasi	2g, 32a	3.415.970.704	409.843.797	106.876.440	*Related parties*
Pihak ketiga		138.678.596.862	131.518.399.481	118.085.695.194	*Third parties*
Utang lain-lain	2r,15a,34,35	17.160.880.125	25.152.091.078	20.719.611.087	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2r,16,34,35	48.043.547.464	71.470.006.267	23.295.431.603	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2n, 22a	62.834.498.548	13.927.564.293	2.485.176.588	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas kontrak	2r,17	7.225.971.363	6.020.987.015	8.079.842.939	*Contract liabilities*
Utang pajak	2p,18c	30.658.942.181	52.915.804.278	5.928.450.143	*Taxes payable*
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2r,34,35				*Long-term liabilities - current portion:*
Utang bank	19	6.435.658.484	5.600.000.000	33.075.831.264	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	10,20	7.724.428.063	7.168.708.178	8.486.125.111	*Finance lease*
Utang sewa	2m,21	30.565.672	93.233.589	-	*Lease payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**331.266.656.019**	**374.276.637.986**	**286.263.040.369**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NONCURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2n,22b	75.920.674.316	75.671.700.213	76.446.979.284	*Long-term employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	2r,15b,33	-	3.056.045.262	-	*Other payables*
Utang pemegang saham	2g,31	-	29.100.000.000	944.680.599	*Shareholder loans*
Liabilitas pajak tangguhan	2p,18e	88.930.452.389	5.261.845.803	-	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2r,33,34				*Long-term liabilities - net of current portion:*
Utang bank	19	11.963.665.618	969.799.154.150	967.130.956.030	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	10,20	7.568.148.941	12.687.174.570	17.628.338.462	*Finance lease*
Utang sewa	2m,21	1.405.659.080	53.566.329	-	*Lease payables*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**185.788.600.344**	**1.095.629.486.327**	**1.062.150.954.375**	***Total Noncurrent Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**517.055.256.363**	**1.469.906.124.313**	**1.348.413.994.744**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	1 Januari 2020 (tidak diaudit)/ *January 1, 2020 (unaudited)* 31 Desember 2019 *(tidak diaudit)/ December 31, 2019 (unaudited)*	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan					***Equity attributable to owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham					*Share capital - Rp20 par value*
Modal dasar - 25.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 12.500.000.000 saham pada tanggal 30 Desember 2020 dan 1 Januari 2020					*Authorized - 25,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 12,500,000,000 shares as of December 31, 2020, and January 1, 2020*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.129.632.545 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 5.900.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020	23	342.592.650.900	118.000.000.000	118.000.000.000	*Issued and fully paid - 17,129,632,545 shares as of December 31, 2021 and 5,900,000,000 shares as of December 31, 2020 and 1 January, 2020*
Tambahan modal disetor	25	3.103.614.633.094	15.492.043.298	15.492.043.298	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	27	(30.606.787.869)	-	-	*Differences arising from transaction with non-controlling interest*
Saldo laba (defisit):					*Retained earnings (deficit):*
Telah ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	600.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(153.507.741.573)	(292.061.594.901)	(88.712.555.272)	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	26	574.158.233.143	559.550.901.287	532.702.695.045	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		3.836.850.987.695	401.581.349.684	578.082.183.071	*Total equity attributable to owners of the Parent Entity*
Ekuitas *merging entities*		-	967.145.596.360	965.638.794.876	*Merging entities' equity*
Kepentingan nonpengendali	2c,28	594.744.851.272	155.916.643.839	139.713.017.172	*Noncontrolling interest*
TOTAL EKUITAS		**4.431.595.838.967**	**1.524.643.589.883**	**1.683.433.995.119**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**4.948.651.095.330**	**2.994.549.714.196**	**3.031.847.989.863**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**Disajikan kembali (Catatan 4 - tidak diaudit)/ *As restated (Note 4 unaudited)* 2020**	
PENDAPATAN JASA - NETO	1.271.584.061.675	2o,29	816.816.326.717	***SERVICE REVENUES - NET***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(729.018.194.346)	2o,30	(535.392.015.779)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**542.565.867.329**		**281.424.310.938**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		2o		***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	(7.372.628.532)	31	(5.131.613.682)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(350.023.563.001)	32	(296.897.971.277)	*General and administrative expenses*
Pembalikan (rugi) penurunan nilai aset tetap bersih	661.900.000		(20.300.400.000)	*Reversal (loss) on impairment of property and equipment*
Laba (rugi) penjualan/penghapusan aset tetap	(13.037.865.187)	2k,9	833.387.456	*Gain (loss) on sale/disposal of property and equipment*
Penghasilan (beban) operasi lain - neto	3.788.573.096		6.585.580.088	*Other operating income (expense) - net*
LABA (RUGI) USAHA	**176.582.283.705**		**(33.486.706.477)**	***OPERATING INCOME (LOSS)***
Beban keuangan	(41.094.202.319)		(114.639.973.499)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	12.719.471.384		933.987.507	*Finance income*
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	**148.207.552.770**		**(147.192.692.469)**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(156.458.856)**	2p,18d	**(112.034.585.561)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA (RUGI) SETELAH PENYESUAIAN (LABA) RUGI *MERGING ENTITIES*	**148.051.093.914**		**(259.227.278.030)**	***INCOME (LOSS) AFTER MERGING ENTITIES' (GAIN) LOSS ADJUSTMENT***
(Laba) rugi *merging entities*	(11.593.893.172)		71.582.937.961	*Merging entities' (gain) loss*
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN (LABA) RUGI *MERGING ENTITIES*	**136.457.200.742**		**(187.644.340.069)**	***INCOME (LOSS) BEFORE MERGING ENTITIES' (GAIN) LOSS ADJUSTMENT***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**Disajikan kembali (Catatan 4 - tidak diaudit)/ *As restated (Note 4 unaudited)* 2020**	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifiasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Keuntungan revaluasi aset tetap	16.343.786.698	2k,9,26	17.733.074.000	*Gain on revaluation of property and equipment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	1.470.555.114	2n,22,26	(9.340.893.842)	*Remeasurement of employee benefits liablities*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(397.802.638)	2p,26	2.356.317.454	*Related income tax benefit (expenses)*
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	**17.416.539.174**		**10.748.497.612**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF SETELAH PENYESUAIAN *MERGING ENTITIES*	**153.873.739.916**		**(176.895.842.457)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER MERGING ENTITIES' ADJUSTMENT***
Rugi (laba) komprehensif *merging entities*	-		2.278.552.468	*Merging entities' comprehensive loss (income)*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF SEBELUM PENYESUAIAN *MERGING ENTITIES*	**153.873.739.916**		**(174.617.289.989)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE MERGING ENTITIES' ADJUSTMENT***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**Disajikan kembali (Catatan 4 - tidak diaudit)/ *As restated (Note 4 unaudited)* 2020**	
Laba (rugi) neto sebelum penyesuaian *merging entities* yang dapat diatribusikan kepada :				***Net Income (loss) before merging entities' adjustment attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	138.553.853.328		(187.642.992.028)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	(2.096.652.586)	2c	(1.348.041)	*Noncontrolling interest*
Total	**136.457.200.742**		**(187.644.340.069)**	***Total***
Laba (rugi) komprehensif sebelum penyesuaian *merging entities* yang dapat diatribusikan kepada :				***Comprehensive Income (loss) before merging entities' adjustment attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	153.161.185.185		(174.616.196.166)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	712.554.731	2c	(1.093.823)	*Noncontrolling interest*
Total	**153.873.739.916**		**(174.617.289.989)**	***Total***
Laba (rugi) neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:				***Earning (loss) per share attributable to the shareholders of the Parent Entity:***
Dasar	10.23	2v,35	(28,13)	*Basic*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*										
				Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*								
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock Issued and Fully Paid***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in value ofTransactions with Non-controlling Interests***	**Sub-total/ *Sub-total***	**Ekuitas *Merging Entities/ Merging Entities' Equity***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Noncontrolling Interest***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		**118.000.000.000**	**15.492.043.298**	**600.000.000**	**130.338.265.347**	**713.062.136.093**	-	**977.492.444.738**	-	**10.591.997**	**977.502.945.835**	***Balance as of December 31, 2019***
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	4	-	-	-	(219.050.820.619)	(180.359.441.048)	-	(399.410.261.667)	-	(2.141.076)	(399.412.402.743)	*Effect of changes in accounting policy*
Dampak penerapan PSAK 38	4	-	-	-	-	-	-	-	965.638.794.876	139.704.657.151	1.105.343.452.027	*Effect of application of PSAK 38*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 (disajikan kembali - catatan 4, tidak diaudit)		**118.000.000.000**	**15.492.043.298**	**600.000.000**	**(68.712.555.272)**	**532.702.695.045**	-	**576.082.183.071**	**965.638.794.876**	**139.713.017.172**	**1.683.433.995.119**	***Balance as of January 1, 2020, (as restated - note 4, unaudited)***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak		-	-	-	(1.884.010.802)	-	-	(1.884.010.802)	-	(14.383)	(1.884.025.185)	*Beginning balance adjustments for application of PSAK 71, net of tax*
Reklasifikasi saldo awal penghasilan komprehensif atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	(13.822.036.800)	13.822.036.800	-	-	-	-	-	*Reclassification on beginning balance of other comprehensive income balance from employee benefits liabilities*
Rugi neto		-	-	-	(187.642.992.027)	-	-	(187.642.992.027)	-	(1.348.042)	(187.644.340.069)	*Net loss*
Penghasilan komprehensif lain												
Keuntungan peningkatan nilai aset tetap	2k,9	-	-	-	-	17.732.939.368	-	17.732.939.368	-	134.632	17.733.074.000	*Other comprehensive income* *Gain on revaluation of property and equipment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,22	-	-	-	-	(6.033.332.053)	-	(6.033.332.053)	-	(31.947)	(6.033.364.000)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2p,18f	-	-	-	-	1.327.333.052	-	1.327.333.052	-	7.028	1.327.340.080	*Related income tax benefit (expenses)*
Penyesuaian efek ekuitas merging entities yang timbul dari penerapan PSAK 38		-	-	-	-	-	-	-	1.506.801.484	16.204.720.489	17.711.521.973	*Adjustment of Effect of merging entities' equity from application of PSAK 38*
Lainnya		-	-	-	-	(770.925)	-	(770.925)	-	158.890	(612.035)	*Others*
Saldo 31 Desember 2020, disajikan kembali		**118.000.000.000**	**15.492.043.298**	**600.000.000**	**(292.061.594.901)**	**559.550.901.287**	-	**401.981.349.684**	**967.145.596.360**	**155.916.643.839**	**1.524.643.589.883**	***Balance as of December 31, 2020 ,as restated***
Penyesuaian efek ekuitas merging entities yang timbul dari penerapan PSAK 38		-	-	-	-	-	-	-	2.645.910.870	24.900.819.175	27.546.730.045	*Adjustment of effect of merging entities equity from application of PSAK 38*
Penyesuaian akuisisi entitas anak sepengendali	23,25	-	(380.209.265.574)	-	-	-	-	(380.209.265.574)	(969.791.507.230)	772.804	(1.350.000.000.000)	*Adjustment of acquisition of entities under common control*
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	25	224.592.650.900	3.468.331.855.370	-	-	-	-	3.692.924.506.270	-	-	3.692.924.506.270	*Additional of new shares From Additional Shares With Preemptive Rights*
Laba bersih		-	-	-	138.553.853.328	-	-	138.553.853.328	-	(2.096.652.586)	136.457.200.742	*Net profit*
Penghasilan komprehensif lain												*Other comprehensive income*
Keuntungan peningkatan nilai aset tetap		-	-	-	-	14.030.857.154	-	14.030.857.154	-	2.312.929.544	16.343.786.698	*Gain on revaluation of property and equipment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	576.474.702	-	576.474.702	-	496.277.774	1.072.752.476	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Pembelian saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	1d	-	-	-	-		(30.606.787.869)	(30.606.787.869)	-	(10.955.852.131)	(41.562.640.000)	*Purchase of subsidiaries' shares from non-controlling interests*
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak baru	1d						-	-		424.169.912.853	424.169.912.853	*Non-controlling interest from acquisition of a new subsidiary*
Saldo 31 Desember 2021		**342.592.650.900**	**3.103.614.633.094**	**600.000.000**	**(153.507.741.573)**	**574.158.233.143**	**(30.606.787.869)**	**3.836.850.987.695**	-	**594.744.851.272**	**4.431.595.838.967**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**Disajikan kembali/ *As restated* 2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.280.912.549.567		772.419.863.472	*Collections from customers*
Penerimaan dari pengembalian pajak	3.594.133.411		-	*Proceeds from claim tax refund*
Penerimaan lainnya dari pihak ketiga	1.930.285.569		2.376.709.355	*Others received from third parties*
Penerimaan bunga	12.719.471.384		933.987.507	*Interest received*
Pembayaran kepada karyawan	(349.675.345.567)		(287.470.595.316)	*Payment to employees*
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(621.033.574.403)		(436.880.666.077)	*Payment to suppliers and third parties*
Pembayaran bunga	(39.478.566.982)		(72.988.528.772)	*Interest payment*
Pembayaran pajak	(35.228.695.405)		(58.055.186)	*Tax payment*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**253.740.257.574**		**(21.667.285.017)**	***Net Cash Flows Provided from (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(126.919.771.576)	9	(86.699.424.694)	*Acquisition of property and equipment*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(12.121.282.029)		(1.085.333.629)	*Additional of advances of purchase of property and eqipment*
Akuisisi kepemilikan saham di entitas anak dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh	(2.028.402.940.950)	1d	-	*Acquisition of share ownership in subsidiaries net of cash and cash equivalents acquired*
Pembayaran pengambilalihan saham saham pihak nonpengendali	(41.562.640.000)	1d	-	*Payment of acquisition of shares from non-controlling interest*
Pelepasan investasi pada aset keuangan	10.067.123.288		-	*Liquidation of investment in financial asset*
Penerimaan penjualan aset tetap	4.836.617.420	9	884.927.273	*Proceeds from sale of property, and equipment*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(2.194.102.893.847)**		**(86.899.831.050)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan saham	3.692.924.506.270	23	-	*Proceeds from issuance of stock*
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	3.800.649.355		(3.689.729.836)	*Redemption (placement) of restricted funds*
Penerimaan uang muka setoran modal dari pihak nonpengendali	-		20.000.016.013	*Advance received of share capital from noncontrolling interest*
Penerimaan setoran modal entitas anak dari pihak nonpengendali	16.000.000.000		71.573.000.000	*Subsidiaries' additional paid-in capital from noncontrolling interest*
Penerimaan dari (pembayaran kepada) utang pemegang saham	(29.100.000.000)		29.100.000.000	*Proceed from (payment for) shareholder loans*
(Pembayaran) penerimaan utang lain-lain - pihak ketiga	(4.971.737.415)		3.727.000.000	*(Payment for) proceeds from other payables - third party*
Pembayaran utang bank	(1.155.998.566.544)	13,19	(31.400.000.000)	*Payment for bank loans*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(7.256.992.228)		(6.259.130.574)	*Payment for finance lease*
Pembayaran utang sewa	(325.901.982)		-	*Payment for lease payable*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**2.515.071.957.456**		**83.051.155.603**	***Net Cash Flows Provided from Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**574.709.321.183**		**(25.515.960.467)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**50.361.003.048**		**75.876.963.515**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**625.070.324.231**		**50.361.003.048**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Informasi tambahan atas transaksi non kas disajikan pada Catatan 39.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 39.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 November 1984, yang dibuat di hadapan Notaris Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Buku Register No.1327/1985 tertanggal 30 Juli 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 17 Januari 1986, Tambahan No. 5.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 4 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012 dan juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.10-37002 tanggal 12 Oktober 2012, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-37003 tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor yang diaktakan Akta No. 61 tertanggal 30 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0433381 tertanggal 30 Juli 2021.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola Rumah Sakit EMC Pulomas yang berkedudukan di Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur, 13210.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 27 dated November 13, 1984, drawn up before Budiarti Karnadi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved as a legal entity by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-933. HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985, which has been registered at the Registrar of the Central Jakarta District Court in the Register Book No. 1327/1985 dated July 30, 1985 and was published in State Gazette No. 66 dated January 17, 1986, Supplement No. 5.

Based on the Deed No. 06 dated October 4, 2012, drawn up before of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 dated October 10, 2012 and has also been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU.AH.01.10-37002 dated October 12, 2012, and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.10-37003 dated October 12, 2012, the Company changed its status from a private company to a public company.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment about issued and paid up capital have been notarized in Notarial Deed No. 61 dated July 30, 2021 drawn up before Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0433381 dated July 30, 2021.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of EMC Hospital Pulomas located in Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu DKI Jakarta No. 3/B.3.7/31.75.02.1006.02.027.R.4/1/-1.779.3/e/2021 yang dikeluarkan pada tanggal 30 September 2021, yang berlaku sampai dengan 5 Desember 2023.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Nomor Induk Berusaha 9120001210369 berdasarkan *risk-based approach* sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko pada tanggal 7 September 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia, dan beralamat kantor di Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13210.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984 dengan menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan melalui rumah sakit yang kini dikenal sebagai RS EMC Pulomas.

Grup memiliki grup rumah sakit yang saat ini dikenal sebagai EMC Healthcare dan grup Grha Kedoya, yang terdiri dari 8 (delapan) rumah sakit yang masing-masing berlokasi di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 4 April 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company has obtained Class B General Hospitals Operation Permit based on Decree of the Head of the Investment Office and One-Stop Integrated Services of the Special Capital Region of Jakarta No. 3/B.3.7/31.75.02.1006.02.027.R.4/1/-1.779.3/e/2021 issued on September 30, 2021 and valid until December 5, 2023.

The Company has adjusted the Business Identification Number 9120001210369 based on a risk-based approach as regulated in Government Regulation No. 5 Year 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing on September 7, 2021.

The Company is domiciled in East Jakarta, Indonesia, and has its registered office at Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.

The Company started its commercial operations in 1984 by carrying out health service activities through a hospital which is now known as RS EMC Pulomas.

The Group has a hospital group which is currently known as EMC Healthcare and Grha Kedoya group, which consists of 8 (eight) hospitals located in the provinces of DKI Jakarta, West Java and Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company’s directors on April 4, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan *(Employee Stock Allocation “ESA”)* sebanyak 262.500 saham.

Penawaran Umum Terbatas I (“PUT I”)

Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) pada tanggal 19 Februari 2021. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) pada tanggal 23 Maret 2021 dan jumlah dana yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.199.942.000.000 dengan harga pelakasanaan sebesar Rp200 per saham.

Penawaran Umum Terbatas II (“PUT II”)

Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 2 Juli 2021. Seluruh saham telah dicatatkan di BEI pada tanggal 29 Juli 2021 dan jumlah dana yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp2.499.902.976.510 dengan harga pelaksanaan Rp478 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 27, 2012, the Company has obtained effective statement letter No. S-14762/BL/2012 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (OJK) to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.

Limited Public Offering I (“PUT I”)

The Company conducted a capital increase by issuing additional shares by granting pre-emptive rights to the Company’s shareholders as much as 5.999.710.000 new shares with the nominal value Rp20 per shares. The Company has received the effective statement of Rights Issue I from Financial Services Authority (“OJK”) on February 19, 2021. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) on March 23, 2021 and the total funds received by the Company amounted to Rp1,199,942,000,000 with exercixe price amounting to Rp200.

Limited Public Offering II (“PUT II”)

The Company conducted a capital increase by issuing additional shares by granting pre-emptive rights to the Company’s shareholders as much as 5,229,922,545 new shares with the nominal value Rp20 per shares. The Company has received the effective statement Rights Issue II from OJK on July 2, 2021. All shares have been listed in IDX on July 29, 2021 and the total funds received by the Company amounted to Rp2,499,902,976,510 with exercise price amounting to Rp478.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 32 tanggal 10 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2021, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the General Meeting of Shareholders, which was Notarized by Notarial Deed No. 32 dated May 10, 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta are as follows:

	Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Robert Pakpahan	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Unggung Cahyono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Mariana Sutadi, S.H.	*Independent Commissioner*

	Direksi/*Directors*	
Presiden Direktur	Jusup Halimi	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Juniwati Gunawan	*Vice President Director*
Direktur	Meta Dewi Thedja	*Director*
Direktur	drg. Nailufar, MARS	*Director*
Direktur	Kusmiati	*Director*
Direktur	Armen Antonius Djan	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta No. 02 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was Notarized by Deed No. 02 dated December 1, 2020, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta are as follows:

	Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Robert Pakpahan	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Unggung Cahyono	*Independent Commissioner*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

	Direksi/*Directors*	
Presiden Direktur	Jusup Halimi	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Juniwati Gunawan	*Vice President Director*
Direktur	Meta Dewi Thedja	*Director*
Direktur	drg. Nailufar, MARS	*Director*
Direktur	Kusmiati	*Director*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rahmiyati Yahya dan 31 Desember 2020 adalah Diana Penyami.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2021 is Rahmiyati Yahya and December 31, 2020 is Diana Penyami.

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Agnes Pricilla Suryanto.

The Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2021 and 2020 is Agnes Pricilla Suryanto.

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of The Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Ketua	Robert Pakpahan	*Chairman*
Anggota	Unggung Cahyono	*Member*
Anggota	Patricia Marina Sugondo	*Member*

Manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi dari Grup.

The key management includes Board of Commisioners and Board of Directors of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Grup adalah sebanyak 2.228 dan 1.651 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group have a total of 2,228 and 1,651 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. The Group Structure

The details of the subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*** 31 Desember/*December 31,* 2021	2020	**Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)*** 31 Desember/*December 31,* 2021	2020
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*							
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	Kesehatan/ *Healthcare*	2005	99,999%	99,999%	730.559.630.061	740.252.319.609
PT Kumia Sejahtera Utama (KSU)	Bekasi	Kesehatan/ *Healthcare*	2015	99,999%	99,99%	392.528.096.021	429.215.821.630
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Cikarang	Kesehatan/ *Healthcare*	2013	99,99%	99,99%	315.787.321.627	319.954.551.483
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN) [a]	Tangerang	Kesehatan/ *Healthcare*	2013	99,99%	99,99%	38.329.024.095	37.708.807.706

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure

The details of the subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/*December 31,* 2021	2020	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* 31 Desember/*December 31,* 2021	2020
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) [a]	Tangerang	Kesehatan/ *Healthcare*	2015	99,99%	99,99%	9.866.999.256	9.889.144.675
PT Elang Medika Corpora (EMC)	Jakarta	Kesehatan/ *Healthcare*	2013	99,999%	99,999%	1.323.621.453.139	1.108.856.215.666
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	Jakarta	Kesehatan/ *Healthcare*	1990	66%	-	946.173.866.592	-
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/*Indirect Ownership Through EMC*							
PT Surya Cipta Medika (SCMed)	Cipondoh	Kesehatan/ *Healthcare*	2013	66,67%	66,67%	583.562.863.371	493.626.302.482
PT Graha Mitra Insani (GMI)	Jakarta	Kesehatan/ *Healthcare*	2013	99,99%	99,99%	351.006.588.504	334.010.779.998
PT Unggul Pratama Medika (UPM)	Bogor	Kesehatan/ *Healthcare*	2011	71,40%	71,14%	528.363.455.821	296.621.405.613
PT Utama Pratama Medika (UTPM)	Jakarta	Kesehatan/ *Healthcare*	2013	99,99%	99,99%	218.399.226.632	202.810.612.364
PT Sentul Investndo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ *Trading of medical equipment*	2011	91,26%	91,34%	108.879.957.651	44.158.601.078
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/*Indirect Ownership Through RSGK*							
PT Daya Guna Usaha (DGU) [a]	Jakarta	Jasa dan perdagangan alat kesehatan/ Service and *trading of medical equipment*		99,5%	-	439.277.081	-
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)	Bekasi	Kesehatan/ *Healthcare*		99%	-	256.189.682.100	-
PT Sinar Medika Sutera (SMAS) [a]	Bekasi	Kesehatan/ *Healthcare*	2019	99%	-	56.983.095.984	-
PT Sinar Medika Farma (SMF)	Bekasi	Farmasi/ *Pharmacy*	2018	90%	-	40.831.326	-

[a] Entitas dalam tahap pengembangan / *Company under development stage*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Pada tanggal 8 September 2021 dan 15 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") dan PT Medikatama Sejahtera ("MS"), sehubungan dengan akuisisi saham RSGK milik UG, BMI dan MS. Pada tanggal 7 November 2021, Perusahaan telah mengakuisisi 590.202.500 saham RSGK atau setara 63,48%, dengan imbalan pembelian sebesar Rp1.015.148.300.000. Sejak akuisisi tersebut, Perusahaan menjadi entitas pengendali di RSGK.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 1 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp280.073.338.660 (Catatan 11).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi RSGK pada tanggal akuisisi 7 November 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

On September 8, 2021 and September 15, 2021, the Company signed Sale and Purchase Agreement with dengan *PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") and PT Medikatama Sejahtera ("MS") relating to the acquisition of RSGK shares owned by UG, BMI and MS. On November 7, 2021 the Company acquired 590,202,500 RSGK shares equal to 63.48% ownership with the consideration paid amounting to Rp1,015,148,300,000. Since the acquisition, the Company has become the controlling entity in RSGK.*

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 1, 2022, there is goodwill amounting to Rp280,073,338,660 arising from the acquisition (Notes 11).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of RSGK as of the date of acquisition November 7, 2021 are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Aset		***Assets***
Aset lancar	407.581.943.235	*Current assets*
Aset pajak tangguhan	10.881.287.374	*Deferred tax assets*
Aset tetap	987.479.100.000	*Property, plant and equipment*
Aset tidak lancar lainnya	59.424.727.386	*Other noncurrent assets*
Total Aset	**1.465.367.057.995**	***Total Assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	96.521.185.776	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	209.600.998.026	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**306.122.183.802**	***Total Liabilities***
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**1.159.244.874.193**	***Total identifiable net assest at fair values***
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(424.169.912.853)	*Fair value of non-controlling interests*
Goodwill atas akuisisi	280.073.338.660	*Goodwill arising on acquisition*
Nilai transaksi akuisisi 100% saham RSGK	1.015.148.300.000	*Consideration value of 100% of RSGK shares*
Dikurangi kas dan setara kas dari Entitas anak yang diakuisisi	(336.745.359.050)	*Less cash and cash equivalents of the acquired subsidiary*
Imbalan yang dibayarkan, setelah dikurangi kas dan setara yang diperoleh	**678.402.940.950**	***Consideration paid, net of cash and cash equivalents acquired***

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham RSGK dari masyarakat sebanyak 23.383.000 saham dengan total pembayaran sebesar Rp40.218.760.000 atau setara 2,58% sehingga kepemilikan secara langsung menjadi 66% saham.

RSGK mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 1 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 1.254.899 saham EMC yang dimiliki EMTK atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham EMC dengan nilai pembelian sebesar Rp1.350.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0433768 tanggal 4 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Agustus 2021, susunan pemegang saham EMC berubah dimana Perusahaan menjadi entitas pengendali EMC.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) (continued)

In November 2021, the Company has purchased RSGK's shares from public amounting to 23,383,000 shares with a total payment of Rp40,218,760,000 or equivalent to 2.58%, therefore, the direct ownership become 66%.

RSGK started its commercial operations in 2011.

PT Elang Medica Corpora (EMC)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 1 dated August 2, 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the Company acquired 1,254,899 EMC's shares which owned by EMTK, equal to 99.99% ownership of EMC shares, with purchase value amounting to Rp1,350,000,000,000. Furthermore, based on Deed No. 2 dated August 2, 2021, drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0433768 dated August 4, 2021 and has been registered in the Company Register No, AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 dated August 4, 2021, the shareholders composition of EMC changed whereas The Company has become the controlling entity in EMC.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Perolehan/ *Cost*	Nilai buku aset bersih/ *Book value net assets*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*
PT Elang Medika Corpora	1.350.000.000.000	960.796.195.075	389.203.804.925

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora (EMC) (lanjutan)

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2d).

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0435968 tanggal 10 Agustus 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0136280.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Agustus 2021, modal ditempatkan dan disetor EMC telah ditingkatkan dari sebesar Rp1.254.900.000.000 menjadi sebesar Rp1.334.900.000.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp80.000.000.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

EMC mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

PT Sarana Meditama International (SMI)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415443 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0204438.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SMI berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) saham SMI milik PT Omni Health Care (OHC) kepada PT Elang Media Visitama (EMV).

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medica Corpora (EMC) (continued)

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, "Accounting for Restructuring Entities under Common Control" (Note 2d).

Based on Deed No. 4 dated August 5, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0435968 dated August 10, 2021 and has been registered in the Company Register No, AHU-0136280.AH.01.11.TAHUN 2021 dated August 10, 2021, the issued and paid-up capital of EMC has increased from Rp1,254,900,000,000 to Rp1,334,900,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp80,000,000,000 was subscribed by the Company.

EMC started its commercial operations in 2013.

PT Sarana Meditama International (SMI)

Based on Deed No. 01 dated December 1, 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415443 dated December 4, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204438.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 4, 2020, the composition of SMI shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SMI owned by PT Omni Health Care (OHC) to PT Elang Media Visitama (EMV).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama International (SMI) (lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,999% saham SMI. Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola RS EMC Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

SMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 30 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077019.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Desember 2021, yang juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0493821 tanggal 30 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0234136.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 Desember 2021, modal dasar SMA telah ditingkatkan dari sebesar Rp300.000.000.000 menjadi sebesar Rp335.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor SMA telah ditingkatkan dari sebesar Rp135.000.000.000 menjadi sebesar Rp335.000.000.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp200.000.000.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415448 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0204445.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SMA berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) saham SMA milik OHC kepada EMV.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama International (SMI) (continued)

The Company has direct ownership of 99.999% in SMI. The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of RS EMC Alam Sutera located in North Serpong, South Tangerang.

SMI started its commercial operations in 2007.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Based on Deed No. 81 dated December 30, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been received by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0077019.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 30, 2021, which has also been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0493821 dated December 30, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0234136.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 30, 2021, the authorized capital of SMA has increased from Rp300,000,000,000 to Rp335,000,000,000 and the issued and paid-up capital of SMA has increased from Rp135,000,000,000 to Rp335,000,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp200,000,000,000 was subscribed by the Company.

Based on Deed No. 03 dated December 1, 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415448 dated December 4, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204438.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 4, 2020, the composition of SMA shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SMA owned by OHC to EMV.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA) (lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SMA. Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Cikarang yang terletak di Cikarang, Bekasi.

SMA mulai beroperasi komersial pada tahun 2016.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 22 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017835.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021, yang juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0185178 tanggal 23 Maret 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053767.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021, modal dasar KSU telah ditingkatkan dari sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor KSU telah ditingkatkan dari sebesar Rp110.000.000.000 menjadi sebesar Rp382.000.000.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp272.000.000.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415461 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0204464.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham KSU berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) saham KSU milik OHC kepada EMV.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA) (continued)

The Company has direct ownership of 99.99% in SMA. The main business of SMA is the hospital owner and operator of RS EMC Cikarang located in Cikarang, Bekasi.

SMA started its commercial operations in 2016.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Based on Deed No. 24 dated March 22, 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0017835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated March 23, 2021, which has also been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0185178 dated March 23, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0053767.AH.01.11.TAHUN 2021 dated March 23, 2021, the authorized capital of KSU has increased from Rp200,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 and the issued and paid-up capital of KSU has increased from Rp110,000,000,000 to Rp382,000,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp272,000,000,000 was subscribed by the Company.

Based on Deed No. 07 dated December 1, 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415461 dated December 4, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204464.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 4, 2020, the composition of KSU shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of KSU owned by OHC to EMV.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU) (lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham KSU. Kegiatan usaha utama KSU adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Pekayon yang terletak di Pekayon, Bekasi Selatan.

KSU mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415452 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0204451.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SMN berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) saham SMN milik OHC kepada EMV.

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SMN.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, SMN belum beroperasi secara komersil.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415463 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0204466.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SIS berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) saham SIS milik OHC kepada EMV.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU) (continued)

The Company has direct ownership of 99.99% in KSU. The main business of KSU is the hospital owner and operator of RS EMC Pekayon located in Pekayon, South Bekasi.

KSU started its commercial operations in 2018.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Based on Deed No. 05 dated December 1, 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415452 dated December 4, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204451.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 4, 2020, the composition of SMN shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SMN owned by OHC to EMV.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMN.

As of December 31, 2021, SMN has not yet started its commercial operation.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Based on Deed No. 9 dated December, 1 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415463 dated December 4, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204466.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 4, 2020, the composition of SIS shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SIS owned by OHC to EMV.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) (lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SIS.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, SIS belum beroperasi secara komersil.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076628.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0493041 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0233094.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal dasar SCMed telah ditingkatkan dari sebesar Rp624.750.000.000 menjadi sebesar Rp672.750.000.000, (ii) EMC menambahkan setoran modal di SCMed sebesar Rp32.000.000.000 untuk 32.000 saham baru, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 448.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,6667%, dan (iii) PT Pakuwon Sentrawisata (PSW) menambahkan setoran modal di SCMed sebesar Rp16.000.000.000 untuk 16.000 saham baru, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh PSW meningkat menjadi 224.250 saham atau setara dengan kepemilikan 33,3333%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)(continued)

The Company has direct ownership of 99.99% in SIS.

As of December 31, 2021, SIS has not yet started its commercial operation.

Indirect Ownership

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

Based on Deed No. 67 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0076628.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 29, 2021, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0493041 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0233094.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) authorized capital of SCMed has increased from Rp624,750,000,000 to Rp672,750,000,000, (ii) EMC subscribed for additional capital in SCMed amounting to Rp32,000,000,000 for 32,000 new shares, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 448,500 shares or equivalent to 66,6667% ownership, and (iii) PT Pakuwon Sentrawisata (PSW) subscribed for additional capital in SCMed amounting to Rp16,000,000,000 for 16,000 new shares, after which the number of SCMed shares owned by PSW became 224,250 shares or equivalent to 33,3333% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Cipta Medika (SCMed) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 30 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0087086.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 30 Desember 2020 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0425711 tertanggal 30 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221347.AH.01.11.Tahun 2020 tertanggal 30 Desember 2020, (i) modal dasar SCMed telah ditingkatkan dari Rp564.750.000.000 menjadi Rp624.750.000.000 (ii) modal ditempatkan dan disetor SCMed ditingkatkan dari Rp564.750.000.000 menjadi Rp624.750.000.000 (iii) EMC menambahkan setoran modal di SCMed sebesar Rp40.000.000 untuk 40.000 saham baru, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 416.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,67%, dan (iv) PSW menambahkan setoran modal di SCMed sebesar Rp20.000.000 untuk 20.000 saham baru, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh PSW meningkat menjadi 208.250 saham atau setara dengan kepemilikan 33,33%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Surya Cipta Medika (SCMed) (continued)

Based on Deed No. 46 dated December 30, 2020, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0087086.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 30, 2020, which also has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0425711 dated December 30, 2020 and registered in the Company Register No. AHU-0221347.AH.01.11.TAHUN 2020 dated December 30, 2020, (i) the authorized capital of SCMed has increased from Rp564,750,000,000 to Rp624,750,000,000, (ii) the issued and paid-up capital of SCMed increased from Rp564,750,000 to Rp624,750,000,000, (iii) EMC subscribed for additional capital in SCMed amounting to Rp40,000,000 for 40,000 new shares, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 416,500 shares or equivalent to 66.67% ownership, and (iv) PSW subscribed for additional capital in SCMed amounting to Rp20,000,000 for 20,000 new shares, after which the number of SCMed shares owned by PSW became 208,250 shares or equivalent to 33.33% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076581.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492946 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0232977.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal dasar UTPM telah ditingkatkan dari sebesar Rp341.447.000.000 menjadi sebesar Rp366.269.000.000 (ii) modal ditempatkan dan disetor UTPM ditingkatkan dari Rp341.447.000.000 menjadi Rp366.269.000.000, dan (iii) SCMed menambahkan setoran modal di UTPM sebesar Rp24.822.000.000 untuk 24.822 saham baru, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 366.268 saham atau setara dengan kepemilikan 99,9997%.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 23 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0085684.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 23 Desember 2020, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0423176 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0217376.AH.01.11.Tahun 2020 tertanggal 23 Desember 2020, (i) modal dasar UTPM telah ditingkatkan dari sebesar Rp281.782.000.000 menjadi sebesar Rp341.447.000.000 (ii) modal ditempatkan dan disetor UTPM ditingkatkan dari Rp281.782.000.000 menjadi Rp341.447.000.000, dan (iii) SCMed menambahkan setoran modal di UTPM sebesar Rp59.665.000 untuk 59.665 saham baru, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 341.446 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

Based on Deed No. 66 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0076581.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 29, 2021, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0492946 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0232977.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) authorized capital of UTPM has increased from Rp341,447,000,000 to Rp366,269,000,000, (ii) the issued and paid-up capital of UTPM increased from Rp341,447,000,000 to Rp366,269,000,000, and (iii) SCMed subscribed for additional capital in UTPM amounting to Rp24,822,000,000 for 24,822 new shares, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 366,268 shares or equivalent to 99.9997% ownership.

Based on Deed No. 30 dated December 23, 2020, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0085684.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 23, 2020, which also has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0423176 dated December 23, 2020 and registered in the Company Register No. AHU-0217376.AH.01.11.TAHUN 2020 dated December 23, 2020, (i) authorized capital of UTPM has increased from Rp281,782,000,000 to Rp341,447,000, 000, (ii) the issued and paid-up capital of UTPM increased from Rp281,782,000,000 menjadi Rp341,447,000,000, and (iii) SCMed subscribed for additional capital in UTPM amounting to Rp59,665,000 for 59,665 new shares, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 341,446 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika (UTPM) (lanjutan)

Kegiatan usaha utama UTPM adalah pemilik dan pengelola RS EMC Tangerang, yang terletak di Kota Tangerang.

PT Unggul Pratama Medika (UNPM)

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492860 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0232858.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal ditempatkan dan disetor UNPM ditingkatkan dari Rp686.659.181.000 menjadi Rp692.959.181.000 dan (ii) EMC menambahkan setoran modal di UNPM sebesar Rp6.300.000.000 untuk 6.300.000 saham baru, sehingga jumlah saham UNPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 494.796.742 saham atau setara dengan kepemilikan 71,40%.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 23 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0423075 tertanggal 23 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0217221.AH.01.11.TAHUN 2020 tertanggal 23 Desember 2020, (i) modal ditempatkan dan disetor UNPM ditingkatkan dari Rp649.359.181.000 menjadi Rp686.659.181.000 dan (ii) EMC mengambil 37.300.000 saham baru yang dikeluarkan oleh UPM sebesar Rp37.300.000, sehingga jumlah saham UPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 488.496.742 saham atau setara dengan kepemilikan 71,14%.

Kegiatan usaha utama UNPM adalah pemilik dan pengelola RS EMC Sentul, yang terletak di Sentul, Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Utama Pratama Medika (UTPM) (continued)

The main business activity of UTPM is the hospital owner and operator of EMC Hospital Tangerang located in Tangerang.

PT Unggul Pratama Medika (UNPM)

Based on Deed No. 65 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0492860 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0232858.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) the issued and paid-up capital of UNPM increased from Rp686,659,181,000 to Rp692,959,181,000 and (ii) EMC subscribed for additional capital in UNPM amounting to Rp6,300,000,000 for 6,300,000 new shares, after which the number of UNPM shares owned by EMC became 494,796,742 shares or equivalent to 71.40% ownership.

Based on Notarial Deed No. 29 dated December 23, 2020, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0423075 dated December 23, 2020, and has been registered in the Company Register No. AHU-0217221.AH.01.11.TAHUN 2020 dated December 23, 2020, (i) the issued and paid-up capital of UNPM increased from Rp649,359,181,000 to Rp686,659,181,000 and (ii) EMC subscribed for 37,300,000 new shares in UPM for a total amount of Rp37,300,000, after which the number of UPM shares owned by EMC became 488,496,742 shares or equivalent to 71.14% ownership.

The main business activity of UNPM is the hospital owner and operator of EMC Hospital Sentul located in Sentul, West Java.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Graha Mitra Insani (GMI)

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492720 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0232674.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal ditempatkan dan disetor GMI ditingkatkan dari Rp278.132.000.000 menjadi Rp297.033.000.000 dan (ii) SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp18.901.000.000 untuk 18.901 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 297.032 saham atau setara dengan kepemilikan 99,9997%.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Desember 2020, yanga dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0423207 tertanggal 23 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0217436.AH.01.11.Tahun 2020 tertanggal 23 Desember 2020, (i) modal ditempatkan dan disetor GMI ditingkatkan dari Rp243.486.000.000 menjadi Rp278.132.000.000 dan (ii) SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp34.646.000 untuk 34.646 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 278.131 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Graha Mitra Insani (GMI)

Based on Deed No. 64 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0492720 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0232674.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) the issued and paid-up capital of GMI increased from Rp278,132,000,000 to Rp297,033,000,000 and (ii) SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp18,901,000 for 18,901 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 297,032 shares or equivalent to 99.9997% ownership.

Based on Deed No. 31 dated December 23, 2020, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association no. AHU-AH.01.03-0423207 dated December 23, 2020, and has been registered in the Company Register No. AHU-0217436.AH.01.11.TAHUN 2020 dated December 23, 2020, (i) the issued and paid-up capital of GMI increased from Rp243,486,000,000 to Rp278,132,000,000 and (ii) SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp34,646,000 for 34,646 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 278,131 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan Akta No. 71 tanggal 23 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0493252 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-AHU-0233360.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal ditempatkan dan disetor SI ditingkatkan dari Rp218.059.806.818 menjadi Rp218.059.808.897 dan (ii) PT Sentul City Tbk mengambil 2.079 saham baru seri B yang dikeluarkan oleh SI sebesar Rp2.079, dimana jumlah saham SI yang dimiliki oleh PT Sentul City Tbk meningkat menjadi 208.897 saham atau setara dengan kepemilikian 8,7423%.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 23 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0423123 tertanggal 23 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0217436.AH.01.11.Tahun 2020 tertanggal 23 Desember 2020, (i) modal ditempatkan dan disetor SI ditingkatkan dari Rp217.879.794.420 menjadi Rp218.059.806.818 dan (ii) EMC mengambil 1.800 saham baru yang dikeluarkan oleh SI sebesar Rp180.000, dimana jumlah saham SI yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 2.180.595 saham atau setara dengan kepemilikan 91,34%.

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)

Pada tahun 2020, RSGK melakukan peningkatan modal disetor kepada SMS melalui konversi utang sebesar Rp105.183.000.000 atau sebanyak 105.183.000 saham yang menyebabkan peningkatan persentase kepemilikan RSGK dari 51,00% menjadi 90,00%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sentul Investindo (SI)

Based on Deed No. 71 dated December 23, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0493252 *dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU- AHU-0233360.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) the issued and paid-up capital of SI increased from Rp218,059,806,818 to Rp218,059,808,897 and (ii) PT Sentul City Tbk subscribed for 2,079 new shares of B series in SI for an amount of Rp2,079, after which the number of SI shares owned by PT Sentul City Tbk became 208,897 shares or equivalent to 8.7423% ownership.*

Based on Deed No. 28 dated December 23, 2020, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0423123 dated December 23, 2020, and has been registered in the Company Register No. AHU-0217436.AH.01.11.Year 2020 dated December 23, 2020, (i) the issued and paid-up capital of SI increased from Rp217,879,794,420 to Rp218,059,806,818 and (ii) EMC subscribed for 1,800 new shares in SI for an amount of Rp180,000, after which the number of SI shares owned by EMC became 2,180,595 shares or equivalent to 91.34% ownership.

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)

In 2020, RSGK increased its paid-up capital in SMS through debt conversion of Rp105,183,000,000 consisting of 105,183,000 shares. The debt conversion increased the percentage of RSGK's ownership in SMS from 51.00% to 90.00%.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS) (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 31 Mei 2021, RSGK mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Tuan Hungkang Sutedja dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing sebanyak 20.000 dan 11.873.770 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp12.827.790.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 57 tanggal 10 Desember 2021, Nyonya Desi Buntaram menjual dan mengalihkan 1.321.530 saham miliknya kepada SMI dengan total nilai pembayaran sebesar Rp1.321.530.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari RSGK dan SMI masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 saham.

Kegiatan usaha utama SMS adalah pemilik dan pengelola RS Grha MM2100, yang terletak di Bekasi, Jawa Barat.

PT Sinar Medika Sutera (SMAS)

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 31 Mei 2021, RSGK mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMAS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 18.000 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp18.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari RSGK dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 saham. Persentase kepemilikan RSGK meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS) (continued)

Based on Notarial Deed dated May 31, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., RSGK acquired 9.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mr Hungkang Sutedja and Mrs. Desy Buntaram amounting to 20,000 and 11,873,770 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp12,827,790,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively. Increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 90.00% to 99.00%.

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Mrs. Desi Butaram sold and transferred her shares to SMI amounting 1,321,530 shares with total consideration paid amounting Rp1,321,530,000 therefore, SMS's shareholders composition consists of RSGK and SMI amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares.

The main business activity of SMS is the hospital owner and operator of Rumah Sakit Grha MM2100 located in Bekasi, West Java.

PT Sinar Medika Sutera (SMAS)

Based on Notarial Deed dated May 31, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., RSGK acquired 9.00% shareholding of SMAS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 18,000 shares with total consideration paid amounting Rp18,000,000, therefore, SMAS's shareholders composition consist of RSGK and Mrs. Desy Buntaram amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively. RSGK's ownership percentage increased from 90.00% to 99.00%.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinar Medika Sutera (SMAS) (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 10 Desember 2021, Nyonya Desi Buntaram menjual dan mengalihkan 2.000 saham miliknya kepada SMI dengan total nilai pembayaran sebesar Rp2.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari RSGK dan SMI masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 saham.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, SMAS belum beroperasi secara komersil.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sinar Medika Sutera (SMAS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 58 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Mrs. Desi Butaram sold and transferred her shares to SMI amounting 2,000 shares with total consideration paid amounting Rp2,000,000 therefore, SMAS's shareholders composition consists of RSGK and SMI amounting 198,000 and 2,000 shares.

As of December 31, 2021, SMAS has not yet started its commercial operation.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

a) Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

The financial year of the Group is January 1 - December 31.

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

a) Amendments to PSAK 22: Definition of Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

b) Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

(i) cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

(ii) mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

c) Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

b) Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

(i) a practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

(ii) permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.

c) Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

c) Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow: (continued)

c) Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK 67 (2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", serta amandemen terkait.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee;* dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The Group adopted PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statement", PSAK 67 (2015) "Disclosure of Interests in Other Entities", and their subsequent amendments.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Company has all the following:

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power to affect its returns.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries, to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company losses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur NCI pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk NCI dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and noncurrent classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:
i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transaction with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

j. Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk goodwill yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

j. Intangible Assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup memutuskan untuk mengubah kebijakan akuntansi aset tetap, kecuali untuk tanah, dari metode revaluasian menjadi metode biaya. Mempertimbangkan sifat bisnis utama Grup, manajemen berpendapat bahwa perubahan dari model revaluasi ke model biaya akan memberikan pandangan analisa yang lebih wajar atas informasi yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian karena pengukuran setelah perolehan aset tetap beserta penyusutannya berdasarkan pada biaya perolehan merupakan dasar yang lebih stabil dibandingkan nilai revaluasian. Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan retrospektif dari perubahan kebijakan akuntansi aset tetap diungkapkan dalam Catatan 4.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets (continued)

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

k. Property and Equipment

Effective on January 1, 2021, the Group decided to change their accounting policy of property and equipment, except for land from revaluation model to cost model. Considering the Group's nature of main business, management believes that the change from revaluation model to cost model will provide more reasonable voew of the analysis of the information presented in the consolidated financial statements due to the subsequent measurement of property and equipment after acquisition including depreciation that are based on acquisition cost represents more stable basis as compared to revalued amount. The impact to the Group's consolidated financial statements from the retrospective of change in accounting policy of property and equipment are disclosed in Notes 4.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan, SMI, SMA dan KSU, mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap peralatan medis dan nonmedis dari sebelumnya 4-15 tahun menjadi 5-8 tahun, perabotan dan peralatan kantor dari 4-10 tahun menjadi 5 tahun, dan kendaraan dari 8 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Perusahaan, SMI, SMA dan KSU.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat penurunan/kenaikan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan bangunan dan mesin antara laba rugi komersial dan laba rugi fiskal.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan metode penyusutan dan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup yang lebih akurat.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment (continued)

Besides, the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries, changed the estimated useful lives of medical and nonmedical equipments from previously 4-15 years into 5-8 years, furniture and office equipments from previously 4-10 years into 5 years and vehicles from previously 8 years to 5 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimates are applied after considering the effect of repair and maintenance carried out by the Company, SMI, SMA and KSU.

The impact of changes in accounting estimates in the future is there will be a decrease/increase in the amount of depreciation charged to cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses, and there will be temporary differences on depreciation expense of the buildings and machineries between commercial and fiscal income.

Management believes that such changes will reflect a more accurate estimate on the Group's property and equipment depreciation method and useful lives.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	*Buildings and improvements*
Peralatan medis dan nonmedis	4 - 16	*Medical and nonmedical equipments*
Perabotan dan peralatan kantor	3-8	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	5-8	*Vehicles*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment (continued)

Property and equipment under construction are stated at cost and is a part of property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.

l. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units, fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continued operations, are recognized in profit or losses.if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat asset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset except goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Leases

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan utang sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and nonlease components as a single lease component.

The Group recognizes a right of use asset and a lease payables at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease payables adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease payables is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran utang sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" dan "Utang sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease payables comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right of use assets as part of "Others asset" and "Lease payables" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right of use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- mengukur kembali utang sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*

- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

- *remeasure the lease payables by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

- *decrease the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Sewa pembiayaan di mana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa kontinjensi, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Sewa dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewa diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

n. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
i. Keuntungan atau kerugian aktuaria;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessor (continued)

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period they are earned.

A lease in which the Group transfers substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as a finance lease. The leased asset is recognized as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

n. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:
i. Actuarial gain and losses;
ii. Return on program asset, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest;
iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not reclassify to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:
- *The date of the plan amendment or curtailment, and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada tanggal 31 Desember 2020, grup mencatat penyisihan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang Tenaga Kerja).

Pada tanggal 31 Desember 2021, grup mencatat imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and

ii) Net interest expense or income.

As of December 31, 2020, Group made additional provision for long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the Labor Law).

As of December 31, 2021, Group made additional provision for long-term employee benefits to qualified employees under Job Creation Law No.11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan".

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan jasa diakui saat jasa telah diberikan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities..

Service revenues are recognized when the service is rendered, while expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as deferred income and is recognized as revenue over the period benefited.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of general and administrative expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.
Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrument utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup tidak mempunyai aset keuangan (instrumen utang dan ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

The Group did not have financial assets (debt and equity instrument) measured at fair value through OCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Grup memiliki instrumen utang pada nilai wajar melalui laba rugi yang berupa investasi aset keuangan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The Group have debt instruments at fair value through profit or lossl on the investment of financial assets account.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'passthrough'*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derecognition (continued)

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 60 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka Panjang dan utang obligasi - neto.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 60 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long-term debts and bonds payable - net.

Group only has financial liabilities which are classified as loans and borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang obligasi - neto milik Grup termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substantial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and bonds payable – net are included in this category.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat dib erlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously

s. Measurement of Fair Value

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

t. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan intrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan *(pooling-of-interests)*. Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Measurement of Fair Value (continued)

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Under PSAK 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan, berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan interim konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 33.

v. Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control (continued)

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price, based on PSAK 38 (Revised 2012), is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the interim consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 33.

v. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing the total income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan *(adjusting event)* tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

a) Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Events After Reporting Date

Post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group..

Effective beginning on or after January 1, 2022

a) Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

b) Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c) Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

b) Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:
1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

c) 2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

d) Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

a) Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

d) 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2023

a) Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

b) Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

c) Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

b) Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

c) Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

d) Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

e) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

d) Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates (continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

e) Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

PSAK 74: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

PSAK 74: Insurance Contracts (continued)

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa - Estimasi tingkat suku bunga inkremental

Grup tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak pakai dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared as a going concern basis.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 913 juta dan Rp3,188 miliar. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 19.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2021 and 2020 were Rp913 million and Rp3.188 billion, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 19.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2r dan 36.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis yang dijalankan oleh Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 9.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur aset tetap berupa tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 9.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 2r and 36.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Depreciation of Property and equipment

The cost of property and equipment, except land, are depreciated on straight-line basis over their estimates the useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 9.

Revaluation of Property and Equipment

The Group measures its property and equipment at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. Further details are disclosed in Notes 2k and 9.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Grup melakukan evaluasi atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai piutang telah terjadi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan penyisihan yang dibutuhkan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

The Group evaluates the accounts receivable at the end of each reporting period to assess whether there is objective evidence that an impairment loss of receivable has occurred. Management's judgment is necessary to estimate the amount and timing of future cash flows in determining the required allowance.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat cacat, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba rugi konsolidasian dan melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi jumlah cadangan imbalan kerja secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 22.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 8.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates annual salary increase rate, annual employees' resignation rate per age, mortality rate and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial posision with a corresponding debit or credit to retained earning profit or loss as and through other comprehensive income in when the period whch they occurred. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2n and 22.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Notes 2h and 8.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntasi pencatatan aset tetap, kecuali tanah, dari model revaluasian menjadi model biaya dan transaksi akusisi saham EMC dari entitas sepengendali yang dicatat sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2d).

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated its consolidated financial statements as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019, and for the year ended December 31, 2020, due to the changes of accounting policy on fixed assets, except land, from revaluation model to cost model and acquisition EMC's share transaction from under common control was recorded according to PSAK 38 "Business Combination of Entities Under Common Control" (Note 2d).

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		1 Januari 2020/ *January 1, 2020*/ 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		
	Disajikan sebelumnya/ *As previously presented*	Disajikan kembali/ As restated	Disajikan sebelumnya/ *As previously presented*	Disajikan kembali/ As restated	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	26.174.777.788	50.361.003.048	22.702.166.408	75.876.963.515	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	87.900.581.068	146.021.530.254	70.997.349.900	105.929.470.747	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	432.982.318	1.250.566.806	487.377.466	783.597.626	*Other receivables - third parties*
Persediaan - neto	12.681.187.737	23.681.633.182	13.412.754.021	19.643.872.820	*Inventories - net*
Beban dibayar di muka	2.395.010.787	15.937.847.364	5.484.741.028	8.152.507.036	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	-	6.871.347.314	-	9.784.918.896	*Prepaid taxes*
Uang muka	1.762.439.496	1.296.475.423	3.264.150.090	7.025.725.367	*Advances*
Total Aset Lancar	131.346.979.194	245.420.403.391	116.348.538.913	227.197.056.007	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NONCURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	1.727.249.279.500	2.539.065.975.419	2.060.361.376.000	2.531.718.937.132	*Property and equipment - net*
Uang muka pembelian aset tetap	-	3.902.170.934	-	-	*Advance for purchase of property and equipment*
Aset pajak tangguhan	23.601.013.259	21.499.981.560	32.995.118.337	79.416.367.579	*Deferred tax assets*
Biaya dibayar di muka - bagian jangka panjang	-	4.403.000.000	-	-	*Prepaid expenses - long-term portion*
Taksiran klaim atas pengembalian pajak	3.188.205.382	3.188.205.382	22.812.752.476	22.812.752.476	*Estimated claim for tax refund*
Goodwill	-	169.171.868.199	-	169.171.868.199	*Goodwill*
Aset lain-lain	4.205.647.021	7.898.109.311	376.675.997	1.531.008.470	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar	1.758.244.145.162	2.749.129.310.805	2.116.545.922.810	2.804.650.933.856	*Total Noncurrent Assets*
TOTAL ASET	**1.889.591.124.356**	**2.994.549.714.196**	**2.232.894.461.723**	**3.031.847.989.863**	***TOTAL ASSETS***

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		1 Januari 2020/ *January 1, 2020/* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		
	Disajikan sebelumnya/ *As previously presented*	Disajikan kembali/ As restated	Disajikan sebelumnya/ *As previously presented*	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	60.000.000.000	66.000.000.000	66.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	76.924.786.481	128.474.613.195	90.913.859.357	118.192.571.634	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.931.186.245	25.152.091.078	19.609.100.030	20.719.611.087	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	66.504.439.807	74.923.636.360	18.000.948.219	23.295.431.603	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	10.328.166.115	13.927.564.293	1.035.429.800	2.485.176.588	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas kontrak	-	782.138.222	-	397.048.198	*Contract liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	4.002.676.261	5.238.848.793	6.430.077.264	7.682.794.741	*Deferred income*
Utang pajak	51.328.688.707	52.915.804.278	4.829.762.752	5.928.450.143	*Taxes payables*
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term liabilities - current portion:*
Utang sewa pembiayaan	7.168.708.178	7.168.708.178	8.486.125.111	8.486.125.111	*Finance lease*
Utang sewa	93.233.589	93.233.589	-	-	*Lease payables*
Utang bank	-	5.600.000.000	10.675.831.264	33.075.831.264	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	293.281.885.383	374.276.637.986	225.981.133.797	286.263.040.369	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NONCURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	41.380.834.000	75.671.700.213	49.306.407.000	76.446.979.284	*Long-term employee benefits liability*
Utang pajak tangguhan	5.261.845.803	5.261.845.803	-	-	*Deferred tax liabilities*
Utang lain-lain	23.508.951.579	3.056.045.262	-	-	*Other liabilities*
Utang pemegang saham	-	29.100.000.000	944.680.599	944.680.599	*Shareholder loan*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term liabilities - net of current portion:*
Utang bank	969.799.154.150	969.799.154.150	961.530.956.030	967.130.956.030	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	12.687.174.570	12.687.174.570	17.628.338.462	17.628.338.462	*Finance lease*
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.050.485.725.890	1.095.629.486.327	1.029.410.382.091	1.062.150.954.375	*Total Noncurrent Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**1.343.767.611.273**	**1.469.906.124.313**	**1.255.391.515.888**	**1.348.413.994.744**	***TOTAL LIABILITIES***

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		1 Januari 2020/ *January 1, 2020/* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		
	Disajikan sebelumnya/ *As previously presented*	Disajikan kembali/ As restated	Disajikan sebelumnya/ *As previously presented*	Disajikan kembali/ As restated	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan					***Equity attributable to owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham					*Share capital - Rp20 par value*
Modal dasar - 12.500.000.000 saham					*Authorized - 12,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.900.000.000 saham	118.000.000.000	118.000.000.000	118.000.000.000	118.000.000.000	*Issued and fully paid - 5,900,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	15.492.043.298	15.492.043.298	15.492.043.298	15.492.043.298	*Additional paid-in-capital*
Saldo laba (defisit):					*Retained earning (deficit):*
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(257.026.283.429)	(292.061.594.901)	130.338.265.347	(88.712.555.272)	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	668.749.741.995	559.550.901.287	713.062.136.093	532.702.695.045	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	545.815.501.864	401.581.349.684	977.492.444.738	578.082.183.071	*Total equity attributable to owners of the Parent Entity*
Ekuitas *merging entities*	-	967.145.596.360	-	965.638.794.876	*Merging entities' equity*
Kepentingan nonpengendali	8.011.219	155.916.643.839	10.501.097	139.713.017.172	*Noncontrolling interest*
TOTAL EKUITAS	**545.823.513.083**	**1.524.643.589.883**	**977.502.945.835**	**1.683.433.995.119**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN DAN EKUITAS	**1.889.591.124.356**	**2.994.549.714.196**	**2.232.894.461.723**	**3.031.847.989.863**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*		
	Disajikan sebelumnya/ *As previously presented*	**Disajikan kembali/ As restated**	
Pendapatan jasa - neto	507.616.889.306	816.816.326.717	***SERVICE REVENUES - NET***
Beban pokok pendapatan	(275.577.804.323)	(535.392.015.779)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO	**232.039.084.983**	**281.424.310.938**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban operasi	(501.002.863.812)	(302.029.584.959)	*Selling expenses*
Rugi penurunan nilai aset tetap	(1.479.704.188)	(20.300.400.000)	*Impairment loss of property and equipment*
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	-	833.387.456	*Gain on sale/disposal of property and equipment*
Penghasilan (beban) operasi lain – neto	7.430.118.710	6.585.580.088	*Other operating income (expense) - net*
LABA (RUGI) USAHA	**(263.013.364.307)**	**(33.486.706.477)**	***OPERATING INCOME (LOSS***
Beban keuangan	(112.310.823.331)	(114.639.973.499)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	341.736.346	933.987.507	*Finance income*
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(374.982.451.292)**	**(147.192.692.469)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET***
Beban pajak penghasilan - neto	(74.484.754.232)	(112.034.585.561)	*Income tax benefit (expense) - net*
RUGI SETELAH PENYESUAIAN RUGI *MERGING ENTITIES*	**(449.467.205.524)**	**(259.227.278.030)**	***LOSS AFTER MERGING ENTITIES LOSS ADJUSTMENT***
Rugi *merging entities*	-	71.582.937.961	*Merging entities' loss*
RUGI SEBELUM PENYESUAIAN RUGI *MERGING ENTITIES*	**(449.467.205.524)**	**(187.644.340.069)**	***LOSS BEFORE MERGING ENTITIES LOSS ADJUSTMENT***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			***Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Keuntungan revaluasi aset tetap	30.623.500.668	17.733.074.000	*Gain on revaluation of property. and equipment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(6.033.364.000)	(8.954.577.758)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(4.918.338.711)	1.970.007.106	*Related income tax benefit (expenses)*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**19.671.797.957**	**10.748.503.348**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*		
	Disajikan sebelumnya/ *As previously presented*	**Disajikan kembali/ As restated**	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF *MERGING ENTITIES*	**(429.795.407.567)**	**(176.895.836.721)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS AFTER MERGING ENTITIES***
Rugi komprehensif *merging entities*	-	2.278.546.731	*Merging entities' comprehensive loss*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF SEBELUM PENYESUAIAN *MERGING ENTITIES*	**(429.795.407.567)**	**(174.617.289.990)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS BEFORE MERGING ENTITIES' LOSS***
Rugi neto sebelum penyesuaian rugi *merging entities* yang dapat diatribusikan kepada :			***Net loss before merging entities' loss adjustment attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	(449.464.350.436)	(187.642.992.028)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	(2.855.088)	(1.348.041)	*Noncontrolling interest*
TOTAL	**(449.467.205.524)**	**(187.644.340.069)**	***TOTAL***
Total rugi komprehensif sebelum penyesuaian rugi *merging entities* yang dapat diatribusikan kepada :			***Total comprehensive loss before merging entities' loss attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	(429.792.932.072)	(174.616.196.167)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	(2.475.495)	(1.093.823)	*Noncontrolling interest*
TOTAL	**(429.795.407.567)**	**(174.617.289.990)**	***TOTAL***
Rugi neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:			***Loss per share attributable to the shareholders of the Parent Entity:***
Dasar	(76,18)	(28,13)	*Basic*

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Kas			*Cash*
Rupiah	960.090.356	1.511.087.804	*Rupiah*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.225.676.871	13.748.758.944	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	36.063.056.112	13.278.728.552	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.070.399.257	10.223.631.647	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.039.650.703	11.029.020.889	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	11.900.488.171	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.443.428.820	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.857.089.292	129.563.445	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.820.081.172	217.556.986	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	494.194.096	176.502.182	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	--	46.152.599	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	156.002.737	-	*PT Bank Pan IndonesiaTbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.166.644	-	*PT Bank Maybank IndonesiaTbk*
Total bank	154.110.233.875	48.849.915.244	*Total cash in banks*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank HSBC Indonesia	200.000.000.000	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	110.000.000.000	-	*PT Bank Pan IndonesiaTbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79.000.000.000	-	*PT Bank Maybank IndonesiaTbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total setara kas	470.000.000.000	-	*Total cash equivalents*
Total kas dan setara kas	**625.070.324.231**	**50.361.003.048**	***Total cash and cash equivalents***

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This accounts consists of:

Semua rekening bank dan deposito berjangka dalam satuan mata uang Rupiah dan ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are denominated in Rupiah and are placed in third party banks.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga sebesar 2,00%-4,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Time deposits denominated in Rupiah currency and subject to interest rates of 2.00%-4.00% for the period ended December 31, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas milik Grup yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Group's cash and cash equivalents are pledged as collateral or restricted in use.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Pihak berelasi (Catatan 32a)	1.953.865.957	4.330.787.180	*Related parties (Note 32a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Jaminan perusahaan/asuransi	98.625.943.262	31.731.295.225	*Corporate/insurance guarantee*
Kementerian Kesehatan	50.735.931.554	87.683.239.594	*Ministry of Health*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	23.842.221.669	20.995.847.116	*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")*
Pasien individu	4.992.501.428	6.348.756.692	*Individual patient*
Sub-total	180.150.463.870	151.089.925.807	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.854.395.341)	(5.068.395.553)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**167.296.068.529**	**146.021.530.254**	***Total***

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

This account consists of:

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Belum jatuh tempo	102.770.755.971	106.693.688.810	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	20.004.237.626	23.715.680.070	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	8.776.279.248	9.145.447.145	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	5.685.894.070	4.345.261.236	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	42.913.296.955	7.189.848.546	*More than 90 days*
Total	180.150.463.870	151.089.925.807	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.854.395.341)	(5.068.395.553)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**167.296.068.529**	**146.021.530.254**	***Total***

The details of aging trade receivables based on the invoice date are as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Saldo awal	5.068.395.553	2.141.184.587	*Beginning balance*
Dampak penyesuaian saldo awal implementasi PSAK 71	-	2.512.033.580	*Beginning balance impact due to implementation PSAK 71*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	7.393.569.295	5.052.342.390	*Addition of allowance for impairment losses*
Akusisi entitas anak	392.430.493	-	*Subsidiary acquired*
Pemulihan	-	(519.002.445)	*Recovery*
Penghapusan	-	(4.118.162.559)	*Written off*
Saldo akhir	**12.854.395.341**	**5.068.395.553**	***Ending balance***

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan)

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat piutang Perusahaan dan KSU, entitas anak, yang dijaminkan sehubungan dengan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 19).

Aset kontrak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset kontrak masing-masing sebesar Rp5.996.346.910 dan Rp16.776.467.264 merupakan transaksi atas pasien masih dirawat di rumah sakit.

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review result of each trade receivables at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

As of December 31, 2020, the Company and KSU, a subsidiary, are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 13 and 19).

Contract assets

As of December 31, 2021 and 2020, contract assets account amounting to Rp5,996,346,910 and Rp16,776,467,264, respectively represents transactions for patients who are still hospitalized.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Karyawan	1.421.888.056	79.843.772	*Employees*
Lain-lain	1.869.703.325	1.170.723.034	*Others*
Total	**3.291.591.381**	**1.250.566.806**	***Total***

Seluruh piutang lain-lain dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Sehingga tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

All other receivables from third parties are denominated in Rupiah.

Based on the review result of each other receivables at the reporting date, the Group management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Barang medis			*Medical supplies*
Obat-obatan	27.564.126.072	12.969.057.622	*Pharmaceutical*
Lain-lain	7.357.483.025	7.673.284.500	*Others*
Barang nonmedis	3.503.172.170	3.206.184.667	*Nonmedical supplies*
Sub-total	38.424.781.267	23.848.526.789	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(11.771.787)	(166.893.607)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**38.413.009.480**	**23.681.633.182**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan degan asuransi aset tetap (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with property, plant and equipment (Note 9).

As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories pledged as collateral.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover losses from impairment of such inventories; therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ *Balance of The Acquired Subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Keuntungan Revaluasi (Kerugian Penurunan Nilai)/ *Revaluation Surplus (Impairment Losses)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan									***Cost***
Kepemilikan langsung									*Direct ownership*
Tanah	1.207.322.974.000	402.873.910.987	-	-	-	-	17.005.686.700	1.627.202.571.684	*Land*
	1.303.217.917.116								
Bangunan dan prasarana		564.693.888.147	20.235.451.581		33.003.636.137	-	-	1.921.150.892.139	*Buildings and improvements*
Peralatan medis	584.862.643.186	253.713.890.584	65.341.531.286	(49.061.420.619)	-	-	-	854.856.644.437	*Medical equipment*
Peralatan nonmedis	27.817.910.680	-	4.342.876.274	(7.779.184.684)	-	-	-	24.381.602.270	*Nonmedical equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	87.165.536.664	57.277.422.315	13.591.298.354	(13.059.531.044)	-	-	-	144.974.726.289	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	16.936.560.970	4.407.243.382	7.606.542.137	(10.708.577.125)	-	-	-	18.241.769.364	*Vehicles*
Aset tetap dalam pembangunan									*Property and equipment under construction*
Bangunan dan prasarana	22.967.926.656	-	19.229.622.982	-	(33.003.636.137)	-	-	9.193.913.501	*Buildings and improvements*
Kendaraan	-	-	477.620.000	-	-	-	-	477.620.000	*Vehicles*
Total Harga Perolehan	3.250.291.469.272	1.282.966.355.415	130.821.942.611	(80.608.713.472)	-	-	17.005.685.857	4.600.479.739.683	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung									*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	308.563.044.296	89.437.388.147	58.401.611.823	(68.673.688)	-	-	-	454.333.370.578	*Buildings and improvements*
Peralatan medis	317.893.003.440	117.112.724.496	65.799.446.977	(34.985.168.697)	-	-	-	465.820.006.216	*Medical equipment*
Peralatan nonmedis	16.722.292.346	-	6.249.767.021	(7.000.166.785)	-	-	-	15.971.892.582	*Nonmedical equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	58.545.211.647	32.048.438.942	17.563.136.683	(12.864.828.685)	-	-	-	95.291.960.587	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	9.501.942.124	2.303.843.362	3.763.577.543	(7.815.393.010)	-	-	-	7.753.970.039	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	711.225.493.853	240.902.394.967	149.777.542.047	(62.734.230.865)	-	-	-	1.039.171.200.002	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Bersih	**2.539.065.975.419**							**3.561.308.539.681**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember 2020 Disajikan Kembali/*December 31, 2020 As Restated*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ *Balance of The Acquired Subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Keuntungan Revaluasi (Kerugian Penurunan Nilai)/ *Revaluation Surplus (Impairment Losses)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan								***Cost***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	712.227.300.000	490.574.397.888	7.088.602.112	-	-	(2.567.326.000)	1.207.322.974.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	931.714.172.961	224.496.152.698	6.199.607.294	(6.351.250)	140.814.335.413	-	1.303.217.917.116	*Buildings and improvements*
Peralatan medis	318.858.515.776	234.710.780.952	37.359.592.189	(6.066.245.731)	-	-	584.862.643.186	*Medical equipment*
Peralatan nonmedis	27.464.216.876	--	368.273.805	(14.580.001)	-	-	27.817.910.680	*Nonmedical equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	46.817.870.057	33.137.413.601	7.946.303.053	(735.750.047)	-	-	87.165.536.664	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	10.786.314.480	4.856.746.490	2.618.900.000	(1.325.400.000)	-	-	16.936.560.970	*Vehicles*
Aset tetap dalam pembangunan								*Property and equipment under construction*
Bangunan dan prasarana	67.276.000	122.350.527.505	41.364.158.564	-	(140.814.335.413)	-	22.967.926.656	*Buildings and improvements*
Total Harga Perolehan	2.047.935.666.150	952.324.080.203	102.945.437.017	(8.148.327.029)	-	(2.567.326.000)	3.250.291.469.272	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	205.254.600.074	62.192.004.806	41.121.735.601	(5.296.185)	-	-	308.563.044.296	*Buildings and improvements*
Peralatan medis	167.274.330.412	115.529.944.665	41.110.699.618	(6.021.971.255)	-	-	317.893.003.440	*Medical equipment*
Peralatan nonmedis	15.129.785.595	-	1.603.744.220	(11.237.469)	-	-	16.722.292.346	*Nonmedical equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	28.744.809.170	23.039.392.309	7.493.892.471	(732.882.303)	-	-	58.545.211.647	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	6.898.207.905	2.279.673.222	1.649.460.997	(1.325.400.000)	-	-	9.501.942.124	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	423.301.733.156	203.041.015.002	92.979.532.907	(8.096.787.212)	-	-	711.225.493.853	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Bersih	**1.624.633.632.994**						**2.381.263.736.488**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020 Disajikan kembali/ *As restated***	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	80.001.404.359	47.069.802.202	*Cost of revenue (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	69.776.137.688	45.909.730.705	*General and adnministrative expenses (Note 32)*
Total	**149.777.542.047**	**92.979.532.907**	***Total***

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020 Disajikan kembali/ *As restated***	
Nilai perolehan	80.608.713.472	8.148.327.029	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(62.734.230.865)	(8.096.787.212)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku aset tetap	17.874.482.607	51.539.817	*Net book value of property, and equipment*
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	4.836.617.420	884.927.273	*Proceeds from sale and disposal of property and equipment*
(Rugi) laba penjualan dan penghapusan aset tetap	**(13.037.865.187)**	**833.387.456**	***(Loss) gain on sale and disposal of property and equipment***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup seperti kendaraan dan peralatan medis digunakan sebagai jaminan utang sewa pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance, dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya melaui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 8), dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.786.236.020.924 dan Rp1.660.385.587.217. Menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 dan 2020, are as follows:

No property and equipment are excluded from active use and are not classified as available for sale.

Loss on sale and disposal of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's fixed assets such as vehicle and medical equipment were pledged as collateral for the finance lease obtained from PT BCA Finance and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Note 20).

As of December 31, 2021 and 2020, all Group's property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp3,786,236,020,924 and Rp1,660,385,587,217, respectively. Management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 1 Maret 2022, nilai tanah Grup setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp1.627.202.571.684.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 19 Februari 2021, nilai tanah Grup setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp1.049.520.735.069.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Selisih nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatat, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain – Pembalikan (rugi) Penurunan Nilai Aset Tetap" dan Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan (Rugi) Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2020, Group's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 13 and 19).

As of December 31, 2021, based on the results of revaluation of land by independent appraisers ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 1, 2022, the Group's land value after revaluation is Rp1,627,202,571,684.

As of December 31, 2020, based on the results of revaluation of land by independent appraisers ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated February 19, 2021, the Group's land value after revaluation is Rp1,049,520,735,069.

Based on a review by the Group's management, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

The difference in fair value of property and equipment with its carrying amount for the years ended December 31, 2021 and 2020 is recognized as part of "Other Income (Expenses) – reversal (impairment) Loss of Property and Equipment and Other Comprehensive Income - Gain (Loss) on Revaluation of Property and Equipment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. ADVANCE FOR PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consist of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Peralatan nonmedis	1.368.203.540	-	*Nonmedical equipment*
Peralatan medis	9.428.126.459	3.902.170.934	*Medical equipment*
Bangunan dan prasarana	836.827.030	-	*Building and improvements*
Tanah	488.125.000	-	*Land*
Total	**12.121.282.029**	**3.902.170.934**	***Total***

11. GOODWILL

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868.199	169.171.868.199	*PT Surya Cipta Medika ("SCMed")*
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") (Catatan 1d)	280.073.338.660	-	*PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") (Note 1d)*
Total	**449.245.206.859**	**169.171.868.199**	***Total***

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkannya ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Uji penurunan nilainya menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata yield obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Goodwill milik SCMed berasal dari entitas anak yakni PT Elang Medika Corpora ("EMC") saat mengakusisi saham SCMed.

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Tingkat diskonto	10,00%	-	*Tingkat diskonto*
Tingkat pertumbuhan majemuk	2,00% - 4,00%	-	*Terminal growth rate*

11. GOODWILL

This account consists of:

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

For the purpose of impairment tests, goodwill acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination. As of Decenber 31, 2021 and 2020, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests on them used the management approved cash flow projections covering a five-year period, and key assumptions, amongst other, the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

As of December 31, 2021 and 2020, there was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amount of the goodwill stated above was in excess of the carrying value.

SCMed's goodwill arising from one of subsidiary which is PT Elang Medika Corpora when EMC acquired SCMed's shares.

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Aset hak-guna	1.489.424.247	139.241.187	*Right-of-use asset*
Uang jaminan	534.552.000	385.740.000	*Security deposit*
Perangkat lunak - neto	14.516.573.336	590.492.290	*Software - net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	3.690.785.834	*Restricted funds*
Lain-lain	559.712.065	3.091.850.000	*Others*
Total	**17.100.261.648**	**7.898.109.311**	***Total***

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset hak-guna merupakan transaksi sewa yang dihitung berdasarkan penerapan PSAK 73 and disajikan secara neto.

Pada 31 Desember 2020, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening *Sinking Fund* kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang dimiliki oleh Perusahaan dan KSU, entitas anak, dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 19). Pada tanggal 31 Desember 2021, dana ini sudah dicairkan.

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

Security deposits mainly represent electricity deposits with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, right of-use assets represent lease transactions calculated based on implementation of PSAK 73 and presented on a net basis.

As of December 31, 2020, restricted funds represents Sinking Fund in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, owned by the Company and KSU, subsidiary, that were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 13 and 19). As of December 31, 2021, this sinkin fund was disbursed.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	60.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited)	9.057.596.553	-	*PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited)*
Total	**9.057.596.553**	**60.000.000.000**	***Total***

13. SHORT-TERM BANK LOANS

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited)

SMS

Berdasarkan perjanjian kredit berulang tanggal 13 Juni 2017, SMS memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari Bangkok Bank Public Company Limited yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp10.000.000.000.

Pinjaman ini digunakan untuk mendukung modal kerja SMS termasuk biaya-biaya operasional harian, barang-barang habis pakai, pembelian obat-obatan dan sebagainya. SMS menyetujui untuk membayar bunga atas setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga bank tetap sebesar 10,00% setahun.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 19).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp60 miliar. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 24 Juli 2019 mengenai perubahan bunga sebesar 10,5% dan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 2 Juli 2020. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk Perusahaan, SMI, SMA dan KSU, entitas anak.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 29 November 2019, Perusahaan mendapatkan tambahan sementara fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp6 miliar. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 10% dan digunakan untuk pembayaran tagihan kepada distributor obat dan alat kesehatan. Perjanjian fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2020. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya sebesar Rp6 miliar pada tanggal 18 Juni 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited)

SMS

Under the revolving credit agreement dated June 13, 2017, SMS obtained a credit facility of pinjaman rekening koran from Bangkok Bank Public Company Limited which consists of aggregate principal amount not exceeding Rp10,000,000,000.

The loan is used to support SMS general working capital including daily operational expenses, consumable goods, medicine purchase, etc. SMS agrees to pay interest on each drawdown made at the bank's fixed rate 10.00% per annum.

The credit facility is jointly secured with long-term credit facility obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 19).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Based on the Deed of Credit Facility dated July 3, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Working Capital Credit Facility (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit amounting to Rp60 billion. This facility has been amended several times, most recently with Approval letter for amendment of Credit Agreement dated July 24, 2019 regarding the change of bearing interest rate to 10.5% per annum and the extention of term facility until July 2, 2020. This credit facility is used for additional working capital for the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries.

Based on the Credit Agreement dated November 29, 2019, the Company obtained additional Working Capital Credit Facility (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit amounting to Rp6 billion. This credit facility bears interest rate of 10% per annum and is used for invoice payment to medicine and medical devices distributor. This credit facility agreement is valid until February 28, 2020. The loan has been fully paid amounted to Rp6 billion on June 18, 2020.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas KMK sebesar Rp60 miliar dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, menjadi 2 Juli 2021. Selain itu, Perusahaan mendapatkan fasilitas penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga yang ditangguhkan tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan, yang dimulai sejak bulan Mei 2022.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 1 April 2021 menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas, dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 tanggal 1 April 2021.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

Based on the Credit Agreement dated May 18, 2020, the Company obtained obtained restructuring approval for the KMK amounted to Rp60 billion with an interest rate of 10% per annum. The loan period is extended for 12 months, to July 2, 2021. There is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months, starting from May 2022.

The credit facility is jointly secured with long-term credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

The Company has paid off all bank loans at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on April 1, 2021 using the proceeds from Limited Public Offering, and has received a full statement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 dated April 1, 2021.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020*** **Disajikan kembali/** ***As restated***	
Pihak berelasi (Catatan 32a)	3.415.970.704	409.843.797	*Related parties (Note 32a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang kepada pemasok	84.535.970.250	92.486.377.661	*Payables to suppliers*
Honor dokter	54.079.765.570	38.928.476.922	*Doctors' fee*
Lain-lain	62.861.042	103.544.908	*Others*
Total	**142.094.567.566**	**131.928.243.288**	***Total***

Seluruh utang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

All trade payables are denominated in Rupiah.

On December 31, 2021 and 2020, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

As of December 31, 2021 and 2020, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Belum jatuh tempo	134.125.322.734	100.920.415.497	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Sampai dengan 60 hari	3.970.829.448	11.712.702.745	*Up to 60 days*
61 sampai 90 hari	582.795.048	2.461.987.732	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	3.415.620.336	16.833.137.314	*More than 90 days*
Total	**142.094.567.566**	**131.928.243.288**	***Total***

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

15. UTANG LAIN-LAIN

a. Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain kepada pihak ketiga - jangka pendek masing-masing sebesar Rp17.160.880.125 dan Rp25.152.091.078 terutama merupakan penerimaan dana untuk komitmen pembelian persediaan, perbaikan dan pemeliharaan, pembelian aset tetap dan sponsorship.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain kepada pihak ketiga - jangka pendek tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

b. Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini merupakan reklasifikasi dari utang pemegang saham dari OHC Rp3.056.045.262 yang disajikan sebesar nilai utang yang didiskontokan.

Pada tanggal 16 Oktober 2020, OHC dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) melakukan perjanjian jual beli saham. EMTEK sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 4.241.000.000 saham dari OHC, sehingga Entitas Induk langsung Perusahaan berubah menjadi EMTEK. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang pemegang saham kepada OHC direklasifikasi menjadi utang lain-lain - pihak ketiga pada bagian liabilitas jangka panjang.

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh utang kepada OHC.

15. OTHER PAYABLES

a. Current

As of December 31, 2021 and 2020, other payables to third parties - current amounted to Rp17,160,880,125 and Rp25,152,091,078, respectively, which mainly represents fund receipts for commitments of inventory purchases, repair and maintenance, purchase of fixed assets and sponsorship.

As of December 31, 2021 and 2020, other payables - third parties - current are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

b. Noncurrent

As of December 31, 2020, this account pertains to reclassification from shareholder loan from OHC amounting to Rp3,056,045,262 and presented at amortized cost.

As of October 16, 2020, OHC and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) entered into a stock trading agreement. EMTEK agreed to but and accept the transfer of share ownership of the Company totaling 4,241,000,000 shares from OHC, therefore, the immediate parent of the Entity turn into EMTEK. Therefore, as of December 31, 2020, shareholder loan's balance to OHC reclassified to other payables - third party in noncurrent liabilities.

In March 2021, the Company has fully paid the payables to OHC.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Perangkat lunak	12.103.927.628	3.971.433.570	*Software*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.886.309.053	7.993.511.355	*Repair and maintenance*
Jasa profesional	5.218.280.870	3.195.519.717	*Profesional fee*
Jasa kontrak dan alih daya	4.896.106.138	3.971.433.570	*Contract and outsourcing*
Insentif	4.055.713.692	5.055.580.584	*Incentives*
Listrik, air dan telepon	2.032.131.430	1.266.024.962	*Electricity, water and telephone*
Perlengkapan medis	1.672.367.165	-	*Medical supplies*
Pemeriksaan keluar	1.642.942.574	-	*Outreach*
Bunga	152.085.849	42.408.495.605	*Interest*
Restrukturisasi utang bank	-	1.550.250.000	*Restructuring bank loan*
Lain-lain	8.383.683.065	5.511.386.997	*Others*
Total	**48.043.547.464**	**74.923.636.360**	***Total***

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Pasien	3.400.630.277	782.138.222	*Patient*
Sewa	3.825.341.086	5.238.848.793	*Rent*
Total	**7.225.971.363**	**6.020.987.015**	***Total***

17. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

18. PERPAJAKAN

a. Taksiran klaim atas pengembalian pajak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, taksiran klaim atas pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Perusahaan	-	3.188.205.382	*The Company*
Entitas Anak	325.687.285	-	*Subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai			*Value added tax*
Entitas Anak	912.601.801	-	*Subsidiaries*
Total	**1.238.289.086**	**3.188.205.382**	***Total***

18. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

As of December 31, 2021 and 2020, estimated claims for tax refund are as follows:

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran klaim atas pengembalian pajak (lanjutan)

RSGK

Pada tanggal 16 Juli 2018, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun pajak 2016 yang menunjukkan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp2.305.175.537 dan denda administrasi sebesar Rp599.345.640.

Pada tanggal 15 November 2018, RSGK mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan terkait surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 9 Mei 2019, DJP mengabulkan permohonan atas pengurangan surat ketetapan pajak tersebut dari Rp2.904.521.177 menjadi Rp912.601.801. Pada tanggal 31 Mei 2019, RSGK mengajukan kembali surat permohonan terkait pengurangan atau pembatalan atas surat ketetapan bertanggal 9 Mei 2019 tersebut. Namun demikian, RSGK telah melakukan pembayaran seluruhnya sebesar Rp912.601.801.

Kemudian pada tanggal 27 November 2019, RSGK memperoleh tanggapan dari DJP yang menyatakan hasil yang sama dengan keputusan yang diterbitkan pada tanggal 9 Mei 2019. Pada tanggal 5 Desember 2019, RSGK mengajukan gugatan untuk PPN ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan RSGK, sehingga SKP Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2016 dihitung kembali menjadi Nihil.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, RSGK masih menunggu pengembalian pembayaran dari Pengadilan Pajak.

18. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

RSGK

On July 16, 2018, Directorate General of Taxation ("DGT") issued Tax Assessment Letters ("SKP") for fiscal year 2016 year related to VAT showing an underpayment of value added tax amounting to Rp2,305,175,537 and administration penalty amounting to Rp599,345,640.

On November 15, 2018, RSGK submitted an appeal letter to reduce or cancel the tax assessment. On May 9, 2019, DGT granted part of the appeal for reduction of the tax assessment letter from Rp2,904,521,177 to Rp912,601,801. On May 31, 2019, RSGK resubmitted the appeal letter for reduction or cancellation on the tax assessment letter dated May 9, 2019. However, RSGK has made a full payment amounting to Rp912,601,801.

Subsequently, on November 27, 2019, RSGK received a response from DGT which stated the similar decision was issued on May 9, 2019. On December 5, 2019, RSGK filed a lawsuit for VAT to the Tax Court.

On August 27, 2021, the Tax Court granted RSGK's lawsuit, so that the VAT SKP for 2016 was recalculated to Nil..

Until the completion date of these consolidated financial statements, RSGK is still awaiting a refund from the Tax Court.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai sebesar Rp3.338.170.051.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri atas:

18. TAXATION (continued)

b. Prepaid Taxes

This account represents value added tax amounting to Rp3,338,170,051.

c. Taxes payable

This account consists of:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020*** **Disajikan kembali/** ***As restated***	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	7.839.549.252	6.721.939.979	*Article 21*
Pasal 23	399.047.094	2.957.437.268	*Article 23*
Pasal 25	2.779.508.952	4.602.254.862	*Article 25*
Pasal 26	1.344.880.847	-	*Article 26*
Pasal 29	16.825.761.851	21.587.170.747	*Article 29*
Pasal 4(2)	211.735.465	292.766.059	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	1.258.458.720	16.754.235.363	*Value Added Tax*
Total	**30.658.942.181**	**52.915.804.278**	***Total***

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Akun ini terdiri atas:

c. Income tax benefit (expense)

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***		
	2021	**2020 Disajikan kembali/** ***As restated***	
Perusahaan			***The Company***
Beban pajak penghasilan	-	(3.188.205.382)	*Income tax expenses*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	5.798.780.217	(25.771.910.300)	*Deferred tax benefit (expense)*
Sub-total	**5.798.780.217**	**(28.960.115.682)**	***Sub-total***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Beban pajak penghasilan	(14.110.401.941)	(42.683.822.508)	*Income tax expenses*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	8.155.162.868	(40.390.647.371)	*Deferred tax benefit (expenses)*
Sub-total	(5.955.239.073)	(83.074.469.879)	***Sub-total***
Total	**(156.458.856)**	**(112.034.585.561)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (sesuai SPT PPh badan tahun 2020) adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

e. Income tax - current

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive with taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2021 and 2020 (as of 2020 Annual Tax Return) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020 Disajikan kembali/ *As restated***	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	148.207.552.770	(147.192.692.469)	*Income (loss) before income tax benefit (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) entitas anak - neto sebelum beban pajak penghasilan	(124.446.964.116)	87.398.877.735	*Loss (Income) of subsidiaries - net before income tax expenses*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	23.760.588.654	(59.793.814.734)	*Income (loss) before income tax expense attributable to the Company*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Income tax - current (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020 Disajikan kembali/ *As restated***	
Beda temporer:			*Temporary differences :*
Penyisihan imbalan kerja	(903.828.000)	3.347.776.000	*Provision for employee benefits*
Cadangan (penghapusan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	(526.572.141)	(1.414.904.478)	*Allowance (written-off) for impairment losses of trade receivables*
Penyusutan	4.331.746.743	(14.282.681.467)	*Depreciation*
Pembayaran manfaat imbalan kerja	(548.352.000)	(14.759.670.000)	*Payment of employee benefit*
Hak pakai aset	1.978.414	1.442.048	*Right of use on assets*
Cadangan tunjangan karyawan	11.372.155.697	-	*Employee allowance*
Beda permanen:			*Permanent differences :*
Jamuan dan representasi	2.076.746.137	2.522.629.811	*Entertainment and representation*
Lain-lain	10.308.670.366	513.647.081	*Others*
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:			*Income subjected to final income tax:*
Pendapatan bunga	(10.298.312.371)	(146.948.330)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(791.166.975)	(692.066.635)	*Rental income*
Laba (rugi) Fiskal - Perusahaan	**38.783.654.524**	**(84.704.590.704)**	***Fiscal gain (loss) - the Company***
Laba (rugi) fiskal - Perusahaan (pembulatan)	**38.783.654.000**	**(84.704.590.000)**	***Fiscal gain (loss) - the Company (rounded)***
Rugi fiskal berdasarkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SKP) pajak penghasilan:			*Fiscal loss based on the Annual Corporate Income Tax Return (SPT):*
2019	(74.623.901.378)	(74.623.901.378)	*2019*
2020	(82.886.962.253)	(82.886.962.253)	*2020*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	**(118.727.209.107)**	**(242.215.454.335)**	***Carryforwards fiscal losses at end of year - the Company***
Beban pajak kini penghasilan			*Current income tax expenses*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	14.110.401.941	4.679.928.440	*Subsidiaries*
Total beban pajak kini	**14.110.401.941**	**4.679.928.440**	***Total current tax expenses***
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepaid income tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 25	(16.418.611.461)	(4.602.254.862)	*Article 25*
Pasal 22	(234.434)	-	*Article 22*
Pasal 23	(129.274.309)	(58.055.187)	*Article 23*
Total	(16.548.120.204)	(4.660.310.049)	*Total*
Utang pajak penghasilan			*Income tax payable*
Entitas Anak	16.825.761.851	19.618.391	*Subsidiaries*
Total utang pajak penghasilan	**16.825.761.851**	**19.618.391**	***Total income tax payable***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Income tax - current (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020 Disajikan kembali/ *As restated***	
Taksiran tagihan restitusi pajak			*Estimated claims for tax refund*
Perusahaan	-	3.188.205.382	*The Company*
Entitas Anak	1.238.289.086	-	*Subsidiaries*
Total taksiran tagihan restitusi pajak	**1.238.289.086**	**3.188.205.382**	***Total estimated claims for tax refund***

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

The Company's fiscal loss for 2021, as stated in the preceding and succeeding disclosures will be reported by the Company in its 2021 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate on the income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020 Disajikan kembali/ *As restated***	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	148.207.552.770	(147.192.692.469)	*Income (loss) before income tax benefit (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(32.605.661.685)	32.382.392.343	*Tax calculated based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(6.955.821.012)	(16.728.745.205)	*Tax effect of the Group's permanent differences*
Pajak tangguhan yang tidak diakui berasal dari rugi fiskal	1.411.792.802	(21.429.326.258)	*Derecogntion deferred tax arising from fiscal loss*
Penyesuaian atas tagihan pajak penghasilan	-	(3.188.205.382)	*Adjustment on claim for tax refund*
Hasil pemeriksaan pajak penghasilan	-	(38.003.894.067)	*Tax examination result*
Penghapusan pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	-	(61.676.721.923)	*Derecognized deferred tax arising from fiscal loss prior years*
Penyesuaian pajak tangguhan atas akuisi entitas anak	1.379.465.463	-	*Deferred tax adjustment acquisition of subsidiaries*
Kompensasi rugi fiskal	35.057.227.321	800.590.243	*Fiscal loss compensation*
Pengaruh perubahan tarif pajak	1.556.538.255	(4.190.675.312)	*Effect of changes in tax rate*
Total (beban) manfaat pajak penghasilan - neto	**(156.458.856)**	**(112.034.585.561)**	***Total current tax (expenses) benefit - net***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates applicable as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ *Balance of The Acquired Subsidiary***	**Perubahan Tarif Pajak/*Change in Tax Rate***	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expense)***	**Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/*Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan							*Deferred tax asset (liabilities) - The Company*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.230.811.400	-	29.628.240	(319.479.600)	(6.431.040)	2.934.529.000	*Employee benefits Liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	115.845.871	-	-	(115.845.871)	-	-	*Allowance for impairment losses of receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	33.378.722	-	-	-	-	33.378.722	*Allowance for impairment losses of inventories*
Bonus dan THR	-	-	-	2.501.874.253	-	2.501.874.253	*Bonus and Festive allowance*
Akusisi entitas anak	-	(90.237.194.504)	-	1.379.465.463	-	(88.857.729.041)	*Subsidiary acquired*
Penyusutan	(2.398.792.144)	-	-	952.984.283	-	(1.445.807.861)	*Depreciation*
Rugi fiskal	-	-	-	1.369.718.198	-	1.369.718.198	*Fiscal loss*
Aset hak guna pakai	317.250	-	-	435.251	-	752.501	*Right-of-use assets*
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	**981.561.099**	(90.237.194.504)	**29.628.240**	**5.769.151.977**	**(6.431.040)**	**(83.463.284.228)**	***Total deferred tax asset (liabilities) - The Company***
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	20.518.420.461	10.867.873.784	2.315.026.499	6.190.321.906	(536.234.778)	39.355.407.872	*Deferred tax asset - Subsidiaries*
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(5.261.845.804)		(20.356.020)	(329.829.517)	144.863.180	(5.467.168.161)	*Total deferred tax liabilities - Subsidiaries*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

	31 Desember 2020 disajikan kembali/*December 31, 2020 as restated*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penyesuaian saldo awal dampak penerapan PSAK 71/*Beginning balance adjustment for implementation PSAK 71***	**Perubahan Tarif Pajak/*Change in Tax Rate***	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expense)***	**Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/*Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan							*Deferred tax asset (liabilities) - The Company*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.244.435.750	--	(1.072.413.430)	(2.510.616.680)	569.405.760	3.230.811.400	*Employee benefits Liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	420.467.340	78.066.118	(71.408.602)	(311.278.985)	-	115.845.871	*Allowance for impairment losses of receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	41.723.402	--	(8.344.680)	-	-	33.378.722	*Allowance for impairment losses of inventories*
Penyusutan	743.397.779	-	-	(3.142.189.923)	-	(2.398.792.144)	*Depreciation*
Rugi fiskal	18.655.975.250	-	-	(18.655.975.250)	-	--	*Fiscal loss*
Aset hak guna pakai	-	-	-	317.250	-	317.250	*Right-of-use assets*
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	**26.105.999.521**	**78.066.118**	**(1.152.166.712)**	**(24.619.743.588)**	**569.405.760**	**981.561.099**	***Total deferred tax asset (liabilities) - The Company***
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan - Entitas Anak	21.543.356.047	275.072.376	(3.372.790.868)	592.904.312	1.479.878.594	20.518.420.461	*Deferred tax asset (liabilities) - Subsidiaries*
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan	**47.649.355.568**	**353.138.494**	**(4.524.957.580)**	**(24.026.839.276)**	**2.049.284.354**	**21.499.981.560**	***Total deferred tax asset (liabilities)***
Total aset (iabiltias) pajak tangguhan - Entitas Anak	31.767.012.014	274.869.898	(417.996.144)	(37.192.764.671)	307.033.100	(5.261.845.803)	*Total deferred tax Assets (liabilitas) - Subsidiaries*

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 8 April 2021 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak periode Januari-Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp2.168.924.110. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 8 April 2021 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak periode Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp590.073.964. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

g Tax Assessment Letters

The Company

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") dated April 8, 2021 of Value Added Tax ("VAT") for the tax period January-December 2019 issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp2,168,924,110. The Company agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPKB dated April 8, 2021 of Income Tax Article 23 for the tax period December 2019 issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp590,073,964. The Company agreed with the tax assessment letter result.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tanggal 8 April 2021 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp68.607.763.314 dan Rp6.376.410.759. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menerima pengembalian pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") sebesar Rp3.595.133.411 atas hasil pemeriksaan tahun buku 2019 setelah dikurangi dengan SKPKB PPN dan pajak penghasilan pasal 23 tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan penelaahan atas taksiran tagihan restitusi pajak dan memutuskan untuk membuat cadangan sebesar Rp3.188.205.382 yang dicatat sebagai Beban Pajak Penghasilan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun 2020.

SMI

Berdasarkan SKPKB tanggal 19 Maret 2021 dan 22 Maret 2021 atas Pajak Penghasilan badan tahun 2017 dan 2018 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar masing-masing sebesar Rp10.311.497.731 dan Rp25.205.799.834. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 19 Maret 2021 atas Pajak Penghasilan badan tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan lebih bayar sebesar Rp13.889.978.207. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

18. TAXATION (continued)

g Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

Based on Overpayment Tax Assement Letter dated April 8, 2021 for 2019 Corporate Inome Tax issued by the DGT, the fiscal loss and overpayment tax amounted to Rp68,607,763,314 and Rp6,376,410,759, respectively. The Company agreed with the tax assessment letter result.

On April 30, 2021, the Company has received tax refund from Directorate General of Taxes ("DGT") amounting to Rp3,595,133,411 for tax assessment result for fiscal year 2019 after deducted with SKPKB VATand income tax article 23 as mentioned above.

On December 31, 2020, the Company reviews the estimated claim for tax refund and decides to provides allowance amounting to Rp3,188,205,382 were recorded as "Income Tax Expenses" in the 2020 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

SMI

Based on SKPKB dated March 19, 2021 and March 22, 2021 for 2017 and 2018 Corporate Income Tax issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp10,311,497,731 and Rp25,205,799,834, respectively. SMI agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPLB dated March 19, 2021 for 2019 Corporate Income Tax issued by the DGT, determined overpayment amounting to Rp13,889,978,207. SMI agreed with the tax assessment letter result.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif Pajak

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. TAXATION (continued)

h. Tax Rates

On October 7, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

19. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Pcl)	18.399.324.102	-	*PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Pcl)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	973.500.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.600.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	-	(3.700.845.850)	*Less unamortized cost*
Total	18.399.324.102	975.399.154.150	*Total*
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.435.658.484)	(5.600.000.000)	*Total current portion of long term-bank loans*
Bagian jangka panjang	**11.963.665.618**	**969.799.154.150**	***Long-term portion***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi dari maksimum awal sebesar Rp729 miliar menjadi sebesar Rp715 miliar dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, dari semula sampai dengan 3 Juli 2028 menjadi 3 Juli 2029. Selain itu, terdapat penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan yang dimulai dari bulan Mei 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 13) dan jangka panjang dijamin dengan aset tetap Perusahaan seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu (Catatan 9) dan piutang usaha (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan hutang yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kecuali rasio keuangan untuk *Debt Equity Ratio* dan *Debt Service Coverage.* Meskipun demikian, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan *waiver financial covenant* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertanggal 30 Desember 2020.

Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 1 April 2021 menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas (Catatan 23), dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 tanggal 1 April 2021.

KSU

Berdasarkan Akta Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman pada tanggal 18 Mei 2020, KSU mendapatkan persetujuan retrukturisasi, berupa perpanjangan *grace period* selama 18 bulan, serta keringanan bunga pinjaman sebesar 4,25% untuk bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-12, dan 5,50% untuk bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-24. Penangguhan sebagian pembayaran bunga diberikan selama 24 bulan, atau sampai dengan April 2022. Total bunga yang ditangguhkan pembayarannya dihitung secara *Extra Compatable* dan dibayar secara bertahap selama 36 bulan sejak Mei 2022 sampai dengan April 2025 serta diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2029.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Based on the Credit Agreement dated May 18, 2020, the Company obtained restructuring approval for the Investment Loan facility from an initial maximum of Rp729 billion to Rp715 billion with an interest rate of 10% per annum. The loan period is extended for 12 months, from the beginning until July 3, 2028 to July 3, 2029. Moreover, there is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months which starting from May 2022.

As of December 31, 2020, the short-term (Note 13) and long-term credit facilities are secured with the Company's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments (Note 9) and trade receivables (Note 6).

As of December 31, 2020, the Company has complied with all of the debt covenants required to be maintained under the agreements except financial ratio for Debt Equity Ratio and Debt Service Coverage. Nevertheless, the Company has obtained financial covenant waiver approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated December 30, 2020.

The Company has paid off all bank loans at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on April 1, 2021 using the proceeds from Limited Public Offering (Note 23), and has received a full statement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 dated April 1, 2021.

KSU

Based on the Deed of Restructuring of Loan dated May 18, 2020, KSU obtained restructuring approval letter for the credit facility, such as grace period extension for 18 months, and loan interest relief 4.25% from the 1st to 12th month, and 5.50% from the 13th to 24th month. The rest of deferred interest is given for 24 months, or until April 2022. The total of deferred interest calculated on Extra Compatable and will be paid gradually for 36 months from May 2022 until April 2025 and extended until July 25, 2029.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 13) dan jangka panjang dijamin dengan aset tetap entitas anak seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu (Catatan 9) dan piutang usaha (Catatan 6).

KSU telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 1 April 2021 menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas (Catatan 23), dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/525 tanggal 1 April 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

GMI

Fasilitas kredit investasi 1 kepada GMI dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp96.750.000.000 untuk pembiayaan kembali (refinancing) pinjaman kepada pemegang saham sebesar Rp73.250.000.000 sehubungan dengan perolehan dan pelunasan sisa pembayaran untuk pembelian tanah dan bangunan.

UTPM dan GMI telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing pada tanggal 1 April 2021 dan 10 Februari 2021, dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Central Asia Tbk No. 1496/SLK/AGN/2021 dan 1495/SLK/AGN/2021 tanggal 1 April 2021.

PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited)

SMS

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2017, SMS telah memperoleh fasilitas kredit term loan dari PT Bank Permata Tbk yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp181.000.000.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun. Masa tenggang dari pencairan adalah 20 (dua puluh) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai 70,00% proyek investasi Rumah Sakit Grha MM2100 (tidak termasuk biaya tanah). SMS setuju untuk membayar bunga setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga dasar bank tetap sebesar 10,00% setahun.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

As of December 31, 2020, the short-term (Note 13) and long-term credit facilities are secured with the subsidiary's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments (Note 9) and trade receivables (Note 6).

KSU has paid off all bank loans at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on April 1, 2021, using the proceeds from Limited Public Offering (Note 23), and has received a full statement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/525 dated April 1, 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

GMI

Investment credit 1 facility to GMI with a principal amount of not exceeding Rp96,750,000,000 to refinance loans to shareholders amounting to Rp73,250,000,000 in connection with the acquisition and payment of the remaining balance for the puchase of land and building.

UPTM and GMI has paid off all bank loans at PT Bank Central Asia Tbk on April 1, 2021 and Februari 10, 2021, respectively, and has received a full statement from PT Bank Central Asial Tbk No. 1496/SLK/AGN/2021 and 1495/SLK/AGN/2021 dated April 1, 2021.

PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited)

SMS

Under the credit agreement dated June 13, 2017, SMS has obtained a term loan credit facility from PT Bank Permata Tbk which consists of aggregate principal amount with not exceed of Rp181,000,000,000 with a term of 8 (eight) years. The grace period of this agreement is 20 (twenty) months from credit agreement's signing date.

This loan is used to finance 70.00% of the investment project in Rumah Sakit Grha MM2100 (excluding land cost). SMS agrees to pay interest on each drawdown made at a bank's fixed rate10.00% per annum.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited) (lanjutan)

SMS (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit ini, bersama-sama dengan perjanjian fasilitas pinjaman berulang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tanggal 1 Desember 2021 yang meliputi sebagai berikut

- Fasilitas kredit *term loan* dengan pagu senilai Rp 19.441.689.606 yang merupakan limit fasilitas setelah dilakukan perlunasan dipercepat pada tanggal 13 November 2021 sebesar Rp 114.000.000.000 dengan jangka waktu pelunasan sejak tanggal 13 November 2021 sampai dengan tanggal 13 November 2024.
- Mendaftarkan hak tanggungan peringkat pertama atas tanah dan bangunan proyek (yang akan didaftarkan atas nama Peminjam) berupa 2 bidang tanah dengan SHGB No.567 dan No.568 berlokasi di Jalan Kalimantan Blok CB-01, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan nilai Hak Tanggungan sekurang-kurangnya Rp230.000.000.000.
- Menghapus pengalihan secara fidusia atas mesin-mesin dan peralatan dengan minimum nilai penjaminan sebesar Rp52.000.000.000.
- SMS dan pemegang saham harus memastikan *Debt Equity Ratio* ("DER") dibawah 3 (tiga) kali hingga term loan telah dibayar lunas.
- Akta Notaril Gadai rekening pada akun *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") nomor 0309-129055-007 terdiri dari 1 (satu) pokok dan 1 (satu) bunga yang harus dikenakan setelah berakhirnya masa tenggang *term loan*.
- Terdapat perubahan jadwal pembayaran dimana nilai angsuran pokok ke 1 sampai dengan ke 35, sebesar Rp540.000.000 per bulan dan angsuran pokok ke 36 sebesar Rp541.689.606.

Sebelum perubahan pinjaman fasilitas pinjaman tersebut di atas, SMS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan DER di bawah 3 kali dan DSCR di atas 1,1.

Pada tanggal 18 Mei 2021, PT Bank Permata Tbk telah memberikan surat persetujuan kepada SMS mengenai penghapusan larangan pembagian dividen selama jangka waktu pembayaran atas fasilitas kredit term loan.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited) (continued)

SMS (continued)

This credit facility agreement, together with the above revolving credit facility have been amended several times. The latest amendment dated December 1, 2021 which covers the following:

- *Term loan credit facility with a maximum amount of Rp 19,441,689,606 which is the facility limit after early repayment on November 13, 2021, amounting to Rp 114,000,000,000 with repayment period starting from November 13, 2021 until November 13, 2024.*
- *To register 1st (first) rank mortgage on project land and building (to be registered under the Borrower's name) consist of 2 parcels of land with SHGB No.567 and No.568 located atJalan Kalimantan Blok CB-01, Gandasari Village. West Cikarang District, Bekasi Regency, West Java on behalf of PT Sinar Medika Sejahtera with mortgage value of at least Rp230,000,000,000.*
- *Removed register fiduciary transfer of machineries and equipments with minimum value guarantee of Rp52,000,000,000.*
- *SMS and shareholders must ensure Debt Equity Ratio ("DER") of below 3 (three) times until the term loan is fully repaid.*
- *Notarized Pledge of account Deed of the Borrower's Debt Service Reserve Account ("DSRA") number 0309-129055-007 consisting of 1-P (one principal) and 1-I (one interest) which shall be applied after the end of grace period of the term loan.*
- *There were changes in the facility agreement of the installment schedules which the 1st to 35th principal installments into amounting IDR 540,000,000 per month and 36th principal installment into amounting IDR541,689,606.*

Prior to the amandment of the credit facility agreement, SMS required to maintain financial ratio, DER at below 3 times and DSCR above 1.1.

On May 18, 2021, PT Bank Permata Tbk has given a letter of approval to SMS regarding the release of the restriction for dividend distribution during the repayment period of term loan credit facility.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited) (lanjutan)

SMS (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk telah menyetujui untuk menurunkan suku bunga pinjaman rekening koran dan *term loan* menjadi 9,50% dan 9,00% pada bulan Maret dan April 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SMS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited) (continued)

SMS (continued)

PT Bank Permata Tbk has agreed to reduce interest rate of pinjaman rekening koran and term loan from to 9.50% and 9.00% in March and April 2021.

As of December 31, 2021, SMS has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loan as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri atas:

20. FINANCE LEASE

This account consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	12.598.890.521	19.759.251.391	*PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)*
PT Bumiputera BOT Finance	2.693.686.483	-	*PT Bumiputera BOT Finance*
PT BCA Finance	-	96.631.357	*PT BCA Finance*
Total	**15.292.577.004**	**19.855.882.748**	***Total***
Bagian utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current portion of long-term finance lease:*
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	(5.606.132.310)	(7.072.076.821)	*PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)*
PT Bumiputera BOT Finance	(2.118.295.753)	-	*PT Bumiputera BOT Finance*
PT BCA Finance	-	(96.631.357)	*PT BCA Finance*
Total utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.724.428.063)	(7.168.708.178)	*Total current portion of long-term finance lease*
Bagian utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	**7.568.148.941**	**12.687.174.570**	***Long-term portion finance lease***

Utang sewa pembiayaan ini dikenai bunga berkisar antara 7,21% - 12,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tahun 2021-2024

These finance lease bear annual interest rate ranging from 7.21% - 12.25%, and will mature on 2021-2024

21. UTANG SEWA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total utang sewa jangka pendek dan panjang masing-masing sebesar Rp1.436.224.752 dan Rp146.799.918 merupakan merupakan transaksi sewa sehubungan dengan penerapan PSAK 73, "Sewa".

Beban bunga atas utang sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat sebagai "Beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. LEASE PAYABLES

As of December 31, 2021 and 2020, total current and non-current of lease payables amounted to Rp1,436,224,752 and Rp146,799,918, respectively, represents lease transactions in relation to adoption of PSAK 73, "Leases".

Interest expenses of lease payables for the year ended December 31, 2021 and 2020 were recorded as "Interest expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, bonus, tunjangan hari raya dan tunjangan karyawan lainnya sebesar Rp62.834.498.548 dan Rp16.626.568.713 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-Term Employee Benefits liability

This account consists of accruals for employee salary, bonus, other festive and benefits amounting to Rp62,834,498,548 and Rp16,626,568,713 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

b. Long- term Employee Benefits Liability

The Group recognize employee benefits costs determined through actuarial valuation performed by independent actuaries, with the following assumptions:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Tingkat diskonto	7,12% - 7,55%	6,95% - 7,35%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%-7,00%	6,00%	*Annual salary increase rate*
Tingkat kematian	TMI19	TMI19	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55-56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat cacat	10% TMI19	10% TMI19	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ *10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension*	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ *10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension*	*Resignation rate*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	75.920.674.316	75.671.700.213	*Present value defined benefit obligation*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	2020 Disajikan kembali/ *As restated*	
Biaya jasa kini	9.682.697.826	7.799.202.938	*Present value of liability*
Biaya bunga neto	7.862.220.713	4.483.780.043	*Interest cost-net*
Biaya jasa lalu	(18.075.634.271)	(703.662.106)	*Past service cost*
Total beban imbalan kerja karyawan	**(530.715.732)**	**12.986.645.087**	***Total employee benefits expenses***

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	2020 Disajikan kembali/ *As restated*	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial gain (loss) from:*
Perubahan asumsi demografi	-	66.652.857	*Changes in demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	1.216.086.236	(9.282.333.282)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	248.053.000	(125.213.417)	*Adjustment based on experience liabilities program*
Imbalan hasil atas aset program	6.415.878	-	*Return of plan assets*
Total penghasilan yang diakui pada (rugi) penghasilan komprehensif lain	**1.470.555.114**	**(9.340.893.842)**	***Total income recognized in other comprehensive (loss) income***

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

Employee benefit, expenses recognized at consolidated profit or loss consist of:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	87.460.390.423	75.671.700.213	*Present value if defined benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(11.539.716.107)	-	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja - neto	**75.920.674.316**	**75.671.700.213**	***Eployee benefits liability - net***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Saldo awal	75.671.700.213	76.446.979.284	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	9.682.697.826	7.799.202.938	*Current service cost*
Biaya bunga	8.454.511.224	4.484.780.043	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	(18.075.634.271)	(19.981.946.618)	*Past services cost*
Penyesuaian masa kerja lalu	-	313.171.955	*Adjustment on working prior period*
Pembayaran imbalan oleh Grup	(7.948.996.089)	(2.731.381.231)	*Benefit payment from Group*
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	21.146.666.637	-	*Additions due to acquisitions of subsidiaries*
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			*Re-measurement loss (gain) arising from:*
perubahan asumsi keuangan	(1.216.086.236)	9.282.333.282	*changes in financial assumption*
perubahan demografi	-	(66.652.857)	*demographic assumption*
penyesuaian pengalaman	(248.053.000)	125.213.417	*experience adjustments*
Pembayaran imbalan kerja - aset program	(6.415.878)	-	*Benefits paid - plan assets*
Saldo akhir	**87.460.390.426**	**75.671.700.213**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	2020	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	11.515.654.511	-	*Additions due to acquisitions of subsidiaries*
Pembayaran iuran	421.350.000	-	*Contribution paid*
Pembayaran imbalan kerja	(51.934.333)	-	*Benefits paid*
Pendapatan bunga	592.290.511	-	*Interest income*
Imbalan hasil atas aset program	(937.644.582)	-	*Return on plan assets*
Saldo akhir	**11.539.716.107**	**-**	***Ending balance***

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long- term Employee Benefits Liability (continued)

Movements in employee benefits liabilities are follows:

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2021 and 2020, based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of share Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	12.889.380.045	75,25%	257.787.600.900
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/*Public (each less than 5%*	4.240.252.500	24,75%	84.805.050.000
Total	**17.129.632.545**	**100,00%**	**342.592.650.900**

31 Desember 2020 Disajikan Kemnali/*December 31, 2020 As Restated*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of share Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	4.241.000.000	71,88%	84.820.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/*Public (each less than 5%*	1.659.000.000	28,12%	33.180.000.000
Total	**5.900.000.000**	**100,00%**	**118.000.000.000**

Pada tanggal 15 Oktober 2020, PT Omni Health Care (OHC) dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) melakukan perjanjian jual beli saham. EMTEK sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 4.241.000.000 saham dari OHC. Pada tanggal 30 November 2020, EMTEK telah mengakuisisi 4.241.000.000 saham Perusahaan setara 71,88% kepemilikan OHC. Sejak akuisisi tersebut, EMTEK menjadi entitas pengendali di Perusahaan.

As of October 15, 2020, PT Omni Health Care (OHC) and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) entered into a stock trading agreement. EMTEK agreed to buy and accept the transfer of share ownership of the Company totaling 4,241,000,000 shares from OHC. On November 30, 2020, EMTEK acquired 4,241,000,000 the Company's shares equal to 71.88% ownership from OHC. Since the acquisition, EMTEK has become the controlling entity in the Company.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I

Pada Tanggal 7 Januari 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal Perusahaan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") (PUT I) kepada para pemegang saham Perusahaan. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham atau setara dengan Rp1.199.942.000.000. PUT I tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp1.079.947.800.000 yang disajikan pada "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021 melalui Surat keputusan nomor s-20/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran. Periode pelaksanaan PUT I telah berlangsung sejak tanggal 1-3 Maret 2021.

Penerimaan dana PUT I telah digunakan untuk sebagai berikut:

a) Pelunasan seluruh pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") termasuk bunga berjalan dan bunga ditangguhkan senilai Rp819.798.283.333.

b) Penyertaan modal ke KSU selaku Entitas Anak Perusahaan sebesar Rp272.000.000.000 yang digunakan KSU untuk pelunasan pinjaman kepada BNI.

c) Pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada SMI selaku Entitas Anak sebesar Rp60.000.000.000 yang akan digunakan sebagai modal kerja SMI.

d) Biaya profesional sehubungan dengan PUT I Perusahaan sebesar Rp4.436.300.000.

e) Sebesar Rp43.707.416.667 digunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Limited Public Offering I

On January 7, 2021, Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) regarding amendments to Articles of Association of the Company, the shareholders has approved the Company's plan to increase the Company's capital through the issuance of Preemptive Rights (Right Issue I) to the Company's shareholders. The New shares that is issued is as much as 5,999,710,000 shares with the nominal value Rp20 per share with exercise price amounting to Rp200 per share, or in total equal with Rp1,199,942,000,000. The Right Issue I resulted share premium amounting to Rp1,079,947,800,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 26).

The Company's received the effective statement Rights Issue I from Financial Services Authority ("FSA") on 19th February, 2021 through its decision letter no s-20/D.04/2021 regarding Effective statement notice. PUT I period have been started since March 1-3, 2021.

The proceeds of Right Issue I was used for :

a) Settlement of all outstanding loan that the Company owes to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") include current and deferred interest amounting to Rp819,798,283,333.

b) Investment in shares of KSU as the Company's Subsidiary, amounting to Rp272,000,000,000, used by KSU to settle loans to BNI.

c) Loans provided by the Company to SMI as the Company's Subsidiary amounting to Rp60,000,000,000 which will be used as SMI's working capital.

d) Professional fee related to the Companys's Rights Issue I amounting to Rp4,436,300,000.

e) A total Rp43,707,416,667 use as the Company's working capital.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021 yang diaktakan dalam Akta No.33 tanggal 10 Mei 2021 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari Rp250.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp20 per saham.

Akta perubahan anggarasan dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat keputusan No. AHU-0028744.AH.01.02. TAHUN 2021 tertanggal 11 Mei 2021.

Selanjutnya berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 10 Mei 2021 yang diaktakan dalam Akta No.34 tanggal 10 Mei 2021 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk:

a) melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (“HMETD”) (PUT II) kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak banyaknya 5.714.285.000 saham.
b) pengambialihan kepemilikan saham PT Elang Medika Corpora (“EMC”) sebesar 99,9999% dengan harga pembelian sebesar Rp1.350.000.000.000.

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) pada tanggal 2 Juli 2021 melalui Surat keputusan No. S-107/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran. Periode pelaksanaan PUT II dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu (“HMETD”) telah berlangsung sejak tanggal 16 Juli 2021 sampai dengan tanggal 23 Juli 2021 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 5.229.922.545 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp478 per saham atau setara dengan Rp2.499.902.976.510.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Limited Public Offering II

Based on the Extraordinary General Shareholders Meetingon May 10, 2021 which was notarized in Notarial Deed No. 31 dated May 10, 2021 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase of authorized, issued and paid share capital from Rp250,000,000,000 to Rp500,000,000,000 with par value Rp20 per share, respectively.

This amendment article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his decision letter No. AHU-0028744.AH.01.02.TAHUN2021 dated May 11, 2021.

Furhermore, on May 2021, based on the Company’s Board of Directors meeting on May 10, 2021 which was notarized in Notarial Deed No. 34 dated May 10, 2021 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to:

a) increase the Company’s capital through the issuance of Pre-emptive Rights (Right Issue II) to the Company’ shareholders as much as 5,714,285,000 shares.

b) Acquisition PT Elang Medika Corpora’s (“EMC”) shares ownership of 99.9999% with consideration paid amounting to Rp1,350,000,000,000.

The Company’s received the effective statement from Financial Services Authority (“FSA”) on July 2, 2021 through its decision letter No. S-107/D.04/2021 regarding Effective statement notice. The exercise period for Right Issue II with Pre-emptive Rights have been started from July 16, 2021 until July 23, 2021 with issuance of new shares as much as 5,229,922,545 shares with the nominal value Rp20 per share and the exercise price amounting to Rp478 per share or equivalent to Rp2,499,902,976,510.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (lanjutan)

Penerimaan dana PUT II telah digunakan untuk sebagai berikut:

a) untuk ekspansi dan investasi usaha, salah satunya melalui pengambilalihan perusahaan terafiliasi yang terkait dengan kegiatan usaha rumah sakit yaitu PT Elang Medika Corpora (“EMC”) dari EMTEK;
b) sebagai tambahan setoran modal kepada EMC setelah pelaksanaan pengambialihan. Tambahan setoran modal tersebut akan digunakan oleh EMC untuk melunasi utang kepada EMTEK;
c) untuk modal kerja Perusahaan, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional rumah sakit, dan lain-lain;
d) sisanya akan dialokasikan untuk pengembangan usaha Perusahaan secara inorganik dalam bentuk akuisisi rumah sakit.

24. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2021, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2020, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2019.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Limited Public Offering II (continued)

The proceeds of Right Issue II was used for :

a) for expansion and investment, one of which is through the takeover of an affiliated company related to hospital activities, PT Elang Medika Copora (“EMC”) from EMTEK;

b) as additional paid in capital to EMC after the takeover. The additional paid in capital wil be used by EMC to pay off debt to EMTEK;

c) as the Company’s working capital, including but not limited to payment of trade payables, financing hospital’s operational activities, etc;

d) the remaining proceeds shall be allocated to the Company’s business improvement inorganically such as hospital acquisition.

24. RETAINED EARNINGS

Based on General Meeting of Shareholders held on May 10, 2021, notarized by Notarial Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2020 retained earnings.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 2, 2020, notarized by Notarial Deed of Notary Sri Hidianingsih Adji Sugijanto, S.H., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2019 retained earnings.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Agio saham			*Share premium*
Penawaran umum terbatas (Catatan 24)	3.475.252.325.610	-	*Limited public offering (Note 24)*
Penawaran umum perdana	54.000.000.000	54.000.000.000	*Initial public offering*
Beban penerbitan saham	(11.783.905.442)	(4.863.435.202)	*Stock issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(414.560.377.074)	(34.351.111.500)	*Difference in value from transaction of entities under common control*
Pengampunan pajak	706.590.000	706.590.000	*Tax amnesty*
Total	**3.103.614.633.094**	**15.492.043.298**	***Total***

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Share premium

Share premium represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering net of all related stock issuance costs.

Selisih nilai entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan SMI dan EMC, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 dan 2 Agustus 2021 masing-masing sebesar Rp34,35 miliar dan Rp380,20 miliar.

Difference in value from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of SMI and EMC, related party, on April 7, 2009 and August 2, 2021, amounting to Rp34.35 billion and Rp380.20 billion, respectively.

Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan, SMI, SMA, SMN, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 sebesar Rp 706,59 juta yang merupakan kas dan bank dan aset tetap.

Tax amnesty

In 2016, the Company, SMI, SMA, SMN, subsidiaries, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 amounting to Rp 706.59 million which are cash and cash in banks and property and equipment.

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of December 31, 2021 and 2020, the details of other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
Saldo awal	559.550.901.287	532.702.695.046	*Beginning balance*
Keuntungan revaluasi aset tetap - bersih	6.176.488.846	17.732.168.442	*Gain on revaluation of property and equipment - net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan - bersih	1.139.179.432	9.116.037.799	*Remeasurement of employee benefits liabilities - net*
Total penghasilan komprehensif lain	**566.866.569.565**	**559.550.901.287**	***Total other comprehensive income***

27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

27. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represent non-controlling interests

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")			***PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")***
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	29.591.836.302	-	*Purchase of ownership interest of non-controlling*
Entitas anak RSGK			***RSGK' s subssidiaries***
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	1.014.951.567	-	*Purchase of ownership interest of non-controlling*
Total	**30.606.787.869**	**-**	***Total***

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
PT Kedoya Adyaraya Tbk	412.616.924.790	-	*PT Kedoya Adyaraya Tbk*
PT Elang Medika Corpora	182.119.253.206	155.909.377.641	*PT Elang Medika Corpora*
PT Sarana Meditama International	6.121.260	(5.423.221)	*PT Sarana Meditama International*
PT Kurnia Sejahtera Utama	1.821.327	1.396.891	*PT Kurnia Sejahtera Utama*
PT Sentosa Indah Sejahtera	987.225	987.764	*PT Sentosa Indah Sejahtera*
PT Sarana Meditama Anugerah	97.532	(172.079)	*PT Sarana Meditama Anugerah*
PT Sarana Meditama Nusantara	(354.068)	(369.599)	*PT Sarana Meditama Nusantara*
Total	**594.744.851.272**	**155.916.643.839**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha:

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests thar are material to the Group:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian RSGK:

Summarized the consolidatted statements of financial position of RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset		***Assets***
Aset lancar	300.385.706.776	*Current assets*
Aset tidak lancar	645.788.159.815	*Non-current assets*
Total aset	946.173.866.591	*Total assets*
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(83.175.932.798)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(21.190.210.656)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(104.366.143.454)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(323.290.319)	*Non-controlling interests*
Aset neto	**841.484.432.818**	***Net assets***

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan peghasilan komprehensif lain konsolidasian RSGK:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Summarized the consolidatted statements of profit or loss and other comprehensive income of RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	7 November 2021 sampai dengan Tanggal 31 Desember 2021/ *November 7, 2021 until December 31, 2021*	
Pendapatan jasa - neto	58.284.318.408	*Service revenue - net*
Laba tahun berjalan	2.685.491.174	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	658.379.490	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.343.870.664	*Total comprehensive income for the year*
Total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.711.772.765	*Total income (loss) for the year attributable to non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian RSGK:

Summarised the consolidated statements of cash flows of RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	7 November 2021 sampai dengan Tanggal 31 Desember 2021/ *November 7, 2021 until December 31, 2021*	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	18.939.184.156	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	10.839.695.659	*Net cash flows provided by investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(117.198.623.361)	*Net cash flows used in financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	(87.419.743.546)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal periode	336.745.359.050	*Cash and cash equivalents at beginning of the period*
Kas dan setara kas akhir periode	**249.325.615.504**	***Cash and cash equivalents at end of the period***

29. PENDAPATAN JASA - NETO

Akun ini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2021	2020 Disajikan kembali/ *As restated*	
Penunjang medis	734.345.173.998	457.091.012.599	*Medical support*
Kamar rawat inap	319.021.622.841	168.477.953.350	*Rooms*
Pasien rawat jalan	65.904.924.966	69.997.609.839	*Outpatient*
Administrasi	53.434.288.898	30.323.587.691	*Administration*
Lain-lain	98.878.050.972	90.926.163.238	*Others*
Total	**1.271.584.061.675**	**816.816.326.717**	***Total***

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa dan tidak ada pendapatan jasa dari pihak berelasi.

29. SERVICE REVENUES - NET

This account consists of:

Other revenues mainly consist of medical check-up, medical rehabilitation revenue, revenue from other supporting services, medical equipment revenue and Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL) revenue.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues and there is no service revenues from related parties.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2021	2020 Disajikan kembali/ *As restated*	
Penunjang medis	363.714.714.856	267.835.762.539	*Medical support*
Gaji, insentif dan tunjangan	214.829.251.587	156.205.174.896	*Salary, incentive and allowance*
Penyusutan (Catatan 9)	80.001.404.359	47.069.802.202	*Depreciation (Note 9)*
Konsumsi	15.523.687.796	10.673.204.877	*Meals*
Jasa kontrak dan alihdaya	10.044.156.768	6.777.238.928	*Contract and outsourcing*
Lain-lain	44.904.978.980	46.830.832.337	*Others*
Total	**729.018.194.346**	**535.392.015.779**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

30. COST OF REVENUES

This account consists of:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN PENJUALAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Deember 2021 dan 2020, beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi masing-masing sebesar Rp7.372.628.532 dan Rp5.131.613.682.

31. SELLING EXPENSES

For the years ended December 31, 2021 and 2020, selling expenses primarly consists of advertising and promotion amounting to Rp7,372,628,532 and Rp5,131,613,682, respectively.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2021	2020 Disajikan kembali/ *As restated*	
Gaji dan tunjangan	151.765.872.897	144.950.994.421	*Salary and allowance*
Penyusutan (Catatan 9)	69.776.137.688	45.909.730.705	*Depreciation (Note 9)*
Perbaikan dan pemeliharaan	23.886.844.960	11.742.284.349	*Repair and maintenance*
Listrik, air dan telepon	21.758.589.676	19.650.718.760	*Electricity, water and telephone*
Jasa profesional	22.207.163.660	8.595.273.523	*Professional fee*
Rugi penurunan nilai piutang usaha	7.393.569.295	5.052.342.390	*Impairement loss on trade receivable*
Transportasi dan akomodasi	5.070.635.875	2.919.306.019	*Transportation and accommodation*
Jasa kontrak dan alih daya	4.389.222.135	1.973.313.212	*Contract and outsourcing*
Retribusi, perpajakan dan perijinan	4.176.697.305	21.923.091.735	*Retribution, taxation and permit*
Asuransi	3.403.574.982	5.370.457.146	*Insurance*
Lain-lain	36.400.205.819	28.810.429.017	*Others*
Total	**350.023.563.001**	**296.897.971.277**	***Total***

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Piutang Usaha

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
PT Indonesia Entertain Produksi	407.089.629	1.660.703.422	*PT Indonesia Entertain Produksi*
PT Surya Citra Televisi	365.002.528	866.320.473	*PT Surya Citra Televisi*
PT Indosiar Visual Mandiri	350.310.900	571.921.351	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Omni Intivision	268.563.963	340.484.967	*PT Omni Intivision*
PT Visual Indomedia Produksi	215.228.880	130.726.618	*PT Visual Indomedia Produksi*
PT Bukalapak. Com	65.415.000	22.250.000	*PT Bukalapak.com*
PT Surya Citra Media	56.808.000	174.215.263	*PT Surya Citra Media*
PT Elang Prima Retailindo	53.697.000	163.535.069	*PT Elang Prima Retailindo*
PT Vidio Dot Com	41.372.000	107.928.138	*PT Vidio Dot Com*
PT Indonesia Entertainmen Grup	36.353.300	1.650.000	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Sinemart Indonesia	30.150.000	106.580.688	*PT Sinemart Indonesia*

33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties.

a. Balances and Transactions with Related Parties

Trade Receivables

33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	22.094.701	32.663.048	*PT Elang Mahkota Teknologi Tbk*
PT Amanah Surga Produksi	21.460.000	3.600.000	*PT Amanah Surga Produksi*
PT Whisper Media	8.820.000	7.717.000	*PT Whisper Media*
PT Medikatama Sejahtera	2.300.735	-	*PT Medikatama Sejahtera*
PT Kreatif Media Karya	2.165.000	24.814.000	*PT Kreatif Media Karya*
PT Mediatama Televisi	1.617.000	2.400.000	*PT Mediatama Televisi*
PT Home Tester Indonesia	1.260.000	6.192.000	*PT Home Tester Indonesia*
PT Aplikasi Pesan Indonesia	1.170.000	1.800.000	*PT Aplikasi Pesan Indonesia*
PT Abhimata Citra Abadi	927.331	-	*PT Abhimata Citra Abadi*
PT Yayasan Indosiar	825.000	-	*PT Yayasan Indosiar*
PT Mediatama Anugrah Citra	420.000	-	*PT Mediatama Anugrah Citra*
PT Stream Entertainment	275.000	13.039.143	*PT Stream Entertainment*
PT Screenplay Sinema Film	270.000	60.625.000	*PT Screenplay Sinema Film*
PT Indonesia Entertainmen Studio	180.000	-	*PT Indonesia Entertainmen Studio*
PT Reservasi Global Digital	90.000	-	*PT Reservasi Global Digital*
PT Screenplay Produksi	-	22.500.000	*PT Screenplay Produksi*
PT Liputan Enam Dot Com	-	6.971.000	*PT Liputan Enam Dot Com*
PT Benson Media Karya	-	1.100.000	*PT Benson Media Karya*
PT Digital Rantai Maya	-	1.050.000	*PT Digital Rantai Maya*
Total	**1.953.865.957**	**4.330.787.180**	***Total***

Piutang usaha masing-masing menggambarkan 1,17% dan 2,97% dari total piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 6).

Trade receivables represent 1.17% and 1.97% from total trade receivables as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 6).

Utang Usaha

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	
PT Tanggara Mitrakom	2.121.900.000	352.942.697	*PT Tanggara Mitrakom*
PT Estha Yudha Ekatama	701.321.000	30.105.100	*PT Estha Yudha Ekatama*
PT Liputan Enam Dot Com	220.000.000	-	*PT Liputan Enam Dot Com*
PT Buka Pengadaan Indonesia	177.421.328	-	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
PT Elang Prima Retailindo	118.986.000	-	*PT Elang Prima Retailindo*
PT Perusahaan Dagang Mendjangan	76.342.376	-	*PT Perusahaan Dagang Mendjangan*
PT Surya Citra Televisi	-	13.860.000	*PT Surya Citra Televisi*
PT Indosiar Visual Mandiri	-	12.936.000	*PT Indosiar Visual Mandiri*
Total	**3.415.970.704**	**409.843.797**	***Total***

Utang usaha masing-masing menggambarkan 2,56% dan 0,32% dari total utang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 14).

Trade payables represent 2.56% and 0.32% from total trade payables as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 14).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pendapatan Jasa

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2021	2020 Disajikan kembali/ *As restated*	
PT Sinemart Indonesia	7.168.237.338	1.322.352.153	*PT Sinemart Indonesia*
PT Indonesia Entertainmen Produksi	7.034.740.225	2.520.578.586	*PT Indonesia Entertainmen Produksi*
PT Surya Citra Televisi	4.680.238.969	1.627.064.998	*PT Surya Citra Televisi*
PT Indosiar Visual Mandiri	3.957.559.655	1.469.331.743	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Visual Indomedia Produksi	742.461.406	130.429.452	*PT Visual Indomedia Produksi*
PT Omni Intivision	715.498.542	414.170.453	*PT Omni Intivision*
PT Vidio Dot Com	351.725.967	110.429.671	*PT Vidio Dot Com*
PT Whisper Media	289.067.000	29.923.000	*PT Whisper Media*
PT Elang Prima Retailindo	257.072.685	168.392.069	*PT Elang Prima Retailindo*
PT Indonesia Entertainmen Grup	231.719.526	55.038.069	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	133.953.701	84.059.340	*PT Elang Mahkota Teknologi Tbk*
PT Screenplay Sinema Film	114.855.000	76.800.000	*PT Screenplay Sinema Film*
PT Medikatama Sejahtera	86.595.848	-	*PT Medikatama Sejahtera*
PT Kreatif Media Karya	62.908.180	27.996.000	*PT Kreatif Media Karya*
PT Liputan Enam Dot Com	56.444.000	43.794.000	*PT Liputan Enam Dot Com*
PT Mediatama Televisi	55.216.869	12.400.000	*PT Mediatama Televisi*
PT Screenplay Produksi	54.975.000	22.500.000	*PT Screenplay Produksi*
PT Amanah Surga Produksi	52.791.197	12.225.000	*PT Amanah Surga Produksi*
PT Surya Citra Media	37.629.141	581.707.919	*PT Surya Citra Media*
PT Digital Rantai Maya	22.474.194	2.000.000	*PT Digital Rantai Maya*
PT Aplikasi Pesan Indonesia	14.985.000	2.025.000	*PT Aplikasi Pesan Indonesia*
PT Sakalaguna Semesta	9.570.000	-	*PT Sakalaguna Semesta*
PT Formasi Agung Selaras	6.105.000	-	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Abhimata Citra Abadi	4.154.545	-	*PT Abhimata Citra Abadi*
PT Benson Media Karya	1.425.000	2.150.000	*PT Benson Media Karya*
PT Tangara Mitrakom	1.188.000	1.386.000	*PT Tangara Mitrakom*
PT Indonesia Entertainmen Studio	345.000	198.000	*PT Indonesia Entertainmen Studio*
PT Bukalapak.Com	-	43.750.000	*PT Bukalapak.Com*
PT Stream Entertainment	-	16.947.352	*PT Stream Entertainment*
PT Home Tester Indonesia	-	15.342.000	*PT Home Tester Indonesia*
PT Estha Yudha Ekatama	-	3.960.000	*PT Estha Yudha Ekatama*
Total	**26.143.936.988**	**8.796.950.805**	***Total***

Pendapatan jasa tersebut menggambarkan masing-masing 1,90% dan 1,07% dari total pendapatan jasa konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 29).

The service revenue represents 1.90% and 1.07% of total consolidated service revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 29).

33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban pokok pendapatan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*	
	2021	**2020 Disajikan kembali/ *As restated***
PT Tangara Mitrakom	2.688.281.248	-

Beban pokok pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 0,37% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 30).

Beban penjualan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*	
	2021	**2020 Disajikan kembali/ *As restated***
PT Estha Yudha Ekatama	1.180.575.000	-
PT Liputan Enam Dot Com	522.727.273	327.818.182
PT Indosiar Visual Mandiri	-	24.359.945
PT Surya Citra Televisi	-	25.200.000
PT Elang Prima Retalindo	-	4.347.274
Total	**1.703.302.273**	**381.725.401**

Beban penjualan tersebut menggambarkan masing-masing 23,10% dan 7,46% dari total beban penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 31).

33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Cost of revenues

PT Tangara Mitrakom	

The cost of revenues represents 0.37% of total consolidated cost of cost of revenues for the years ended December 31, 2021 (Note 30).

Selling expenses

PT Estha Yudha Ekatama
PT Liputan Enam Dot Com
PT Indosiar Visual Mandiri
PT Surya Cipta Televisi
PT Elang Prima Retalindo
Total

The selling expenses represents 23.10% and 7.46% of total consolidated selling expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 31).

33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban umum dan administrasi

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*	
	2021	**2020 Disajikan kembali/ *As restated***
PT Estha Yudha Ekatama	-	131.268.190
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	3.500.000	28.000.000
Total	**3.500.000**	**159.268.190**

Beban umum dan administrasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,001% dan 0,05% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 32).

Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2021	**%*)**	**2020 Disajikan kembali/ *As Restated***	**%*)**
Dewan komisaris	2.918.035.714	0,80	2.220.840.948	0,78
Direksi	14.104.496.952	3,85	9.198.691.270	3,25
Total	**17.022.532.666**	**4,65**	**11.419.532.218**	**4,03**

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan

33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

General and administrative expenses

PT Estha Yudha Ekatama
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Total

The general and administrative expenses represents 0.001% and 0.05% of total consolidated general and administrative expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 32).

Salaries and Benefits of Board of Commissioner and Directors

The total salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Board of Commissioners
Directors
Total

*) Percentage of total salaries and allowances

33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

b. Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances/Transactions*
PT PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas induk/*Parent entity*	Pendapatan, beban umum dan administrasi, piutang usaha/*Revenue, general and administrative expenses, trade receivables*
PT Abhimata Citra Abadi	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
PT Amanah Surga Produksi	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
PT Aplikasi Pesan Indonesia	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Benson Media Karya	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Digital Rantai Maya	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Elang Prima Retailindo	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan utang lain-lain/*Revenue and other payables*
PT Estha Yudha Ekatama	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Beban penjualan dan utang usaha/*Selling expenses and trade payables*
PT Formasi Agung Selaras	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Indonesia Entertainmen Grup	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
PT Indonesia Entertainmen Produksi	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
PT Indonesia Entertainmen Studio	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
PT Indosiar Visual Mandiri	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Kreatif Media Karya	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Liputan Enam Dot Com	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan, beban penjualan dan utang usaha/Revenue, *selling expenses and trade payables*
PT Mediatama Televisi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Omni Intivision	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Reservasi Global Digital	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
PT Sakalaguna Semesta	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Screeplay Produksi	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Screenplay Sinema Film	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
PT Sinemart Indonesia	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
PT Surya Citra Media	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
PT Surya Citra Televisi	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan, beban pokok pendapatan dan utang usaha/*Revenue, cost of revenue and trade payables*
PT Vidio Dot Com	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
PT Visual Indomedia Produksi	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
PT Whsiper Media	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan/*Revenue*

34. INFORMASI SEGMEN

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Geographic location segment information of the Group are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/*Year Ended December 31, 2021*

	DKI Jakarta/ *DKI Jakarta*	Banten/ *Banten*	Jawa Barat/ *West Java*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan jasa - neto	537.475.016.069	583.228.601.280	637.408.254.372	-	(486.527.810.046)	1.271.584.061.675	***Service revenues - net***
Hasil segmen						542.565.867.329	***Segment result***
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							***Unallocated Operating Expenses***
Beban penjualan						(7.372.628.532)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi						(350.023.563.001)	*General and administrative expenses*
Pembalikan (rugi) penurunan nilai aset tetap						661.900.000	*Reversal (loss) on of property and equipment*
Rugi penjualan/ penghapusan aset tetap						(13.037.865.187)	*Loss on sale/disposal of property and equipment*
Beban operasi lain - neto						3.788.573.096	*Other operating expense - net*
Laba Usaha						**176.582.283.705**	***Operating Income***
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan							***Unallocated Other Income (Expenses)***
Beban keuangan						(41.094.202.319)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan						12.719.471.384	*Finance income*
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan						**148.207.552.770**	***Income Before Income Tax Expense***
Beban Pajak Penghasilan						(156.458.856)	***Income Tax Expense***
Laba Neto Setelah Penyesuaian Rugi *Merging Entities*						148.051.093.914	***Income After Merging Entities' Loss Adjustment***
Laba Neto Sebelum Penyesuaian Rugi *Merging Entities*						**136.457.200.742**	***Income Before Merging Entities' Loss Adjustment***
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						17.416.539.174	***Unallocated Other Comprehensive Income***
Total Laba Komprehensif Lain Setelah Penyesuaian Rugi Merging Entities						153.873.739.916	***Total Comprehensive Income After Merging Entities Loss***
Total Laba Komprehensif Lain Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities						153.873.739.916	***Total Comprehensive Income Before Merging Entities Loss***
Aset Segmen	**5.246.640.418.901**	**1.314.122.493.425**	**1.493.095.830.927**	**1.230.684.946.175**	**(4.330.498.149.285)**	**4.954.045.540.143**	***Segment Assets***
Liabilitas Segmen	**117.877.618.741**	**238.710.981.264**	**424.680.981.915**	**97.530.943.891**	**(361.745.269.448)**	**517.055.256.363**	***Segment Liabilities***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Disajikan Kembali / *Year Ended December 31, 2020 As Restated*

	DKI Jakarta/ *DKI Jakarta*	Banten/ *Banten*	Jawa Barat/ *West Java*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan jasa - neto	413.129.138.423	394.504.493.575	316.980.582.586	-	(307.797.887.867)	816.816.326.717	***Service revenues - net***
Hasil segmen						281.424.310.938	***Segment result***
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							***Unallocated Operating Expenses***
Beban penjualan						(5.131.613.682)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi						(296.897.971.277)	*General and administrative expenses*
Rugi penurunan nilai aset tetap						(20.300.400.000)	*Impairment loss of property and equipment*
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap						833.387.456	*Gain on sale/disposal of property and equipment*
Penghasilan operasi lain - neto						6.585.580.088	*Other operating income - net*
Rugi Usaha						**(33.486.706.477)**	***Operating Loss***
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan							***Unallocated Other Income (Expenses)***
Beban keuangan						(114.639.973.499)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan						933.987.507	*Finance income*
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan						**(147.192.692.469)**	***Loss Before Income Tax Expense***
Beban Pajak Penghasilan						**(112.034.585.561)**	***Income Tax Expense***

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Disajikan Kembali /
Year Ended December 31, 2020 As Restated

	DKI Jakarta/ *DKI Jakarta*	Banten/ *Banten*	Jawa Barat/ *West Java*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Rugi Neto Setelah Penyesuaian Rugi *Merging Entities*						(259.227.278.030)	*Loss After Merging Entities' Loss Adjustment*
Rugi Neto Sebelum Penyesuaian Rugi *Merging Entities*						**(187.644.340.069)**	*Loss Before Merging Entities' Loss Adjustment*
Penhasilan Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						10.748.503.348	*Unallocated Other Comprehensive Income*
Total Rugi Komprehensif Lain Setelah Penyesuaian Rugi *Merging Entities*						(176.895.836.721)	*Total Comprehensive Loss After Merging Entities Loss*
Total Rugi Komprehensif Lain Sebelum Penyesuaian Rugi *Merging Entities*						**(174.617.289.990)**	*Total Comprehensive Loss Before Merging Entities Loss*
Aset Segmen	**2.036.458.943.303**	**943.062.931.973**	**1.316.470.210.555**	**681.614.623.925**	**(1.983.056.995.560)**	**2.994.549.714.196**	***Segment Assets***
Liabilitas Segmen	**974.760.754.689**	**292.430.556.660**	**997.752.871.348**	**53.060.090.264**	**(848.098.148.648)**	**1.469.906.124.313**	***Segment Liabilities***

35. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM

Laba (rugi) neto per saham dihitung dengan membagi rugi neto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

35. EARNING (LOSS) PER SHARE

Earning (loss) per share is calculated by dividing net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020 Disajikan kembali/ *As restated***	
Laba (rugi) neto	138.553.853.328	(187.642.992.028)	*Net profit (loss)*
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	13.543.872.622	6.671.116.664	*Weighted average number shares for calculation of basic earnings per share*
Laba (rugi) neto per saham dasar	**10,23**	**(28,13)**	***Basic earning (loss) per share***

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2021 and 2020, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation, in which all inputs that have significant effect on fair value are not observable either directly or indirectly, so the financial instruments are classified at level 3.

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar; sehingga, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
3. Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan pinjaman lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen yang serupa.
4. Nilai wajar aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat dari aset dan liabiitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Here are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

1. *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.*
2. *Bank loans have floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates; thus, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
3. *Fair value of finance lease and other loan are based on discounted future cash flows using current market rates of similar instruments.*
4. *The fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.*

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of the Group's financial assets and liabilities approximates its fair value.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga signifikan. Pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank yang menggunakan tingkat bunga mengambang (Catatan 5).

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup akan memperoleh pembiayaan yang menawarkan suku bunga mengambang yang tepat. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

Interest Rate Risk

As the Group has no significant interest-bearing assets.The Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group is exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes which may have on bank deposits that carry floating interest rate (Note 5).

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would offer an appropriate floating interest rate. The floating interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and trade receivables, other receivables, other noncurrent assets.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated***	
Kas dan setara kas	625.070.324.231	50.361.003.048	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	167.296.068.529	146.021.530.254	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.291.591.381	1.250.566.806	*Other receivables - third parties*
Aset lain-lain	534.552.000	4.076.525.834	*Other assets*
Total	**796.192.536.141**	**201.709.625.942**	***Total***

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	731.667.223.583	162.381.784.498	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	77.379.704.899	44.396.236.997	*Past due but not impaired*
Mengalami penurunan nilai	(12.854.395.341)	(5.068.395.553)	*Impaired*
Total	**796.192.533.141**	**201.709.625.942**	***Total***

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Dibawah 1 tahun/ *Under 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	9.057.596.553	-	-	9.057.596.553	*Short-term bank loans*
Utang usaha	142.094.567.566	-	-	142.094.567.566	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.160.880.125	-	-	17.160.880.125	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	48.043.547.500	-	-	48.043.547.500	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	7.933.429.177	7.342.129.177	6.213.721.533	21.489.279.887	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	8.932.204.065	5.366.653.408	2.874.575.607	17.173.433.080	*Finance lease*
Utang sewa	30.565.672	1.377.635.487	-	1.408.201.159	*Lease payables*
Total	**233.252.790.658**	**14.086.418.072**	**9.088.297.140**	**256.427.505.870**	***Total***

31 Desember 2020 Disajikan Kembali / *December 31, 2020 As Restated*

	Dibawah 1 tahun/ *Under 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	-	-	60.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	131.928.243.288	-	-	131.928.243.288	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	25.152.091.078	4.671.680.599	-	29.823.771.677	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	71.470.006.267	-	-	71.470.006.267	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	55.384.670.215	86.888.247.501	1.432.654.210.856	1.574.927.128.572	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	9.070.633.744	6.778.900.003	7.650.677.285	23.500.211.032	*Finance lease*
Utang sewa	134.420.000	20.570.000	-	154.990.000	*Lease payables*
Total	**350.441.060.172**	**98.359.398.103**	**1.440.304.888.141**	**1.889.105.346.416**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal *(gearing ratio)* yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan ekuitas. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculation are as follows:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020*** **Disajikan kembali/** ***As restated***	
Total liabilitas	522.449.701.176	1.469.906.124.313	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	(625.070.324.231)	(50.361.003.048)	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas bersih	(102.620.623.055)	1.419.545.121.265	*Net liabilities*
Total ekuitas	4.431.595.838.967	1.524.643.589.883	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	**(0.02)**	**0,93**	***Debt-to-equity ratio***

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

UTANG BANK BANK JANGKA PANJANG

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,7% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai *capex* atau kegiatan usaha kerja dan pengeluaran operasional Perusahaan. Perusahaan telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp100.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara total utang kotor terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1.0x..

Struktur Grup

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan membeli sejumlah saham RSGK melalui transaksi *Mandatory Tender Offer* sebanyak 128.656.700 saham atau setara dengan Rp221.289.524.000. Oleh karena itu, kepemilikan saham atas RSGK oleh Perusahaan menjadi sebesar 79,84%.

38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

LONG-TERM BANK LOANS

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, The Company obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000,000 with an interest rate JIBOR + margin 1.7% per annum. The loan term is 5 years. This loan is used to acquisition, capex or general the Company's purposes and operational expenses. The Company has withdrawn the facility amounting to Rp100,000,000,000.

Under its loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- *ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 onwards;*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.*
- *ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.*

The Group Structure

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

On January 20, 2022, the Company purchased a number of shares of RSGK through Mandatory Tender Offer as much as 128,656,700 shares, or equivalent to nominal value Rp221,289,524,000. Therefore, share ownership of RSGK by the Company is 79.84%.

39. TRANSAKSI NON KAS

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*	
	2021	**2020**
Penambahan aset tetap melalui :		
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	3.902.171.034	-

39. NON-CASH TRANSACTIONS

Additional of fixed assets through :		
Reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed assets		

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information in the following pages represent the financial information of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (parent entity only) as at and for the years ended December 31, 2021 and 2020, which present the Company's investments in subsidiaries using the cost method.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2021, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2021. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020*** **Disajikan kembali/** ***As restated***	**1 Januari 2020/** ***January 1, 2020*** **31 Desember 2019/** ***December 31, 2019*** **Disajikan kembali/** ***As restated***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	234.727.079.300	6.713.575.451	4.310.407.597	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	21.091.196.633	23.320.198.141	24.478.846.028	*third parties – net*
Aset kontrak	19.505.841	154.309.371	-	*Conntract assets*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.500.000	35.000.974	135.198.602	*Other receivables - third parties*
Persediaan	3.646.960.382	2.800.157.399	3.102.366.159	*Inventories*
Beban dibayar di muka	779.444.142	520.005.789	2.050.791.036	*Prepaid expenses*
Uang muka	-	625.403.014	445.989.405	*Advances*
Total Aset Lancar	260.269.686.298	34.168.650.139	34.523.598.827	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NONCURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	209.299.771.308	482.826.741.802	520.639.982.818	*Due from related parties*
Penyertaan saham pada Entitas Anak	3.347.362.060.000	389.995.000.000	389.995.000.000	*Investment in shares of Subsidiaries*
Aset tetap - neto	246.956.820.161	247.965.768.495	248.806.508.720	*Property and equipment - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	3.188.205.382	6.376.410.763	*Estimated claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan	5.394.444.812	981.561.099	26.105.999.521	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	1.804.111.087	2.746.562.500	157.500	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar	3.810.817.207.368	1.127.703.839.278	1.191.924.059.322	*Total Noncurrent Assets*
TOTAL ASET	**4.071.086.893.666**	**1.161.872.489.417**	**1.226.447.658.149**	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	1 Januari 2020/ *January 1, 2020* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Disajikan kembali/ *As restated*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	60.000.000.000	66.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	20.794.331.060	17.138.911.625	23.674.221.437	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.588.259.512	6.476.123.262	7.731.682.170	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	7.718.954.411	39.087.291.829	5.946.371.029	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11.998.727.790	3.648.902.634	-	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas kontrak	877.968.431	316.327.546	1.977.083.457	*Deferred income*
Utang pajak	1.498.480.575	4.252.080.271	2.257.444.617	*Taxes payable*
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term loan :*
Utang bank	-	-	715.557.232.723	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	-	-	241.158.170	*Finance lease*
Utang sewa	-	30.696.746	-	*Leases payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	44.476.721.779	130.950.333.913	823.385.193.603	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NONCURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.672.645.000	16.154.057.000	24.977.743.000	*Long-term employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	-	3.056.045.262	-	*Other payables*
Utang pihak berelasi	-	9.871.555.000	944.680.599	*Due to related parties*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current portion:*
Utang bank	-	712.896.693.688	-	*Bank loans*
Utang sewa	445.111.693	-	-	*Leases payables*
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.117.756.693	741.978.350.950	25.922.423.599	*Total Noncurrent Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**59.594.478.472**	**872.928.684.863**	**849.307.617.202**	***TOTAL LIABILITIES***

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Disajikan kembali/ *As restated*	1 Januari 2020/ *January 1, 2020* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Disajikan kembali/ *As restated*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				*Capital stock - par value of Rp 20 per share*
Modal dasar - 25.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 12.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020				*Authorized capital - 25,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 12,500,000,000 shares as of December 31, 2020 and January 1, 2020*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.129.632.545 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 5.900.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020	342.592.650.900	118.000.000.000	118.000.000.000	*Issued and fully paid - 17,129,632,545 shares as of December 31, 2021 and 5,900,000,000 shares as of December 31, 2020 and January 1, 2020*
Tambahan modal disetor	3.517.753.720.168	49.421.864.798	49.421.864.798	*Additional paid - in capital*
Saldo laba (defisit)				*Retained earnings (deficit)*
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	600.000.000	600.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(12.255.044.694)	(40.434.948.104)	48.898.286.049	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	162.801.088.820	161.356.887.860	160.219.890.100	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS	**4.011.492.415.194**	**288.943.804.554**	**377.140.040.947**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.071.086.893.666**	**1.161.872.489.417**	**1.226.447.658.149**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**Disajikan kembali/ *As Restated* 2020**	
PENDAPATAN JASA - NETO	187.588.979.359	146.994.144.735	***SERVICE REVENUES - NET***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	102.575.762.171	69.630.962.140	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**85.013.217.188**	**77.363.182.595**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	(1.280.135.496)	(549.692.902)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(66.499.833.897)	(62.573.552.825)	*General and administrative expenses*
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	(7.262.875.009)	590.518.182	*Gain (loss) on sale and disposal of property and equipment*
Penghasilan operasi lain - neto	27.364.082.448	6.552.637.884	*Other operating income - net*
LABA USAHA	**37.334.455.234**	**21.383.092.934**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban keuangan	(23.872.178.950)	(81.668.961.380)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	10.298.312.371	146.948.330	*Finance income*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**23.760.588.655**	**(60.138.920.116)**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**4.419.314.755**	**(28.960.115.682)**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
LABA (RUGI) NETO	**28.179.903.410**	**(89.099.035.798)**	***NET INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			***Other comprehensive income (loss) items that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Keuntungan revaluasi aset tetap	1.421.400.000	3.155.800.000	*Gain on revaluation of property, pant and equipment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	29.232.000	(2.588.208.000)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(6.431.040)	569.405.760	*Related income tax benefit (expenses)*
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	**1.444.200.960**	**1.136.997.760**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**29.624.104.370**	**87.962.038.038**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo Laba (defisit)/ *Retained Earnings (deficit)*				
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock Issued and Fully Paid*	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Telah Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	**118.000.000.000**	**49.421.864.798**	**600.000.000**	**111.427.380.038**	**249.050.857.970**	**528.500.102.806**	***Balance as of December 31, 2019***
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	(62.529.093.989)	(88.830.967.970)	(151.360.061.859)	*Effect of changes in accounting policy*
Saldo 31 Desember 2019, disajikan kembali	**118.000.000.000**	**49.421.864.798**	**600.000.000**	**48.898.286.049**	**160.219.890.100**	**377.140.040.947**	***Balance as of December 31, 2019, as restated***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	(234.198.355)	-	(234.198.355)	*Beginning balance adjustments for application of PSAK 71, net of tax*
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(89.099.035.798)	-	(89.099.035.798)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain							*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(2.018.802.240)	(2.018.802.240)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Keuntungan revaluasi aset tetap					3.155.800.000	3.155.800.000	*Gain on revaluation of property and equipment*
Saldo 31 Desember 2020, disajikan kembali	**118.000.000.000**	**49.421.864.798**	**600.000.000**	**(40.434.948.104)**	**161.356.887.860**	**288.943.804.554**	***Balance as of December 31, 2020, as restated***
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	224.592.650.900	3.468.331.855.370	-	-	-	3.692.924.506.270	*Additional of new shares from Additional Shares With Preemptive Rights*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	28.179.903.410	-	28.179.903.410	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain							*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	22.800.960	22.800.960	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	1.421.400.000	1.421.400.000	*Gain on revaluation of property and equipment*
Saldo 31 Desember 2021	**342.592.650.900**	**3.517.753.720.168**	**600.000.000**	**(12.255.044.694)**	**162.801.088.820**	**4.011.492.415.194**	***Balance as of December 31, 2021***

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**Disajikan kembali/ *As Restated* 2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	189.800.278.898	147.128.102.871	*Collection from customers*
Penerimaan dari pihak ketiga lainnya	1.136.274.445	6.552.637.883	*Cash receipts from others - third parties*
Penerimaan bunga	10.298.312.371	146.948.330	*Interest received*
Penerimaan pengembalian pajak	3.594.133.411	-	*Proceeds from tax refund*
Pembayaran kepada karyawan	(60.713.159.458)	(64.444.007.672)	*Payment to employees*
Pembayaran bunga	(51.668.635.635)	(50.824.517.782)	*Interest payment*
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(93.132.298.429)	(73.638.123.334)	*Payment to suppliers and third parties*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(685.094.397)**	**(35.078.959.704)**	***Net Cash Flow Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Akuisisi kepemilikan saham di entitas anak	(2.365.148.300.000)	-	*Acquisition of share ownership in subsidiaries*
Tambahan setoran modal di entitas anak	(592.218.760.000)	-	*Additional Paid-in Capital in subsidiaries*
Pembelian aset tetap	(18.367.586.122)	(1.587.785.371)	*Acquisition of property, plant, and equipment*
Uang muka pembelian aset tetap	(1.306.109.714)		*Advance for purchase of property and equipment*
Penurunan (peningkatan) piutang pihak berelasi	289.477.295.467	46.740.115.417	*Decrease (increase) in due from related parties*
Penerimaan penjualan aset tetap	367.909.103	590.518.182	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Arus Kas Neto (Digunakan Untuk) diperoleh dari aktivitas Investasi	**(2.687.195.551.266)**	**45.742.848.228**	***Net Cash Flow (Used in) provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan saham	3.692.924.506.270	-	*Proceeds from issuance of stock*
Penerimaan pinjaman lainnya	-	9.727.000.000	*Proceeds from other loans*
Pembayaran pinjaman lainnya	-	(6.000.000.000)	*Payment for other loans*
Pembayaran utang lainnya	(4.671.680.599)	-	*Payment for other payables*
(Penempatan) pencairan dana dalam pembatasan	2.746.562.500	(2.746.562.500)	*(Placement) Redemption of restricted funds*
Pembayaran utang bank	(775.000.000.000)	(9.000.000.000)	*Payment for bank loans*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(105.238.659)	(241.158.170)	*Payment for finance lease*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**2.915.894.149.512**	**(8.260.720.670)**	***Net Cash Flow Provided by (used in) Financing Activities***
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**228.013.503.849**	**2.403.167.854**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**6.713.575.451**	**4.310.407.597**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**234.727.079.300**	**6.713.575.451**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya

2. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1d.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries using cost method.

2. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

As of December 31, 2021 and 2020, the Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1d.

emc HEALTHCARE

We Care with Passion

RS EMC Alam Sutera
: Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325.

RS EMC Cikarang
: Komp. The Oasis Kav. 1, Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Kabupaten Bekasi 17530.

RS EMC Pekayon
: Jl. Pulo Ribung, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan 17148.

RS EMC Pulomas
: Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur 13210.

RS EMC Sentul
: Jl. M.H. Thamrin Kav. 57, Sentul City, Kabupaten Bogor 16810.

RS EMC Tangerang
: Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 24, Buaran Indah, Kota Tangerang 15119.

: +6221 2977 9977
: corsec@emc.id
: www.emc.id
: @rs.emc
: @RS EMC
: RS EMC

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk